

LAPORAN TAHUNAN

Balai Besar POM Di Padang

2024



Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat menyelesaikan seluruh kegiatan di tahun anggaran 2024 dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat serta penggunaan anggaran pemerintah.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang selama tahun 2024, yang mencakup pengawasan pre-market antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan.



Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Badan POM sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Kegiatan Komunikasi, Informasi serta Edukasi dan pembinaan kepada kelompok masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman dan bermutu. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai perpanjangan tangan dari sistem pengawasan mutu, keamanan dan manfaat produk sediaan farmasi dan makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) harus dapat melaksanakan fungsinya untuk melindungi kesehatan masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang dikonsumsi dan memiliki nomor izin edar di pasaran.

Adapun tantangan yang dihadapi merupakan dinamika yang tidak bisa dihindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang. Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2024.

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dalam mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Padang, 21 Maret 2025

Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Dra. Hilda Murni, Apt., M.M



Tim Penyusun

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
NOMOR HK.02.02.3A.01.25.20 TANGGAL 2 JANUARI 2025
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH TAHUN 2024)
DI LINGKUNGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Penanggungjawab : Dra. Hilda Murni, Apt., M.M.
Ketua : Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm.
Sekretaris : Nery Revisa, S.E., M.Sc.

ANGGOTA :

Fungsi Pengujian :

1. Mutiara Yulanda, S.Farm., Apt.
2. Yelvina, S.Si, Apt
3. Thu Dessy Cameryta, Apt., M.Farm
4. Mega Asriati Putri, S.Farm., Apt
5. Rahmawita, S.Si.

Fungsi Pemeriksaan :

1. Aria Bogorianti, S.Si., Apt.
2. Fitria, S.Si, Apt
3. Fitra Yelli, S.Farm., Apt.
4. Rina Syukrina, S.Farm., Apt.
5. Ade Cahyana, S.Si., Apt. M.Pharm.

Fungsi Penindakan:

1. Dra. Patria Dahelen, Apt.
2. Hilda Novita, S.H.
3. Hidrah Lisa, S.Farm., Apt.

Fungsi Infokom:

1. Linda Gusriani, S.Si., Apt., M.Farm.
2. Novita Normasari, S.Si., Apt. M.P.H.
3. Yon Firman, S.Si, Apt
4. Reni Sepriyanti, S.Farm., Apt.
5. Azfrianty, S.Tp., M.Farm.

Fungsi Tata Usaha :

1. Vera Sribanon, S.Si., Apt.
2. Ardoni, S.Sos.
3. Airin Muchlis, S.E.
4. Bambang Hermanto, S.M., M.M.
5. Gusnardi Ilyas, A.Md
6. Silvia Widyaningsih Jazier, S.Sos.
7. Sony Aulia Dwita AM, S.E.
8. Ray Nando, S.E.
9. Ahmad Ridha, S.K.M.

EDITOR :

Yuni Tri Wahyuni, S.Kom., M.Eng
Ari Herfay, Amd.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
TIM PENYUSUN	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
HIGHLIGHT.....	XIV
BAB I. PENDAHULUAN	15
1. Gambaran Umum Institusi.....	15
A. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar POM di Padang	16
B. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang.....	17
C. Visi dan Misi Badan POM 2020-2024.....	19
D. Budaya Organisasi.....	19
E. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024	20
F. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Padang	22
2. Gambaran Pengarusutamaan Gender (PUG)	24
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	27
1. Lingkungan Eksternal.....	27
A. Data Umum Wilayah Kerja	27
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	29
2. Lingkungan Internal	41
A. Luas Tanah (m ²).....	41
B. Luas Bangunan (m ²)	41
C. Status Kepemilikan Tanah	41
D. Rumah Dinas	41
E. Penerangan	41
F. Sarana Komunikasi	42
G. Sumber Air.....	43
H. Kendaraan	43
I. Sumber Daya Manusia (SDM).....	43
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel Dan Parameter).....	47
K. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	47
L. Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi.	49
M. Sertifikasi/Akreditasi	54
N. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (Mou) Dan Perjanjian Bersama (PKS).....	56
O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi.....	57
P. Pengadaan Barang /Jasa	58
Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis Dan Sumbernya)	59
R. Laporan Penerimaan PNBPN.....	59
S. Implementasi PUG	59
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	62
A. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat	62
I. Kegiatan Sampling Produk Obat.....	62
II. Kegiatan Pengujian Produk Obat.....	69
III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	71

IV.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Serta Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat	72
B.	Pengawasan Nappza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif)	78
C.	Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam.....	79
I.	Kegiatan Sampling Produk Obat Bahan Alam	79
II.	Kegiatan Pengujian Obat Bahan Alam	79
III.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	84
IV.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi obat bahan alam dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan obat bahan alam	84
D.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	85
I.	Kegiatan Sampling Produk Suplemen Kesehatan	85
II.	Kegiatan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	85
III.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	90
IV.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dan tindak lanjut hasil pengawasan Suplemen Kesehatan	90
E.	Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Kuasi.....	91
I.	Kegiatan Sampling Obat Kuasi.....	91
II.	Kegiatan Pengujian Obat Kuasi.....	91
III.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Kuasi.....	96
IV.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Kuasi dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Kuasi.....	96
F.	Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik	96
I.	Kegiatan Sampling Produk Kosmetik.....	96
II.	Kegiatan Pengujian Produk Kosmetik.....	96
III.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	99
IV.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dan tindak lanjut hasil pengawasan Kosmetik	99
G.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	100
I.	Kegiatan Sampling Produk Pangan	100
II.	Kegiatan Pengujian Produk Pangan.....	101
III.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	111
IV.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan.....	116
V.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya	120
VI.	Pengawasan Intensifikasi Pangan.....	120
VII.	Pengelolaan KLB Keracunan Pangan , dan Kasus Pangan dari masyarakat	121
VIII.	Program Desa Pangan Aman	122
IX.	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	125
X.	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	131
XI.	Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan	134
XII.	UMKM Yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar Oleh Balai Besar POM Di Padang	140
XIII.	Pemantauan Iklan Dan Label.....	143
XIV.	Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan	146
XV.	Pemberdayaan Masyarakat Dan Konsumen.....	150
XVI.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat..	151
XVII.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	151
XVIII.	Layanan Informasi Keliling	153
XIX.	KIE Non DIPA.....	154

XX. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat	154
BAB IV. MASALAH.....	156
BAB V. PENUTUP.....	162
A. KESIMPULAN.....	162
B. SARAN	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang	17
Gambar 1.2	Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang	19
Gambar 1.3	Budaya Organisasi	20
Gambar 2.1	Peta Wilayah	27
Gambar 2.2	Peta Wilayah Kerja	28
Gambar 2.3	Jumlah Sekolah di Provinsi Sumatera Barat	40
Gambar 2.4	Jumlah Murid SD di Provinsi Sumatera Barat	41
Gambar 2.5	Profil SDM Balai Besar POM di Padang berdasarkan Jenis Kelamin	44
Gambar 2.6	Profil SDM Balai Besar POM di Padang berdasarkan Generasi	44
Gambar 2.7	Jumlah ASN Tahun 2024 Balai Besar POM di Padang	45
Gambar 2.8	Profil PNS dan PPPK Tahun 2024 Balai Besar POM di Padang berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Gambar 2.9	Hasil Survei Core Value Berakhlak Balai Besar POM di Padang Tahun 2024 (berdasarkan persentase)	46
Gambar 3.1	Target Sampling Produk Obat Pada Awal Tahun 2024	62
Gambar 3.2	Alur Pemilihan Kabupaten/Kota untuk Wilayah Sampling Obat Tahun 2024	65
Gambar 3.3	Target, Realisasi dan Capaian Sampel Terapetik Tahun 2024	66
Gambar 3.4	Sebaran Sampel Acak JKN Per Kabupaten/Kota	67
Gambar 3.5	Sebaran Sampel Acak non JKN Per Kabupaten/Kota	67
Gambar 3.6	Sebaran Kategori Sampel Obat Acak JKN per Kabupaten/Kota	68
Gambar 3.7	Sebaran Kategori Sampel Obat Acak Non JKN per Kabupaten/Kota	68
Gambar 3.8	Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sanyanfar Tahun 2024	72
Gambar 3.9	Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2024	73
Gambar 3.10	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2024	73
Gambar 3.11	Diagram jumlah produk OBA yang diuji Balai Besar POM di Padang tahun 2024 berdasarkan asal produk.	79
Gambar 3.12	Hasil Pengujian Produk OBA Pengawasan Rutin Tahun 2024	80
Gambar 3.13	Hasil Pengujian Produk OBA Sampel Investigasi/Kasus Penindakan Tahun 2024	80
Gambar 3.14	Profil Uji OBA Tahun 2024 Berdasarkan Parameter Uji	83
Gambar 3.15	Hasil Pengawasan Rutin Produk OBA Tahun 2024	83
Gambar 3.16	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja Balai Besar POM Padang Yang Diperiksa Tahun 2024	85

Gambar 3.17	Jumlah produk Suplemen Kesehatan yang diuji berdasarkan asal produk Tahun 2024	86
Gambar 3.18	Hasil Pengujian produk Suplemen Kesehatan Pengawasan Rutin Tahun 2024	86
Gambar 3.19	Profil Hasil Uji Suplemen Kesehatan Tahun 2024 Berdasarkan Parameter Uji	89
Gambar 3.20	Profil Hasil Pengawasan Rutin Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	89
Gambar 3.21	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di Wilayah Kerja Balai Besar POM Padang	91
Gambar 3.22	Jumlah produk Obat Kuasi Tahun 2024 berdasarkan asal produk	92
Gambar 3.23	Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi Pengawasan Rutin Tahun 2024	92
Gambar 3.24	Profil Hasil Uji Obat Kuasi Tahun 2024	94
Gambar 3.25	Profil Hasil Pengawasan Rutin Obat Kuasi Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	95
Gambar 3.26	Profil Parameter Uji Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2024	98
Gambar 3.27	Profil Parameter Uji Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2024	98
Gambar 3.28	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja Balai Besar POM Padang Tahun 2024	99
Gambar 3.29	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Klinik Kecantikan di Wilayah Kerja Balai Besar POM Padang Tahun 2024	100
Gambar 3.30	Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Metode Sampling Tahun 2024	102
Gambar 3.31	Hasil Pengujian Sampel Pangan Random Sampling Tahun 2024	103
Gambar 3.32	Profil Sampling Pangan <i>Targetted Sampling</i> Tahun 2024	104
Gambar 3.33	Profil Hasil Uji Sampel Pangan <i>Targetted Sampling</i> Tahun 2024	104
Gambar 3.34	Hasil Uji Sampel Pangan jajanan Anak Sekolah	107
Gambar 3.35	Pengujian Sampel Makanan Menggunakan Test Kit Tahun 2024	108
Gambar 3.36	Sebaran Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2024	111
Gambar 3.37	Sebaran Pengawasan Sarana Produksi Pangan PIRT Tahun 2024	114
Gambar 3.38	Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024	20
Tabel 1.2	Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	23
Tabel 2.1	Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	29
Tabel 2.2	Industri Pangan di Wilayah Kerja	32
Tabel 2.3	Jumlah IRTP di wilayah kerja	33
Tabel 2.4	Jumlah PBF di wilayah kerja	34
Tabel 2.5	Jumlah Apotek di wilayah kerja	34
Tabel 2.6	Jumlah Toko Obat di wilayah kerja	35
Tabel 2.7	Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja	36
Tabel 2.8	Jumlah Puskesmas di wilayah kerja	36
Tabel 2.9	Jumlah Klinik di wilayah kerja	37
Tabel 2.10	Jumlah Fasilitas Distribusi OT di wilayah kerja	38
Tabel 2.11	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja	38
Tabel 2.12	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik di wilayah kerja	39
Tabel 2.13	Jumlah Klinik Kecantikan di wilayah kerja	39
Tabel 2.14	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan di wilayah kerja	40
Tabel 2.15	Kendaraan Roda Empat Balai Besar POM di Padang	43
Tabel 2.16	Kendaraan Roda Dua Balai Besar POM di Padang	43
Tabel 2.17	Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Uji Tahun 2024	47
Tabel 2.18	Nilai Pemenuhan Terhadap Standar Peralatan Pada Tahun 2024	49
Tabel 2.19	Data Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi Tahun 2024	49
Tabel 2.20	Data Uji Banding yang diselenggarakan Balai Besar POM Padang (Sebagai Provider)	53
Tabel 2.21	Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024	58
Tabel 2.22	Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	59
Tabel 2.23	Realisasi Penerimaan PNBPN Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	60
Tabel 3.1	Pembagian kelas terapi untuk Balai Besar/Balai POM penguji	63
Tabel 3.2	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tahun 2024	69
Tabel 3.3	Profil Jumlah Sampel Selesai Uji Laboratorium Obat Tahun 2024	70
Tabel 3.4	Profil Sampel TMS Berdasarkan Kelas Terapi Laboratorium Obat Tahun 2024	71
Tabel 3.5	Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	74
Tabel 3.6	Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah	75
Tabel 3.7	Hasil Pengawasan Sarana Apotek	75
Tabel 3.8	Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	76
Tabel 3.9	Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	76
Tabel 3.10	Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	70

Tabel 3.11	Hasil Pengawasan Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024	78
Tabel 3.12	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2024	78
Tabel 3.13	Rincian Hasil Pengawasan produk TMS Tahun 2024	84
Tabel 3.14	Rincian Hasil Pengawasan produk suplemen kesehatan TMS Tahun 2024	90
Tabel 3.15	Rincian Hasil Pengawasan produk obat kuasi TMS Tahun 2024	95
Tabel 3.16	Hasil Uji Produk Pangan Tahun 2024	105
Tabel 3.17	Hasil Uji Produk Pangan Fortifikasi Tahun 2024	106
Tabel 3.18	Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Pihak Ke 3 Pangan, KLB Keracunan Pangan, dan Pengaduan Masyarakat Tahun 2024	109
Tabel 3.19	Data KLB Keracunan Pangan dan Kasus Tahun 2024	122
Tabel 3.20	Sarana Pangan Yang Telah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB	135
Tabel 3.21	Sarana industri OT/Kosmetik yang telah diterbitkan rekomendasi CPOTB dan CPKB	137
Tabel 3.22	Sarana yang diberikan rekomendasi CDOB	138
Tabel 3.23	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	144
Tabel 3.24	Pengawasan Label Obat dan Makanan	145
Tabel 3.25	Temuan Operasi Penindakan Tahun 2024	146
Tabel 3.26	Jumlah Barang Bukti Hasil Operasi Penindakan Tahun 2024	147
Tabel 3.27	SMS Blast tahun 2024	152
Tabel 3.28	Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat Dilaksanakan Tahun 2024	153
Tabel 3.29	Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel Dilaksanakan Tahun	154

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Keajahtan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>

Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Digunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbahaya
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi obat bahan alam yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja tenaga Penguji
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNB
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Onsite Assessment ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Pengujian BBPOM DI Padang Oleh KAN BSN

Pada tanggal 25–26 Januari 2024 dilakukan onsite assessment oleh Komite Akreditasi Nasional Badan Standarisasi Nasional (KAN-BSN) untuk menjaga konsistensi kesesuaian pelaksanaan kegiatan pengujian di Laboratorium BBPOM di Padang dengan standar ISO/IEC 17025:2017. Hasilnya Laboratorium BBPOM di Padang menunjukkan komitmen dan kapasitasnya untuk memenuhi standar ISO/IEC 17025:2017, terbukti dari perkembangan dalam mutu pelayanannya dengan peningkatan lingkup pengujian, personel dan peralatan yang cukup signifikan



Funwalk dan Penyebaran Informasi Pada HUT Badan POM ke 23



Salah satu rangkaian kegiatan HUT Badan POM adalah Funwalk serentak dengan UPT Badan POM di seluruh Indonesia pada tanggal 4 Februari 2024, termasuk di Balai Besar POM di Padang. Setelah Funwalk dilaksanakan Penyebaran Informasi kepada masyarakat dengan materi Cek Klik dan 5 Kunci Keamanan Pangan yang disampaikan oleh tim Infokom BBPOM di Padang. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Pegawai dan Keluarga, turut hadir Bapak dan Ibu Purna Bakti, Masyarakat Sekitar dan juga Stakeholder.

Penggrebekan pengedar Obat – Obat tertentu yang sering disalahgunakan

19 Februari 2024, PPNS BBPOM di Padang yang didampingi POLDA Sumbar menggrebek rumah yang diduga kediaman pengedar Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan berupa Hexymer. Saat penggrebekan, pelaku sedang menerima barang pesanan yang siap untuk diperjualbelikan. Kesigapan PPNS BBPOM di Padang dapat menggagalkan transaksi tersebut terjadi dan akibatnya barang bukti berupa obat tanpa izin edar Hexymer sebanyak 1000 butir dan pelaku saat itu diamankan. Terhadap kasus tersebut berdasarkan gelar perkara, dilakukan proses pro-justisia dimana hingga akhir Tri Wulan 1 posisi kasus bahwa bekas telah berhasil dikirim ke JPU dan dalam tahap menunggu P-21. Pelaku pegedar tersebut diduga telah melanggar Pasal 435 Undang – Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dengan ancaman 12 tahun penjara



In House Training Uji Banding Antar Laboratorium

Tanggal 26–27 Februari bertempat di Aula BBPOM di Padang dilaksanakan In House Training “Uji Banding Antar Laboratorium Berdasarkan SNI ISO/IEC 17043:2023 dan Statistika SNI ISO 13528 : 2022”. IHT ini diikuti oleh seluruh personil pengujian di laboratorium BBPOM di Padang dengan narasumber Dra. Evita Boes, M.Si, dari Lembaga Training BPT Elboes Bonaviela. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan personil pengujian di lingkungan BBPOM di Padang tentang Uji Banding Antar Laboratorium dan perhitungannya sesuai ISO.



Masyarakat harus cerdas memilih pabukoan yang aman di Bulan Ramadhan



Peresmian Pasar Pabukoan (Takjil) Ramadhan 1445H di laksanakan pada tanggal 13 Maret 2024 bertempat di imam bonjol. BBPOM di Padang sekaligus melakukan kegiatan intensifikasi dan Sosialisasi Keamanan pangan agar produk yang dijual di lapangan imam bonjol aman dikonsumsi, BBPOM Padang melakukan sampling terhadap sampel makanan dan minuman yang diduga mengandung bahan berbahaya yang dilarang ditambahkan kedalam pangan. Sampel Makanan dan Minuman di uji menggunakan rapid test kit di dalam Mobil Keliling BBPOM Padang.

Wujudkan Kota Padang sebagai Kota Pangan Aman

Balai Besar POM di Padang inisiasi program Keamanan Pangan Terpadu dengan melaksanakan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu Prioritas Nasional sebagai langkah awal menggalang komitmen bersama Pemerintah Daerah dan Dinas terkait dikota Padang. Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Daerah (Sekdako) Kota Padang, Andree Harmadi Algamar, Jumat (22/3/2024), yang dihadiri oleh Calon Desa/kelurahan, Sekolah dan pasar yang menjadi locus pilot project Keamanan Pangan di kota padang tahun intervensi2024 dengan penandatanganan komitmen Pemerintah Daerah Kota Padang yang disaksikan oleh Kepala BBPOM di Padang dan diikuti oleh seluruh undangan yang hadir dengan harapan semua pihak dapat saling bersinergi untuk mewujudkan Kota Padang sebagai Kota Pangan Aman



Press Release Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan dan Pabukoan Ramadhan dan Idul Fitri 1445H

BBPOM di Padang memaparkan hasil intensifikasi pengawasan pangan dan pabukoan atau takjil dari awal Ramadhan hingga menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H (02/04/24). Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim menyatakan pihaknya telah mengawasi 69 sarana distribusi makanan yang tersebar pada 8 Kab/Kota di wilayah Sumatera Barat sejak tanggal 4 Maret 2024 hingga tanggal 17 April 2024. Total nilai temuan berdasarkan hasil pengawasan sebesar Rp. 1.718.000,- yang terdiri atas produk pangan tanpa izin edar (TIE) sebanyak 8 item, produk pangan yang telah kedaluwarsa 19 item produk yang kemasannya telah rusak 4 item.



Pengawasan Intensifikasi Pangan dan Parsel Bersama Gubernur Sumbar



Dalam rangka menyambut hari Raya Idul Fitri 1445H, BBPOM di Padang bersama Gubernur Sumatera Barat melakukan Pengawasan Intensifikasi Pangan dan Parsel. Turut serta juga lintas sektor yang terdiri dari Dinas kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat dan Dinkes Kesehatan Kota Padang, Polda Sumbar, Jumat, Tanggal 5 April 2024. Kegiatan ini dilakukan di retail TransMart Padang. Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah turun langsung dalam pengawasan ini.

Bekali Kader Keamanan Pangan Desa Sipora Jaya dan Desa Bukit Pamewa di Kep. Mentawai

Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Aula Desa Sipora Jaya, Bimtek diikuti oleh 48 orang Tim Keamanan Pangan Desa (TIM KP) dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari desa Spora Jaya dan Bukit Pamewa (29-30/4), Kabupaten Kepulauan Mentawai yang merupakan lokus intervensi Desa Pangan Aman Balai Besar POM di Padang Tahun 2024 dalam mendorong kemandirian Desa dalam menyiapkan sumberdaya, kemampuan dan kemauan mewujudkan kemandirian pangan di Desa secara berkelanjutan.



BBPOM Padang Luncurkan 7 Layanan Publik



Forum Konsultasi Publik (FKP) Rabu, (8/5) di Kota Padang. Kegiatan sebagai perwujudan implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. "Berkaitan dengan layanan BBPOM di Padang Meluncurkan 7 (tujuh) Layanan Publik". Untuk memberikan pemahaman yang sama terkait FKP, BBPOM Padang menghadirkan narasumber dari Ombudsman Republik Indonesia perwakilan Sumatera Barat. Materi yang disampaikan terkait Budaya pelayanan Publik.

Pembinaan UPT dari Deputi Pembina

Pembinaan UPT dari Deputi Pembina dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 16–17 Mei 2024 di Aula BBPOM di Padang yang diikuti oleh pegawai BBPOM di Padang, BPOM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan mendalami dan menginformasikan dan menganalisis permasalahan serta Upaya yang telah dilakukan, menetapkan dan memberikan masukan intervensi dan target, menginformasikan dan mengawal serta menjembatani pelaksanaan intervensi dan target UPT.



Basuo jo Bacarito – Sosialisasi Recruitment CPNS Badan POM 2024



Bertempat di Gedung Convention Hall Universitas Andalas (UNAND) tanggal 20 Mei 2024, diselenggarakan kegiatan sosialisasi dalam rangka penerimaan CASN 2024 Badan POM dengan tema “Basuo jo Bacarito, Recruitment CASN BPOM 2024”. Kegiatan bertujuan agar dalam penerimaan CPNS, Badan POM bisa mendapatkan talenta terbaik khususnya dari alumni UNAND dari berbagai bidang ilmu. Sosialisasi ini dihadiri oleh 442 peserta yang merupakan alumni dari berbagai perguruan tinggi hingga luar Sumbar dengan latar belakang pendidikan beragam.

Aksi Peduli BPOM RI melalui BBPOM di Padang Bantu Korban Longsor dan Bencana Banjir Bandang di Tanah Datar

BPOM RI melalui BBPOM di Padang menunjukkan kepedulian terhadap korban bencana banjir bandang yang melanda Kab. Tanah Datar melalui kegiatan aksi sosial. Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim, menyerahkan bantuan berupa sembako kepada Ketua TP PKK Kabupaten Tanah Datar, Lise Eka Putra dan Sekretaris II Setda Tanah Datar, Alfian Jamrah, serta didampingi oleh Kepala BPBD, Kepala Dinkes, Kepala Dinsos dan Kepala Bappeda (23/05) di Posko Terpadu.



Perkuatan Laboratorium di Sumatera Barat



Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka Jejaring Laboratorium (27/05). Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang peserta yang berasal dari Dinas Kesehatan, UPTD Labkesda, Balai Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Padang, UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan, UPTD Pengujian dan Penerapan Mutu Hasil Perikanan, UPTD BPTPH Lab Pestisida, UPTD Labkesda Kab/Kota serta Balai Besar POM di Padang. “Tujuan pertemuan ini adalah untuk meningkatkan kerjasama koordinasi antara BBPOM di Padang dengan Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kab/Kota dalam hal Pengujian Obat dan Makanan.

Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi BBPOM di Padang

Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, dan ISO 37001:2016 dilaksanakan dalam rangka untuk menilai kesesuaian penerapan Sistem Mutu yang terintegrasi dengan pemantauan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam kerangka manajemen risiko, Sistem Manajemen Laboratorium, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (4-6 Juni 2024). Kegiatan ditutup dengan exit meeting. Ketua tim auditor internal, menyampaikan hasil temuan audit internal sistem manajemen terintegrasi BBPOM di Padang yang terdiri dari NC dan AFI.



Bimtek Provider Uji Banding Laboratorium Konapza di BBPOM di Padang



Kegiatan Bimtek berlangsung 4 hari secara luring di Aula dan Laboratorium BBPOM di Padang, dimulai dari tanggal 11 s/d 14 Juni 2024. Peserta yang mengikuti berjumlah 8 Orang. Bimtek Hari pertama dilaksanakan pemaparan teori Provider Uji Banding dan teori Analisis Data, dilanjutkan dengan praktikum yang dilaksanakan oleh peserta sampai hari ke empat. Dengan dilaksanakannya kegiatan Bimtek ini, kedepannya BBPOM di Padang diharapkan dapat menjadi Provider Uji Banding Laboratorium Konapza.

Pendampingan UMKM Pangan Olahan Dalam Rangka Desk IP CPPOB

Tim Sertifikasi BBPOM di Padang melakukan Kegiatan Pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kab. Kep. Mentawai (27- 29 Mei 2024) dengan program Sijempol (Siap Jemput Bola) berupa kegiatan Desk Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB). Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta yang berasal dari Kelompok UMKM yang memproduksi pangan olahan, 2 orang tenaga pendamping UMKM dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Kepulauan Mentawai.



Sekolah di Padang Panjang Raih Penghargaan PJAS Aman Tingkat Nasional



Dua Sekolah yang berasal dari Kota Padang Panjang raih penghargaan dalam lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024. Penghargaan ini diserahkan pada kegiatan Pertemuan Teknis Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) Tahun 2024 yang di Gedung Merah Putih, Badan POM RI. Dua sekolah tersebut yaitu SMPN 1 Kota Padang Panjang meraih Juara III PJAS Regional Barat Tingkat SMP/MTs yang diterima langsung oleh Kepala SMPN 1 Padang Panjang, Ermita. Selanjut SMAN 1 Sumatera Barat meraih Harapan I PJAS Regional Barat Tingkat SMA/SMK/MA yang diterima langsung oleh Kepala SMAN 1 Sumatera Barat.

In house training Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Pelayanan Prima

Bertempat di Aula BBPOM di Padang (1/7) dilaksanakan pelatihan yang dibuka langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim, dalam sambutannya menyampaikan sebagai instansi yang sudah berhasil meraih predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBK (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani), BBPOM di Padang tidak boleh lengah dan terus berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat. Materi yang disampaikan terkait dengan komunikasi efektif ini disampaikan oleh Ratna Sesotya Wedadajati selaku narasumber dari PT. Media Edutama Indonesia



Bimtek Komunitas (Bimtek) di Desa Alam Pauh Kabupaten Solok Selatan



Kegiatan Bimtek ini dilaksanakan pada hari Rabu (3/7). Kegiatan ini hadir oleh komunitas dari masyarakat alam duo yang terdiri dari Ibu rumah tangga, Remaja putra dan putri, Pelaku Usaha Industri rumah tangga, dan pangan siap saji. Pada kegiatan ini Irmansyah Putra, S.Pd, selaku PJ Walinagari membuka acara tersebut di SMP 5 Kabupaten Solok Selatan. Tim Infokom dipimpin Linda Gusrini memberikan materi.

Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Padang Aro pada tanggal 03 Juli 2024. Pasar Padang Aro merupakan Pasar yang diintervensi oleh Balai Besar POM di Padang pada Tahun 2024. BBPOM di Padang yang berkoordinasi dengan pengelola Pasar mengadakan Kampanye Pasar diawali dengan memasang Spanduk, Banner dan memajang contoh produk yang mengandung bahan kimia berbahaya atau tidak memiliki izin edar. Pada kegiatan ini juga dilakukan penyebaran leaflet dan brosur serta Doorprize menarik bagi masyarakat yang telah berkunjung.



Pengawasan Program Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)



BBPOM di Padang menyelenggarakan Pengawasan Sekolah dengan PJAS Aman, pada sekolah yang diintervensi tahun 2021 di kabupaten Lima Puluh Kota. Pengawasan dilakukan pada 5 (lima) Sekolah yaitu SDN 01 Koto Tengah Simalanggang, SDN 03 Mungo, SDN 11 Guguak VIII Koto, SMPN 01 Guguak dan SMPN 01 Kec.Payakumbuh hari Rabu-Kamis (22-23/07). Pengawasan PJAS untuk sekolah yang diintervensi tahun 2021 merupakan aksi nasional yang bertujuan meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan PJAS yang dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi

Konferensi Pers Temuan Produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat di Padang

konferensi pers Temuan Produk Obat Tradisional (Obat Bahan Alam) Tanpa Izin Edar Dan Mengandung Bahan Kimia Obat di Aula Balai Besar POM di Padang yang digelar pada Hari Kamis (25/07/2024).

Temuan tersebut berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Padang melalui tim siber terkait adanya penjualan obat tradisional tanpa izin edar BPOM melalui media sosial, yang diklaim sebagai jamu pelangsing. BBPOM di Padang melakukan penelusuran terhadap temuan tersebut dan selanjutnya melakukan pemeriksaan laboratorium, dan didapatkan hasil bahwa obat tradisional yang ditelusuri tersebut mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) berupa Sibutramine HCL



BBPOM di Padang Bersinergi Dengan Dinas Kesehatan Lawan Stunting



Balai Besar POM di Padang melakukan kegiatan pencegahan stunting Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 30 Juli 2024 bertempat di Puskesmas Salido Kecamatan IV Jurai. Kegiatan ini diikuti oleh 45 orang peserta yang terdiri atas Calon pengantin/remaja, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, ibu dengan balita dibawah umur dua tahun kader posyandu serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini diisi oleh 3 paparan narasumber yang berasal dari BBPOM di Padang dan Dinas Kesehatan.

Sosialisasi Penerapan CPPOB UMK Pangan Olahan

Balai Besar POM di Padang menyelenggarakan Sosialisasi dan Desk Sertifikasi Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 31 Juli – 01 Agustus 2024 di Hotel The ZHM Premiere Padang. Peserta terdiri dari 28 orang pelaku usaha UMKM pangan olahan yang telah didampingi oleh Balai Besar POM di Padang serta 2 orang pendamping UMK Pangan dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Solok dan Kanwil DjPb Prov. Sumatera Barat.



Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat



Balai Besar POM di Padang pada tanggal 8, 9 dan 11 Agustus 2024 kembali laksanakan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat Ade Rezki Pratama, SE, MM. Kegiatan dilaksanakan hari pertama di Kantor Wali Nagari Panampungan Kab. Agam, hari kedua di Aula Kantor Dinas Pertanian Lambau Kota Bukittinggi dan hari ketiga di Kantor Wali Nagari Sungai Pua Kab. Agam dengan total peserta berjumlah 750 orang.

Pengawasan Desa Madya di Kota Padang Panjang

BBPOM di Padang mengadakan Pengawasan Desa Madya dalam Rangka Penyegaran Kader dan Komunitas Keamanan Pangan di Kelurahan Silaing Bawah dan Kelurahan Guguk Malintang, Kota Padang Panjang pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2024. Acara ini masing-masing berlangsung di Aula Kantor Lurah Silaing Bawah dan Aula Kantor Lurah Guguk Malintang, yang dihadiri oleh 74 orang peserta terdiri atas Tim Keamanan Pangan Desa, Kader dan Komunitas Keamanan Pangan Desa



PPNS BBPOM di Padang Serahkan Tersangka dan Barang Bukti ke Kejaksaan Negeri Padang



BBPOM di Padang resmi menyerahkan tersangka dan barang bukti terkait kasus pelanggaran peredaran obat dan makanan kepada Kejaksaan Negeri Padang (12/09). Penyerahan ini dilakukan di kantor Kejaksaan Negeri Padang dan turut diikuti oleh PPNS BBPOM di Padang bersama-sama dengan Korwas PPNS Polda Sumbar. Tersangka dalam kasus ini adalah A yang diduga terlibat dalam distribusi kosmetik tidak memenuhi syarat. Tersangka diancam dengan Pasal 435 Jo Pasal 138 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Bimtek Lab pengujian Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Mikrobiologi

Bimbingan teknis pengujian pada tanggal 23-27 September 2024. Narasumber kegiatan ini dari pusat pengembangan pengujian obat dan makanan nasional, yaitu Erita Lusianti, S.Farm., Apt, M.Si., Attin Rachmawati, S.Si, Era Widianingsih, S.Farm. Materi bimtek mikrobiologi adalah Metode Ekstraksi dan Deteksi DNA Porcine secara Kualitatif dengan Realtime PCR. Materi untuk Laboratorium Obat Bahan Alam – Suplemen Kesehatan adalah Penetapan Kadar Asesulfam Kalium, Aspartam, Sakarin Natrium dan Natrium Siklamat dalam Suplemen Kesehatan sediaan cair secara KCKT -ELSD.



BBPOM di Padang Raih Peringkat Terbaik 2 Untuk Fungsi Penindakan



Balai Besar POM di Padang senantiasa meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan, pada tanggal 18 September 2024 Balai Besar POM di Padang berhasil meraih penghargaan dari Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Republik Indonesia sebagai Peringkat Terbaik 2 Tahun 2024 atas "Dedikasi, Profesionalisme dan Kontribusi Luar Biasa dalam menjalankan Fungsi Penindakan".

Visitasi Dalam Rangka Penilaian Penerapan Good Laboratory Practice (GLP) di Balai Besar POM di Padang

Dalam rangka verifikasi data dan observasi lapangan, maka pada hari Kamis, tanggal 3 Oktober 2024, dilaksanakan visitasi ke BBPOM di Padang. Visitasi dipimpin oleh Rizkal, S.Sos, MM (Deputi 4 Bidang Penindakan) dan tim yang terdiri dari Bapak Ida Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPM (Direktur Cegah Tangkal), juri dan panitia dari P3OMN dan PMPU OTSKK serta anggota tim dari Deputi 4 dan Cegah Tangkal. Visitasi menghasilkan rekomendasi untuk peningkatan efektifitas laboratorium dalam pengelolaan kompetensi SDM, peralatan dan pengendalian akomodasi dan lingkungan pengujian.



Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 dan Surveillance 37001:2016 BBPOM di Padang



Audit dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 07-08 November 2024 dengan auditor eksternal dari Sucofindo International Certification Services. Kegiatan audit dilakukan dengan metode luring. Pelaksanaan audit ini juga didampingi oleh Tim Biro Hukum dan Organisasi BPOM. Hasil audit resertifikasi BBPOM di Padang telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan efektif dan konsisten serta tidak ditemukan ketidaksesuaian dan observasi. Sedangkan hasil audit Sistem Manajemen Anti Penyupaan ISO 37001:2016, adalah BBPOM di Padang telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyupaan ISO 37001:2016 dengan efektif dan konsisten serta tidak ditemukan ketidaksesuaian dan diterbitkan lima observasi.

Semarak Peringatan World AMR Awareness Week 2024

BBPOM di Padang mengikuti Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba serta Launching Kolaborasi Program Ayo Buang Sampah Obat (ABSO) dengan benar (Jum'at, 29/11/2024) yang dilaksanakan oleh BPOM RI secara daring. Kegiatan dihadiri oleh ribuan peserta baik daring ataupun luring yang terdiri dari tenaga kesehatan, tenaga kefarmasian dan pelaku usaha dibidang farmasi seluruh Indonesia. Untuk daerah Sumatera Barat sendiri, sebanyak 40 orang perwakilan dari Pedagang Besar Farmasi (PBF), Puskesmas, Rumah Sakit, dan Apotek di Kota Padang hadir langsung di Aula Lantai 3 Kantor BBPOM di Padang untuk menyaksikan secara daring bersama.



SAKA POM Hadir Di RAIMUNA Cabang IX Kota Solok

Raimuna Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Solok ke IX berlangsung di Bumi Perkemahan Ampang Kualo Kota Solok dari tanggal 7-11 November 2024. SAKA POM BBPOM di Padang mengisi acara pada tanggal 9 November 2024. SAKA POM merupakan wadah Pramuka yang berperan dalam penguatan pengawasan obat dan makanan. Kegiatan SAKA POM di kota Solok ini mensosialisasikan Petunjuk Pelaksanaan Krida SAKA POM. Dalam pemaparan dijelaskan tentang pembentukan SAKA POM di seluruh Indonesia yang dimulai tahun 2017-2018. 49 pangkalan SAKA POM terbentuk di tahun 2023 dan diharapkan pada tahun 2028 terbentuk 349 pangkalan SAKA POM



Intensifikasi Pengawasan Kota Padang Jelang Natal dan Tahun Baru



Penjabat (Pj) Walikota Padang, Andree Algamar beserta instansi yang terkait bersama Balai Besar POM di Padang melaksanakan Intensifikasi Pengawasan menjelang Natal dan Tahun Baru yang berlangsung di sejumlah tempat perbelanjaan di Kelurahan Pondok, Kecamatan Padang Barat pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2024. Dalam intensifikasi ini ditemukan pangan tanpa izin edar, rusak dan kedaluwarsa. Plh. Kepala BBPOM di Padang, Patria Dehelen mengingatkan pedagang agar tidak menjual kembali produk serupa. BBPOM Padang juga akan meminta data dan informasi distributor produk tanpa izin edar yang bertujuan untuk menelusuri produk lainnya yang dijual oleh distributor. Selain itu produk yang disita akan ditarik dari peredaran dan dimusnahkan untuk melindungi konsumen.

Bincang - Bincang Seputar Klinik Kecantikan Dengan Dokter Cantik

Hadir di Aula Lantai 1 Balai Besar POM di Padang Dokter-Dokter cantik dari Perhimpunan Dokter Anti Penuaan, Wellness, Estetik dan Regeneratif Sumatera Barat (Perdaweri Sumbar) pada Senin Pagi (16/12/2024) berbincang-bincang seputar klinik kecantikan. Perbincangan dipandu oleh Yon Firman, S.Si, Apt yang menyampaikan bahwa "acara ini diadakan untuk berdiskusi, menyamakan persepsi dan mengajak Perdaweri Sumbar untuk bersama mengawasi Obat dan Makanan terutama kosmetik karena belakangan banyak sekali isu-isu terkait kosmetika mulai dari kosmetik label biru dan praktek pada klinik kecantikan".



Monitoring dan Evaluasi Lintas Sektor Keamanan Pangan Terpadu Kota Padang

Balai Besar POM di Padang melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi lintas sektor keamanan pangan terpadu program prioritas nasional keamanan pangan yang terdiri Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman (12/12). Kegiatan ini dibuka oleh walikota Padang yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik Kota Padang Habibul Fuadi. Kegiatan ini dihadiri 45 peserta yang terdiri dari Kepala Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Kantor Kemenag Kota Padang serta Kelurahan, Kader Keamanan Pangan Desa, Kepala Sekolah/Madrasah, serta Petugas Pasar yang diintervensi. Sebagai bentuk apresiasi, BBPOM di Padang memberikan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman kepada 11 sekolah/madrasah yang diintervensi dan Piagam Penghargaan kepada Pasar Intervensi yaitu Pasar Alai Padang serta 3 kelurahan intervensi Kelurahan Cangkeh Nan XX, Kelurahan Andaleh dan Kelurahan Cupak Tengah



Intensifikasi Pengawasan Kota Padang Jelang Natal dan Tahun Baru



Ketua Kwartir Daerah O3 Sumatera Barat (Kwarda O3) yang berpangkalan di Padang menggelar upacara Pelantikan Majelis Pembimbing (Mabi) dan Pengurus Pimpinan Daerah (Pinda) SAKA POM tingkat Daerah Sumatera Barat masa bakti 2024-2029, Senin (09/12/2024) Pagi di Aula Lantai 3 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan.

Ketua Kwarda O3, Kak Ir Audy Joinaldy, S.Pt, M.M, IPM, ASEAN.Eng, secara simbolis menyematkan Pin Mabi SAKA Kepada Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM Padang) ibu Kak Dra. Hilda Murni, Apt., M.M dan Pin Pinda SAKA, Kak Rio Mardion, SH., MH.

BBPOM di Padang Raih Penghargaan dari BPOM RI

Balai Besar POM di Padang meraih penghargaan dari BPOM RI karena sudah berkontribusi aktif dalam mengkoordinasikan Lintas Sektor dengan jumlah Linsek terbanyak ke-1, dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024. Penghargaan ini di tandatangani langsung oleh Kepala BPOM RI, Bapak Taruna Ikrar. Penghargaan ini di serahkan dalam rangka HUT BPOM RI ke-24, tanggal 31 Januari 2025.



Peringkat 5 Realisasi Anggaran

BBPOM di Padang meraih peringkat 5 Realisasi Anggaran Tertinggi Kategori Balai Besar/Balai POM Bulan Januari Tahun 2024

PERINGKAT REALISASI ANGGARAN BALAI BESAR/BALAI POM... (1)						
NO	Unit Kerja	Pagu	Pagu Setelah AA	Realisasi	% Realisasi Terhadap Pagu Awal	% Realisasi Terhadap Pagu Automatic Adjustment
1	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	Rp 33.322.757.000	Rp 33.322.757.000	Rp 3.935.481.897	11,81%	11,81%
2	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	Rp 65.317.983.000	Rp 60.149.475.000	Rp 6.249.894.779	9,57%	10,39%
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	Rp 73.956.636.000	Rp 69.675.940.000	Rp 6.506.289.566	8,87%	9,41%
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	Rp 51.319.096.000	Rp 49.657.922.000	Rp 4.173.708.348	8,13%	8,40%
5	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Rp 44.028.712.000	Rp 42.050.392.000	Rp 2.973.268.337	6,75%	7,07%
6	BALAI POM DI TANGERANG	Rp 10.641.335.000	Rp 10.407.967.000	Rp 652.284.876	6,13%	6,27%
7	BALAI POM DI TASIKMALAYA	Rp 10.893.401.000	Rp 10.722.478.000	Rp 609.643.782	5,60%	5,89%
8	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	Rp 49.578.166.000	Rp 48.178.166.000	Rp 2.655.183.217	5,36%	5,51%
9	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Rp 35.273.134.000	Rp 34.560.761.000	Rp 1.875.806.349	5,32%	5,43%
10	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKURUJU	Rp 26.935.521.000	Rp 20.973.638.000	Rp 1.128.591.089	4,19%	5,38%
11	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Rp 30.880.170.000	Rp 30.178.401.000	Rp 1.484.215.566	4,81%	4,92%
12	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	Rp 61.718.404.000	Rp 58.958.617.000	Rp 2.804.732.877	4,54%	4,76%
13	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	Rp 45.007.580.000	Rp 42.593.032.000	Rp 1.970.100.749	4,38%	4,63%
14	BALAI POM DI BOGOR	Rp 10.922.419.000	Rp 10.734.581.000	Rp 471.941.749	4,32%	4,40%
15	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	Rp 34.886.550.000	Rp 30.079.358.000	Rp 1.283.822.414	3,68%	4,27%
16	BALAI POM DI PALOPO	Rp 10.409.364.000	Rp 9.737.832.000	Rp 354.988.968	3,41%	3,65%
17	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALANGKARAYA	Rp 24.933.735.000	Rp 23.574.544.000	Rp 845.090.246	3,39%	3,58%
18	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	Rp 50.086.656.000	Rp 44.923.934.000	Rp 1.506.796.639	3,01%	3,35%
19	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	Rp 31.012.982.000	Rp 27.155.293.000	Rp 860.545.869	2,77%	3,17%
20	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	Rp 28.463.787.000	Rp 25.840.248.000	Rp 776.743.403	2,73%	3,01%
21	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	Rp 29.541.984.000	Rp 28.867.474.000	Rp 806.273.611	2,73%	2,79%



Terbaik II Kader Keamanan Pangan Nasional

BBPOM di Padang meraih Terbaik II Kader Keamanan Pangan Tingkat Nasional pada tanggal 4 Februari 2024

Terbaik I Pemerintah Daerah Penerima DAK Non Fisik

BBPOM di Padang meraih Terbaik I Pemerintah Daerah Penerima Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan yang Berkinerja Baik.



Peringkat 8 Realisasi Anggaran

BBPOM di Padang meraih peringkat 8 Realisasi Anggaran Tertinggi 1. Kategori Balai Besar/Balai POM TW I Tahun 2024

PERINGKAT REALISASI ANGGARAN BALAI BESAR/BALAI POM... (1)						
NO	Unit Kerja	Pagu	Pagu Setelah AA	Realisasi	% Realisasi Terhadap Page Awal	% Realisasi Terhadap Page Automatic Adjustment
1	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	93.317.983.000	90.149.473.000	30.126.010.017	30,80%	33,21%
2	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	28.483.787.000	23.840.248.000	7.919.432.724	27,82%	30,83%
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	49.578.106.000	48.178.100.000	14.376.328.075	29,40%	30,20%
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	35.273.134.000	34.560.761.000	10.285.394.241	29,16%	29,70%
5	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	34.886.320.000	30.079.338.000	8.723.738.972	28,99%	29,00%
6	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	33.322.737.000	33.322.737.000	9.473.184.089	28,43%	28,43%
7	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	64.132.894.000	63.373.107.000	17.079.856.420	26,95%	27,83%
8	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	84.036.132.000	82.980.190.000	16.369.979.192	25,87%	26,66%
9	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	26.935.321.000	26.973.838.000	5.542.793.389	20,56%	20,43%
10	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	73.956.636.000	69.873.940.000	17.871.079.827	24,18%	23,63%
11	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN	15.988.031.000	13.903.003.000	3.564.548.938	22,30%	23,63%
12	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	31.319.090.000	49.857.922.000	12.369.851.705	24,00%	24,90%
13	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	30.880.170.000	30.178.461.000	7.233.828.789	23,43%	23,98%
14	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	33.032.442.000	28.484.878.000	6.037.830.833	20,09%	23,30%
15	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	42.007.280.000	39.329.032.000	8.782.022.405	20,80%	22,13%
16	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	25.541.984.000	28.807.474.000	6.145.286.925	21,48%	21,98%
17	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	20.541.780.000	18.898.430.000	3.493.793.792	17,00%	20,61%
18	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	31.012.982.000	27.335.293.000	5.371.617.439	17,32%	19,78%
19	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	39.713.969.000	36.053.479.000	6.874.333.167	17,31%	19,08%
20	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALANGKARAYA	24.933.735.000	23.574.544.000	4.435.033.489	17,79%	18,82%
21	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	31.488.688.000	30.133.679.000	5.049.504.645	17,04%	18,73%
22	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	26.782.874.000	26.003.967.000	4.874.963.231	18,22%	18,73%

Peringkat 7 Nilai IKPA Tertinggi

10 Satker BPOM Dengan Capaian IKPA Tertinggi sd. April 2024										
No	Kode Satker	Uraian Satker	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	
			Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pemenuhan Anggaran	Belanja Konstruktual	Penyelesaian Tajuban	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	Nilai Total
1	690485	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	100	100	95,39	100	100	100	100	99,08
2	690484	LOKA POM DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU	100	100	91,03	100	100	100	99,96	98,2
3	419578	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUKU	100	100	90,07	100	100	100	99,17	97,81
4	432804	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	100	100	85,38	100	100	99,81	99,97	97,05
5	432954	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	100	100	84,99	100	100	99,56	100	96,95
6	672853	LOKA POM DI KABUPATEN ENDE	100	94,92	87,84	100	100	100	100	96,81
7	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	100	100	83,92	100	100	100	100	96,78
8	632458	PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	100	100	83,57	100	100	99,97	100	96,71
9	432960	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	100	100	83,48	100	100	100	100	96,7
10	690483	LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA	100	100	83,13	100	100	100	100	96,63

BBPOM di Padang meraih Peringkat 7 Nilai IKPA Tertinggi se-BPOM pada Bulan April Tahun 2024

Juara 3 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman

SMPN 1 Padang Panjang sebagai Binaan BBPOM di Padang Meraih Juara 3 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Regional Barat.



Harapan 1 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman

SMAN 1 Sumatera Barat sebagai Binaan BBPOM di Padang Meraih Harapan 1 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Regional Barat.



PERINGKAT REALISASI ANGGARAN BALAI BESAR/BALAI POM... (1)

NO	Unit Kerja	Pagu	Pagu Setelah AA	Realisasi	% Realisasi Terhadap Pagu Awal	% Realisasi Terhadap Pagu Adjusted
1	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	34.886.500.000	30.079.358.000	18.925.472.183	54,25%	62,92%
2	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	42.067.580.000	39.593.032.000	22.596.128.636	53,73%	57,07%
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	65.317.983.000	60.149.475.000	33.812.893.977	51,77%	56,21%
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	28.463.787.000	25.840.248.000	14.238.008.636	50,02%	55,10%
5	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	29.541.984.000	28.867.474.000	15.781.653.126	53,42%	54,67%
6	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKLU	28.935.521.000	20.973.638.000	11.437.940.377	42,46%	54,53%
7	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	30.880.170.000	30.178.401.000	16.413.458.473	53,10%	54,36%
8	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	64.132.894.000	61.373.107.000	33.182.368.787	51,74%	54,07%
9	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	35.273.134.000	34.960.791.000	18.494.901.169	52,43%	53,51%
10	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	49.578.196.000	48.178.196.000	24.737.741.800	49,90%	51,35%
11	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	62.008.712.000	62.000.362.000	21.511.384.636	48,90%	51,20%
12	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	26.593.219.000	26.089.289.000	13.327.032.237	50,11%	51,08%
13	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	33.032.442.000	28.484.858.000	14.302.503.199	43,30%	50,21%
14	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	20.561.796.000	16.898.430.000	8.061.332.748	39,21%	47,70%
15	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	33.322.757.000	33.322.757.000	15.895.194.447	47,70%	47,70%

Peringkat 11 Realisasi Anggaran Tertinggi

BBPOM di Padang meraih Peringkat 11 Realisasi Anggaran Tertinggi Kategori Balai Besar/Balai POM TW II Tahun 2024

Peringkat I NPSS TW 2 Tahun 2024 yaitu 107,05%



PENETAPAN PREDIKAT KINERJA PADA SATUAN ORGANISASI BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI DIBAWAHNYA	NPSS	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI
26	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	100.51	Istimewa
27	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	106.71	Istimewa
28	Deputi Bidang Penindakan	104.98	Istimewa
29	Direktorat Cegah Tangkal	106.00	Istimewa
30	Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	97.08	Baik
31	Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	97.60	Baik
32	Direktorat Siber Obat dan Makanan	106.58	Istimewa
33	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	101.36	Istimewa
34	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	102.66	Istimewa
35	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	104.81	Istimewa
36	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	108.73	Istimewa
37	Balai Besar POM di Banda Aceh	101.63	Istimewa
38	Balai Besar POM di Bandar Lampung	98.84	Baik
39	Balai Besar POM di Bandung	101.83	Istimewa
40	Balai Besar POM di Banjarmasin	98.89	Baik
41	Balai Besar POM di Denpasar	103.86	Istimewa
42	Balai Besar POM di Jakarta	102.25	Istimewa
43	Balai Besar POM di Jayapura	101.83	Istimewa
44	Balai Besar POM di Makassar	93.54	Baik
45	Balai Besar POM di Manado	102.39	Istimewa
46	Balai Besar POM di Mataram	104.22	Istimewa
47	Balai Besar POM di Medan	100.18	Istimewa
48	Balai Besar POM di Padang	107.05	Istimewa
49	Balai Besar POM di Palangkaraya	99.85	Baik

Juara 3 Lomba Tari Kreasi Antar UPT BPOM

BBPOM di Padang dengan tim tari Bakencaknya meraih Juara 3 Lomba Tari Kreasi antar UPT BPOM se-Indonesia (pusat dan BBPOM/BPOM), dalam rangka memeriahkan hari Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2024.



Peringkat 2 Terbaik Penindakan

BBPOM di Padang meraih Peringkat 2 untuk Fungsi Penindakan pada tanggal 18 September 2024

Peringkat 5 Laboratorium, 9 Oktober 2024



BAB I. PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden No. 103 tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen. Keputusan tersebut telah diubah beberapa kali dan terakhir diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), BPOM mempunyai tugas yang penting dalam mengawal penguatan pengawasan Obat dan Makanan serta penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan karena menyangkut multi sektor yaitu aspek kesehatan, aspek sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat.

Strategi pengawasan semakin diperkuat terutama dalam penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan sebagai upaya melawan kejahatan di bidang obat dan makanan. Tidak hanya memberantas produk obat dan makanan ilegal, BPOM juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing secara nasional maupun global.

Balai Besar POM di Padang (Balai Besar POM di Padang) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai Besar POM di Padang merupakan UPT yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan BPOM tersebut, Provinsi Sumatera Barat memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar POM di Padang, BPOM di Payakumbuh dan Loka POM di Dharmasraya.

Provinsi Sumatera Barat mempunyai wilayah sebanyak 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota, dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 9 (sembilan) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten

Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok.

Untuk 10 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja UPT Balai dan Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya, Kota Sawahlunto dan Kabupaten Sijunjung.

A. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar POM di Padang

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

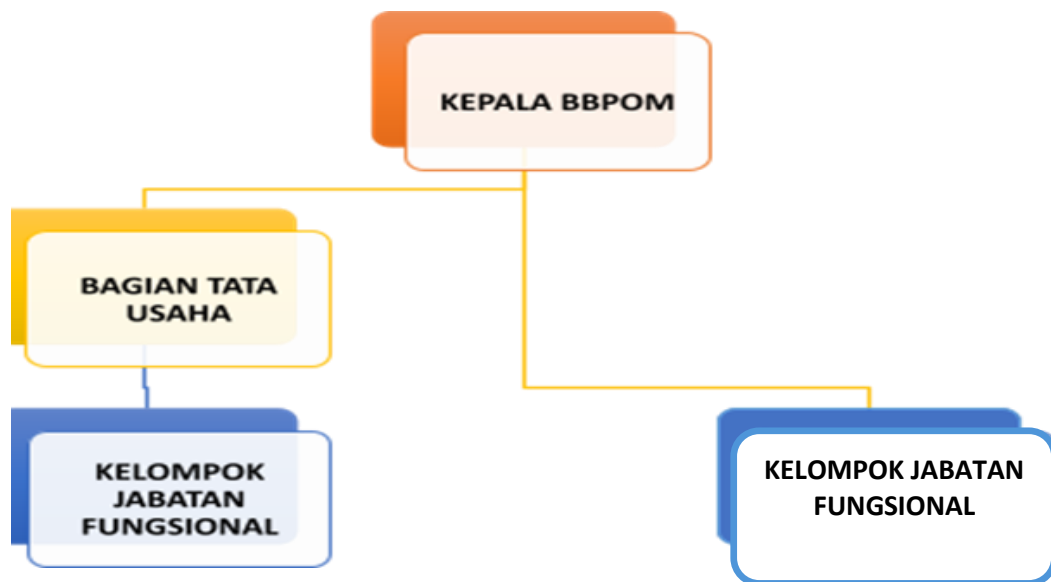
Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar POM di Padang adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang

Sesuai dengan perubahan struktur organisasi, susunan organisasi Balai Besar POM di Padang terdiri atas Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

I. Bagian Tata Usaha

Tugas: melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

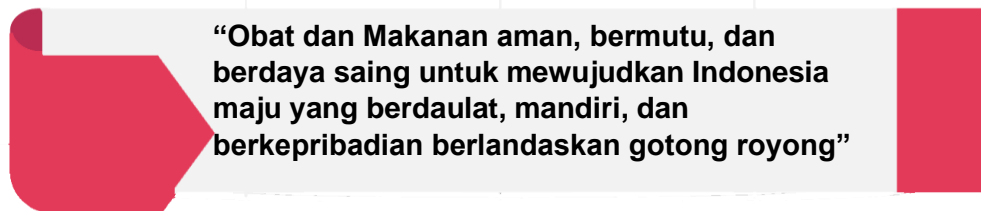
II. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- b. Dalam pelaksanaan kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.
- c. Tim kerja terdiri atas:
 1. ketua tim;
 2. anggota tim.
- d. Ketua tim berasal dari pejabat fungsional yang ditugaskan oleh pimpinan unit organisasi dengan memperhatikan kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas.
- e. Ketua tim melaksanakan mekanisme koordinasi dan pengelolaan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya.

- f. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

C. Visi dan Misi Badan POM 2020-2024

VISI



MISI



Gambar 1. 2. Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang

D. Budaya Organisasi

Core values ASN "BerAKHLAK" dan *employer branding* ASN "Bangga Melayani Bangsa" merupakan budaya organisasi yang digunakan ASN Balai Besar POM di Padang. BerAKHLAK merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.



Gambar 1.3. Budaya Organisasi Balai Besar POM di Padang

E. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024

Kegiatan Utama Balai Besar POM di Padang tahun 2024 melaksanakan kegiatan berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode Tahun 2020-2024. Rencana Strategis tahun 2020-2024 memuat sasaran strategis yang diwujudkan dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran yang dicapai oleh Balai Besar POM di Padang, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
Terwujudnya Obat dan	Persentase Obat yang memenuhi syarat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Indeks pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
	Jumlah desa pangan aman
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal
Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

F. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Padang

Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Padang tahun 2024 adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang terdiri dari 11 sasaran kegiatan dan 34 indikator kinerja kegiatan serta target yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR POM DI PADANG			
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.7 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.5 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.6 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.9 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99 Persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.1 Persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.8 Persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.4 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79.5 Persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.8 Indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.7 Persen
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	119 Jumlah
		03 - Jumlah desa pangan aman	45 Jumlah
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	14 Jumlah
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91 Persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	89.43 Persen
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Indeks
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	87 Indeks
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98.65 Indeks
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.01 Indeks
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96.5 Indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	90 Indeks
		03 - Nilai AKIP UPT	83.7 Persen
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.44 Persen
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.21 Indeks
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	89.5 Persen
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	74 Persen
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93 Persen
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 42,533,229,000 (Empat Puluh Dua Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	19,706,603,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	22,826,626,000

2. Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pengarusutamaan Gender adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional. Tujuan pengarusutamaan gender adalah terselenggaranya perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan kesetaraan dan keadilan

gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Strategi Pengarusutamaan Gender memberikan jaminan agar pembangunan memberikan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki dari berbagai kegiatan yang telah direncanakan termasuk perundang-undangan, kebijakan atau program di seluruh bidang dan tingkatan.

PUG Badan POM berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.04.1.21.07.12.3789 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Badan Pengawas Obat dan Makanan dan diperbarui dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan. Dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender diperlukan tujuh prasyarat utama pelaksanaan pengarusutamaan gender yang terbangun kokoh, yakni komitmen, kebijakan dan program, kelembagaan, sumberdaya, data terpilah, alat, dan peran serta masyarakat.

BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat: 42.297,30 km², yang merupakan area kerja dari Balai Besar POM di Padang, BPOM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya. Kabupaten dan Kota yang menjadi wilayah kerja Balai Besar POM di Padang tahun 2024 mengalami perubahan dari tahun 2023 yang semula sebanyak 13 Kabupaten/kota mejadi 9 Kabupaten/Kota. Perubahan wilayah kerja 3 Kabupaten/Kota pindah ke wilayah Balai POM di Payakumbuh dan 1 Kota pindah ke Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

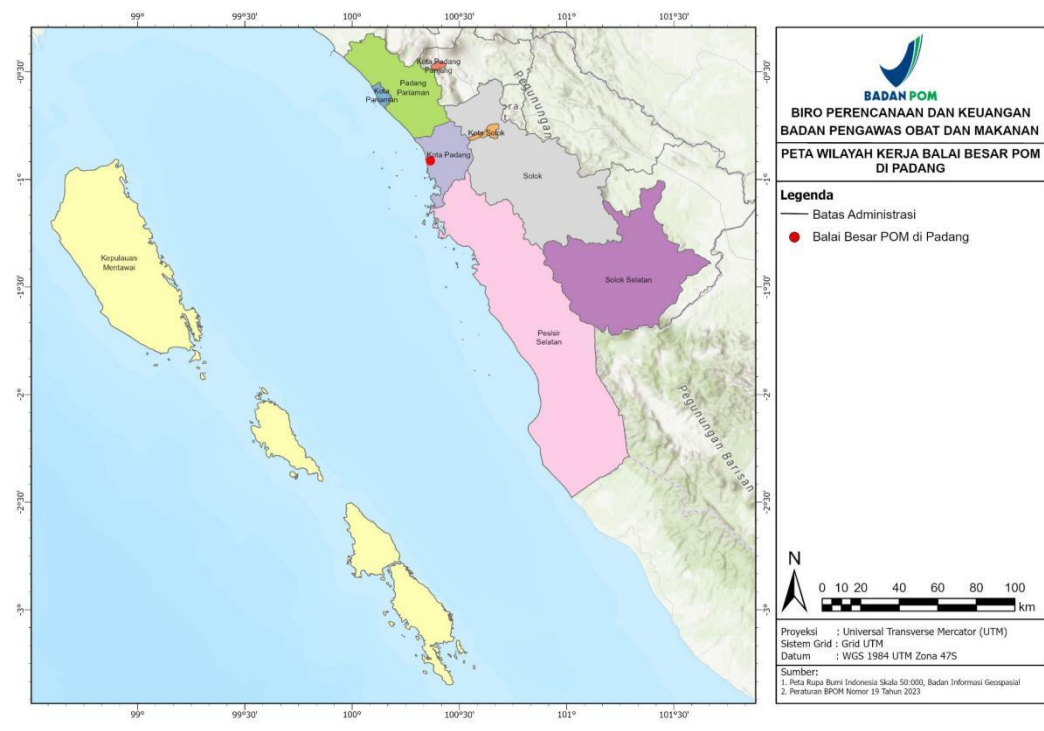
2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten/Kota Balai Besar POM di Padang, BPOM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya.



Gambar 2.1 Peta wilayah Prov. Sumatera

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman Barat dan Kota Padang.



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja

3. Pola Transportasi Balai Besar POM di Padang di Wilayah Kerja

Transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, adalah melalui jalur darat, laut dan udara. Jalan darat dengan menggunakan kendaraan dinas dinas dan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan setiap hari atau dengan pesawat udara dengan jadwal 2 kali dalam seminggu.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Tabel 2.1 Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Jam	2 jam 5 menit
2	Kabupaten Pesisir Selatan	Jam	2 jam 4 menit
3	Kabupaten Solok	Jam	1 jam 42 menit
4	Kota Padang Panjang	Jam	2 jam 4 menit
5	Kabupaten Padang Pariaman	Jam	1 jam 32 menit
6	Kota Solok	Jam	1 jam 45 menit
7	Kabupaten Solok Selatan	Jam	3 jam 36 menit
8	Kota Pariaman	Jam	1 jam 18 menit
9	Kota Padang	Jam	1 jam 1 menit

5. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah sekitar 12 jam, sedangkan waktu yang paling lama adalah 3 hari dan waktu paling singkat adalah 6 jam.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan wilayah Balai Besar POM di Padang adalah sebanyak 2787 sarana distribusi dan 2522 sarana produksi. Sarana distribusi meliputi PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Praktek Dokter, Sarana distribusi obat bahan alam, Sarana distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana distribusi kosmetik, klinik kecantikan dan sarana distribusi Makanan. Sedangkan sarana produksi meliputi Industri Farmasi, UTD, Industri obat bahan alam (IOT), Usaha Kecil obat bahan alam (UKOT), Usaha Mikro obat bahan alam (UMOT), Industri Kosmetik (IKOS), Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan.

1. Jumlah Industri Farmasi

Sarana Produksi Obat ada di wilayah kerja sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersertifikat CPOB. Industri farmasi PT. Nusantara Beta Farma merupakan produsen obat yang selalu diawasi oleh Balai Besar POM di Padang dengan melakukan pemeriksaan sarana produksi obat, hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat agar obat yang dikonsumsi aman dan bermutu. Pengawasan industri farmasi ini dilakukan oleh Inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang yang kompeten dan bersertifikat karena telah dibekali oleh Badan POM terkait CPOB terkini. Melalui SDM yang kompeten diharapkan produk obat yang dihasilkan terjamin mutu dan keamanannya. Hasil pemeriksaan pada tahun 2024 sarana produksi obat Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca).

Pada wilayah kerja tidak terdapat fasilitas bahan baku obat, fasilitas Unit Transfusi Darah ada 1 sarana yaitu UTD PMI kota Padang. UTD PMI kota Padang telah dilakukan asistensi oleh Inspektur CPOB Badan POM dan melibatkan inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang, sehingga pada akhir tahun 2019 UTD PMI Kota Padang memperoleh sertifikat CPOB UTD Darah. Di Tahun 2024 ini, juga telah dilakukan asistensi ke dua pada sarana laboratorium sel punca yang melibatkan Inspektur CPOB Badan POM dan Balai Besar POM di Padang.

3. Jumlah Industri obat bahan alam (IOT)

Industri obat bahan alam yang selanjutnya disebut IOT merupakan industri yang membuat semua bentuk sediaan obat bahan alam, yakni bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan varian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan

norma yang berlaku di masyarakat. Pada wilayah kerja **tidak terdapat** Industri obat bahan alam (IOT).

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Pada wilayah kerja **tidak terdapat** Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

5. Jumlah Usaha Kecil obat bahan alam (UKOT)

Jumlah UKOT yang sudah memiliki izin edar yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang adalah 3 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman.

6. Jumlah Usaha Mikro obat bahan alam (UMOT)

Jumlah Usaha Mikro obat bahan alam (UMOT) yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang UMOT terdapat 2 sarana yang sudah memiliki izin edar POM TR sarana yang terdapat di Kota Padang dan Kota Solok.

7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat Industri Farmasi Yang Memproduksi SK di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang.

8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi ada di wilayah kerja sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman yaitu PT. Nusantara Beta Farma yang memproduksi obat kuasi.

9. Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat Industri Pangan Yang Memproduksi SK di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang

10. Jumlah Industri Kosmetik

Jumlah Industri Kosmetik yang terdapat di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang sebanyak 5 sarana yaitu 3

sarana industri kosmetik terdapat di kota Padang dan 2 Sarana terdapat di Kabupaten Padang Pariaman.

11. Jumlah Industri Farmasi/Industri obat bahan alam yang Memproduksi Kosmetik

Tidak terdapat Industri Farmasi/Industri OT yang memproduksi produk kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang.

12. Jumlah Industri Pangan

Industri Pangan yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang seluruhnya pada tahun 2024 ada sebanyak 70 sarana dan telah diperiksa sebanyak 64 sarana. Sarana Industri Pangan tersebar di Kab/Kota wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, yang terbanyak di kota Padang dan **Kabupaten Mentawai tidak memiliki Industri Pangan.**

Tabel 2.2 Industri Pangan di Wilayah Kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan		
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8
	Balai Besar POM di Padang				
1	Kota Padang	sarana	39	30	35
2	Kota Pariaman	sarana	3	3	3
3	Kota Solok	sarana	4	4	3
4	Kota Padang Panjang	sarana	3	3	3
5	Kabupaten Solok	sarana	10	9	9
6	Kabupaten Solok Selatan	sarana	5	5	5
7	Kabupaten Padang pariaman	sarana	4	4	4
8	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	2	2	2
9	Kabupaten Kep. Mentawai	sarana	0	0	0
	TOTAL	sarana	70	60	64

13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah IRTP yang ada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 2431 IRTP yang tersebar di seluruh kabupaten/Kota. IRTP yang paling banyak terdapat di Kota Padang sebanyak 1193 sarana sedangkan IRTP paling sedikit terdapat pada Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 5 IRTP. Dalam

pengawasan sarana IRTP Balai Besar POM di Padang selalu berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkait.

Tabel 2.3. Jumlah IRTP di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)		
			Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa
1	2	3	9	10	11=12+13
	Balai Besar POM di Padang				
1	Kota Padang	sarana	1193	34	37
2	Kota Pariaman	sarana	103	5	6
3	Kota Solok	sarana	341	8	11
4	Kota Padang Panjang	sarana	368	8	13
5	Kabupaten Solok	sarana	113	8	13
6	Kabupaten Solok Selatan	sarana	118	5	6
7	Kabupaten Padang pariaman	sarana	94	7	9
8	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	96	7	12
9	Kabupaten Kep. Mentawai	sarana	5	2	2
	TOTAL	sarana	2431	84	96

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pedagang besar farmasi yang selanjutnya disebut PBF adalah perusahaan berbentuk Badan Hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan /atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang-undangan. PBF wajib mengikuti ketentuan dalam Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk memastikan mutu sepanjang jalur distribusi/penyaluran sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya. PBF memiliki peranan penting dalam ketersediaan obat /bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari obat /bahan obat yang tidak terjamin mutu dan keamanannya. Tahun 2024, jumlah sarana PBF yang ada di wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 34 Sarana.

Tabel 2.4. Jumlah PBF di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)		
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8
	Balai Besar POM di Padang	sarana	34	31	31
1	Kota Padang	sarana	32	29	29
2	Kota Solok	sarana	0	0	0
3	Kota Pariaman	sarana	0	0	0
4	Kota Padang Panjang	sarana	2	2	2
5	Kab. Solok	sarana	0	0	0
6	Kab. Solok Selatan	sarana	0	0	0
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	0	0	0
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	0	0	0
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	0	0	0
	TOTAL	sarana	34	31	31

15. Jumlah Apotek

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh Apoteker (PP 51 tahun 2009). Pelayanan kefarmasian pada apotek adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Jumlah apotek yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 369 sarana.

Tabel 2.5. Jumlah Apotek di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Apotek		
			Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa
1	2	3	9	10	11=12+13
	Balai Besar POM di Padang	sarana	369	170	172
1	Kota Padang	sarana	165	87	90
2	Kota Solok	sarana	33	14	13
3	Kota Pariaman	sarana	28	15	14
4	Kota Padang Panjang	sarana	22	10	10
5	Kab. Solok	sarana	37	11	11
6	Kab. Solok Selatan	sarana	19	5	5
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	26	14	16
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	37	13	12
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	2	1	1
	TOTAL	sarana	369	170	172

16. Jumlah Toko Obat

Toko Obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara

eceran (PP 51 Tahun 2009). Jumlah Toko obat yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 67 sarana.

Tabel 2.6. Jumlah Toko Obat di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Toko Obat		
			Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa
1	2	3	14	15	16=17+18
	Balai Besar POM di Padang	sarana	67	37	39
1	Kota Padang	sarana	6	11	7
2	Kota Solok	sarana	6	0	4
3	Kota Pariaman	sarana	3	0	2
4	Kota Padang Panjang	sarana	1	1	1
5	Kab. Solok	sarana	14	4	5
6	Kab. Solok Selatan	sarana	14	5	7
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	9	7	5
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	12	7	6
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	2	2	2
	TOTAL	sarana	67	37	39

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Instalasi Farmasi Pemerintah merupakan sarana distribusi obat milik pemerintah. Instalasi Farmasi Pemerintah berperan melakukan pendistribusian obat di sarana pelayanan kefarmasian pemerintah. Instalasi Farmasi Pemerintah juga berperan sebagai penyalur obat dan vaksin program ke sarana pelayanan kefarmasian. Instalasi Farmasi Pemerintah melakukan pengelolaan terhadap produk obat lainnya, obat golongan narkotika, psikotropika, OOT serta produk rantai dingin. Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang berjumlah 10 sarana, 1 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi, 9 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota.

18. Jumlah Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan sarana yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian penting karena terkait pelayanan pasien penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai bermutu dan terjangkau bagi

semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Jumlah sarana rumah sakit yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 44 sarana.

Tabel 2.7. Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit		
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8
	Balai Besar POM di Padang	sarana	44	41	42
1	Kota Padang	sarana	24	24	23
2	Kota Solok	sarana	4	3	4
3	Kota Pariaman	sarana	4	4	4
4	Kota Padang Panjang	sarana	2	2	2
5	Kab. Solok	sarana	1	1	1
6	Kab. Solok Selatan	sarana	2	1	2
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	4	3	3
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	2	2	2
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	1	1	1
	TOTAL	sarana	44	41	42

19. Jumlah Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan Kesehatan. di suatu wilayah kerja Jumlah puskesmas yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 126 puskesmas.

Tabel 2.8. Jumlah Puskesmas di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Puskemas		
			Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa
1	2	3	9	10	11=12+13
	Balai Besar POM di Padang	sarana	126	64	65
1	Kota Padang	sarana	24	13	11
2	Kota Solok	sarana	4	3	3
3	Kota Pariaman	sarana	7	3	3
4	Kota Padang Panjang	sarana	4	3	3
5	Kab. Solok	sarana	19	12	12
6	Kab. Solok Selatan	sarana	8	8	7
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	20	8	10
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	25	12	11
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	15	2	5
	TOTAL	sarana	126	64	65

20. Jumlah Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Jumlah sarana klinik di wilayah kerja Balai Besar Pom di Padang sebanyak 80 klinik.

Tabel 2.9. Jumlah Klinik di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik		
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa
1	2	3	14	15	16=17+18
	Balai Besar POM di Padang	sarana	80	60	60
1	Kota Padang	sarana	46	46	46
2	Kota Solok	sarana	5	3	3
3	Kota Pariaman	sarana	6	3	4
4	Kota Padang Panjang	sarana	4	2	1
5	Kab. Solok	sarana	3	0	0
6	Kab. Solok Selatan	sarana	6	1	1
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	1	1	1
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	8	3	3
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	1	1	1
	TOTAL	sarana	80	60	60

21. Jumlah Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Praktek dokter adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Praktek bidan yang selanjutnya disebut Bidan Praktik Mandiri adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan secara perorangan. Pemeriksaan sarana praktek dokter dan praktek bidan **tidak ditargetkan** pada tahun 2024.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KKP berada di Pelabuhan Laut, Bandara, dan Perbatasan Lintas Batas Darat Negara, pada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang **tidak terdapat** KKP.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas Distribusi obat tradisional di wilayah Pengawasan Balai Besar POM di Padang sebanyak 191 sarana yang tersebar pada 9 Kabupaten/Kota.

Tabel 2.10. Jumlah Fasilitas Distribusi OT di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional		
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8
	Balai Besar POM di Padang	sarana		63	54
1	Kota Padang	sarana	46	40	33
2	Kota Solok	sarana	20	12	9
3	Kota Pariaman	sarana	21	11	12
4	Kota Padang Panjang	sarana	15	9	9
5	Kab. Solok	sarana	20	9	6
6	Kab. Solok Selatan	sarana	18	9	9
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	24	9	21
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	24	9	9
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	3	2	3
	TOTAL	sarana	191	110	111

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang diawasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebanyak 100 sarana.

Tabel 2.11. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan		
			Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa
1	2	3	9	10	11=12+13
	Balai Besar POM di Padang	sarana	33	23	24
1	Kota Padang	sarana	18	15	16
2	Kota Solok	sarana	7	4	5
3	Kota Pariaman	sarana	8	4	3
4	Kota Padang Panjang	sarana	9	4	4
5	Kab. Solok	sarana	18	4	4
6	Kab. Solok Selatan	sarana	11	4	2
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	11	3	5
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	16	4	3
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	2	0	0
	TOTAL	sarana	100	42	42

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat jumlah sarana distribusi kosmetik sebanyak 283 sarana distribusi kosmetik.

Tabel 2.12. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik		
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa
1	2	3	14	15	16=17+18
	Balai Besar POM di Padang	sarana	139	80	84
1	Kota Padang	sarana	80	53	50
2	Kota Solok	sarana	29	12	8
3	Kota Pariaman	sarana	30	15	15
4	Kota Padang Panjang	sarana	27	12	17
5	Kab. Solok	sarana	26	12	14
6	Kab. Solok Selatan	sarana	29	12	11
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	30	12	16
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	26	12	13
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	6	1	3
	TOTAL	sarana	283	141	147

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Jumlah klinik kecantikan yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 30 klinik.

Tabel 2.13. Jumlah Klinik Kecantikan di wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik Kecantikan		
			Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa
1	2	3	19	20	21=22+23
	Balai Besar POM di Padang	sarana	22	17	22
1	Kota Padang	sarana	18	13	21
2	Kota Solok	sarana	2	2	0
3	Kota Pariaman	sarana	2	2	1
4	Kota Padang Panjang	sarana	3	3	1
5	Kab. Solok	sarana	1	1	0
6	Kab. Solok Selatan	sarana	1	1	0
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	1	1	1
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	1	1	1
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	1	1	0
	TOTAL	sarana	30	25	25

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

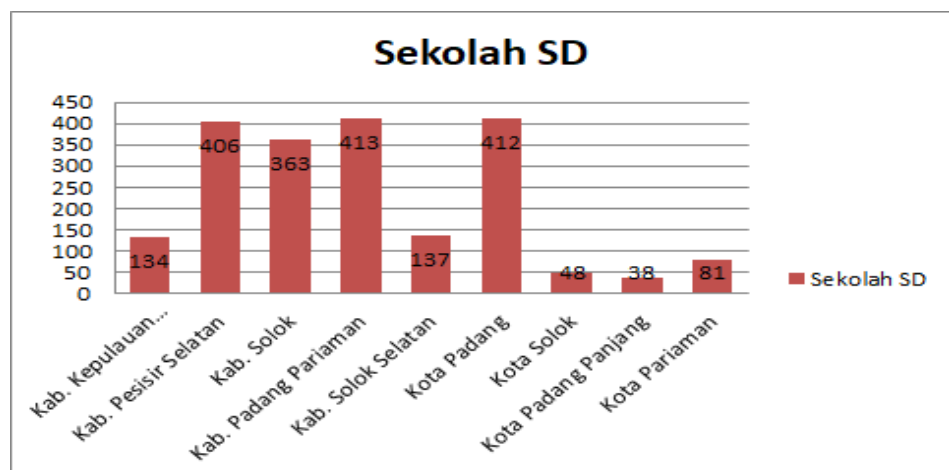
Sarana peredaran pangan olahan yang ada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 1252 sarana yang tersebar di Kabupaten /Kota.

Tabel 2.14. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan di wilayah kerja

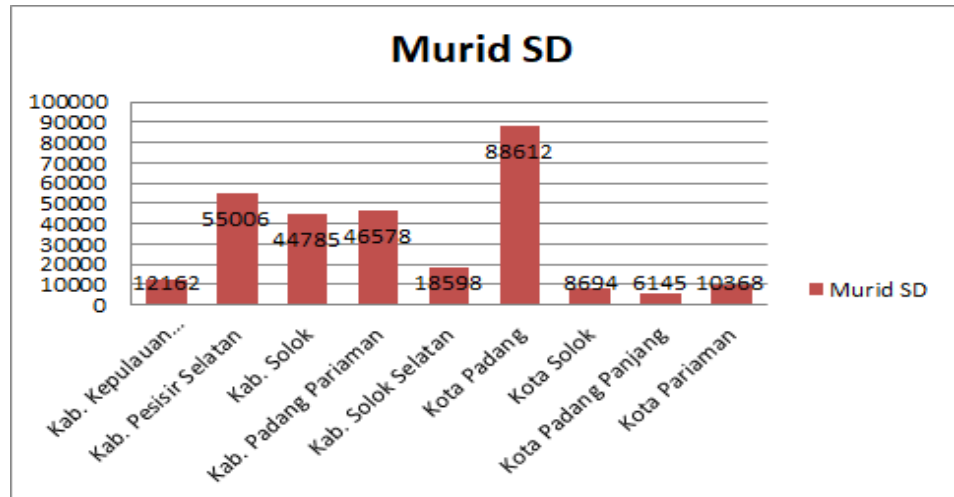
No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan		
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8
	Balai Besar POM di Padang	sarana	1252	288	288
1	Kota Padang	sarana	643	95	109
2	Kota Solok	sarana	85	27	31
3	Kota Pariaman	sarana	43	26	25
4	Kota Padang Panjang	sarana	72	27	21
5	Kab. Solok	sarana	155	27	20
6	Kab. Solok Selatan	sarana	59	27	29
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	75	27	26
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	85	27	22
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	35	5	5
	TOTAL	sarana	1252	288	288

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kab/Kota

Jumlah Sekolah dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota pada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang.



Gambar 2.3 Jumlah Sekolah



Gambar 2.4. Jumlah Murid SD

2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m²)

Luas tanah bangunan kantor Balai Besar POM di Padang 3167 m² dan luas tanah bangunan rumah dinas Kepala Balai Besar POM di Padang 250 m².

B. Luas Bangunan (m²)

Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3687 m².

C. Status Kepemilikan Tanah

Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00027.

D. Rumah Dinas

Luas bangunan Rumah dinas Kepala Balai Besar POM di Padang adalah 147,1 m² dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00028.

E. Penerangan

- a. PLN: Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 147 KVA.
- b. Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar POM di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan generator kapasitas 150 KVA.

F. Sarana Komunikasi

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan e-government setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di update. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Padang berlangganan dengan ISP Lintasarta dengan bandwidth 50 Mbps dan 2 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya Proxy Server, Storage Server, Network Management System (NMS) Server dan MRTG Web Server yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Selama pandemi dan sampai 2024, Balai Besar POM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Nomor Telepon : (0751) 7054280, 7055213
- Nomor Fax : (0751) 7055213, 445241
- Alamat Email : bpom_padang@pom.go.id
bbpom_padang@yahoo.com
- Facebook : @bbpomdipadang
- Twitter : @bbpom_padang
- Instagram : @bbpom_padang
- Subsite : padang.pom.go.id
- Galamai : bbpompadang.id atau install melalui playstore di Android

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan adalah air yang berasal dari PDAM.

H. Kendaraan

Jumlah kendaraan Jabatan, operasional dan fungsional Balai Besar POM di Padang adalah 9 unit sebagai berikut :

- Kendaraan Roda Empat

Tabel 2.15. Kendaraan Roda Empat Balai Besar POM di Padang

N O	NAMA MOBIL	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN	KET
1.	Toyota Innova Venturer	BA 91	2018	Operasional
2.	Toyoya Innova	BA 1532 B	2008	Operasional
3	Toyoya Innova	BA 1526 B	2005	Operasional
4.	Toyota Innova V	BA 1467 O	2014	Operasional
5.	Daihatsu Grand Max	BA 8122 B	2013	Fungsional
6.	Isuzu	BA 8238 B	2013	Fungsional
7.	Isuzu	BA 8237 B	2013	Fungsional
8.	Isuzu Bantuan Penyidik	BA 8398 A	2018	Fungsional
9.	Isuzu Bantuan Penyidik	BA 8399 A	2019	Fungsional

- Kendaraan Roda Dua

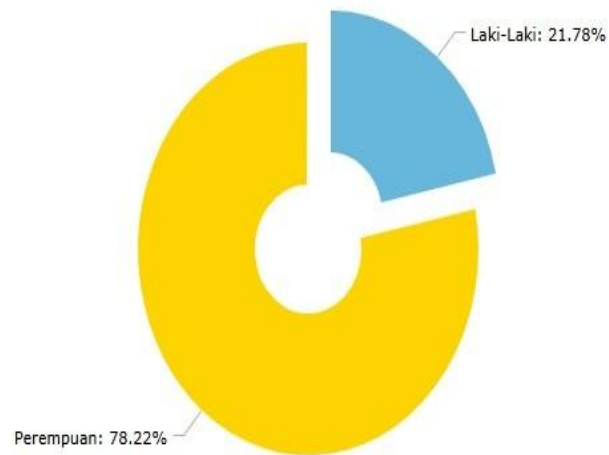
Tabel 2.16. Kendaraan Roda Dua Balai Besar POM di Padang

N O	NAMA MOTOR	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1.	Honda Supra X Helm In	BA 3138 B	2011
2.	Honda Vario 125	BA 4015Q	2015

I. Sumber Daya Manusia (SDM)

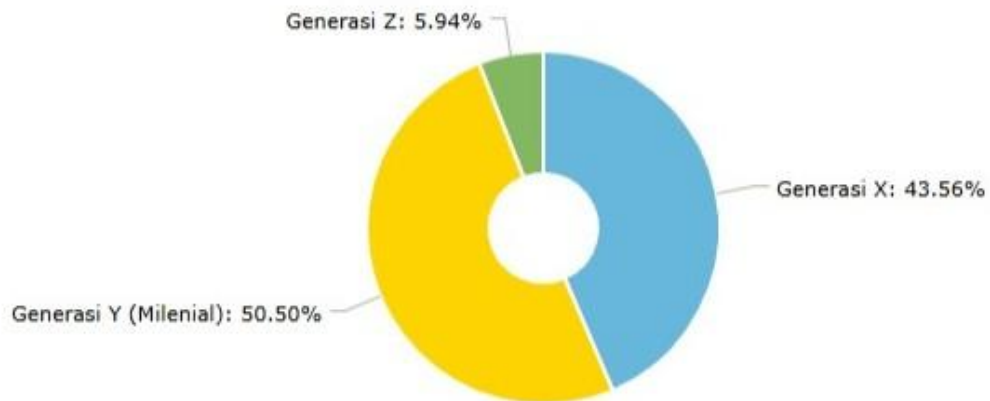
Jumlah SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada akhir Desember 2024 adalah sebanyak 108 ASN.

- **Profil ASN (PNS dan PPPK) Balai Besar POM di Padang berdasarkan Jenis Kelamin**



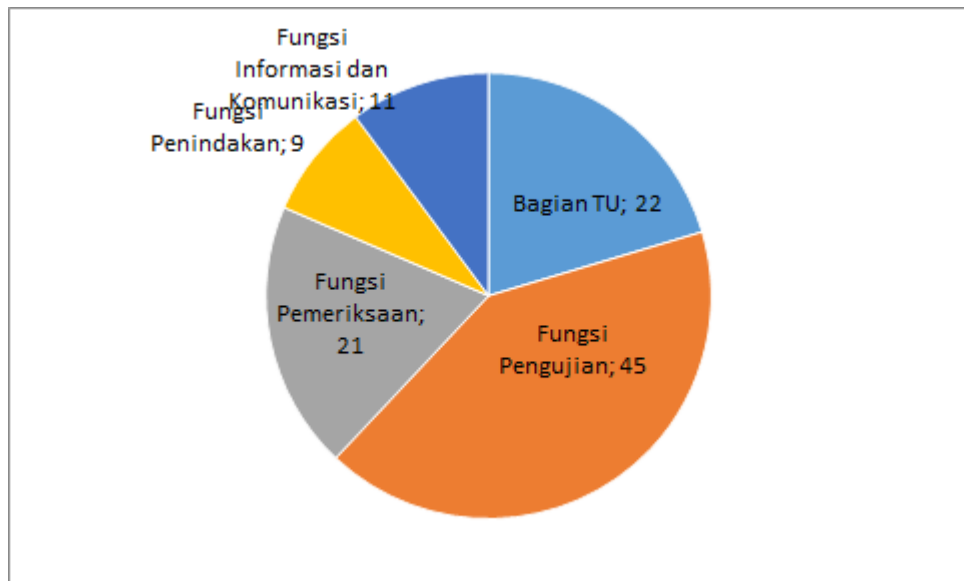
Gambar 2.5 Profil SDM Balai Besar POM di Padang berdasarkan Jenis Kelamin

- **Profil ASN (PNS dan PPPK) Balai besar POM di Padang berdasarkan Generasi**



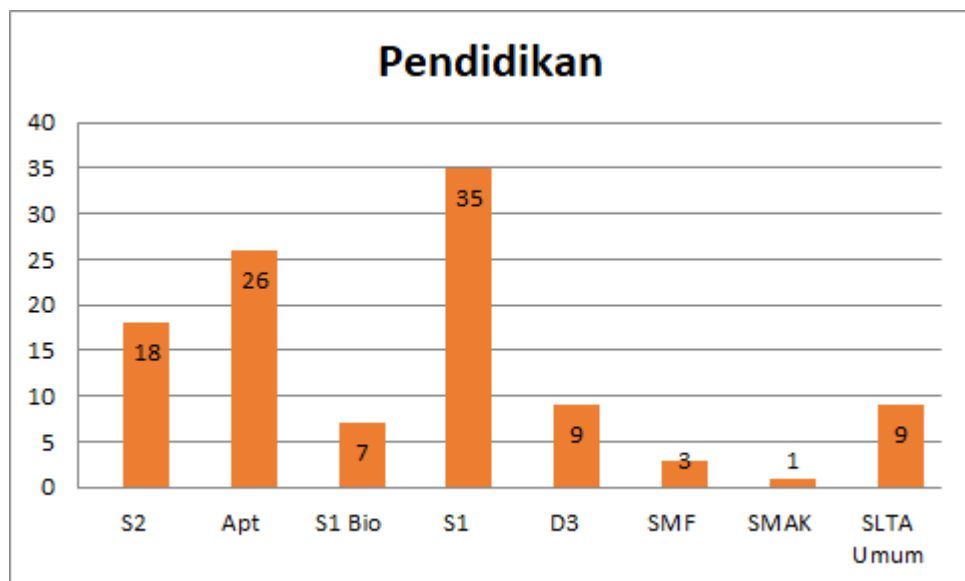
Gambar 2.6 Profil SDM Balai Besar POM di Padang berdasarkan Generasi

- **Jumlah ASN per Fungsi dan Bagian Tata Usaha**



Gambar 2.7 Jumlah ASN Tahun 2024 Balai Besar POM di Padang

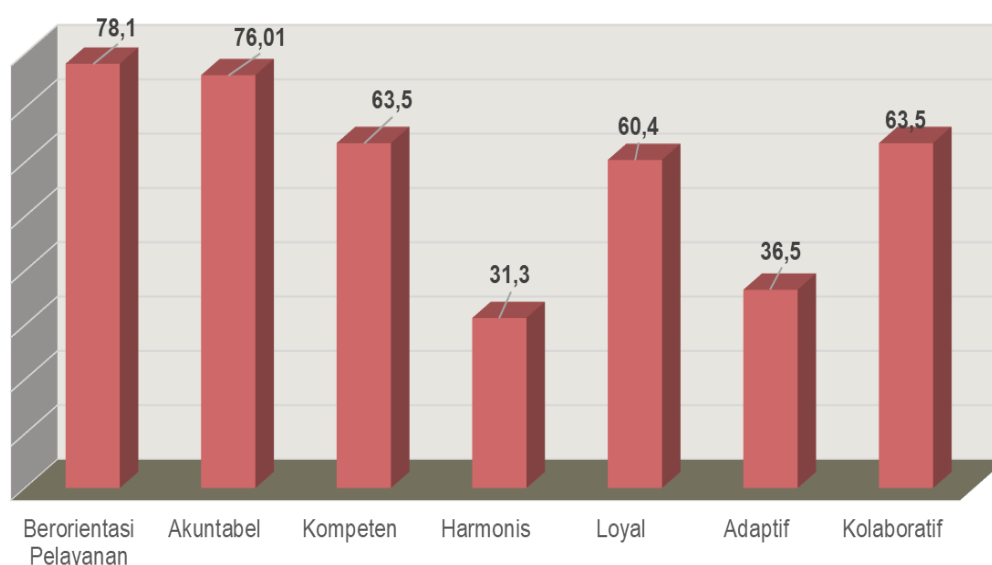
- **Profil PNS dan PPPK berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Gambar 2.8. Profil PNS dan PPPK Tahun 2024 Balai Besar POM di Padang berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sesuai dengan target peningkatan kompetensi pegawai BPOM, dalam satu tahun seorang ASN harus melakukan pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran (JP), Balai Besar POM di Padang telah melakukan kegiatan peningkatan kemampuan atau kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan jenjang jabatan pegawai melalui pelatihan

internal maupun eksternal. Kegiatan pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara mandiri difasilitasi oleh Balai Besar POM di Padang maupun dilakukan oleh masing-masing pegawai secara individu pada beberapa penyelenggara diklat dalam berbagai *platform* secara luring dan daring. Aplikasi IDEAS yang disediakan BPOM merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi secara mandiri.



Gambar 2.9. Hasil Survei Core Value BerAKHLAK Balai Besar POM di Padang Tahun 2024 (dalam Persentase)

Berdasarkan survei yang dilaksanakan pada tahun 2024, Indeks Implementasi Core value BerAKHLAK di Balai Besar POM di Padang adalah 58,5% pada kategori Cukup, sementara untuk tingkat nasional Indeks implementasi BerAKHLAK BPOM (nasional) adalah 57,7% (Cukup). Skor tertinggi BPOM adalah pada nilai Berorientasi Pelayanan yaitu 77,2% sedangkan aspek yang mendapatkan skor terendah adalah pada nilai Harmonis yaitu 24,2%. Skor terendah kedua adalah pada nilai Adaptif yaitu 50,5%. Sementara itu, hasil survei untuk Balai Besar POM di Padang, skor tertinggi adalah pada nilai Berorientasi Pelayanan yaitu 78,1% dan 2 (dua) terendah adalah pada nilai Harmonis yaitu 31,3% dan nilai Adaptif 36,5%.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel Dan Parameter)

Sesuai dengan yang dipersyaratkan pada ISO 17025:2017 pada klausul 6.2.3 bahwa Laboratorium harus memastikan bahwa personel memiliki kompetensi untuk melakukan kegiatan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya. Dan pada klausul 6.2.6 Laboratorium harus memberikan wewenang kepada personel untuk melakukan kegiatan laboratorium termasuk melakukan analisa hasil, verifikasi metoda dan pelaporan hasil.

Tabel 2.17. Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Uji Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan Napza	7	1512	4914	216	702
2	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan	6	609	4663	101,5	777
3	Kosmetik	4	920	3555	230	889
3	Pangan dan Air	10	2009	4971	200,9	497
4	Mikrobiologi	8	1541	5872	192,6	734
	TOTAL	35	6591	23975	941	3599

K. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan Laboratorium merupakan salah satu komponen penting untuk terlaksananya pengujian di Laboratorium. Semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap pengawalan keamanan Obat dan Makanan yang beredar, mendorong BPOM untuk selalu melakukan penguatan terhadap laboratorium. Penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium dapat dilakukan salah satunya dengan memastikan ketersediaan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian. Peralatan laboratorium perlu dievaluasi ketersediaannya sesuai dengan kapasitas penggunaannya agar dapat mengakomodir parameter pengujian dalam rangka memaksimalkan pengawasan produk obat dan makanan yang beredar sehingga terjamin keamanannya. Balai Besar POM di Padang setiap tahunnya selalu menganggarkan pengadaan peralatan laboratorium sesuai dengan perencanaan kebutuhan peralatan laboratorium yang disusun berdasarkan kebutuhan laboratorium untuk melaksanakan pengujian.

Pada tahun 2024 ini diadakan penambahan 2 (dua) alat utama dan 3 (tiga) alat penunjang laboratorium kimia. Untuk laboratorium mikrobiologi dilakukan penambahan peralatan sebanyak 3 (tiga) alat melalui proses pengadaan barang. Berikut alat yang diadakan tahun 2024 ini :

- I. Laboratorium Pengujian Kimia
 - Alat Utama
 1. Timbangan Mikro Elektronik
 2. Detektor ELSD
 3. Moisture Balance
 - Alat Penunjang
 1. Multivapour
 2. Mikropipet 100 - 1000 ul
 3. Chiller
- II. Laboratorium Mikrobiologi
 1. Electrical Ose
 2. Refrigerator
 3. AW Meter
 4. Infrared Loop Sterilizer

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium dapat dinilai dari ketersediaan peralatan laboratorium. Penilaian ketersediaan peralatan laboratorium dilakukan dengan membandingkan ketersediaan peralatan laboratorium di Balai dengan Standar Peralatan Laboratorium yang tercantum pada Tools Money Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang ditetapkan oleh P3OMN. Berdasarkan SKL tahun 2024, laboratorium Balai Besar POM di Padang termasuk kepada Laboratorium Type II. Pada penilaian pemenuhan standar peralatan laboratorium, peralatan laboratorium dikelompokkan menjadi dua kelompok jenis peralatan sesuai lingkup pengujiannya, yaitu peralatan untuk lingkup pengujian kimia dan peralatan untuk lingkup pengujian mikrobiologi. Jumlah alat laboratorium serta nilai persentase pemenuhan terhadap standar peralatan berdasarkan hasil penilaian tahun 2024 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.18. Nilai Pemenuhan Terhadap Standar Peralatan Pada Tahun 2024

No	Jenis Peralatan Laboratorium	Standar Peralatan	% Pemenuhan Standar Tahun 2024
1	Peralatan Laboratorium Pengujian Kimia	317	87,83
	- Alat Utama (Bobot penilaian 80%)	106	90,83
	- Alat Pendukung (Bobot penilaian 20%)	211	75,84
2	Peralatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi	143	80,3
RATA - RATA			84,06

L. Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi.

Dalam ISO 17025:2017 pada klausul 7.7.2 bahwa Laboratorium harus memantau kinerjanya dengan membandingkan dengan hasil laboratorium lainnya, salah satunya adalah dengan berpartisipasi mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi. Pada tahun 2024 ini Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi yang diadakan oleh P3OMN maupun Balai Besar POM (Uji Banding).

Tabel 2.19. Data Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Konappza	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	P3OMN	8 - 26 Juli 2024	inlier (Memuaskan)
2	Konappza	Uji Profisiensi Identifikasi Narkotika Psikotropika	P3OMN	8 - 26 Juli 2024	inlier (Memuaskan)

3	Konappza	dalam Serbuk secara KLT Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Dexamethasone	P3OMN	21 Nov - 6 Des 2024	inlier (Memuaskan)
4	Konappza	Uji Banding Penetapan Kadar Fitomenadion Tablet	Balai Besar POM Mataram	21 Okt - 11 Nov 2024	inlier (Memuaskan)
5	Obat bahan alam dan Suplemen Kesehatan	Uji Profisiensi Identifikasi Antijamur Dalam Sediaan Semisolid (Miconazole dan Ketoconazole)	P3OMN	13 - 18 Maret 2024	Memuaskan (100).
6	Obat bahan alam dan Suplemen Kesehatan	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat Anti Batuk Dalam Obat Bahan Alam (Efedrin dan Pseudoefedrin)	P3OMN	5 - 15 Agustus 2024	Memuaskan (100).
7	Obat bahan alam dan Suplemen Kesehatan	Uji Banding Antar Laboratorium Tahun 2024 : Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil dan Vardenafil HCl dalam	Balai Besar POM di Lampung	24 Jan - 5 Feb 2024	Memuaskan (100).

		obat bahan alam Sediaan Padat Secara KLT			
8	Kosmetik	Densitometri Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat - Identifikasi Hidrokortison Asetat, Klobetasol Propionat dan Deksametaso n	P3OMN	3 - 13 Juni 2024	Memu askan (100).
9	Kosmetik	Uji Kolaborasi Identifikasi dan Penetapan Kadar <i>Diethylene Glycol</i> Dan <i>Ethylene Glycol</i> Dalam Kosmetik Sediaan <i>Mouth Washes</i> Secara Kromatografi Gas - Spektrometri Massa	P3OMN	15 - 26 Juli 2024	Memu askan (100).
10	Kosmetik	Uji Peningkatan Ruang Lingkup Identifikasi Desonide Dalam	PPPOMN	18 - 24 Desember 2024	Memu askan

Kosmetika Secara KCKT					
11	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Sediaan Auricular (tetes telinga)	PPOMN	10-28 Juni 2024	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Uji Angka Lempeng total Kontaminan Pada Produk susu Mengandung Probiotik	PPOMN	23 Juli - 2 Agustus 2024	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Salmonella pada Produk Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPOMN	5 - 16 Agustus 2024	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPOMN	7 - 21 Oktober 2024	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Uji Banding Deteksi Shigella Pada Sampel obat bahan alam	Balai Besar POM di Medan	25 Okt - 5 Nov 2024	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Uji Banding Deteksi E.Coli Pada Obat	Balai Besar POM di Medan	25 Okt - 5 Nov 2024	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Uji Banding Uji ALT Pada Kosmetik	Balai Besar POM di Medan	25 Okt - 5 Nov 2024	Memuaskan

18	Pangan	Uji Profisiensi PK Aflatoksin B1 pada MP ASI	PPPOMN	18 Juli - 30 Agustus 2024	Memuaskan
19	Pangan	Uji Banding PK Cemaran Pb pada AMDK	Balai Besar POM di Samarinda	27 Feb - 19 Maret 2024	Memuaskan

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Padang melaksanakan kegiatan Pelatihan (In House Training) dengan judul “Uji Banding Antar Laboratorium Berbasis SNI ISO/IEC 17043:2023 dan Statistika ISO 13528:2022”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman persiapan, perencanaan serta pelaksanaan Uji Banding Antar Laboratorium dengan Balai Besar POM di Padang sebagai provider untuk memenuhi Jaminan Mutu Hasil Pengujian Ruang Lingkup Akreditasi KAN. Pada Triwulan IV (November-Desember), Laboratorium Obat dan Pangan sudah mengadakan Uji Banding Antar Laboratorium sebagai provider sebagai bentuk implementasi dari hasil IHT yang sudah dilaksanakan.

Tabel 2.20. Data Uji Banding yang diselenggarakan Balai Besar POM Padang (Sebagai Provider)

N O	Laboratorium	Judul Uji Banding	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Konappza	Penetapan Kadar Ofloxacin Tablet	6 Balai Besar (Jakarta, Pekanbaru, Manado, Samarinda, Denpasar, Padang)	26 Nov - 26 Des 2024	Hasil Uji 1 (satu) peserta dipertany akan dan 5 (lima) peserta lainnya in lier (Memuaskan)
2	Pangan	Penetapan Kadar Kafein Dalam Kopi Instan secara KCKT(21/PA /15)	11 Balai/Balai Besar (Jakarta, Serang, Bengkulu, Kendari, Banjarmasin, Semarang, Surabaya, Batam, Palu, Mataram dan Padang)	29 Nov - 13 Des 2024	inlier (Memuaskan)

3	Mikrobiologi	Deteksi Shigella Pada obat bahan alam	5 Balai/Balai Besar (Pekan Baru, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu)	18 Nov - 9 Des 2024	Hasil uji semua peserta inlier (Memuaskan)
4	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella Pada obat bahan alam	5 Balai/Balai Besar (Pekan Baru, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu)	18 Nov - 9 Des 2024	Hasil uji semua peserta inlier (Memuaskan)

Data hasil Uji Banding Antar Laboratorium yang diselenggarakan Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Padang dianalisa dengan menggunakan metode statistik z-score, dimana dari 11 balai peserta, semua menunjukkan hasil yang memuaskan.

Uji Banding Antar Laboratorium yang diselenggarakan Laboratorium Obat Balai Besar POM di Padang mengikutkan 6 (enam) Balai/Balai Besar POM dengan Kelas Terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik yang sebelumnya telah mengirimkan konfirmasi kesediaan, yaitu: Jakarta, Pekanbaru, Manado, Samarinda, Denpasar dan Padang.

Hasil analisis data dari laboratorium peserta yang telah dihitung menggunakan Algorithm-A kemudian diolah menggunakan Metode Statistik z-score terdapat 1 (satu) hasil dari balai peserta dipertanyakan dan 5 (lima) lainnya dengan hasil inlier.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Padang mendapatkan beberapa sertifikat. Baik dalam bentuk sertifikasi maupun akreditasi. Pelaksanaan Sistem Manajemen di Balai Besar POM di Padang meliputi:

1. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Balai Besar POM di Padang menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang terintegrasi dengan Badan POM RI. Implementasi ISO 9001:2015 dilaksanakan pada semua bisnis proses yang ada di Balai Besar POM di Padang dan juga telah melaksanakan kegiatan antara lain:

- Kaji Ulang Dokumen yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024.
- Audit Internal yang dilaksanakan pada tanggal 04-06 Juni 2024.

- Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024.
- Audit Eksternal yang dilaksanakan pada tanggal 07-08 November 2024.

Berdasarkan hasil audit eksternal yang telah dilakukan oleh PT. Sucofindo menunjukkan bahwa Balai Besar POM di Padang telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan efektif dan konsisten serta tidak ditemukan ketidaksesuaian dan observasi.

2. Akreditasi Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017
Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah terakreditasi oleh KAN BSN dengan sertifikat akreditasi berlaku dari 30 Juli 2022 sampai 29 Juli 2027. Laboratorium Balai Besar POM di Padang senantiasa berkomitmen untuk memberikan hasil pengujian laboratorium yang absah dengan konsisten menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017, melalui rangkaian kegiatan, antara lain:

- Surveilan dan Witness oleh KAN BSN pada tanggal 25-26 Januari 2024. Hasil audit menyatakan Balai Besar POM di Padang masih dapat mempertahankan status akreditasi Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017
- Kaji Ulang dokumen yang terintegrasi dengan ISO 9001: 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024.
- Audit Internal yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 yang dilaksanakan pada tanggal 04-06 Juni 2024.
- Rapat Tinjauan Manajemen yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024.

3. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016
Balai Besar POM di Padang telah tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh Garuda Sertifikasi Indonesia pada 19 Desember 2023. Balai Besar POM di Padang senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan ISO 37001:2016 melalui rangkaian kegiatan, antara lain:

- Kaji Ulang dokumen yang terintegrasi dengan ISO 9001: 2015 dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024.

- Audit Internal yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dilaksanakan pada tanggal 04-06 Juni 2024.
- Rapat Tinjauan Manajemen yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024.
- Audit Eksternal yang dilaksanakan pada tanggal 07-08 November 2024.

Berdasarkan hasil audit eksternal yang telah dilakukan oleh PT. Sucofindo menunjukkan bahwa Balai Besar POM di Padang telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dengan efektif dan konsisten serta tidak ditemukan ketidaksesuaian dan diterbitkan lima observasi.

Selain itu Balai Besar POM di Padang telah meraih WBK dan WBBM dalam penerapan reformasi birokrasi, pelayanan prima dalam pelayanan publik, dan badan publik informatif dalam pelaksanaan PPID.

N. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (Mou) Dan Perjanjian Bersama (PKS)

Sesuai Inpres 03 tahun 2017 tentang perkuatan pengawasan obat dan makanan yang harus melibatkan berbagai pihak terkait dalam rangka menjamin mutu, dan keamanan obat dan makanan, diupayakan adanya kesepakatan bersama antara Badan POM dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota untuk bersama bersinergi sesuai kewenangan masing-masing dalam pengawasan obat dan makanan. Tahun 2024 tidak terdapat MOU atau PKS yang dilakukan Balai Besar POM di Padang. Untuk MOU yang ditandatangani pada tahun sebelumnya yaitu dengan Kabupaten Sijunjung, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, Pemerintah Kabupaten Solok, Pemerintah Kota Solok, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, Pemerintah Kota Payakumbuh, Asosiasi Pedagang Ritel Modern Indonesia (APRINDO), Universitas M. Natsir Bukittinggi dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat dilaksanakan Implementasi rencana kegiatan.

O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Padang telah mendapatkan penghargaan yang diterima dari lintas sektor baik Pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Padang. Penghargaan dan Sertifikat yang diperoleh adalah:

1. Piagam Penghargaan Terbaik II kader/ penyuluh keamanan pangan tingkat nasional yang diserahkan kepada kader Balai Besar POM di Padang atas nama Noni Fitri Dewi, SS, MH pada tanggal 4 Februari 2024.
2. Terbaik I Pemerintah Daerah Penerima Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan Kepada Pemerintahan Kota Padang.
3. Piagam Penghargaan Sekolah dengan PJAS Aman Regional Barat Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kepada SMPN 1 Kota Padang Panjang meraih Juara 3.
4. Piagam Penghargaan Sekolah dengan PJAS Aman Regional Barat Tingkat Sekolah Menengah Atas Kepada SMAN 1 Sumatera Barat meraih Harapan I.
5. Juara 3 Satuan kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2022, yang dikeluarkan pada Bulan Juni 2024.
6. Juara 3 Lomba Tari Kreasi antar UPT BPOM se-Indonesia (pusat dan Balai Besar POM/BPOM), dalam rangka memeriahkan hari Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2024.
7. Piagam penghargaan terbaik II dedikasi Fungsi Penindakan Balai Besar POM di Padang dari Direktur Penyidikan Badan POM.
8. Piagam penghargaan sebagai Unit penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima, dikeluarkan pada tanggal 20 September 2024.
9. Ucapan terima kasih kepada Kepala Balai Besar POM di Padang dalam Persiapan dan Pelaksanaan Surveilans SNI Pasar Rakyat di Pasar Alai yang diselenggarakan pada tanggal 14 sd 15 November 2024.

10. Piagam penghargaan peringkat 5 UPT dalam penerapan GLP 2024.
11. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM di Padang sebagai Badan Publik Informatif, pada tanggal 30 November 2024.
12. Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 : 2016 dari PT Garuda Sertifikasi Indonesia tanggal 19 Desember 2024.
13. Piagam Penghargaan Kepada Pasar Serikat Simabur Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat sebagai Juara I Regional Barat Lomba pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
14. Surat Rekomendasi menyatakan Balai Besar POM di Padang telah memelihara sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001 : 2015 oleh Sucofindo pada tanggal 15 November 2024.
15. Piagam Penghargaan dari BPOM RI karena sudah berkontribusi aktif dalam mengkoordinasikan Lintas Sektor dengan jumlah Linsek terbanyak ke-1, dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024. Penghargaan ini ditandatangani langsung oleh Kepala BPOM RI, Bapak Taruna Ikrar. Penghargaan ini diserahkan dalam rangka HUT BPOM RI ke-24, tanggal 31 Januari 2025.

P. Pengadaan Barang /Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2024 sudah dilakukan melalui metode pengadaan tender, e-purchasing, dan pengadaan langsung. Terdapat beberapa kegiatan pengadaan yang menggunakan anggaran dengan nilai di atas Rp 200 juta:

Tabel 2.21. Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024

No	Nama Paket Pengadaan	Volume	Pagu Anggaran	Nilai Kontrak
	Pengadaan Alat Laboratorium			
1	Utama Multivapor Paket AL2-P2409-10343538	1 Paket	Rp.2.549.037.000	Rp.817.614.000
	Pengadaan Alat Laboratorium			
2	Utama ALE-P2402-8553145	1 Paket	Rp.2.549.037.000	Rp.639.635.630

3	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	1 Paket	Rp.2.549.037.000	Rp.525.000.000
4	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	1 Paket	Rp.2.549.037.000	Rp.225.000.000
5	Pengadaan Renovasi Saluran Air dalam Gedung	1 Paket	Rp249.208.000	Rp224.734.000
6	Pengadaan Paket Perlengkapan Peserta KIE Balai Besar POM di Padang TA 2024	1 Paket	Rp562.500.000	Rp.562.500.000
7	Pengadaan Jasa Cleaning Service	1 Paket	Rp480.000.000	Rp460.836.000
8	Pengadaan Jasa Keamanan	1 Paket	Rp430.000.000	Rp350.640.000
9	Pengadaan Suku Cadang Paket Chem ALE-P2405-9203563	1 Paket	Rp775.048.000	Rp278.300.000

Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis Dan Sumbernya)

Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp.44.028.712.000 sesuai yang telah ditetapkan pada DIPA Nomor: SP DIPA-063.01.2.432810/2024 tanggal 24 November 2023. Anggaran bersumber dari RM sebesar Rp.41.660.012.000 dan PNBPN sebesar Rp.2.368.700.000.

Tabel 2.22. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Pagu Blokir (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Realisasi (%)	
				Sebelum Dikurangi Blokir	Setelah Dikurangi Blokir
Belanja Pegawai	17.726.626.000	-	17.208.629.774	97,08	97,08
Belanja Barang	23.018.308.000	1.250.227.000	21.479.869.572	93,32	98,68
Belanja Modal	3.283.778.000	-	3.239.850.659	98,66	98,66
Total	44.028.712.000	1.250.227.000	41.928.350.005	95,23	98,01

Total realisasi anggaran adalah Padang adalah sebesar Rp.41.928.350.005 atau 95,23% yang terdiri dari realisasi RM Rp.39.789.168.660 atau 95,51% dan PNBPNP Rp.2.139.181.345 atau 90,31%. Adapun realisasi setelah dikurangi pagu blokir sebesar Rp.1.250.227.000 adalah sebesar 98,01% dengan rincian sebagai berikut:

R. Laporan Penerimaan PNBPNP

Target penerimaan PNBPNP Tahun 2024 adalah Rp.891.117.000,- yang terdiri dari PNBPNP fungsional Rp.872.200.000,- dan PNBPNP umum Rp. 18.917.000. Realisasi PNBPNP secara total Rp1.225.957.007,- atau 137,58% dengan rincian PNBPNP fungsional Rp.1.049.450.716,- dan PNBPNP Umum Rp.176.506.291.

PNBPNP Fungsional berasal dari jasa pengujian sampel pihak ketiga Rp. 1.038.750.716 dan layanan sertifikasi Rp. 10.700.000. Sampel pihak ketiga berasal dari pihak Kepolisian (sampel kasus dan sampel NAPZA) dan Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, Dinas Terkait lainnya serta UMKM (sampel pangan baik dari sampel DAK Non Fisik maupun sampel pangan lainnya). Adapun untuk PNBPNP Umum berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dan Barang Tahun Anggaran Yang Lalu.

Tabel 2.23. Realisasi Penerimaan PNBPNP Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

No.	Jenis PNBPNP	Target Penerimaan PNBPNP	Realisasi Penerimaan PNBPNP	Persentase
1	Fungsional	872.200.000	1.049.450.716	
2	Umum	18.917.000	176.506.291	
TOTAL		891.117.000	1.225.957.007	137,58

S. Implementasi PUG

Pada Tahun 2024 Balai Besar POM di Padang sudah memiliki SK Subpokja UPT terkait PUG. Telah dilakukan pertemuan yang membahas terkait kegiatan PUG pada tahun 2024. Setiap anggota Sub Pokja PUG UPT telah memiliki inisiasi kegiatan PUG di Balai Besar POM di Padang. Adapun Implementasi PUG Pada Balai Besar POM di Padang:

- Tagging RO anggaran 2025 terkait PUG dan kerangka acuan kerja responsif gender
- Penggunaan logo setara berdaya dan pemilahan data responsif gender (daftar hadir).
- Internalisasi PUG melalui media luring (saat apel pagi) dan daring (medsos).
- Fasilitas pelayanan publik yang ramah rentan (jalur khusus disabilitas, WAC di web, braille standar layanan publik, petugas layanan yang mampu berbahasa isyarat, kaca mata baca, tongkat dan kursi roda, dan kursi tunggu khusus disabilitas).
- Pemenuhan sarana yang responsif gender (ruang laktasi, tempat bermain anak, toilet khusus disabilitas).

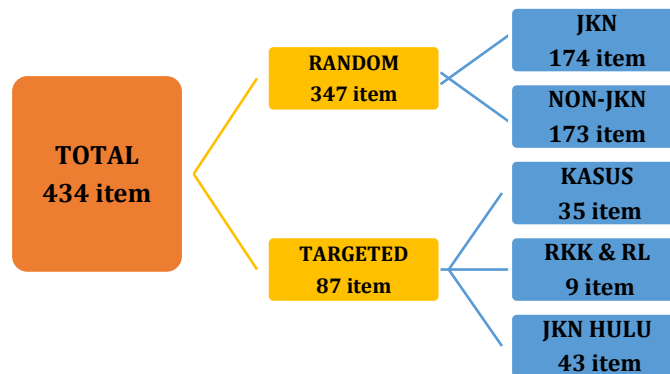
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat

I. Kegiatan Sampling Produk Obat

Perencanaan dan pelaksanaan sampling obat Balai Besar POM di Padang tahun 2024 berpedoman pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Sesuai dengan pedoman sampling obat, narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif dilakukan sebesar 20% (dua puluh persen). Sampling dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategori sampling acak (80%) dan kategori sampling targeted (20%). Kategori sampling acak dikelompokkan dalam dua sub kategori yaitu sampling produk JKN (50%) dan sampling produk Non-JKN (50%). Masing-masing sub kategori dikelompokkan dalam 14 kelas terapi. Kategori yang berikutnya adalah kategori sampling targeted, kategori ini dibagi menjadi 3 sub kategori yaitu sub kategori sampling kasus (40%), sub kategori sampling hulu obat JKN dan program (50%), Sampling rokok dan ruang lingkup (10%). Untuk subkategori sampling hulu obat JKN dan program juga dikelompokkan dalam 14 kelas terapi.

Berikut diagram pembagian target sampling produk terapeutic sesuai dengan target Balai Besar POM di Padang tahun 2024 untuk masing-masing kategori.



Gambar 3.1. Target Sampling Produk Obat Tahun 2024

Sampel obat yang disampling di Balai Besar POM di Padang sebesar 113 item (26,04%) diuji di laboratorium pengujian obat Balai Besar POM di Padang dan sisanya dikirimkan untuk diuji di laboratorium pengujian obat Balai Besar/Balai POM lainnya di wilayah Region Medan, antara lain Balai Besar POM di Medan, Balai Besar POM di Banda Aceh, Balai POM di Batam,

dan Balai POM di Bengkulu. Pengujian sampel obat kategori Random, Targeted, Kasus dan Targeted Sampling Hulu obat JKN dan Program dilaksanakan pada masing-masing Balai Besar/Balai POM anggota Region Medan sesuai dengan kelas terapinya. Berikut pembagian kelas terapi untuk masing-masing Balai Besar/Balai POM penguji.

Tabel 3.1. Pembagian kelas terapi untuk Balai Besar/Balai POM penguji

No.	BB/BPOM	Kelas Terapi
1	Balai Besar POM di Padang	Obat darah dan pembentuk darah
		Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik
		Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks
2	Balai Besar POM di Medan	Obat Pencernaan dan Metabolisme
		Dermatologis
		Antineoplastik Dan Agen Imunomodulator
3	Balai Besar POM di Banda Aceh	Sistem Genito Urinari dan hormon seks
		Sistem Muskuloskeletal
		Sistem Syaraf Pusat
4	BPOM di Bengkulu	Sistem Kardiovaskular
		Organ Sensorik
		Lain-lain
5	BPOM di Batam	Anti Parasit
		Sistem Pernafasan

Pengujian sampel vaksin (sebanyak 2 item) dikirimkan ke Balai Pengujian Produk Biologi P3OMN sedangkan sampel Rokok sebanyak 2 item dikirimkan ke laboratorium Balai Besar POM di Semarang dan 2 item lagi dikirimkan ke laboratorium P3OMN. Pengujian sampel obat kategori Sampling Ruang Lingkup dilakukan di Balai Besar POM di Padang.

Perencanaan sampling dan pengujian Balai Besar POM di Padang, disusun sesuai dengan PoA Sampling dan Pengujian Regional Medan yang telah disepakati oleh semua Balai Besar/Balai POM dan Loka POM anggota Region Medan. Berikut Perencanaan sampling obat setiap bulannya.

Rencana Pelaksanaan Sampling Acak untuk kategori JKN dan Non JKN

a. Pemilihan Kabupaten /Kota

Berdasarkan kewenangan wilayah kerja, Balai Besar POM di Padang mengawasi 9 kabupaten/kota termasuk ibu kota provinsi. Pemilihan

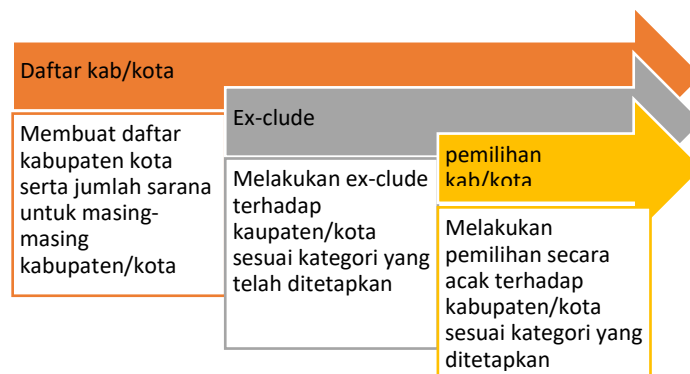
kabupaten /kota untuk pelaksanaan sampling acak dilakukan secara acak. Sebelum pengacakan, kabupaten/kota tertentu di-exclude dengan mempertimbangkan:

1. Jumlah sarana yang tersedia di Kabupaten/Kota tersebut kurang dari 10 sarana;
2. Ketersediaan sampel dan ukuran sarana berdasarkan pengalaman dalam pengawasan (expert judgement);
3. Justifikasi lain yang dapat dipertanggungjawabkan seperti kemudahan dalam akses lokasi wilayah tersebut

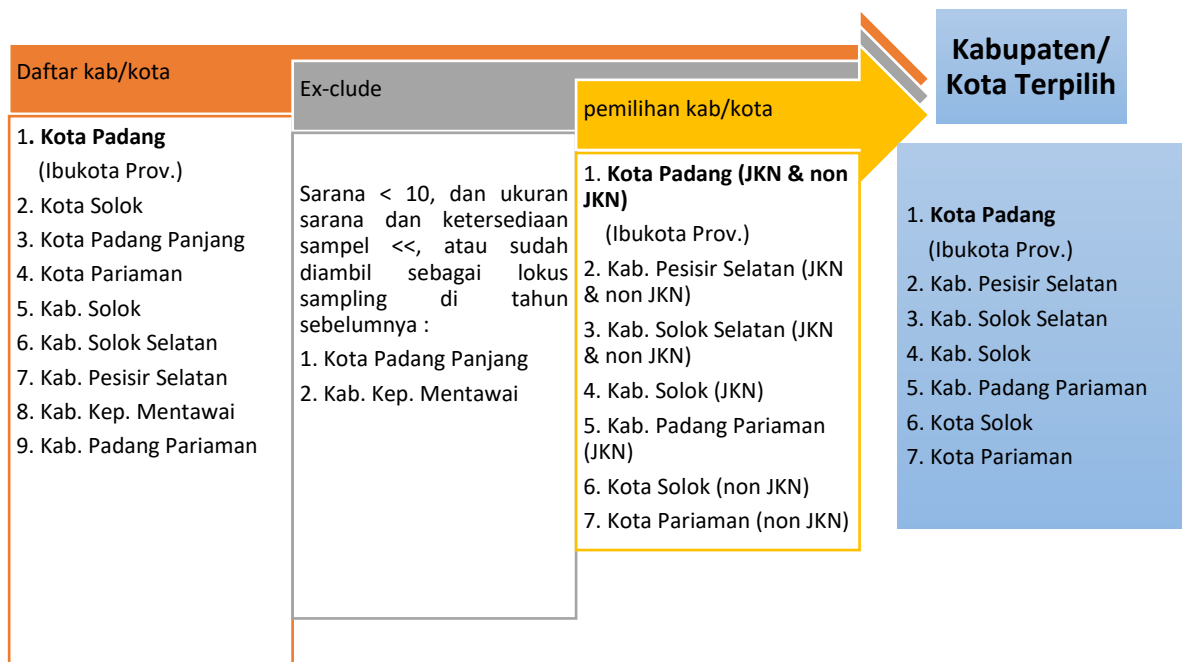
Pemilihan Kota Padang yang merupakan ibu kota provinsi, sebagai salah satu wilayah sampling karena ibukota dianggap mewakili sebaran produk yang beredar di wilayah provinsi tersebut. Jumlah kabupaten kota yang dijadikan wilayah sampling dihitung dengan membagi target sampel per 100 dan dilakukan pembulatan. Perhitungan jumlah wilayah yang akan ditetapkan sebagai wilayah sampling sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah wilayah} &= \frac{\text{Jumlah target sampel}}{100} \\
 &= \frac{434}{100} = 4,34 \sim 4
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan jumlah wilayah yang akan menjadi lokasi sampling acak baik itu JKN maupun non JKN, adalah sebanyak 4 wilayah kabupaten/kota ditambah 1 kota Padang sebagai ibu kota provinsi. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan kabupaten /kota yang akan dijadikan wilayah sampling.



Alur pemilihan kabupaten/kota untuk wilayah sampling obat



Gambar 3.2. Alur Pemilihan Kabupaten/Kota untuk Wilayah Sampling Obat Tahun 2024

b. Pemilihan Sarana Sampling

Pemilihan sarana sampling dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah dan jenis sarana yang ada di kabupaten/kota terpilih. Jumlah total sarana ditentukan sebanyak 10 sarana untuk sarana JKN dan 10 sarana untuk sarana non JKN, pada masing-masing kabupaten/kota. Jika tidak ditemukan sampel sesuai kategori target yang ada di 10 sarana tersebut, sesuai pedoman sampling, maka dilakukan sampling pada sarana cadangan, baik itu pada kabupaten/kota yang sama ataupun berbeda.

Penentuan zat aktif dan merek produk yang akan disampling

Penentuan zat aktif yang akan disampling dilakukan secara acak di sarana. Penentuan merk produk dilakukan secara random di sarana sampling.

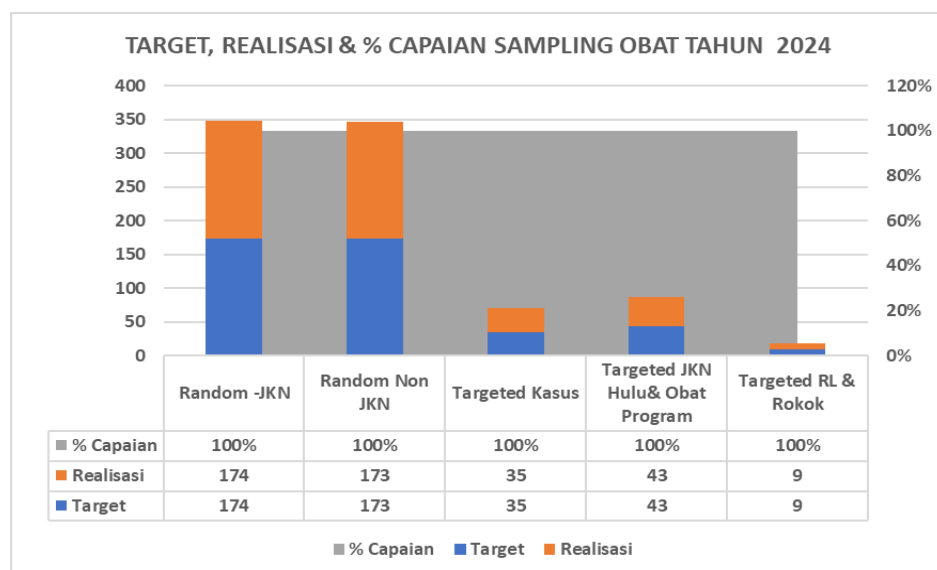
Pelaksanaan Sampling Produk Terapeutik/Obat

- Kegiatan sampling obat pada tahun 2024 dilaksanakan pada bulan januari (minggu kedua) sampai dengan bulan desember (minggu pertama).
- Kegiatan sampling setiap bulannya dilaksanakan rata-rata pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-4, untuk pemenuhan target sampling bulan berikutnya.

- Sampel yang telah dilakukan penilaian penandaan dan penginputan data melalui aplikasi SIPT dan selanjutnya dikirimkan ke TPS untuk di distribusikan ke masing-masing laboratorium penguji.
- Kegiatan sampling random dilaksanakan pada 5 kabupaten/kota yang sudah terpilih secara acak. Untuk sampling JKN, terpilih Kota Padang, Kabupaten Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Solok dan Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan untuk sampling non JKN, terpilih Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok dan Kota Pariaman.
- Kegiatan sampling random dilaksanakan pada sarana pelayanan kefarmasian yang dipilih secara acak, pemilihan sarana dilakukan oleh petugas perencanaan.
- Kegiatan sampling hulu obat JKN dan Program dilaksanakan di Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta di sarana Pedagang Besar Farmasi penyalur produk e-katalog
- Petugas sampling melaksanakan sampling berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dan dirinci dalam bentuk penugasan sampling obat

Evaluasi Realisasi Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/Obat

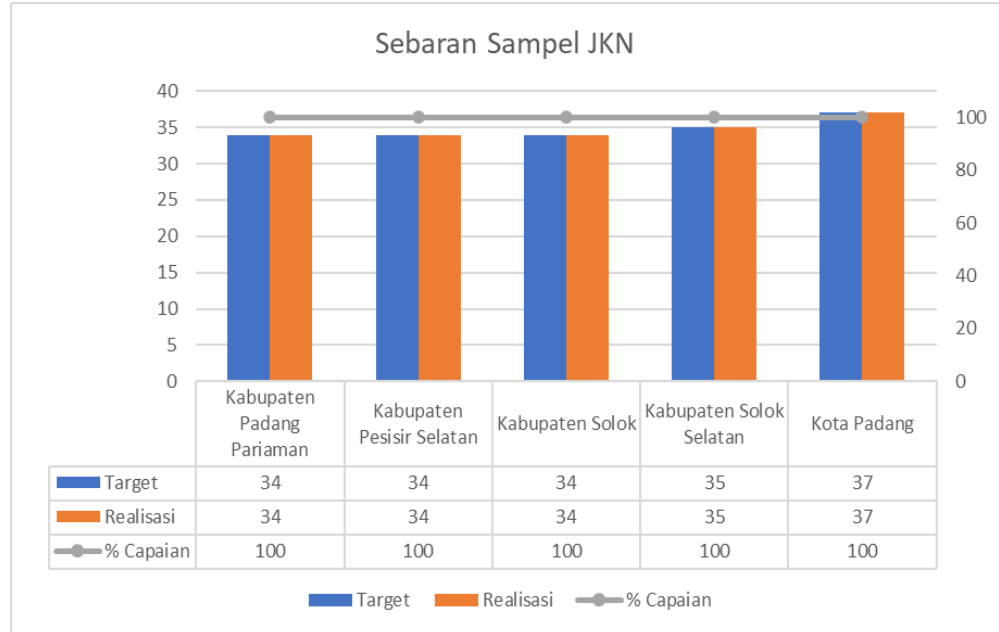
1. Evaluasi Kesesuaian Realisasi terhadap Target Sampling per Kategori yang telah ditetapkan pada perencanaan



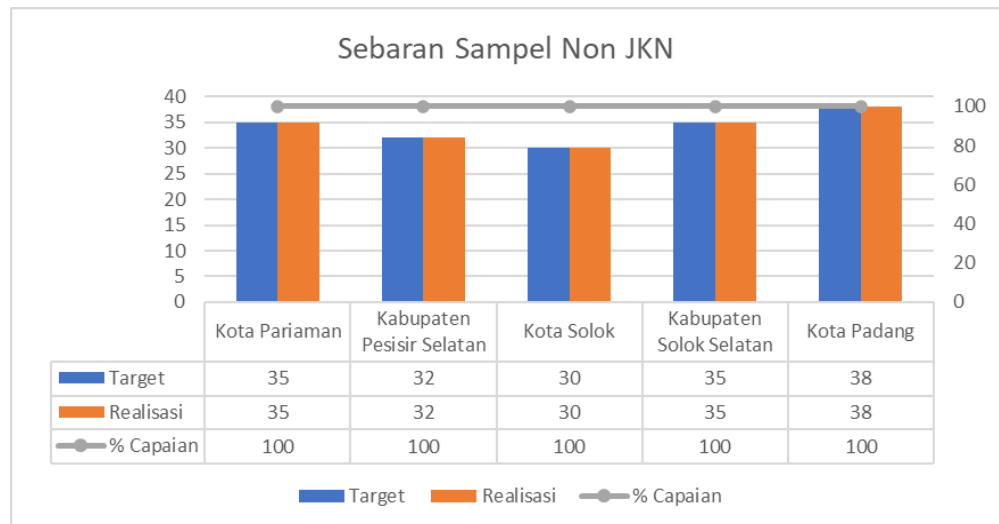
Gambar 3.3 Target, Realisasi dan Capaian Sampel Terapeutik Tahun 2024

Realisasi sampling obat terlaksana semua sesuai kategori yang ditargetkan dengan jumlah masing-masingnya tercapai 100% sesuai dengan perencanaan dan POA sampling obat tahun 2024.

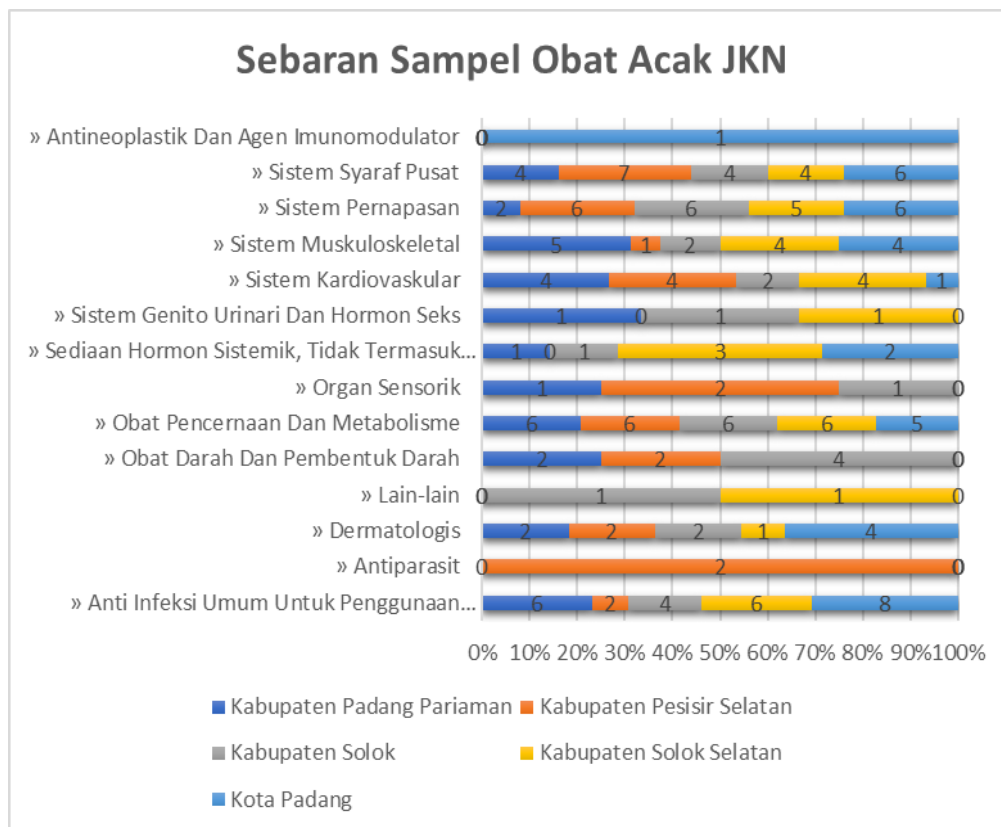
2. Evaluasi Realisasi Sampel Acak per Daerah



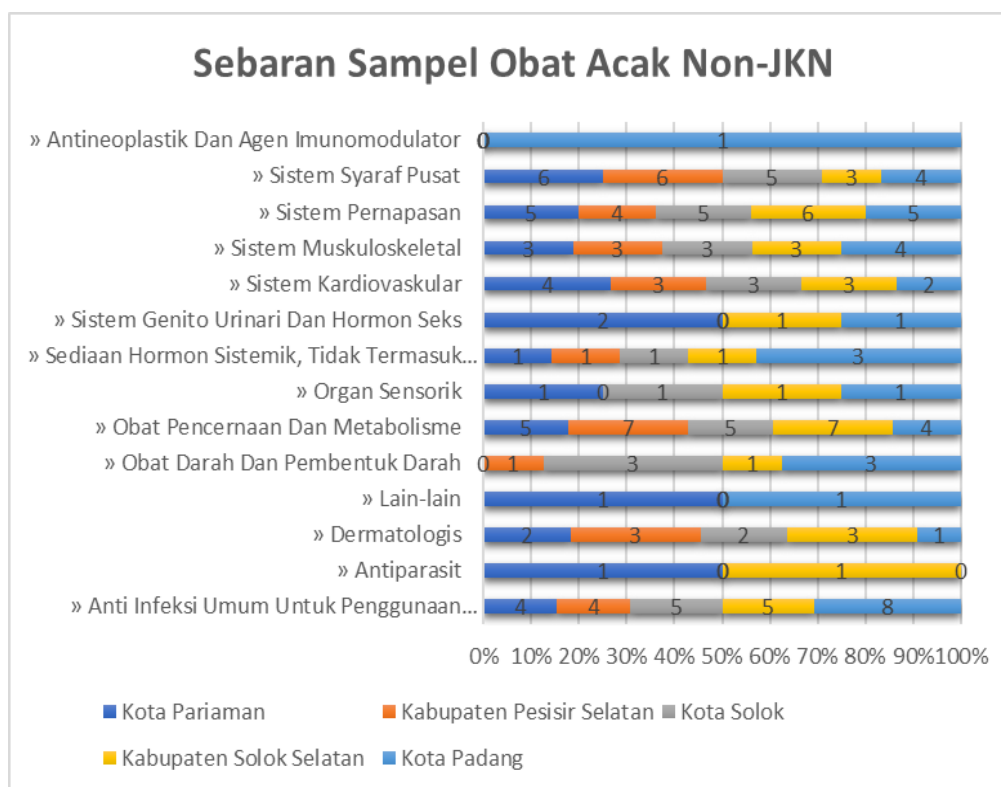
Gambar 3.4. Sebaran Sampel Acak JKN Per Kabupaten/Kota



Gambar 3.5. Sebaran Sampel Acak non JKN Per Kabupaten/Kota



Gambar 3.6. Sebaran Kategori Sampel Obat Acak JKN Per Kabupaten/Kota



Gambar 3.7 Sebaran Kategori Sampel Obat Acak non JKN Per Kabupaten/Kota

II. Kegiatan Pengujian Produk Obat

Program Regionalisasi Laboratorium sudah dijalankan mulai tahun 2022, dimana Laboratorium Obat untuk setiap Balai/Balai Besar diberikan tugas pengujian berdasarkan kelas terapi yang diberikan P3OMN dari 14 kelas terapi yang ditetapkan dalam Pedoman Sampling. Pada awal regionalisasi Balai Besar POM di Padang selaku Balai Koordinator Region Padang (Region 1) bertugas melakukan pengujian untuk kelas terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik, Obat Darah dan Pembentuk Darah serta Antineoplastik dan Imunomodulator, akan tetapi dengan konsep regionalisasi yang baru pada pertengahan tahun 2023 maka tugas Balai Koordinator Region berpindah ke Balai Besar POM di Medan dan perubahan nama menjadi Region Medan. Dengan konsep regionalisasi laboratorium baru tersebut kelas terapi yang menjadi tugas Balai Besar POM di Padang adalah Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik, Obat Darah dan Pembentuk Darah dan Sediaan hormon sistemik tidak termasuk hormon seks.

Pengujian dilakukan terhadap sampel anggota Region Medan terdiri dari 3 Balai Besar (Balai Besar POM di Padang, Balai Besar POM di Banda Aceh, Balai Besar POM di Medan), 3 Balai (BPOM di Batam, BPOM di Bengkulu, BPOM di Payakumbuh) serta 7 Loka POM (Loka POM di Kab. Dharmasraya, Loka POM di Kab. Aceh Tengah, Loka POM di Aceh Selatan, Loka POM di Kota Tanjung Balai, Loka POM di Kab. Toba, Loka POM di Kab. Rejang Lebong, Loka POM di Kota Tanjung Pinang).

Target pengujian sesuai POA regional Medan untuk Pengujian Obat adalah sebanyak 603 item, realisasi yang diterima adalah 637 item dan semua sampel diuji kimia dan 15 item diuji kimia mikro dengan rincian: pengujian terhadap sampel obat yang di sampling Fungsi Inspeksi Balai Besar POM sebanyak 111 sampel dan 526 sampel berasal dari Balai Besar/Balai dan Loka anggota seperti rincian pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tahun 2024

Asal Balai	Random	Targeted	Jumlah
Balai Besar POM di Padang	80	31	111
BPOM di Payakumbuh	16	5	21

Loka Dharmasraya	8	5	13
Balai Besar POM di Banda Aceh	72	17	89
Loka Aceh Tengah	17	6	23
Loka Aceh Selatan	18	5	23
Balai Medan	68	22	90
Loka Tanjung Balai	29	8	37
Loka Samosir	40	10	50
Balai Bengkulu	56	10	66
Loka Rejang Lebong	20	3	23
Balai Batam	45	12	57
Loka Tanjung Pinang	30	4	34
Total	499	138	637

Tabel 3.3 Profil Jumlah Sampel Selesai Uji Laboratorium Obat Tahun 2024

Asal Balai	Random		Targeted		Jumlah
	MS	TMS	MS	TMS	
Balai Besar POM di Padang	80	0	29	2	111
BPOM di Payakumbuh	16	0	4	1	21
Loka Dharmasraya	8	0	5	0	13
Balai Besar POM di Banda Aceh	71	1	17	0	89
Loka Aceh Tengah	16	1	6	0	23
Loka Aceh Selatan	17	1	5	0	23
Balai Medan	68	0	21	1	90
Loka Tanjung Balai	29	0	8	0	37
Loka Samosir	39	1	10	0	50
Balai Bengkulu	56	0	10	0	66
Loka Rejang Lebong	20	0	3	0	23
Balai Batam	43	2	11	1	57
Loka Tanjung Pinang	30	0	4	0	34
Total	493	6	133	5	637

Tabel 3.4 Profil Sampel TMS Berdasarkan Kelas Terapi Laboratorium Obat Tahun 2024

Asal Sampel TMS	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik		Kelas Terapi Obat darah dan Pembentuk Darah		Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	
	Random	Targeted	Random	Targeted	Random	Targeted
Balai Besar POM di Padang	0	0	0	2	0	0
BPOM di Payakumbuh	0	0	0	1	0	0
Balai Besar POM di Banda Aceh	1	0	0	0	0	0
Loka POM Aceh Selatan	0	0	1	0	0	0
Loka POM Aceh Tengah	0	0	1	0	0	0
Balai Besar POM di Medan	1	0	0	0	0	0
Loka POM Samosir	1	0	0	0	0	0
BPOM di Batam	1	1	1	0	0	0
Total	4	1	3	3	0	0

Sampel obat yang masuk ke laboratorium diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan jumlah parameter uji sebanyak 3154. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 626 sampel (98,27%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 11 sampel (1,73%). Semua hasil uji sampel rutin telah dilaporkan melalui aplikasi SIPT.

III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

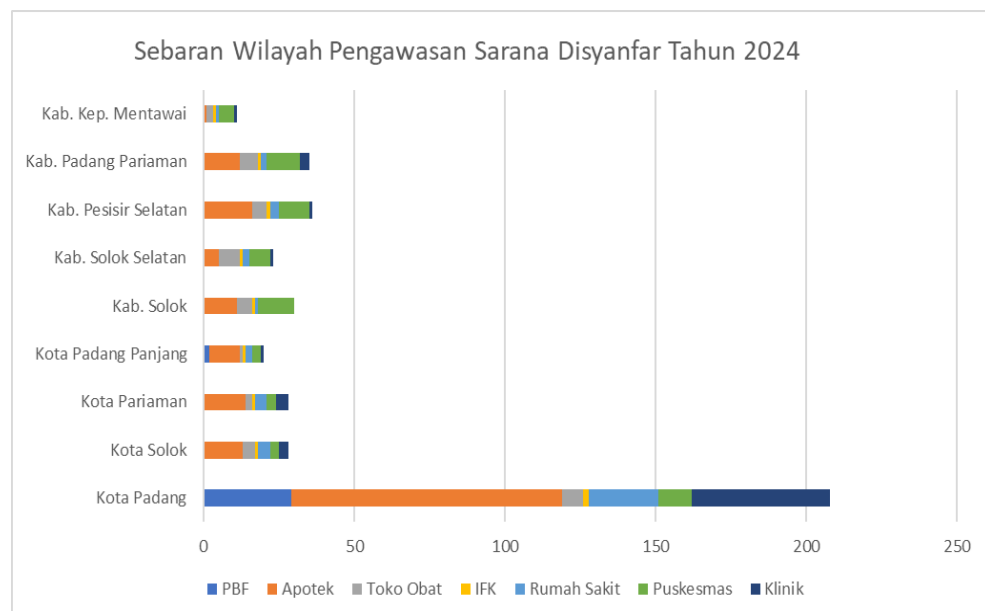
Pemeriksaan fasilitas Produksi obat pada tahun 2024 dilaksanakan bersama dengan inspektur CPOB dari ditwas produksi ONPP, yaitu terhadap dua sarana produksi. Yang pertama adalah industri farmasi PT Nusantara Beta Farma. Saat kunjungan industri farmasi tersebut masih belum melakukan kegiatan produksi karena sedang berproses perpanjangan NIE produk obat satu-satunya yaitu Obat Batuk Hitam. Inspeksi secara rutin tetap dilakukan untuk menilai pemenuhan aspek CPOB yang seharusnya masih terlaksana dengan baik walaupun dalam kondisi tidak produksi. Hasil pemeriksaan menunjukkan sarana tidak bisa mempertahankan aspek CPOB dan karena masih terdapat kendala dalam

penerbitan NIE, maka pihak sarana telah mengkonfirmasi tidak akan melanjutkan lagi produksi obat nya dan akan fokus pada kegiatan produksi kosmetik dan obat kuasanya.

Sarana produksi obat yang kedua dilakukan terhadap unit transfusi darah yaitu PMI Kota Padang. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana masih belum menerapkan aspek CPOB dengan baik sehingga terhadap sarana diberikan kesimpulan tidak memenuhi ketentuan.

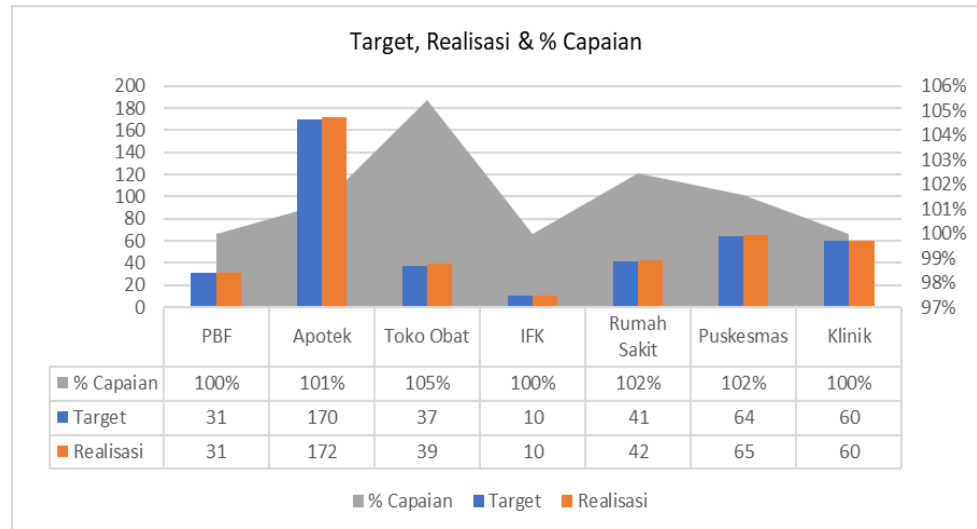
IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Serta Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di Balai Besar POM di Padang pada tahun 2024 dilakukan terhadap 419 sarana, dengan target pengawasan sebanyak 413 sarana. Hasil pengawasan 279 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 140 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK dikelompokkan sebagai sarana dengan keputusan Tindak Lanjut hasil pengawasan berupa Peringatan Keras, Penghentian Sementara Kegiatan dan Rekomendasi Pencabutan Izin. Sebaran pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dapat dilihat pada diagram berikut ini :

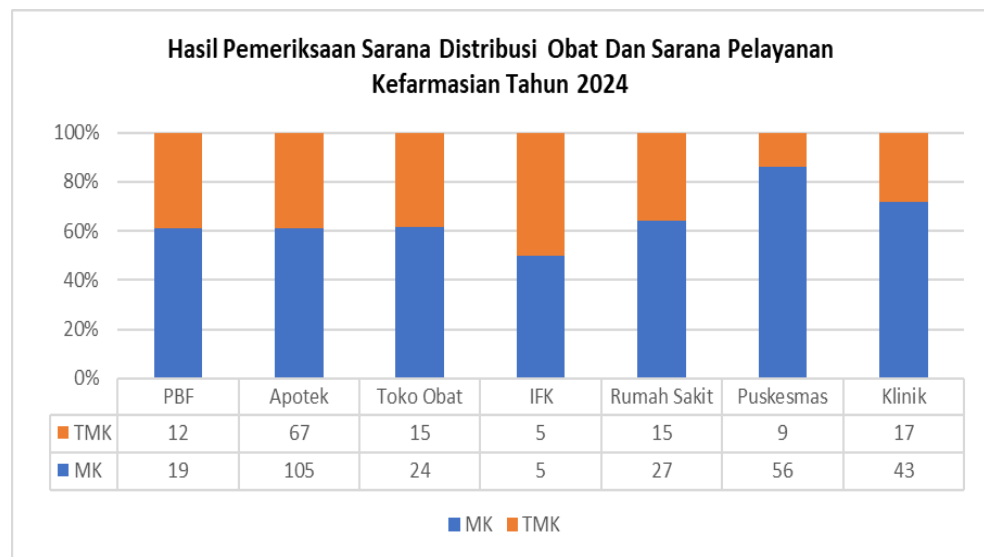


Gambar 3.8. Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2024

Perbandingan realisasi pengawasan sarana terhadap target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian tahun 2024 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3.9. Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2024



Gambar 3.10. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2024

Sarana Distribusi yang diperiksa sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Sarana Pedagang Besar Farmasi yang diperiksa sebanyak 31 sarana dari 34 sarana PBF yang ada, atau 91,18%. Jika dibandingkan dengan target pengawasan, maka realisasi pengawasan sarana PBF yang dicapai di tahun 2024 sebesar 100,00% dari target pengawasan (31 sarana).

Hasil pengawasan sarana PBF ditahun 2024 menunjukkan 19 sarana atau 61,29% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 12 sarana atau 38,71% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana PBF yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2024 beserta keputusan Tindak lanjut tertera pada Tabel Berikut:

Tabel 3.5 Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	MK	TMK		
31 Sarana	MK	19	Pembinaan	1
			Peringatan	18
	TMK	12	Peringatan Keras	10
			Penghentian Sementara Kegiatan	0
			Rekomendasi Pencabutan Izin	2

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Milik Pemerintah

Sarana distribusi obat milik pemerintah yang berperan pada pendistribusian obat terdiri dari Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) milik provinsi, Instalasi Farmasi Pemerintah milik kabupaten/ Kota untuk masing-masing kabupaten/kota.

Pengawasan sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2024 dilaksanakan pada 10 sarana, yang terdiri dari 1 sarana IFP provinsi dan 9 sarana IFP di kabupaten/kota. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana IFP yang ada diwilayah kerja Balai Besar POM di Padang yaitu sebanyak 10 sarana, maka pengawasan sarana IFP tahun 2024 mencapai 100% dari sarana yang ada.

Realisasi pengawasan IFP terhadap target pengawasan pada tahun 2024 sebesar 100,0%. Target pengawasan IFP sebanyak 10 sarana dan terealisasi sebanyak 10 sarana. Hasil pemeriksaan sarana IFP menunjukkan bahwa 5 sarana atau 50,0% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 5 sarana atau 50,0% lagi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana Gudang Farmasi / Instalasi Farmasi milik Pemerintah yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2024 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.6. Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	10 Sarana	MK	5	Pembinaan
Peringatan				5
TMK		5	Peringatan Keras	5
			Penghentian Sementara Kegiatan	0

3. Pemeriksaan Sarana Apotek

Target pengawasan sarana apotek tahun 2024 sebanyak 170 sarana atau 46,61% dari total sarana apotek (369 sarana). Realisasi pengawasan sarana apotek pada tahun 2024 sebanyak 172 sarana atau 101,18% dari target pengawasan (170 sarana). Hasil Pengawasan sarana Apotek yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2024 beserta keputusan tindak lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7. Hasil Pengawasan Sarana Apotek

Total Pemeriks aan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	172 Sarana	MK	105 Sarana	Pembinaan
Peringatan				100 Sarana
TMK		67 Sarana	Peringatan Keras	65 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	1 Sarana
			Rekomendasi Pencabutan Izin	1 Sarana

4. Pemeriksaan Toko Obat

Target pengawasan sarana Toko Obat tahun 2024 sebanyak 37 sarana atau 55,22% dari total sarana Toko Obat (67 sarana). Realisasi pengawasan sarana toko obat pada tahun 2024 sebanyak 39 sarana atau 105,41% dari target pengawasan (37 sarana). Hasil Pengawasan sarana toko obat yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2024 beserta keputusan tindak lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	39 Sarana	MK	24 Sarana	Pembinaan
Peringatan				20 Sarana
TMK		15 Sarana	Peringatan Keras	14 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	1 Sarana

5. Pemeriksaan Rumah Sakit

- Target pengawasan sarana Rumah Sakit tahun 2024 sebanyak 41 sarana atau 93,18% dari total sarana Rumah sakit (44 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana rumah sakit pada tahun 2024 sebanyak 42 sarana atau 102,44% dari target pengawasan (41 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana rumah sakit yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2024 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut

Tabel 3.9. Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	42 Sarana	MK	27 Sarana	Pembinaan
Peringatan				26 Sarana
TMK		15 Sarana	Peringatan Keras	15 Sarana

Pemeriksaan sarana rumah sakit dilakukan terhadap pengelolaan obat di sarana, meliputi kegiatan pengadaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat dari instalasi Farmasi Rumah Sakit ke depo-depo layanan, serta penyerahan obat kepada pasien. Pemeriksaan ditujukan untuk memastikan pengelolaan obat dilakukan sesuai cara distribusi obat yang baik dan terdokumentasi, sehingga dapat menjamin keamanan

terhadap mutu obat yang diterima oleh pasien, dan ketertelusuran mutasi obat.

6. Pemeriksaan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

- Target pengawasan sarana Puskesmas tahun 2024 sebanyak 64 sarana atau 50,79% dari total sarana Puskesmas (126 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana Puskesmas pada tahun 2024 sebanyak 65 sarana atau 101,56% dari target pengawasan (64 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana Puskesmas yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2024 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut.

Tabel 3.10. Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	65 Sarana	MK	56 Sarana	Pembinaan
			Peringatan	54 Sarana
TMK		9 Sarana	Peringatan Keras	9 Sarana

Pemeriksaan sarana puskesmas diprioritaskan pada sarana yang belum pernah diperiksa serta sarana dengan riwayat pemeriksaan memiliki temuan dengan kategori kritikal dan atau mayor. Pemeriksaan terhadap sarana puskesmas dilakukan terhadap pengelolaan obat yang ada di sarana, meliputi kegiatan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian ke sub unit layanan serta penyerahan obat kepada pasien. Pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan vaksin di sarana Puskesmas.

7. Pemeriksaan Klinik

- Target pengawasan sarana klinik tahun 2024 sebanyak 60 sarana atau 75% dari total sarana klinik (80 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana klinik pada tahun 2024 sebanyak 60 sarana atau 100% dari target pengawasan (60 sarana).

- Hasil Pengawasan sarana klinik yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2024 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Hasil Pengawasan Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	60 Sarana	MK	43 Sarana	Pembinaan
Peringatan				38 Sarana
TMK		17 Sarana	Peringatan Keras	16 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	1 Sarana

B. Pengawasan Nappza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif)

Layanan Pengujian Pihak Ketiga

Laboratorium Kimia Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 875 sampel pihak ketiga pada tahun 2024 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis ganja, shabu/metamfetamin (MA), ekstasi/MDMA. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya.

Tabel 3.12. Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2024

No.	Bulan	Shabu / MA	Ganja	Ekstasi / MDMA	Jumlah Sampel Yang Diuji
		Jumlah Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel	
1.	Januari	66	18	1	85
2.	Februari	63	5	0	68
3.	Maret	74	6	1	81
4.	April	58	20	0	78
5.	Mei	108	17	1	126
6.	Juni	49	15	1	65
7.	Juli	70	26	1	97
8.	Agustus	50	22	0	72
9.	September	57	10	0	67
10.	Oktober	31	12	0	43

11.	Nopember	47	15	1	63
12.	Desember	18	12	0	30
	JUMLAH	691	178	6	875

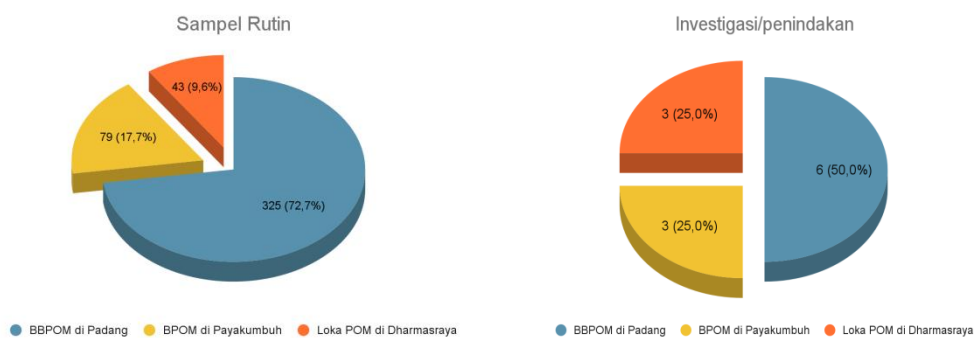
C. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

I. Kegiatan Sampling Produk Obat Bahan Alam

Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk obat bahan alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2024 Target sampel di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk **Obat Bahan Alam** 325 sampel yang terdiri dari sampel acak dan targeted, dan terealisasi sebanyak 325 sampel.

II. Kegiatan Pengujian Obat Bahan Alam

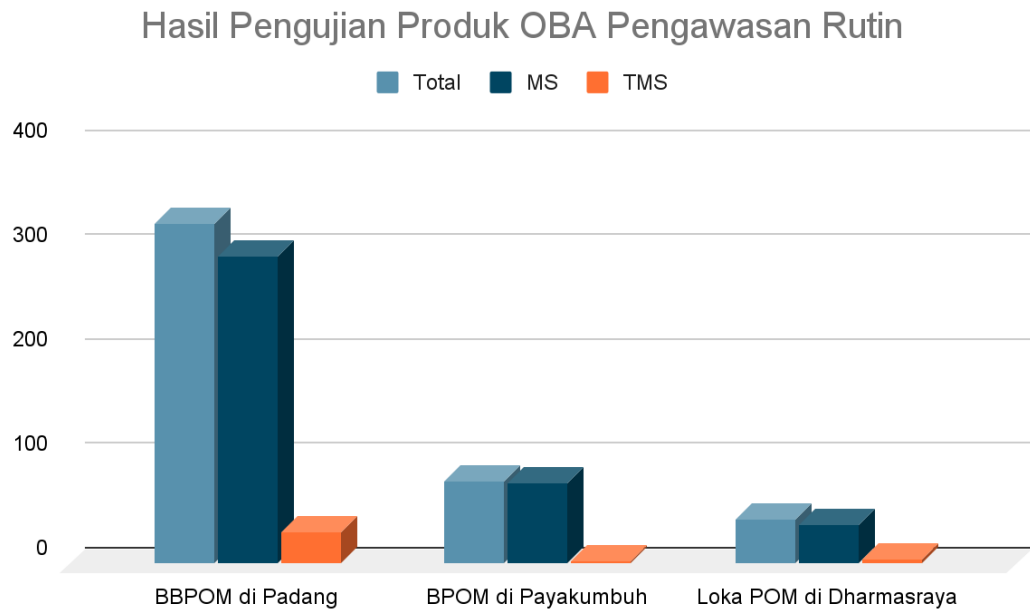
Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap produk Obat Bahan Alam (OBA) sebanyak 459 item. Produk ini terdiri dari produk pengawasan rutin sebanyak 447 item, serta produk yang bertujuan untuk investigasi/ penyidikan kasus sebanyak 12 item. Produk OBA yang di uji Balai Besar POM di Padang tidak hanya berasal dari pengawasan yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang namun juga berasal dari Balai POM di Payakumbuh dan Loka POM di Dharmasraya. Berikut diagram jumlah produk OBA yang diuji Balai Besar POM di Padang tahun 2024 berdasarkan asal produk.



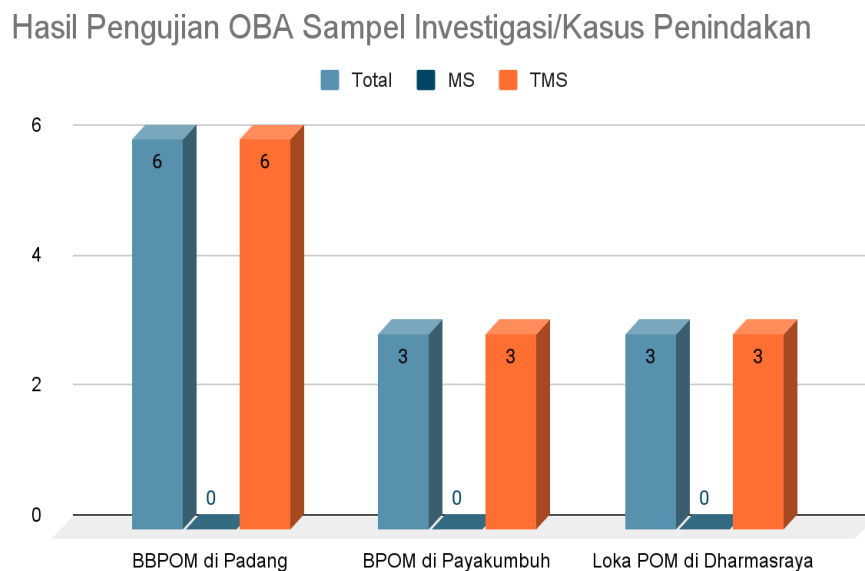
Gambar 3.11 Diagram jumlah produk OBA yang diuji Balai Besar POM di Padang tahun 2024 berdasarkan asal produk.

Berdasarkan evaluasi hasil pengujian terhadap 459 item produk OBA yang diuji oleh Balai Besar POM di Padang, diperoleh hasil MS sebanyak 410 item (89,32%), dan TMS sebanyak 49 item (10,67 %). Produk dengan hasil uji TMS terdiri dari produk pengawasan rutin Balai Besar POM di Padang sebanyak 30 item, produk pengawasan rutin BPOM di Payakumbuh sebanyak 2 item, produk pengawasan rutin Loka POM Dharmasraya sebanyak 5 item, sampel

investigasi/kasus penindakan Balai Besar POM di Padang sebanyak 6 item, sampel investigasi/kasus penindakan BPOM di Payakumbuh sebanyak 3 item dan sampel investigasi/kasus penindakan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 3 item.



Gambar 3.12 Hasil Pengujian Produk OBA Pengawasan Rutin Tahun 2024



Gambar 3.13 Hasil Pengujian Produk OBA Sampel Investigasi/Kasus Penindakan Tahun 2024

Pengujian yang dilaksanakan terhadap produk OBA meliputi pengujian keamanan dan pengujian mutu produk. Persyaratan keamanan dan mutu OBA

mengacu pada Peraturan BPOM nomor 29 tahun 2023. Parameter uji keamanan produk meliputi identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) sesuai dengan klaim khasiat produk. Parameter pengujian mutu produk meliputi penetapan kadar air, volume terpindahkan, uji cemaran logam, uji residu pelarut, uji cemaran EG-DEG, uji pengawet dan uji cemaran mikrobiologi. Pemilihan parameter uji untuk sampel pengawasan rutin mengacu pada pedoman sampling dan pengujian produk farmasi dan makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 35 Tahun 2024.

Identifikasi BKO merupakan parameter uji terbanyak yang dilaksanakan pada tahun 2024. Identifikasi BKO ini dilakukan terhadap 448 item sampel yang terdiri dari 436 item sampel rutin dan 12 item sampel investigasi/kasus penindakan. Jika dibandingkan terhadap total sampel (459 item), persentase pengujian BKO yang dilaksanakan sebesar 97,6 % dari total sampel yang diuji. Pengujian BKO ini ditargetkan pada semua sampel OBA yang diterima oleh laboratorium, namun beberapa item sampel tidak dapat dilaksanakan karena parameter identifikasi BKO belum ditetapkan pada pedoman sampling, seperti produk OBA dengan bentuk sediaan Cairan Obat Luar. Total parameter uji identifikasi BKO yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebanyak 2738 parameter. Dari hasil uji identifikasi BKO ditemukan 20 BKO yang terkandung pada 13 item produk OBA dengan klaim khasiat meningkatkan stamina pria, pelangsing dan pegal linu. BKO yang ditemukan terdiri dari Sildenafil Sitrat, Sibutramin HCl, Kofein, Fenilbutazon, Parasetamol dan Deksametason.

Pengujian mutu OBA yang terbanyak dilaksanakan pada tahun 2024 adalah penetapan kadar air, penetapan kadar air merupakan salah satu parameter uji wajib yang diatur dalam pedoman sampling dan pengujian tahun 2024. Penetapan kadar air ini diuji pada OBA bentuk sediaan padat dengan jumlah sampel yang diuji sebanyak 335 item sampel atau 72,98% dari total sampel. Dari hasil penetapan kadar air 18 item produk Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

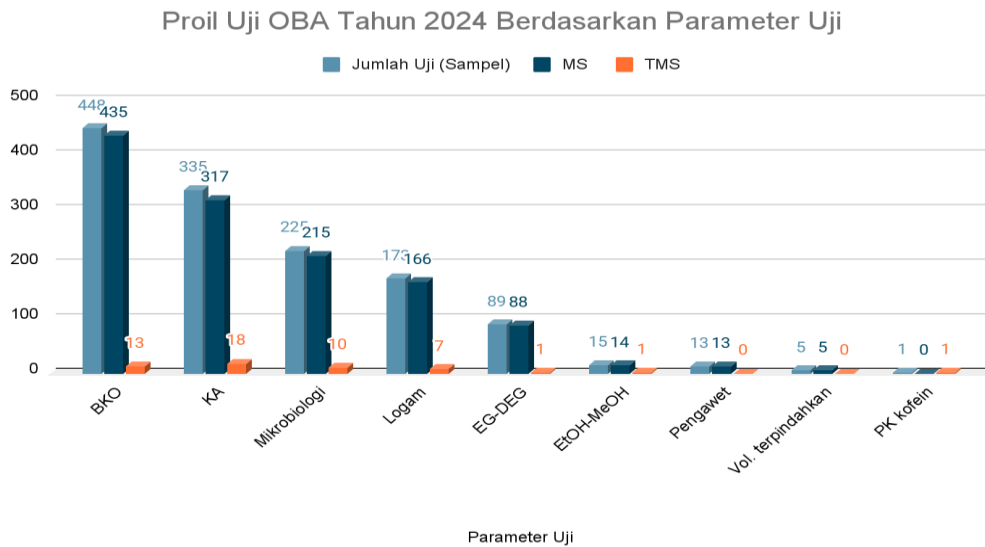
Parameter pengujian mutu berikutnya yang terbanyak adalah parameter uji mikrobiologi. Pengujian mikrobiologi pada tahun 2024 dilaksanakan terhadap 225 item sampel yang diterima laboratorium, atau lebih kurang 49,01% dari total sampel. Jenis parameter uji mikrobiologi ditetapkan berdasarkan bentuk sediaan. Untuk OBA bentuk sediaan obat dalam dilakukan pengujian terhadap 7

parameter uji wajib, yaitu ALT, AKK, *Salmonella*, *Clostridia*, *Shigella*, *Escherichia coli*, dan Angka *Enterobacteriaceae*. Untuk OBA bentuk sediaan obat luar dilakukan pengujian terhadap 4 parameter uji wajib, yaitu ALT, AKK, *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Dari hasil uji mikrobiologi terdapat 10 item sampel dengan hasil uji TMS. Parameter uji yang TMS terdiri dari ALT, AKK dan angka *enterobacteriaceae*.

Pengujian cemaran logam berat merupakan parameter pengujian mutu ke-3 terbanyak yang dilaksanakan pada tahun 2024. Jumlah produk OBA yang dilakukan pengujian cemaran logam berat sebanyak 173 item atau sekitar 37,69% dari total sampel. Pengujian cemaran logam berat hanya dipersyaratkan untuk OBA bentuk sediaan obat dalam. Jenis logam berat yang diuji terdiri dari logam Arsen (As), timbal (Pb), Cadmium (Cd) dan Raksa (Hg). Dari hasil pengujian terdapat 7 item sampel dengan hasil uji TMS. Cemaran logam berat yang melebihi batas persyaratan mutu, terdiri dari logam Cd dan logam As.

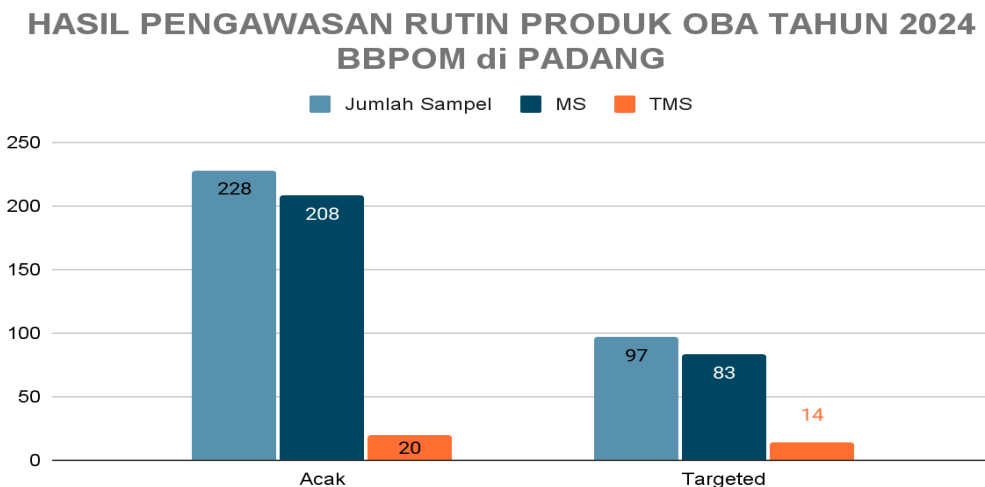
Uji cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol (EG-DEG), merupakan parameter uji mutu wajib untuk OBA bentuk sediaan cairan obat dalam. Persyaratan mutu cemaran EG-DEG mengacu pada Suplemen II Farmakope Indonesia VI, batas cemaran EG-DEG yang diizinkan sebesar ambang batas sebesar 30% TDI (Tolerable Daily Intake) etilen glikol dan dietilen glikol yaitu 0,15 mg/kg BB per hari. Jumlah sampel yang dilakukan pengujian sampel EG-DEG pada tahun 2024 sebanyak 89 item, atau sebesar 19,4% dari total sampel. Dari hasil pengujian cemaran EG-DEG terdapat 1 item sampel yang TMS.

Parameter pengujian mutu lainnya yang dilaksanakan selama tahun 2024 diantaranya penetapan kadar etanol dan metanol yang dilakukan terhadap 15 item sampel, pengujian pengawet dilakukan terhadap 13 item sampel, volume terpindahkan sebanyak 5 item sampel dan penetapan kadar kofein sebanyak 1 item sampel. Dari hasil pengujian terdapat 1 item sampel TMS kadar etanol dan 1 item sampel TMS kadar kofein.



Gambar 3.14 Profil Uji OBA Tahun 2024 Berdasarkan Parameter Uji

Pengawasan rutin produk OBA tahun 2024 oleh Balai Besar POM di Padang dilakukan terhadap 235 item, yang dikelompokkan menjadi sampel acak sebanyak 228 item dan sampel targeted sebanyak 97 item. Pengawasan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap penandaan produk dan pengujian keamanan dan mutu produk. Dari pengawasan terhadap produk OBA untuk kategori sampel acak diperoleh hasil Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 208 item (91,23%) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 20 item (8,77%). Untuk kategori sampel targeted diperoleh hasil MS sebanyak 83 item (85,57%) dan TMS sebanyak 14 item(14,43%).



Gambar 3.15 Hasil Pengawasan Rutin Produk OBA Tahun 2024

Hasil pengawasan produk disimpulkan TMS jika hasil pengujian keamanan dan mutu produk Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan/atau hasil penilaian penandaan kemasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian hasil pengawasan produk TMS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13. Rincian Hasil Pengawasan produk TMS Tahun 2024

Kategori	Sampel Acak	Sampel Targeted
TMS Uji	19	10
TMK Penandaan	1	3
TMS Uji + TMK Penandaan	-	1
Jumlah	20	14

Layanan Pengujian Pihak Ke-3

Pada tahun 2024 ini, tidak ada permintaan uji terhadap produk OBA dari Eksternal BPOM. Layanan pengujian pihak ke-3 untuk produk OBA pada tahun 2024 dilaporkan NIHIL.

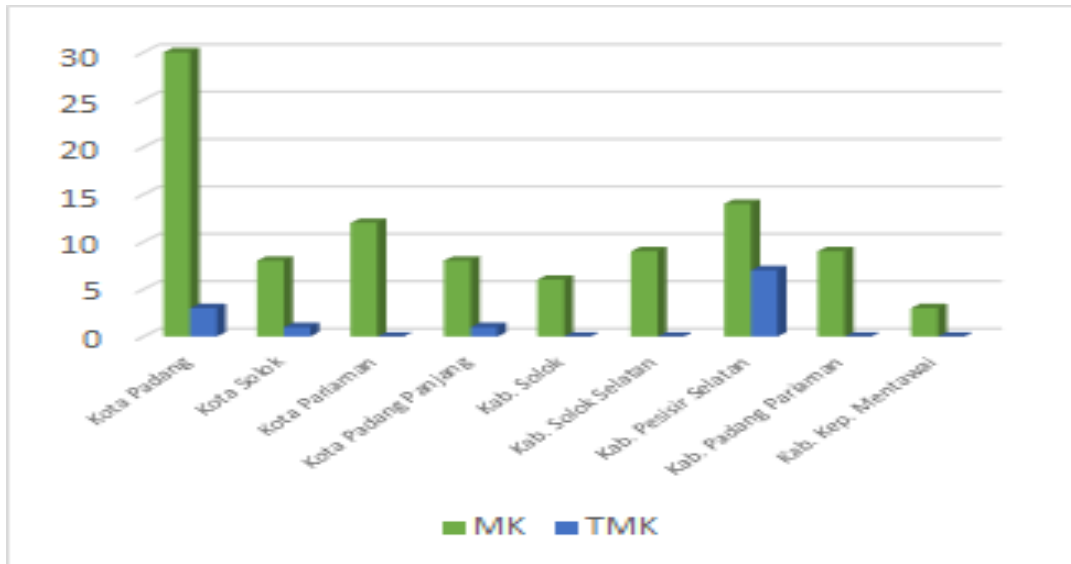
III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Pemeriksaan fasilitas sarana produksi obat bahan alam yaitu pada 1 sarana UKOT yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK), serta 1 sarana UMOT di Kota Solok dengan hasil pemeriksaan menunjukkan sarana Kota Solok Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi obat bahan alam dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan obat bahan alam

Pemeriksaan fasilitas sarana distribusi obat bahan alam terdiri dari Apotek, Toko Obat, Depot Jamu/Agen Jamu, Toko Herbal, Mini Market/Swalayan, dan lain-lain. Jumlah sarana yang diawasi pada tahun 2024 sebanyak 111 sarana dengan hasil 99 sarana memenuhi ketentuan (89%) dan 12 sarana tidak memenuhi ketentuan (11%). Temuan pada 12 sarana TMK tersebut adalah ditemukan produk obat bahan alam Tanpa Izin Edar (TIE) dan Produk mengandung Bahan Berbahaya yang telah ditarik berdasarkan Public Warning Badan POM.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan melakukan pemusnahan ditempat oleh pemilik yang disaksikan petugas, kemudian sarana diminta membuat surat pernyataan serta diberi Surat Peringatan dari Kepala Balai Besar POM di Padang.



Gambar 3.16 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi obat bahan alam di Wilayah Kerja Balai Besar POM Padang Yang Diperiksa Tahun 2024

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

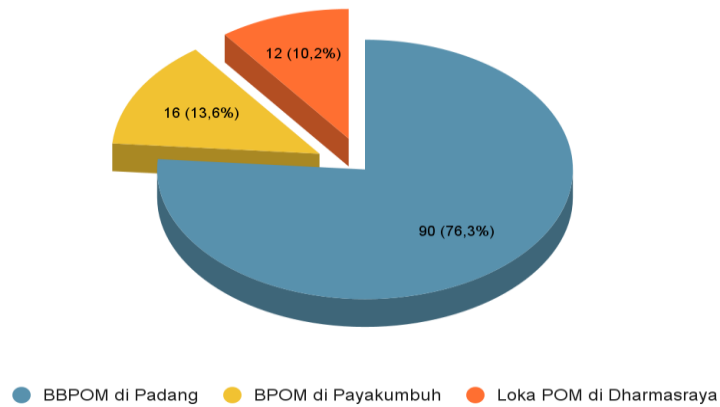
I. Kegiatan Sampling Produk Suplemen Kesehatan

Berdasarkan pedoman prioritas sampling produk obat bahan alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2024 target sampel di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk Suplemen Kesehatan 90 item yang terdiri dari sampel targeted dan sampel random.

II. Kegiatan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

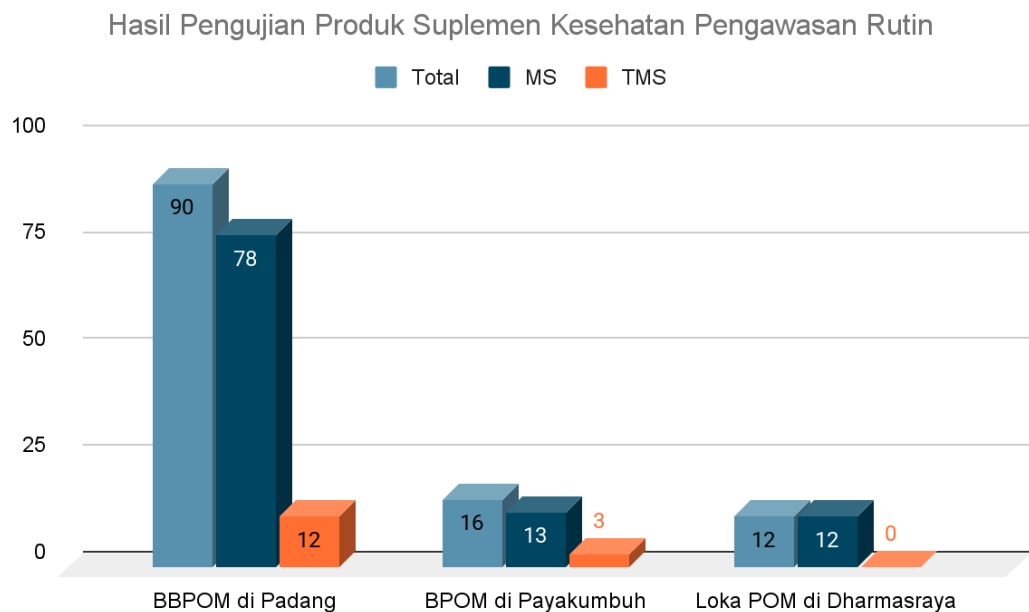
Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap produk Suplemen Kesehatan sebanyak 118 item. Produk ini merupakan produk pengawasan rutin dari 3 UPT BPOM di Sumatera Barat, dengan rincian sebagai berikut : produk suplemen kesehatan dari Balai Besar POM di Padang sebanyak 90 item, dari Balai POM di Payakumbuh sebanyak 16 item dan dari Loka POM di Dharmasraya sebanyak 12 item. Berikut diagram jumlah produk suplemen kesehatan yang diuji Balai Besar POM di Padang tahun 2024 berdasarkan asal produk.

Sampel Rutin Suplemen Kesehatan



Gambar 3.17 Jumlah produk Suplemen Kesehatan yang diuji berdasarkan asal produk Tahun 2024

Berdasarkan evaluasi hasil pengujian terhadap 118 item produk Suplemen Kesehatan yang diuji oleh Balai Besar POM di Padang, diperoleh hasil MS sebanyak 103 item (87,29%), dan TMS sebanyak 15 item (12,71 %). Produk dengan hasil uji TMS terdiri dari produk pengawasan rutin Balai Besar POM di Padang sebanyak 12 item dan produk pengawasan rutin BPOM di Payakumbuh sebanyak 3 item.



Gambar 3.18 Hasil Pengujian produk Suplemen Kesehatan Pengawasan Rutin Tahun 2024

Produk suplemen kesehatan yang diuji pada tahun 2024 semuanya dalam bentuk sediaan yang digunakan secara oral baik dalam bentuk sediaan padat ataupun sediaan cair. Pengujian yang dilaksanakan terhadap produk Suplemen Kesehatan meliputi pengujian keamanan dan pengujian mutu produk. Persyaratan keamanan dan mutu Suplemen Kesehatan mengacu pada Peraturan BPOM nomor 24 tahun 2023. Parameter uji keamanan produk meliputi identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) sesuai dengan klaim khasiat produk. Parameter pengujian mutu produk meliputi penetapan kadar zat aktif, penetapan kadar air, uji cemaran logam, uji cemaran EG-DEG, uji pengawet dan uji cemaran mikrobiologi. Pemilihan parameter uji untuk sampel pengawasan rutin mengacu pada pedoman sampling dan pengujian produk farmasi dan makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 35 Tahun 2024.

Penetapan Kadar zat aktif merupakan parameter uji terbanyak yang dilaksanakan untuk produk suplemen kesehatan pada tahun 2024. Penetapan kadar zat aktif dilakukan terhadap 100 item sampel atau 84,75% dari total sampel yang diuji. Parameter uji penetapan kadar zat aktif terdiri dari penetapan kadar vitamin (B1, B2, B3, B6, C, A, D dan E), penetapan kadar asam folat, penetapan kadar glukosamin dan penetapan kadar kafein. Total parameter uji penetapan kadar zat aktif yang dilaksanakan sebanyak 204 parameter uji. Dari hasil pengujian terhadap kadar zat aktif ini diperoleh hasil TMS sebanyak 15 item sampel atau 15 % dari total sampel yang diuji kadar zat aktifnya.

Parameter uji Penetapan kadar air merupakan parameter uji mutu kedua terbanyak yang dilaksanakan di tahun 2024. Penetapan kadar air merupakan salah satu parameter uji wajib yang diatur dalam pedoman sampling dan pengujian tahun 2024. Penetapan kadar air ini diuji pada suplemen kesehatan bentuk sediaan padat dengan jumlah sampel yang diuji sebanyak 99 item sampel atau 83,9% dari total sampel. Dari hasil penetapan kadar air dapat disimpulkan semua sediaan suplemen kesehatan yang diuji memberikan hasil MS.

Parameter pengujian mutu berikutnya yang terbanyak adalah parameter uji mikrobiologi. Pengujian mikrobiologi pada tahun 2024 dilaksanakan terhadap 58 item sampel suplemen kesehatan, atau lebih kurang 49,15% dari total sampel. Jenis parameter uji mikrobiologi ditetapkan berdasarkan bentuk sediaan. Untuk Suplemen kesehatan berupa vitamin atau multivitamin yang

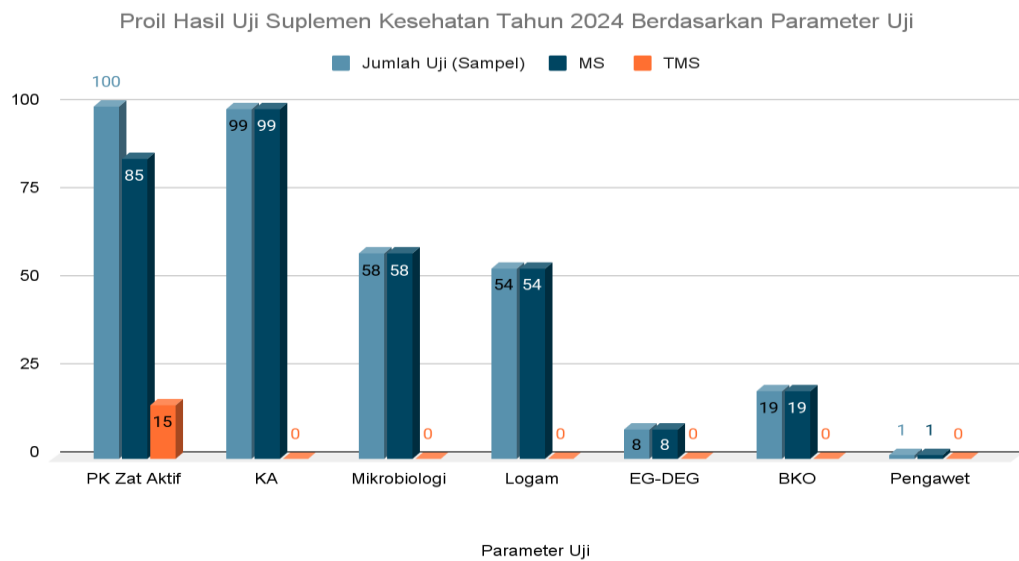
tidak mengandung bahan alam dilakukan pengujian terhadap 3 parameter uji cemaran yaitu ALT, AKK dan *Escherichia coli*. Untuk suplemen kesehatan yang mengandung bahan alam dilakukan pengujian terhadap 5 parameter uji wajib, yaitu ALT, AKK, *Salmonella*, *Escherichia coli*, dan *Staphylococcus aureus*. Dari hasil uji mikrobiologi yang dilaksanakan pada tahun 2024 semua sediaan suplemen kesehatan yang diuji memberikan hasil MS.

Pengujian cemaran logam berat merupakan parameter pengujian mutu ke-4 terbanyak yang dilaksanakan pada tahun 2024. Jumlah produk suplemen kesehatan yang dilakukan pengujian cemaran logam berat sebanyak 54 item atau sekitar 45,76% dari total sampel. Jenis logam berat yang diuji terdiri dari logam Arsen (As), timbal (Pb), Cadmium (Cd) dan Raksa (Hg). Dari hasil pengujian cemaran logam yang dilaksanakan pada tahun 2024 semua sediaan suplemen kesehatan yang diuji memberikan hasil MS

Uji cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol (EG-DEG), merupakan parameter uji mutu wajib untuk suplemen kesehatan bentuk sediaan cairan obat dalam. Persyaratan mutu cemaran EG-DEG mengacu pada Suplemen II Farmakope Indonesia VI, batas cemaran EG-DEG yang diizinkan sebesar ambang batas sebesar 30% TDI (Tolerable Daily Intake) etilen glikol dan dietilen glikol yaitu 0,15 mg/kg BB per hari. Jumlah sampel yang dilakukan pengujian sampel EG-DEG pada tahun 2024 sebanyak 8 item, atau sebesar 6,78% dari total sampel. Dari hasil pengujian cemaran EG-DEG yang dilaksanakan pada tahun 2024 semua sediaan suplemen kesehatan yang diuji memberikan hasil MS

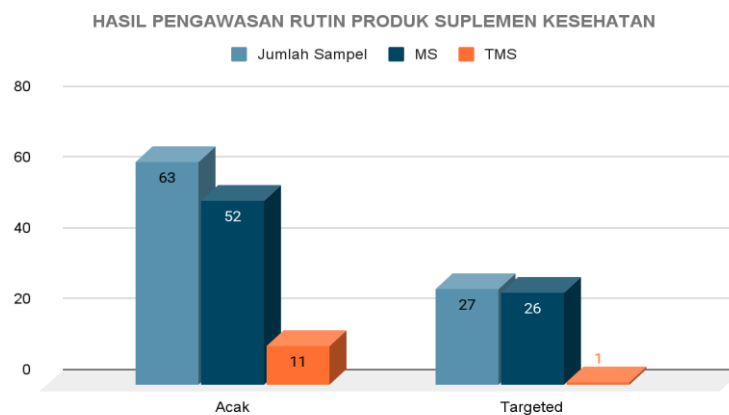
Identifikasi BKO merupakan parameter uji keamanan, pengujian BKO ini dilakukan terhadap 19 item sampel atau sebesar 16.1% dari total sampel. Total parameter uji identifikasi BKO yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebanyak 192 parameter. Dari hasil pengujian identifikasi BKO yang dilaksanakan pada tahun 2024 semua sediaan suplemen kesehatan yang diuji memberikan hasil MS

Parameter pengujian mutu lainnya yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah pengujian pengawet dilakukan terhadap 1 item sampel, dengan hasil uji MS.



Gambar 3.19 Profil Hasil Uji Suplemen Kesehatan Tahun 2024 Berdasarkan Parameter Uji

Pengawasan rutin produk Suplemen Kesehatan tahun 2024 oleh Balai Besar POM di Padang dilakukan terhadap 90 item, yang dikelompokkan menjadi sampel acak sebanyak 63 item dan sampel targeted sebanyak 27 item. Pengawasan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap penandaan produk dan pengujian keamanan dan mutu produk. Dari pengawasan terhadap produk Suplemen Kesehatan untuk kategori sampel acak diperoleh hasil Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 52 item (82,54%) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 11 item (17,46%). Untuk kategori sampel targeted diperoleh hasil MS sebanyak 26 item (96,30%) dan TMS sebanyak 1 item (3,70%).



Gambar 3.20 Profil Hasil Pengawasan Rutin Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

Hasil pengawasan produk disimpulkan TMS jika hasil pengujian keamanan dan mutu produk Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan/atau hasil penilaian penandaan kemasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian hasil pengawasan produk TMS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14. Rincian Hasil Pengawasan produk suplemen kesehatan TMS Tahun 2024

Kategori	Sampel Acak	Sampel Targeted
TMS Uji	11	1
TMK Penandaan	-	-
TMS Uji + TMK Penandaan	-	-
Jumlah	11	1

Layanan Pengujian Pihak Ke-3

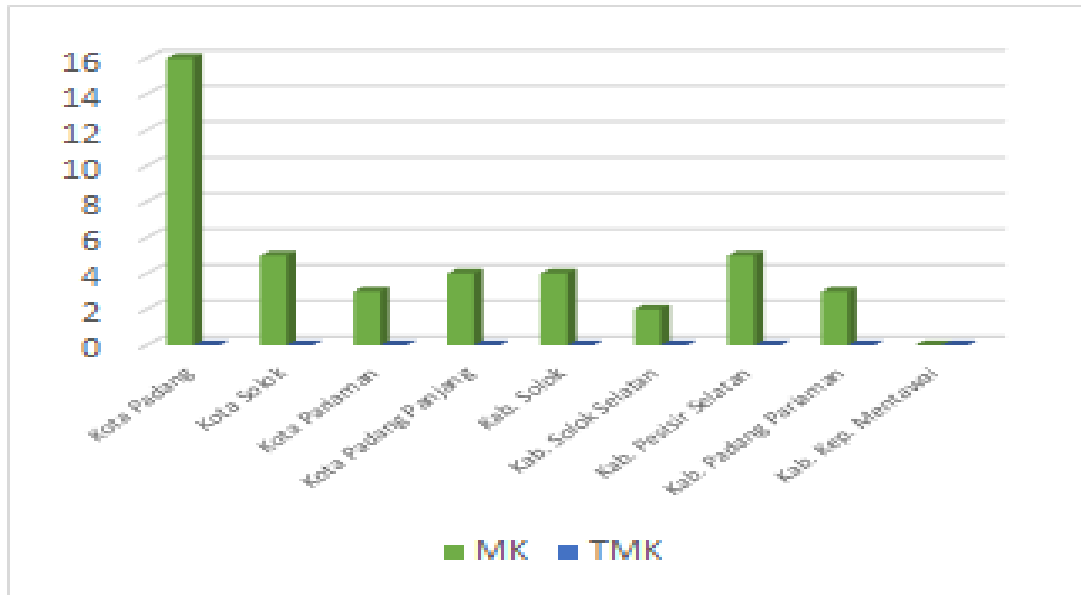
Pada tahun 2024 ini, tidak ada permintaan uji terhadap produk Suplemen Kesehatan dari Eksternal BPOM. Layanan pengujian pihak ke-3 untuk produk Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 dilaporkan NIHIL.

III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang tidak terdapat fasilitas produksi Suplemen Kesehatan.

IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dan tindak lanjut hasil pengawasan Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan fasilitas sarana distribusi suplemen kesehatan terdiri dari Apotek, Toko Obat, Depot Jamu/Agen Jamu, Toko Herbal, Mini Market/Swalayan, dan lain-lain. Sarana distribusi suplemen kesehatan yang diawasi pada tahun 2024 sebanyak 42 sarana dengan hasil semua sarana Memenuhi Ketentuan (100%).



Gambar 3.21. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di Wilayah Kerja Balai Besar POM Padang

E. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Kuasi

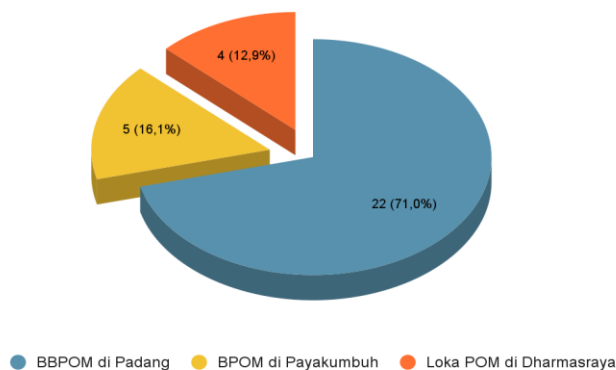
I. Kegiatan Sampling Obat Kuasi

Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk obat bahan alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2024 Target sampel diwilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk kuasi sebanyak 22 item yang terdiri dari sampel targeted dan sampel random.

II. Kegiatan Pengujian Obat Kuasi

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap produk obat kuasi sebanyak 31 item. Produk ini merupakan produk pengawasan rutin dari 3 UPT BPOM di Sumatera Barat, dengan rincian sebagai berikut : produk obat kuasi dari Balai Besar POM di Padang sebanyak 22 item, dari Balai POM di Payakumbuh sebanyak 5 item dan dari Loka POM di Dharmasraya sebanyak 4 item. Berikut diagram jumlah produk obat kuasi yang diuji Balai Besar POM di Padang tahun 2024 berdasarkan asal produk.

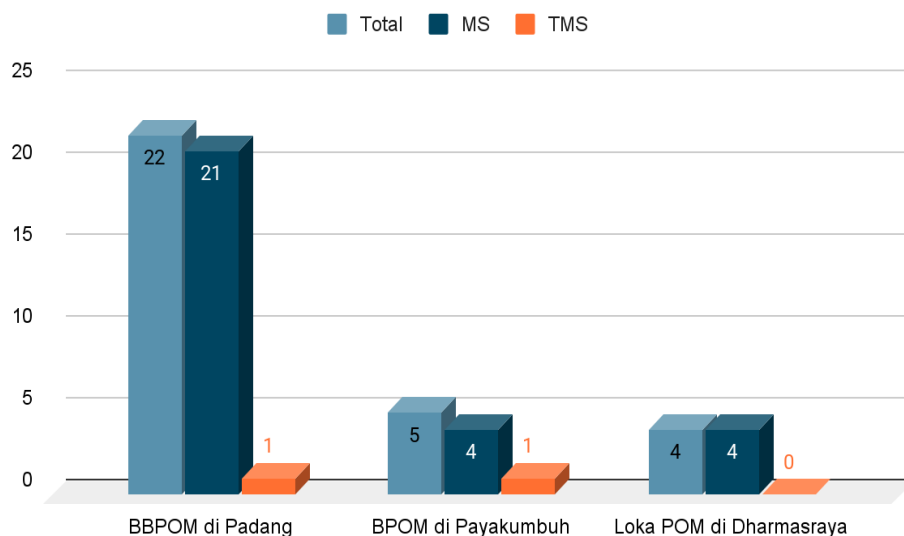
Sampel Rutin Obat Kuasi Tahun 2024



Gambar 3.22 Jumlah produk Obat Kuasi Tahun 2024 berdasarkan asal produk

Berdasarkan evaluasi hasil pengujian terhadap 31 item produk obat kuasi yang diuji oleh Balai Besar POM di Padang, diperoleh hasil MS sebanyak 29 item (93,55%), dan TMS sebanyak 2 item (6,45 %). Produk dengan hasil uji TMS terdiri dari produk pengawasan rutin Balai Besar POM di Padang sebanyak 1 item dan produk pengawasan rutin BPOM di Payakumbuh sebanyak 1 item.

Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi Pengawasan Rutin



Gambar 3.23 Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi Pengawasan Rutin Tahun 2024

Pengujian yang dilaksanakan terhadap produk obat kuasi meliputi pengujian keamanan dan pengujian mutu produk. Persyaratan

keamanan dan mutu obat kuasi mengacu pada Peraturan BPOM nomor 7 tahun 2023. Parameter uji keamanan produk meliputi identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) sesuai dengan klaim khasiat produk. Parameter pengujian mutu produk meliputi penetapan kadar zat aktif (metilsalisilat dan asam salisilat, penetapan kadar air, volume terpindahkan, uji cemaran logam, dan uji cemaran mikrobiologi. Pemilihan parameter uji untuk sampel pengawasan rutin mengacu pada pedoman sampling dan pengujian produk farmasi dan makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 35 Tahun 2024.

Identifikasi BKO merupakan parameter uji terbanyak yang dilaksanakan, pengujian BKO ini dilakukan terhadap 30 item sampel atau sebesar 96,77% dari total sampel. Total parameter uji identifikasi BKO yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebanyak 121 parameter. Dari hasil pengujian identifikasi BKO yang dilaksanakan pada tahun 2024 semua sediaan obat kuasi yang diuji memberikan hasil MS

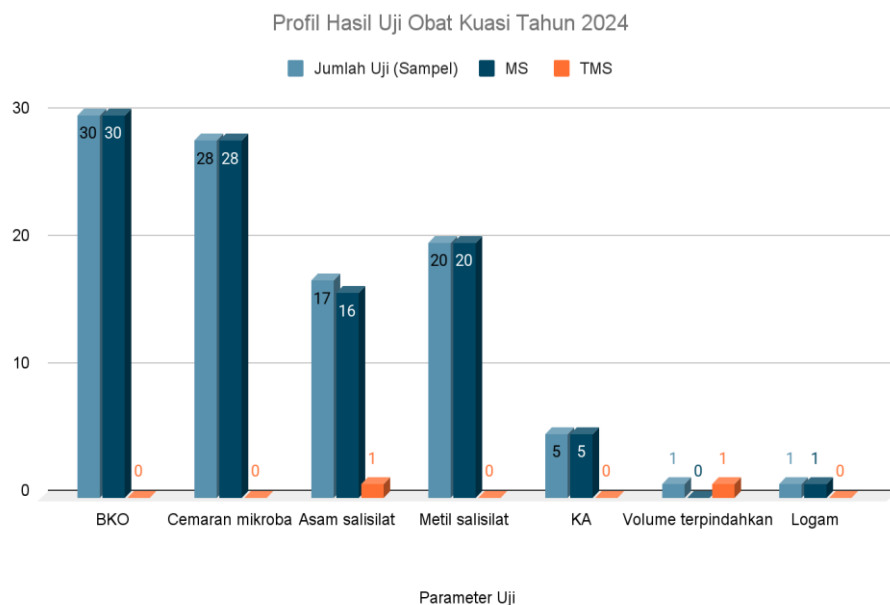
Pengujian mikrobiologi merupakan parameter pengujian mutu terbanyak yang dilaksanakan untuk produk obat kuasi. Pengujian mikrobiologi pada tahun 2024 dilaksanakan terhadap 28 item sampel obat kuasi, atau lebih kurang 90,32% dari total sampel. Parameter uji mikrobiologi yang dilaksanakan meliputi uji cemaran mikroba terhadap 4 parameter uji yaitu ALT, AKK, *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Dari hasil uji mikrobiologi yang dilaksanakan pada tahun 2024 semua sediaan obat kuasi yang diuji memberikan hasil MS.

Parameter uji mutu terbanyak berikutnya adalah identifikasi dan penetapan kadar zat aktif terhadap produk obat kuasi meliputi indentifikasi dan/penetapan kadar asam salisilat dan metilsalisilat. Identifikasi asam salisilat dilaksanakan terhadap 17 item sampel atau 54,84% dari total sampel. Dari hasil pengujian identifikasi asam salisilat diperoleh hasil TMS sebanyak 1 item sampel atau 5,88% dari total uji. Hasil TMS ini disimpulkan karena produk terdeteksi mengandung asam salisilat namun zat aktif tersebut tidak tercantum pada komposisi. Identifikasi metilsalisilat dilaksanakan terhadap 20 item sampel atau 64,52% dari total sampel. Dari hasil pengujian identifikasi metilsalisilat

yang dilaksanakan pada tahun 2024 semua sediaan obat kuasi yang diuji memberikan hasil MS.

Parameter uji Penetapan kadar air merupakan parameter uji mutu ketiga terbanyak yang dilaksanakan di tahun 2024. Penetapan kadar air ini diuji pada obat kuasi bentuk sediaan padat dengan jumlah sampel yang diuji sebanyak 5 item sampel atau 16,13% dari total sampel. Dari hasil penetapan kadar air dapat disimpulkan semua sediaan obat kuasi yang diuji memberikan hasil MS.

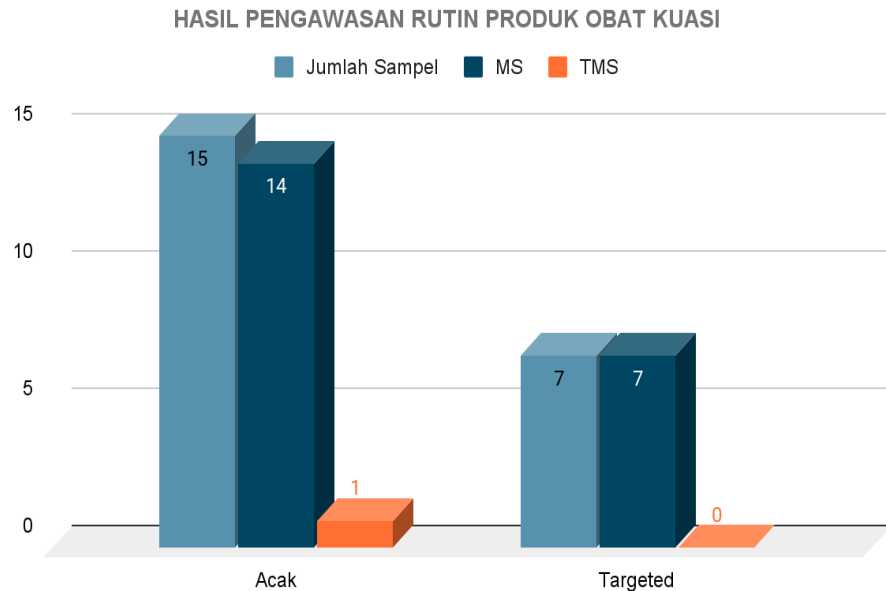
Parameter pengujian mutu lainnya yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah pengujian volume terpindahkan yang dilakukan terhadap 1 item sampel, dengan hasil uji TMS. Pengujian logam berat Hg juga dilaksanakan terhadap 1 item sampel obat kuasi dengan hasil MS. Berikut profil pengujian obat kuasi tahun 2024.



Gambar 3.24. Profil Hasil Uji Obat Kuasi Tahun 2024

Pengawasan rutin produk obat kuasi tahun 2024 oleh Balai Besar POM di Padang dilakukan terhadap 22 item, yang dikelompokkan menjadi sampel acak sebanyak 15 item dan sampel targeted sebanyak 7 item. Pengawasan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap penandaan produk dan pengujian keamanan dan mutu produk. Dari pengawasan terhadap produk obat kuasi untuk kategori sampel acak

diperoleh hasil Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 14 item (93,33%) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 1 item (6,67%). Untuk kategori sampel targeted diperoleh hasil MS sebanyak 7 item (100%) dan tidak ada hasil uji TMS.



Gambar 3.25. Profil Hasil Pengawasan Rutin Obat Kuasi Balai Besar POM di Padang Tahun 2024

Hasil pengawasan produk disimpulkan TMS jika hasil pengujian keamanan dan mutu produk Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan/atau hasil penilaian penandaan kemasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian hasil pengawasan produk TMS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15. Rincian Hasil Pengawasan produk obat kuasi TMS Tahun 2024

Kategori	Sampel Acak	Sampel Targeted
TMS Uji	1	-
TMK Penandaan	-	-
TMS Uji + TMK Penandaan	-	-
Jumlah	1	0

Layanan Pengujian Pihak Ke-3

Pada tahun 2024 ini, tidak ada permintaan uji terhadap produk obat kuasi dari Eksternal BPOM. Layanan pengujian pihak ke-3 untuk produk obat kuasi pada tahun 2024 dilaporkan NIHIL.

III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Kuasi

Pada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang terdapat 1 (satu) Fasilitas Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Obat Kuasi yang berada di Kabupaten Padang Pariaman dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK).

IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Kuasi dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Kuasi

Pemeriksaan fasilitas distribusi obat kuasi dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan fasilitas distribusi obat bahan alam.

F. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik

I. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik

Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk obat bahan alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2024 Target sampel di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk Kosmetik 654 item yang terdiri dari sampel targetted dan sampel random.

II. Kegiatan Pengujian Produk Kosmetik

1. Layanan pengujian Sampel Rutin

Pada tahun 2024 Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap 920 item sampel dari 654 item target DIPA, 150 item dari BPOM di Payakumbuh, 94 item dari Loka Dharmasraya, 19 item dari kasus penindakan, dan 3 item dari pihak ketiga. Setelah konsep New Regionalisasi dan perubahan penugasan maka Balai Besar POM di Padang juga mengirimkan sebanyak 4 item ke Balai Besar POM di Medan untuk parameter Identifikasi Klindamisin untuk kategori Krim, Emulsi, Cair, Cairan Kental, Gel, Minyak untuk Kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain

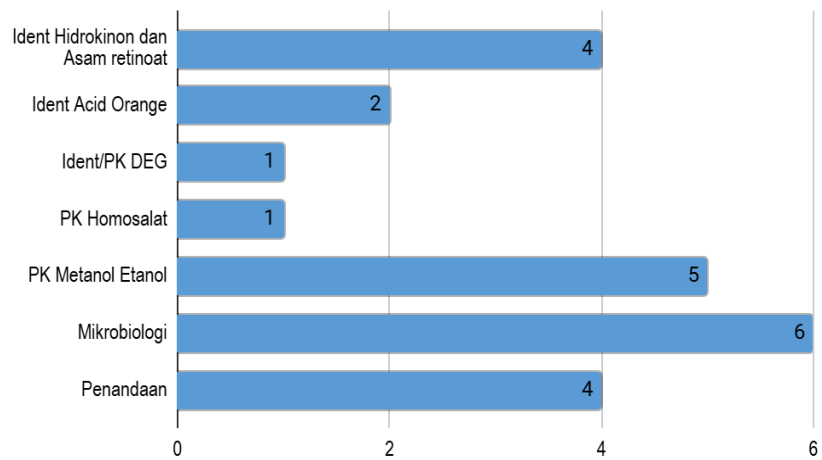
pada sediaan kulit berjerawat), 1 item dikirim ke Balai Besar POM di Banda Aceh untuk pengujian DNA Porcine. Sehingga total sampel yang diuji di laboratorium kosmetik Balai Besar POM di Padang sebanyak 920.

Untuk Pemenuhan Parameter Uji Kritis dan Timeline Laboratorium Kosmetik telah mencapai 100%. Semua sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium dapat dilakukan pengujian dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3555 parameter uji. Dari jumlah sampel DIPA Balai Besar POM di Padang sebanyak 654 item, jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 635 sampel (97,09%), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 19 sampel (2,91%) yang merupakan TMK penandaan 4 item dan TMS pengujian kimia 9 item, TMS pengujian mikrobiologi sebanyak 6 item. Untuk sampel yang berasal dari BPOM Payakumbuh sebanyak 150 item terdapat 4 item dengan TMS pengujian kimia, dan sampel dari Loka POM Dharmasraya terdapat 1 item dengan TMK penandaan.

Hasil uji sampel kosmetik yang memenuhi syarat tahun 2024 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS sebelum tahun 2019 hasil pengujian hanya ditentukan oleh hasil pengujiannya saja, sedangkan mulai tahun 2020 kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Kemudian pada tahun 2024 ini terdapat perubahan pengambilan kesimpulan untuk penandaan dimana TMK minor dapat dilaporkan sebagai MK. Semua hasil uji sampel yang diuji telah dikirimkan melalui SIPT. Adapun 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji TMS atau MS, yaitu :

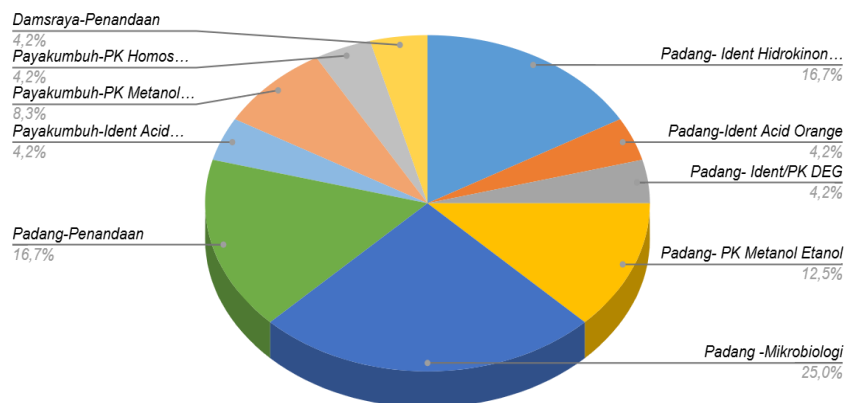
- a. Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) kesimpulan TMS.
- b. Hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS), tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) Kesimpulan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- c. Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) kesimpulan MS.

Profil Parameter Uji Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat



Gambar 3.26. Profil Parameter Uji Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2024

Profil Parameter Uji TMS Kosmetik Berdasarkan Asal Sampel



Gambar 3.27 Profil Parameter Uji Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2024

2. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Pihak Ketiga

Layanan pengujian sampel kosmetik dari pihak ke-3 pada tahun 2024 terdapat 4 item, 2 item berasal dari kepolisian dengan hasil TMS dan 2 item dari swasta dengan hasil MS.

3. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Kasus Penindakan

Pada tahun 2024 Laboratorium Kosmetik menerima layanan pengujian sampel kosmetik dari kasus penindakan Balai Besar POM di Padang sebanyak 19 item dengan hasil uji 2 sampel MS dan 17 sampel TMS Identifikasi Logam Raksa.

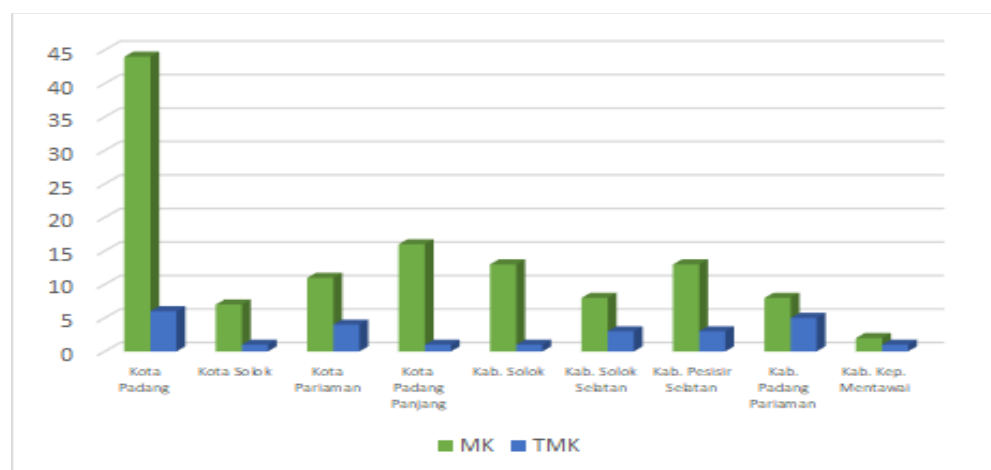
III. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang diperiksa di wilayah Sumatera Barat sebanyak 5 sarana yang terdapat 2 di kabupaten Padang Pariaman dan 3 di Kota Padang. Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik menunjukkan bahwa 4 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Adapun temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu memproduksi kosmetik namun belum memiliki SPA CPKB. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan Surat Peringatan dan Sarana diminta untuk memperbaiki temuan tersebut.

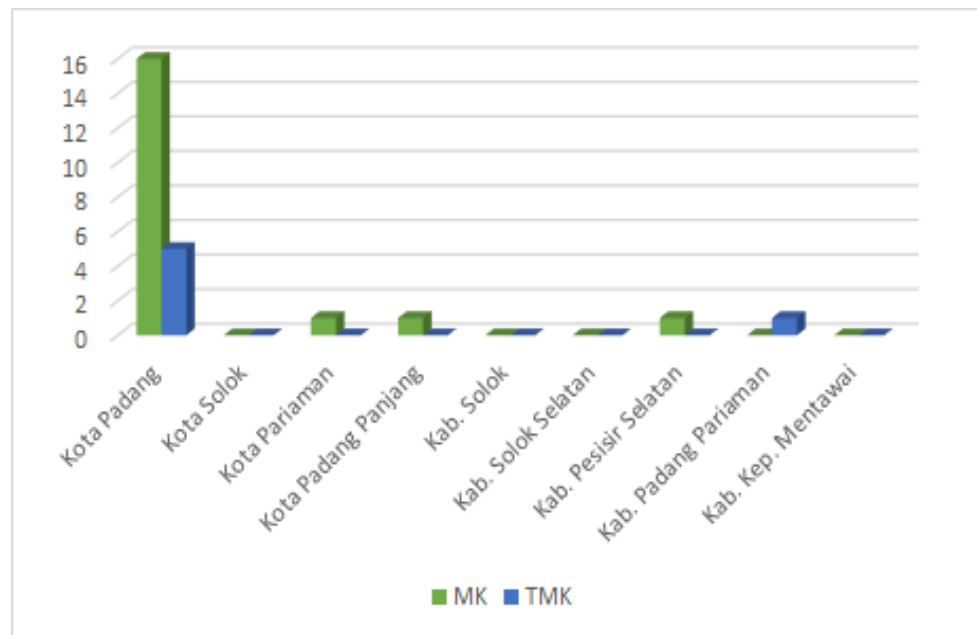
IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dan tindak lanjut hasil pengawasan Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetik yang diperiksa sebanyak 147 sarana dengan hasil 122 sarana memenuhi ketentuan dan 25 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.28. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja Balai Besar POM Padang Tahun 2024

Klinik kecantikan diperiksa sebanyak 25 sarana dengan hasil 19 sarana memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.29 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Klinik Kecantikan di Wilayah Kerja Balai Besar POM Padang Tahun 2024

Temuan di sarana distribusi kosmetika tidak memenuhi ketentuan yaitu menjual kosmetik Tanpa Izin Edar, kosmetika ditarik dari peredaran berdasarkan Public Warning Badan POM dan kedaluarsa. Sedangkan temuan pada klinik kecantikan adalah skincare etiket biru tidak sesuai ketentuan dan produk injeksi kecantikan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan Surat Peringatan dan sarana diminta untuk membuat Surat Pernyataan.

G. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

I. Kegiatan Sampling Produk Pangan

Kegiatan sampling dan pengujian produk pangan yang efektif mutlak diperlukan untuk memastikan keamanan, mutu dan gizi pangan yang beredar. diawali dari perencanaan sehingga pengambilan sampel yang tepat dan akurat akan memberikan hasil yang valid. Sesuai Pedoman sampling pangan tahun 2024 prinsip keterwakilan secara statistik serta prinsip pengawasan berbasis risiko sangat diperlukan. Adapun mekanisme sampling produk pangan dilakukan secara acak dan targeted.

pada pangan hasil sampling acak dilakukan pemeriksaan secara bertahap, yaitu legalitas produk, kondisi produk, baik, kadaluarsa, dan atau/rusak, kesesuaian penandaan/label serta uji laboratorium dengan parameter berbasis risiko. Sementara pada pangan targeted, tahapan pemeriksaan disesuaikan dengan kebutuhan. Pada tahun 2024 total sampel pangan yang disampling sebanyak 736 sampel dengan rincian 554 sampel acak, 120 sampel targeted, dan 62 sampel fortifikasi. Keseluruhan sampel dilakukan pengujian oleh Laboratorium Produk Pangan.

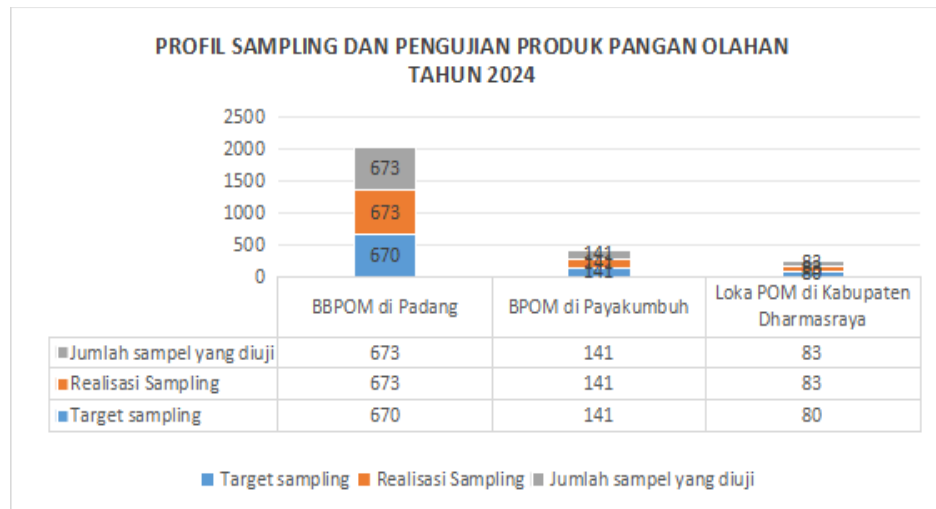
II. Kegiatan Pengujian Produk Pangan

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan selama Tahun 2024 Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap 2231 sampel yang terdiri dari 736 sampel berasal dari DIPA Balai Besar POM di Padang (pangan olahan dan fortifikasi), 141 sampel berasal dari Balai POM di Payakumbuh, 83 sampel berasal dari Loka POM di Dharmasraya, 44 sampel Regionalisasi Laboratorium, 712 sampel pengujian sederhana (Pabukoan/takjil, PJAS, monev pasar) dan 294 sampel dari Pihak Ke-3. Dalam rangka regionalisasi laboratorium Tahun 2024, laboratorium Pangan dan air Balai Besar POM di Padang ditunjuk sebagai laboratorium spesifik cemaran logam dan residu pestisida. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengujian terhadap 4971 parameter uji kimia yang terdiri dari 3642 parameter uji sampel rutin Balai Besar POM di Padang, Balai POM di Payakumbuh dan Loka POM di Dharmasraya, 725 parameter uji pengujian sederhana dan 604 parameter uji pihak ke 3. Untuk pengujian sederhana terbagi lagi menjadi 190 parameter uji sampel pabukoan/takjil, 231 parameter uji sampel PJAS dan 304 parameter uji sampel monev pasar. Sedangkan sebanyak 5872 parameter uji dilakukan pada parameter uji mikrobiologi. Sebanyak 163 sampel atau 15,58% Tidak memenuhi syarat dan 84, 42 % memenuhi syarat.

Layanan Pengujian Sampel Rutin

Target sampling sampel DIPA Balai Besar POM di Padang sebanyak 730 sampel terdiri 670 sampel pangan olahan dan 60 sampel fortifikasi atau

100% dari target sampling dengan realisasi yang melebihi target yaitu sebanyak 735 sampel dan 1 TIE. Pengujian telah dilakukan melebihi target yaitu 735 sampel, 1 sampel TIE dengan capaian realisasi 100,68 %. Untuk sampel pangan olahan Balai Besar POM di Padang mampu mencapai capaian realisasi 100,45 %.



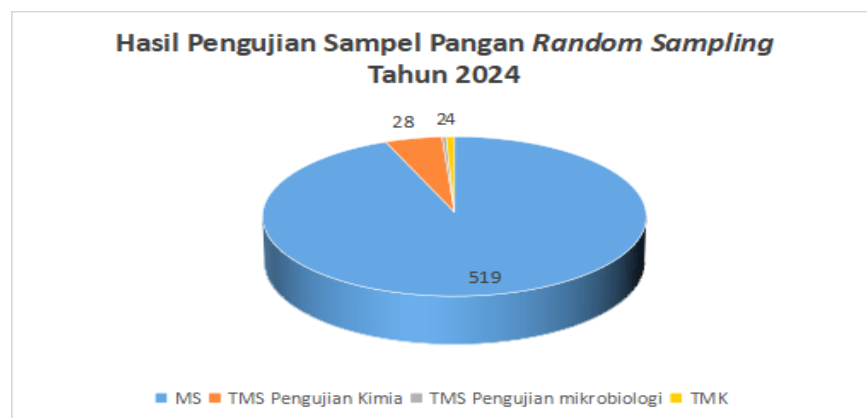
Gambar 3.30 Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Metode Sampling Tahun 2024

Proporsi sampel yang di sampling dan parameter pengujian produk pangan mengacu pada “Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2024 Badan POM RI”. Sesuai dengan tujuan sampling, teknik sampling sampel DIPA dibagi tiga yaitu *targetted sampling* sebanyak 120 sampel, *random sampling* sebanyak 554 sampel dan fortifikasi 62 sampel. Realisasi sampling produk pangan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4F “Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai Besar POM di Padang Tahun 2024.

Dari semua sampel yang disampling, tidak ada sampel yang disampling dalam keadaan kadaluarsa ataupun rusak. Pengambilan kesimpulan hasil Pengujian sampel ditentukan oleh aturan dan ketentuan yang terdapat pada “Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2024 Badan POM RI”. Untuk metode Random Sampling, Pengambilan kesimpulan didasarkan pada TMS hasil pengujian dan TMK kemasan sampel sedangkan untuk metode Targetted Sampling, pengambilan kesimpulan hasil pengujian hanya berdasarkan pada TMS hasil pengujian dengan mengabaikan

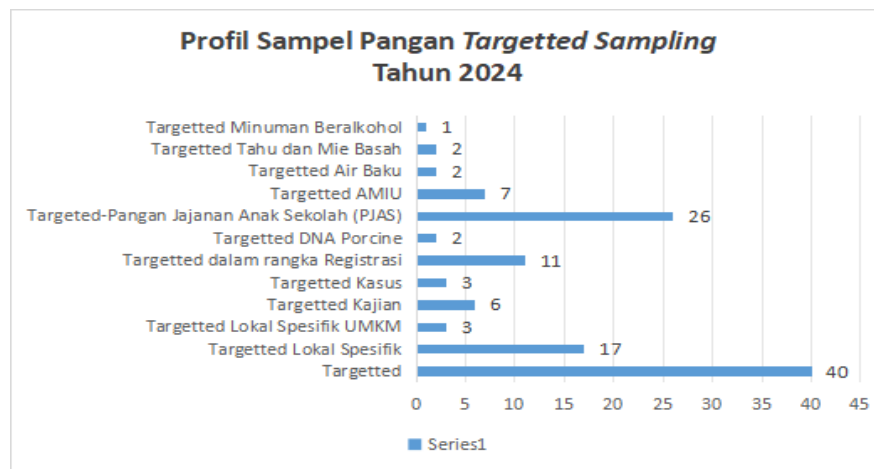
TMK kemasan sampel. Pengujian yang dilakukan dengan *metode Random Sampling* Pengujian sampel dilakukan terhadap parameter uji kimia dan/atau mikrobiologi, setelah sebelumnya juga dilakukan pemeriksaan penandaan atau label.

Hasil pengujian terhadap 554 sampel pangan *Random Sampling* yaitu: 519 sampel (93,68%) memenuhi syarat dan 34 sampel (6,13%) tidak memenuhi syarat. Adapun parameter uji sampel random yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung siklamat 2 sampel, mengandung siklamat dan rasio penggunaan campuran BTP pemanis 3 sampel, mengandung siklamat, benzoat dan perhitungan rasio penggunaan campuran BTP pengawet 1 sampel, mengandung siklamat, benzoat, perhitungan rasio penggunaan campuran BTP pemanis dan BTP pengawet 1 sampel, mengandung benzoat 4 sampel, perhitungan rasio penggunaan campuran BTP pengawet yang melebihi persyaratan 2 sampel, mengandung sakarin dan perhitungan rasio penggunaan campuran BTP Pemanis 1 sampel, mengandung sulfit 1 sampel, mengandung kofein 1 sampel, mengandung cemaran logam Cd 2 sampel, mengandung bisfenol 1 sampel, mengandung HMF cemaran hasil proses *Hidroksi Metil Fulfural* (HMF) 1 sampel, mengandung HMF dan aktifitas enzim diastase 4 sampel,, mengandung aktifitas enzim diastase 3 sampel, penetapan pH yang melebihi persyaratan 1 sampel dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan 2 sampel. Termasuk juga TMK mayor sebanyak 4 sampel.



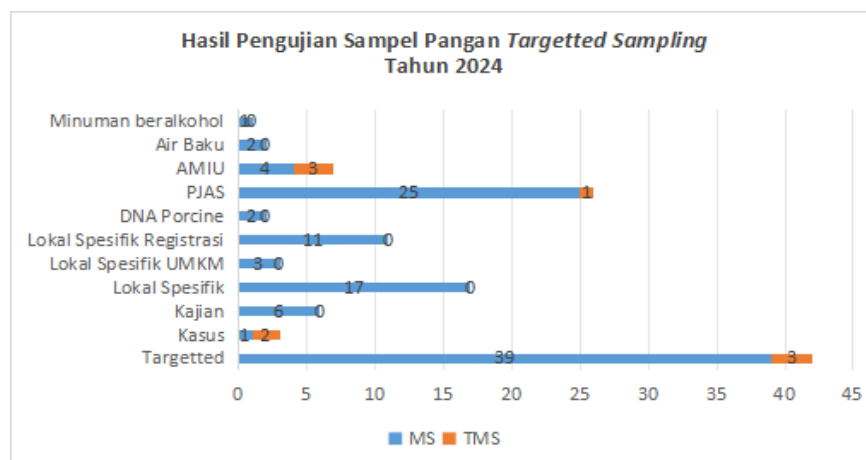
Gambar 3.31. Hasil Pengujian Sampel Pangan Random Sampling Tahun 2024

Sampel pangan Targetted Sampling berjumlah 120 sampel berasal dari Balai Besar POM di Padang (Gambar 2). Sampel Targetted terdiri dari sampel pangan yang diduga mengandung DNA/ protein porcein, sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambahan pemahit, sampel pangan jajanan anak sekolah dan sampel pangan tertentu (Targetted/Targetted tertentu, Kasus, Pangan Lokal Spesifik UMKM, Lokal Spesifik dalam rangka Registrasi, Sampel AMIU, Minuman Beralkolol, Kemasan Pangan). Profil sampel pangan Targetted Sampling dapat dilihat pada Gambar 3.32.



Gambar 3.32. Profil Sampling Pangan Targetted Sampling Tahun 2024

Hasil pengujian terhadap sampel pangan Targetted Sampling yaitu: 109 sampel (90,83%) memenuhi syarat dan 11 sampel (9,17%) yang tidak memenuhi syarat. Profil hasil pengujian sampel pangan Targetted Sampling dapat dilihat pada Gambar 3.33.



Gambar 3.33 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Targetted Sampling Tahun 2024

Tabel 3.16. Hasil Uji Produk Pangan Tahun 2024

Kategori Pangan	MS	TMS	Keterangan
Targetted	37	3	2 sampel TMS Siklamat, 1 sampel TMS Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis
Kasus	1	2	2 sampel TMS Mikro (Bacillus Cereus)
Kajian	6	0	
Lokal Spesifik	17	0	
Lokal Spesifik UMKM	3	0	
Lokal Spesifik Registrasi	11	0	
DNA Porcine	2	0	
PJAS	25	1	1 sampel TMS mikro E coli
AMIU	4	3	2 sampel TMS Koliform, 1 sampel TMS PK Bisfenol
Air Baku	2	0	
Tahu dan Mie Basah	2	0	
Minuman beralkohol	1	0	

Sampel Pangan Fortifikasi

Pada Tahun 2024 telah dilakukan pengujian terhadap 62 sampel pangan fortifikasi, yang terdiri dari; 32 sampel garam, 5 sampel tepung terigu dan 25 sampel minyak kelapa sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/ RBDPO). Hasil pengujian terhadap sampel pangan fortifikasi tersebut 90,32 % memenuhi syarat dan 9,68 % tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung KIO₃ kurang dari yang dipersyaratkan sebanyak 5 sampel, Kadar Vitamin A pada minyak kelapa sawit kurang dari yang dipersyaratkan sebanyak 1 sampel dan tidak ada satupun dari sampel tepung terigu yang mengandung Fe elemental.

Tabel 3.17. Hasil Uji Produk Pangan Fortifikasi Tahun 2024

	Nama Produk	Jumlah Sampel	Hasil uji	
	Tepung Terigu	5		
	MGS	25		
	Garam Beryodium	32		
	Total	62		

Sampel Pangan yang Diduga Mengandung DNA/ Protein Porcein

Pada Tahun 2024 telah dilakukan pengujian terhadap 2 sampel pangan yang diduga mengandung DNA/ protein porcein. Pengujian dilakukan di Balai Besar POM di Medan karena merupakan kategori sampel yang termasuk program Regionalisasi. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat

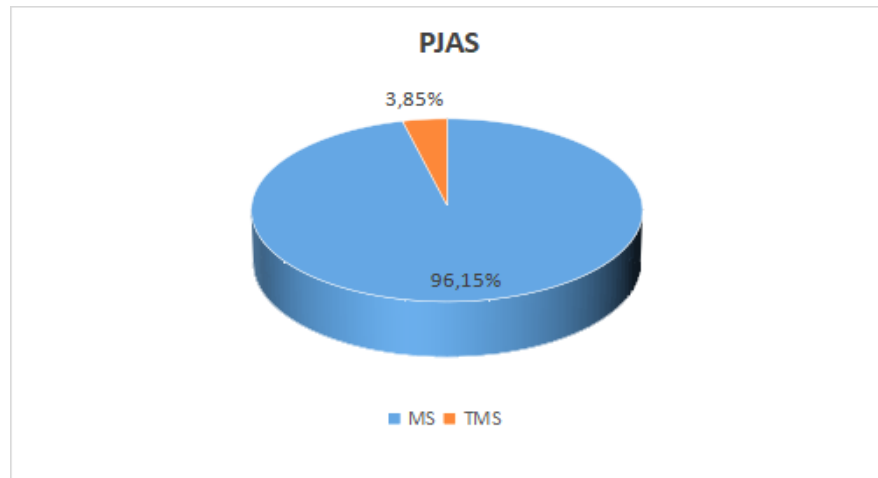
Sampel Pangan dalam Rangka Monitoring Efektifitas Penambahan Pemahit

Pada Tahun 2024 telah dilakukan pengujian terhadap 2 sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambahan pemahit, yang terdiri dari; 1 sampel tahu dan 1 sampel mie basah. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat.

Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pada Tahun 2024 telah dilakukan pengujian terhadap 26 sampel pangan jajanan anak sekolah yang melebihi target yang telah ditetapkan sesuai “Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2024 Badan POM RI” yaitu 24 sampel. Hasil pengujian terhadap sampel pangan jajanan anak sekolahan tersebut 96,15% memenuhi

syarat dan 3,85% tidak memenuhi syarat.



Gambar 3.34. Hasil Uji Sampel Pangan jajanan Anak Sekolah

Sampel Pangan Tertentu

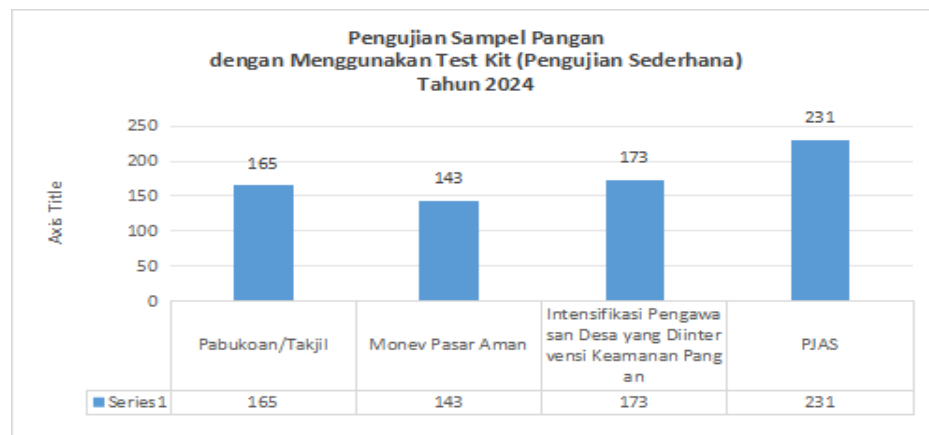
Berdasarkan “Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2024 Badan POM RI” Sampel pangan tertentu terdiri dari Kasus, Kajian, Pangan Lokal Spesifik UMKM, Lokal Spesifik dalam rangka Registrasi, Sampel AMIU, Minuman Beralkohol, Kemasan Pangan. Pada Tahun 2024 telah dilakukan pengujian terhadap 90 sampel pangan tertentu. Hasil pengujian terhadap total sampel pangan tertentu tersebut sebanyak 85 sampel (94,44%) memenuhi syarat dan 5 sampel (5,56%) Tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung siklamat (1 sampel), perhitungan rasio penggunaan campuran BTP Pemanis melebihi persyaratan (2 sampel), dan mengandung cemaran mikroba *Bacillus cereus* yang melebihi persyaratan (2 sampel).

Layanan Pengujian Cepat Menggunakan Test Kit

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan disamping pengujian di Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang juga dilakukan pengujian cepat menggunakan test kit dengan parameter uji, antara lain: Boraks, Formalin, Methanil Yellow, Rhodamin B, dan Mikrobiologi.

Pengujian pada kegiatan pengawasan obat dan makanan, antara lain: pengawasan jajanan anak sekolah, pengawasan pangan jajanan

berbuka puasa/ takjil, pengawasan pasar aman dari bahan berbahaya, intensifikasi keamanan pangan, dan sebagainya. Jumlah sampel makanan yang diuji per setiap kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.30. Selama Tahun 2024 telah dilakukan pengujian cepat terhadap 712 sampel dengan hasil uji 98,6 % sampel memenuhi syarat dan 1,4% sampel tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat antara lain: kue lapis, cindua, kerupuk nasi, jelly dan makanan minuman jajanan anak sekolah. Terhadap hasil pengujian dilanjutkan uji penegasan di laboratorium.



Gambar 3.35 Pengujian Sampel Makanan Menggunakan Test Kit Tahun 2024

Layanan Pengujian Sampel Pihak Ke-3, dan Kasus

Pada tahun 2024 Laboratorium Kimia Pangan dan Air telah menerima sebanyak 272 sampel yang berasal dari Pihak Ke-3 dan 22 sampel yang berasal dari KLB dan kasus.

Sampel Pihak Ke-3 berasal dari Instansi Pemerintah dan Instansi Swasta, dan masyarakat. Sampel yang berasal dari instansi pemerintah menggunakan dana dari APBD dan APBN (DAK Non Fisik). Pengujian telah dilakukan dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 84,56% memenuhi syarat dan 15,44% tidak memenuhi syarat. Profil asal sampel dan hasil uji pengujian sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.18 Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Pihak Ke 3 Pangan, KLB Keracunan Pangan, dan Pengaduan Masyarakat Tahun 2024

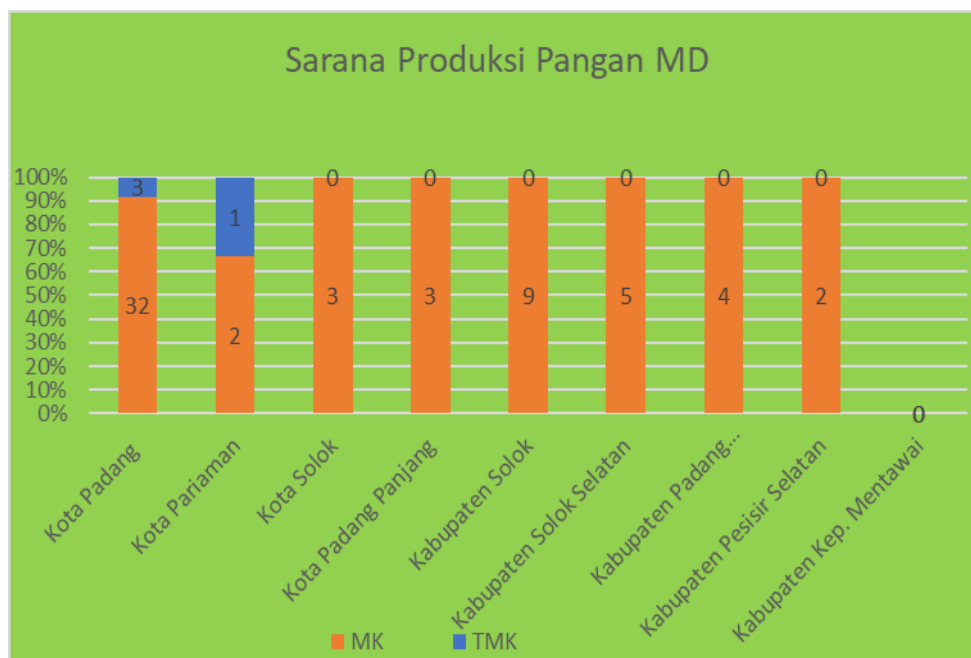
No	Bulan	Asal Sampel	Jumlah Sampel	MS	TMS
1	Januari	-	0	0	0
2	Februari	Dinas Kesehatan Kabupaten 50 Kota	2	2	0
3	Maret	Politeknik Ati Padang	1	1	
4	April	-	0		
5	Mei	Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman	10	10	0
		Dinas Kesehatan Kota Solok	10	9	1
		Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman	10	9	1
		Dinas Perdagangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Padang Panjang	2	2	0
6	Juni	Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang	10	10	0
		Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya	11	8	3
		Dinas Kesehatan Kota Padang	13	11	2
		Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	10	9	1
		Dinas Kelautan Dan Perikanan Sumbar	3	3	0
7	Juli	Dinas Kesehatan Kota Solok	10	8	2
8	Agustus	Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang	3	3	0
		Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat	10	8	2
		Dinas Kesehatan Kota Solok	10	10	0

		Dinas Kesehatan Kota Padang	10	10	0
		Dinas Pertanian Dan Pangan Kota Bukittinggi	6	6	0
9	September	Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai	8	8	0
		Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang	4	1	3
		Dinas Pangan Sumatera Barat	12	8	4
		Dinas Pangan Dan Perikanan Kabupaten Sijunjung	2	2	0
		Dinkes Kab. Solok	12	11	1
		PT. Lintas Laut Samudera, Kota Padang	3	3	0
10	Oktober	Dinkes Kota Padang Panjang	10	9	1
		Dinkes Kota Padang	15	15	0
		Dinkes Kab. Dharmasraya	11	10	1
		Dinas Pangan Sumatera Barat	16	9	7
11	November	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	10	10	0
		Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman	10	8	2
		Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat	10	4	6
		Dinkes Kab. Dharmasraya	5	5	0
		Dinas Perdagangan Dan Transmigrasi Kab. Pesisir Selatan	4	0	4
		Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan	8	7	1

12	Desember	Universitas Andalas Upt Laboratorium Sentral	1	1	
----	----------	--	---	---	--

III. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok Industri Pangan (MD) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan Industri Pangan untuk tahun 2024 adalah 64 sarana MD dengan hasil pengawasan 60 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sebaran pengawasan sarana produksi pangan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.36. Sebaran Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2024

Rincian temuan terhadap 4 sarana MD yang tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi area pengolahan tidak bersih dan tidak terawat.
2. Label tidak memenuhi ketentuan.
3. Lantai ruangan kurang bersih, retak, dan/atau ada genangan.
4. Penerangan tersedia tidak di seluruh area kerja, tidak sesuai dan tidak memadai untuk melakukan pekerjaan dan pembersihan.
5. Peralatan tidak dalam kondisi bersih.

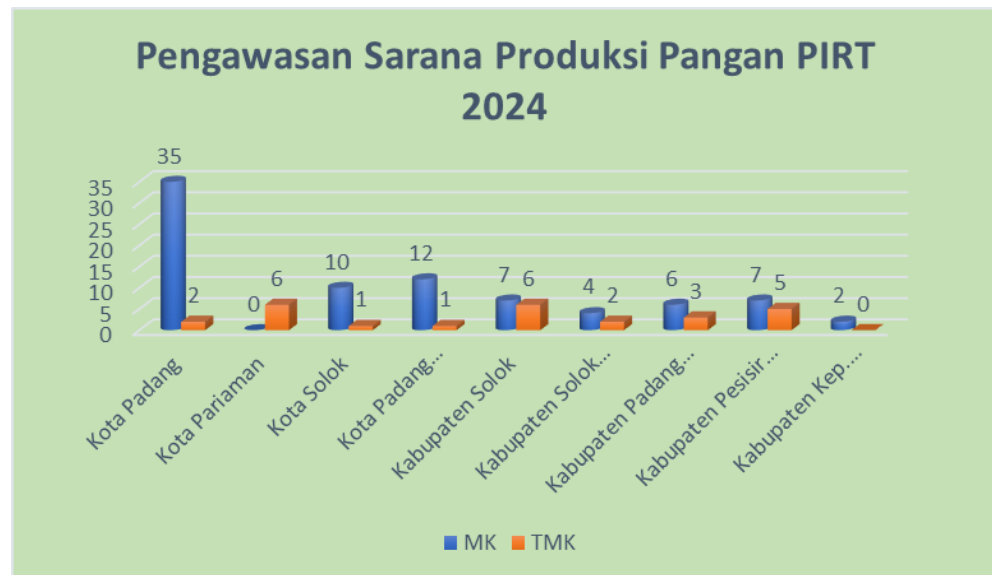
6. Perilaku personel menyebabkan kontaminasi silang.
7. Personel tidak berpakaian kerja bersih dan tidak lengkap meliputi: sarung tangan (jika diperlukan); tutup rambut termasuk jenggot, kumis dan jambang; masker; dan sepatu khusus (jika diperlukan).
8. Dokumen deskripsi proses produksi tidak dapat mengidentifikasi sumber kontaminasi dan tahapan penting untuk dilakukan pemantauan.
9. Program pemeliharaan bangunan tidak dilakukan secara konsisten.
10. Program pemeliharaan peralatan belum dilakukan secara konsisten.
11. Program sanitasi belum dapat memastikan bahwa peralatan yang sudah disanitasi dalam kondisi bersih dan berjalan secara efektif.
12. Program/ prosedur sanitasi tidak terlaksana secara konsisten.
13. Prosedur pengendalian proses (in-process control) tidak dilaksanakan secara konsisten.
14. Proses pengemasan tidak dilakukan dengan baik, berpotensi adanya kontaminasi silang.
15. Rancang bangun, konstruksi, dan penempatan peralatan menghambat efektivitas sanitasi.
16. Sarana penyimpanan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir tidak terjaga kebersihannya.
17. Tata letak area pengolahan tidak mencegah kemungkinan kontaminasi silang.
18. Tempat penyimpanan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir tidak dalam kondisi baik, tidak teratur dan tidak terpelihara.
19. Terkait komitmen pimpinan, belum ada pembentukan dan pemeliharaan budaya keamanan pangan di sarana produksi pangan olahan.
20. Tidak terdapat catatan monitoring pengendalian proses dan catatan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian.
21. Tidak terdapat fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk ke dalam pabrik.

22. Tidak terdapat fasilitas karyawan yang bersih dan terawat seperti tempat ganti pakaian kerja dan tempat penyimpanan barang pribadi, kantin dan tempat ibadah (jika diperlukan).
23. Tidak terdapat laboratorium pengujian untuk industri yang dipersyaratkan/sesuai ketentuan untuk Produk AMDK, Formula Bayi, Formula Lanjutan dan Formula Pertumbuhan.
24. Tidak terdapat pemberian identitas/ pengkodean pada bahan baku, bahan antara, bahan kemas dan produk akhir untuk ketertelusuran.
25. Tidak terdapat penandaan status bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir yang jelas.
26. Tidak terdapat personel kompeten yang bertanggung jawab untuk memantau tahap-tahap kritis.
27. Tidak terdapat program dan catatan pelatihan personel.
28. Tidak terdapat program dan catatan pengawasan keamanan dan mutu bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong dan kemasan.
29. Tidak terdapat program dan catatan pengawasan keamanan dan mutu produk akhir.
30. Tidak terdapat program kalibrasi, verifikasi alat ukur dan instrumen.
31. Tidak terdapat program pengendalian hama (binatang peliharaan dan liar, pengerat, serangga, burung, dan lainnya) yang efektif.
32. Tidak terdapat prosedur evaluasi pelepasan produk akhir (release product).
33. Tidak terdapat prosedur penanganan produk yang tidak sesuai, tindakan koreksi yang dilakukan dan pencatatan. Pengendalian proses rework dilakukan tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
34. Toilet dengan jumlah yang tidak mencukupi, dan atau tidak mudah dijangkau, dan/ atau terbuka langsung ke area pengolahan serta tidak tersedia sarana mencuci tangan dan perlengkapannya, yakni sabun dan alat pengering (tisu, lap tangan atau hand dryer).

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan surat peringatan, dan meminta sarana

untuk memperbaiki temuan temuan tersebut dengan mengirimkan perbaikan CAPA.

Sarana produksi pangan (PIRT) yang diperiksa sebanyak 96 sarana dengan hasil 71 sarana (73,95%) telah memenuhi ketentuan sedangkan 21 sarana (26,04%) bernilai kurang (TMK) yang tersebar pada kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang.



Gambar 3.37. Sebaran Pengawasan Sarana Produksi Pangan PIRT Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengawasan PIRT pada tahun 2024 terdapat 25 sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan sebagai berikut:

1. Dokumen produksi tidak mutakhir, tidak akurat, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 (dua) kali umur simpan produk pangan yang diproduksi.
2. IRTP tidak memiliki dokumen produksi.
3. Label pangan tidak mencantumkan nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih/isi bersih, nama dan alamat IRTP, masa kedaluwarsa, kode produksi dan nomor P-IRT.
4. IRTP tidak melakukan pengawasan internal secara rutin, termasuk monitoring dan tindakan koreksi.
5. IRTP tidak memiliki program pelatihan keamanan pangan untuk karyawan.

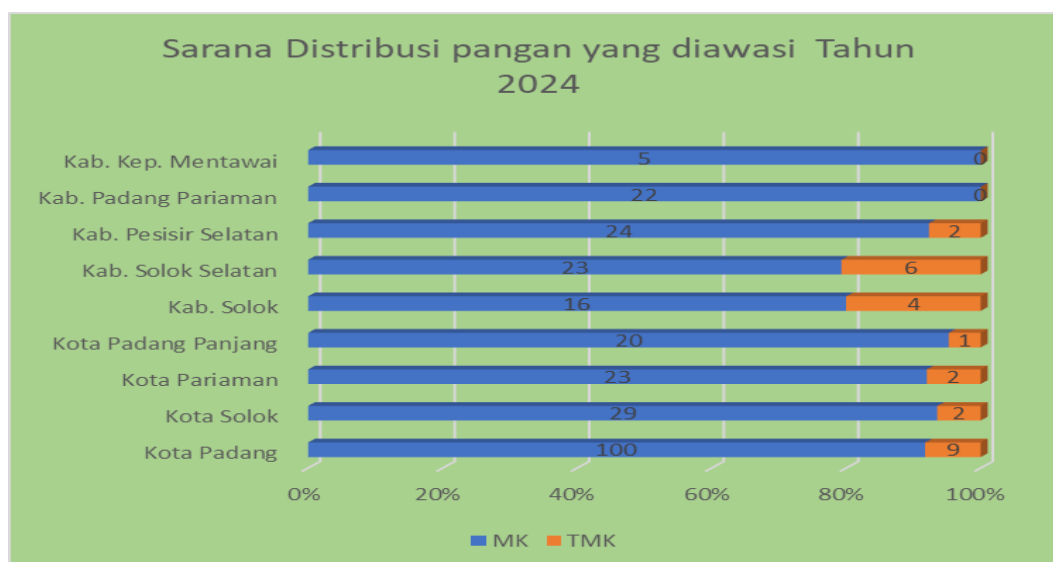
6. Lantai, dinding, dan langit-langit, tidak terawat, kotor, berdebu dan atau berlendir.
7. Sarana untuk pembersihan / pencucian bahan pangan, peralatan, perlengkapan dan bangunan tidak tersedia dan tidak terawat dengan baik.
8. Tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan alat pengering tangan.
9. Ventilasi, pintu, dan jendela tidak terawat, kotor dan berdebu.
10. Sarana toilet/jamban kotor tidak terawat dan terbuka ke ruang produksi.
11. Tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup.
12. Hewan peliharaan terlihat berkeliaran di sekitar dan di dalam ruang produksi pangan.
13. Lokasi dan lingkungan IRTP tidak terawat, kotor dan berdebu.
14. Peralatan tidak dipelihara, dalam keadaan kotor dan tidak menjamin efektifnya sanitasi.
15. Program higiene dan sanitasi tidak dilakukan secara berkala.
16. Ruang produksi sempit, sukar dibersihkan dan digunakan untuk memproduksi produk selain pangan.
17. Karyawan di bagian produksi pangan tidak mengenakan pakaian kerja dan / atau mengenakan perhiasan.
18. Tidak ada Penanggung Jawab higiene karyawan.
19. Bahan kimia pencuci tidak ditangani dan digunakan sesuai prosedur, disimpan di dalam wadah tanpa label.
20. IRTP tidak mempunyai penanggung jawab yang memiliki Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP).
21. IRTP tidak memiliki catatan.
22. Bahan pangan, bahan pengemas disimpan bersama-sama dengan produk akhir dalam satu ruangan penyimpanan yang kotor, lembab dan gelap dan diletakkan di lantai atau menempel ke dinding.
23. Karyawan bekerja dengan perilaku yang tidak baik (seperti makan dan minum) yang dapat mengakibatkan pencemaran produk pangan.

24. Menggunakan bahan baku yang sudah rusak, bahan berbahaya, dan bahan tambahan pangan yang tidak sesuai dengan persyaratan penggunaannya..
25. Sampah di lingkungan dan di ruang produksi tidak segera dibuang.

Terhadap Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan Surat tindak lanjut kepada Dinas Kesehatan kabupaten/kota terkait, untuk melakukan pembinaan terhadap Sarana yang bersangkutan, agar sarana melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut.

IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Pangan merupakan salah satu komoditi yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang maka dalam rangka melindungi masyarakat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak 288 sarana, dengan rincian sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 262 sarana (90,97%) dan sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 26 sarana (9,02%). Sebaran pengawasan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 3.38. Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap sarana distribusi pangan yang tersebar di Kabupaten/Kota yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di

Padang terdapat temuan sebanyak 26 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan umumnya sebagai berikut:

1. Pimpinan/manajemen tidak mempunyai komitmen dan wawasan tentang pengendalian keamanan pangan.
2. Perusahaan tidak memiliki kebijakan keamanan pangan yang mencantumkan tujuan perusahaan untuk menyimpan, menjual dan mendistribusikan pangan olahan yang memenuhi persyaratan legalitas, serta standar keamanan dan mutu pangan olahan.
3. Perusahaan tidak memiliki target untuk keamanan dan mutu pangan olahan.
4. Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan yang terintegrasi langsung ke manajemen/pimpinan terkait suatu perbuatan terindikasi pelanggaran terhadap legalitas, keamanan dan mutu pangan olahan yang terjadi di sarana peredaran (Whistle blowing system).
5. Perusahaan tidak memiliki struktur organisasi yang mendefinisikan serta mendokumentasikan tiap fungsi pekerjaan, tanggung jawab, dan hubungan kerja antar karyawan serta menunjuk petugas/tim yang bertanggung jawab terkait legalitas, keamanan dan mutu pangan olahan.
6. Tidak memiliki rencana keamanan pangan dengan lingkup meliputi seluruh proses pengendalian keamanan dan mutu pangan olahan pada sarana.
7. Tidak memiliki tim/penanggung jawab pengendali keamanan dan mutu pangan olahan.
8. Tidak memiliki pengendalian terhadap bahaya yang diidentifikasi dan tidak melaksanakan dengan baik.
9. Dokumen rencana keamanan pangan tidak direviu secara rutin.
10. Pimpinan/manajemen Sarana Peredaran tidak memiliki manual mutu.
11. Pimpinan/manajemen Sarana Peredaran tidak memiliki prosedur pengendalian dokumen.
12. Perusahaan tidak melaksanakan audit internal (termasuk inspeksi toko) dan tidak terdokumentasikan.
13. Tidak memiliki spesifikasi pangan olahan dan spesifikasi penyimpanannya.
14. Tidak memiliki prosedur penanganan insiden (bencana alam, kebakaran, banjir, gangguan listrik, air, BBM, pendingin, sabotase, dll).
15. Dokumentasi dan catatan lengkap tidak disimpan secara aman, minimal 1 (satu) tahun atau sesuai peraturan perundang-undangan misalnya dokumen

- importasi tidak disimpan minimal 3 tahun dan tidak tersedia pada saat diperlukan.
16. Jendela dan ventilasi tidak cukup untuk menjaga sirkulasi udara, bau, kelembaban dan debu tetap dalam batas yang dapat diterima.
 17. Tempat penyimpanan dan/atau unit pemajangan (display) tidak mudah dibersihkan, tidak berfungsi baik dan tidak dapat melindungi keutuhan dan umur simpan pangan olahan.
 18. Tempat penyimpanan atau pemajangan (display) berpendingin tidak memiliki pengukur suhu, tidak di monitor, rekaman tidak tersedia.
 19. Area dan fasilitas penerimaan dan loading yang tidak memadai dan tidak dijaga kebersihannya.
 20. Area dan fasilitas penyimpanan pangan olahan yang tidak memadai dan tidak dijaga kebersihannya.
 21. Area dan fasilitas pemajangan (display) pangan olahan tidak sesuai kebutuhan dan tidak dijaga kebersihannya.
 22. Tempat penyimpanan barang pribadi (termasuk makanan) staf tidak tersedia ditetapkan, tidak dalam kondisi rapi, tidak bersih dan tidak dibersihkan secara rutin.
 23. Fasilitas cuci tangan tidak tersedia dan tidak mudah diakses oleh staf dan pelanggan (misal di area makan pengunjung), yang tidak dilengkapi air yang cukup, sabun, petunjuk cuci tangan dan pengering tangan.
 24. Toilet tidak tersedia dalam kondisi bersih, tidak dipelihara dan menjadi sumber pencemaran silang dan tidak terdapat fasilitas cuci tangan.
 25. Area makan karyawan dan tempat ibadah apabila tersedia dalam kondisi tidak bersih dan tidak terpelihara.
 26. Tempat sampah tidak tersedia, terbuat dari bahan yang tidak sesuai, tidak mudah dibersihkan, dalam kondisi tidak tertutup, dan tidak terawat.
 27. Penanganan pangan olahan kedaluwarsa, rusak dan/atau retur/reject yang dilakukan oleh sarana tidak mencegah pangan tersebut digunakan kembali untuk konsumsi manusia.
 28. Fasilitas dan program pengendalian hama tidak tersedia.
 29. Pintu, jendela, ventilasi dan drainase yang berhubungan langsung dengan lingkungan luar tidak dilengkapi dengan curtain/ screen / kasa/ alat pencegah masuknya hama.

30. Lampu “insect killer”/ pheromone trap tidak tersedia di lokasi yang ditetapkan, tidak berfungsi baik, tidak dirawat dan tidak dimonitor.
31. Perangkap tikus/bait station tidak tersedia, tidak dirawat, tidak dimonitor dan atau menggunakan umpan yang beracun di area penyimpanan dan pemajangan produk terbuka.
32. Pemantauan berkala tidak dilakukan minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk memastikan keefektifan pengendalian hama.
33. Akses penyimpanan bahan kimia dan peralatan yang digunakan untuk sanitasi dan perawatan bangunan/peralatan tidak di tempat terbatas dan tidak dikendalikan.
34. Lampu dan kaca jendela yang terdapat pada area pemajangan (display) atau penyimpanan tidak diperiksa secara rutin, tidak dilindungi dari kemungkinan pecah, tidak dalam kondisi terawat dan bersih.
35. Alat kebersihan seperti sapu, kain pel dan ember tidak tersedia atau tidak dalam kondisi terawat.
36. Pimpinan/manajemen tidak melakukan monitoring secara berkala terhadap penerimaan dan penanganan pangan olahan serta tidak terdokumentasi.
37. Personel bagian penerimaan yang menangani pangan yang berisiko tinggi tidak mengenakan pakaian kerja yang bersih, tutup kepala, masker, dan sarung tangan.
38. Seluruh pangan tidak disimpan pada rak atau palet sesuai ketentuan yang dipersyaratkan oleh produsen atau yang tertera pada label produk seperti suhu penyimpanan, kelembaban, jumlah maksimal tumpukan produk.
39. Penyimpanan produk pangan retur, kedaluwarsa dan rusak tidak dapat mencegah potensi pencemaran silang seperti pemisahan penyimpanan, identitas dan ketentuan lainnya.
40. Tidak dilakukan monitoring secara berkala pada penyimpanan produk yang disimpan dengan ketentuan khusus seperti pengecekan suhu dan kelembaban.
41. Produk pangan yang diedarkan tidak mencantumkan nomor pendaftaran (MD/ML/PIRT) dan label yang sesuai dengan regulasi.
42. Jadwal sanitasi dan perawatan bangunan dan peralatan yang digunakan serta kendaraan pengangkut tidak tersedia dan tidak dilaksanakan sesuai jadwal tersebut.

43. Pelatihan personel minimal mencakup sanitasi, higiene, penanganan produk, penanganan peralatan belum dilakukan.
44. Aturan penggunaan pakaian kerja tidak tersedia (pakaian, masker, sepatu, sarung tangan, dll) dan tidak terlaksana dengan baik.
45. Monitoring dan evaluasi terhadap higiene personal tidak dilakukan secara berkala dan tidak terdokumentasi.
46. Area dan fasilitas pemajangan (display) pangan olahan tidak memadai sesuai kebutuhan.
47. Produk curah yang dipajang tidak diberi label/informasi terkait produk sesuai dengan regulasi.

Terhadap Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan surat peringatan, dan Peringatan Keras dan minta sarana untuk memperbaiki temuan temuan tersebut.

Untuk Sarana yang mengedarkan produk yang tidak ada nomor pendaftaran (registrasi Badan POM), diminta sarana untuk membuat Surat Pernyataan, untuk tidak mengedarkan produk yang tidak ada nomor registrasi Badan POM.

V. Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya

Pada tahun 2024 dilakukan pengawasan bahan berbahaya terhadap tindak lanjut hasil pengawasan terhadap pasar aman di salah satu pasar di Kota Padang secara rutin dengan berkoordinasi dengan dinas perdagangan dan Dinas Kesehatan terhadap 5 sarana PIRT membuat kerupuk nasi terhadap sarana di kota Padang yang dicurigai mengandung bahan berbahaya ditemukan 1 sarana mengandung bahan tambahan pangan yang tidak ada label dan 4 sarana memenuhi ketentuan setelah diberikan pembinaan pelaku usaha bersama Dinas Kesehatan Kota Padang dengan melakukan sampling dan menguji bahan tambahan pangan yang digunakan pelaku usaha PIRT. Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium diperoleh sarana dideteksi mengandung Boraks dan telah dilakukan pembinaan agar pelaku usaha tidak menggunakan bahan yang berbahaya.

VI. Pengawasan Intensifikasi Pangan

Kegiatan pengawasan intensifikasi pangan di tahun 2024 dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang bulan

Ramadhan dan Idul Fitri dan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru. Pengawasan telah dilaksanakan terhadap total 221 sarana.

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri dilakukan terhadap 68 sarana dengan hasil 58 (85.29%) sarana memenuhi ketentuan dan 10 (14.70%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan dilakukan terhadap produk makanan dalam parcel dan makanan diluar parcel di sarana distribusi pangan dengan lingkup pemeriksaan terhadap produk rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar. Selain itu juga dilakukan sampling dan pengujian setempat terhadap pangan jajanan berbuka puasa/ takjil. Pengujian yang dilakukan meliputi identifikasi bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Metanil Yellow dan Rhodamin. Dari total 293 pangan yang disampling, diperoleh sebanyak 290 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (3 sampel mengandung bahan berbahaya mengandung bahan berbahaya rhodamin B).

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru dilakukan terhadap 153 sarana dengan hasil 124 (81,10%) sarana memenuhi ketentuan dan 29 sarana (18,90%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan dilakukan terhadap produk makanan dalam parcel dan makanan diluar parcel di sarana distribusi pangan di kabupaten kota yang meliputi Kota Padang, Kota Solok, Kota Pariaman, Kota Padang Panjang, kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan lingkup pemeriksaan terhadap produk rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar. Untuk kegiatan ini tidak dilakukan pengujian setempat seperti halnya saat pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri.

VII. Pengelolaan KLB Keracunan Pangan, dan Kasus Pangan dari masyarakat

Kejadian luar biasa keracunan pangan masih selalu berulang setiap tahun. Pada tahun 2024 tercatat 4 kasus keracunan pangan yang dilaporkan. Namun perlu diingat bahwa kejadian ini merupakan fenomena gunung es bahwa yang dilaporkan hanya bagian kecil dari kasus yang sesungguhnya terjadi. WHO menyatakan bahwa di negara berkembang, setiap satu kasus keracunan yang dilaporkan, terdapat 99 kasus lain yang terjadi namun tidak dilaporkan. Maka hal ini perlu menjadi perhatian bersama bagaimana meminimalisir hal ini jangan terus berulang.

Penanganan kejadian luar biasa keracunan pangan ini juga sulit dilakukan karena petugas yang semakin kurang karena tidak ada lagi pelatihan penanggulangan keracunan pangan. Hal ini juga berdampak pada seringnya pangan penyebab dan agen penyebab keracunan juga tidak terdeteksi karena penanganan dan investigasi KLBKP tidak dilakukan sebagaimana mestinya.

Tabel 3.19. Data KLB Keracunan Pangan dan Kasus Tahun 2024

No.	BULAN	ASAL SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH KORBAN	PANGAN PENYEBAB
1	Agustus	Dinkes Padang Pariaman	1	25	Es Kepala Milo
2	September	Dinkes Kab. Pasaman	3	85	Soto, Risoles, Agar
3	Oktober	Dinkes Pasaman Barat	1	10	Nasi Goreng
4	Oktober	Dinkes Tanah Datar	1	10	Jamur
Jumlah			6	130	

VIII. Program Desa Pangan Aman

Keamanan pangan masih menjadi masalah di masyarakat. Terbukti dengan masih terjadinya kasus kejadian luar biasa keracunan pangan. Jika dicermati, salah satu penyebab adalah masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan ditunjang lagi dengan sikap dan perilaku yang salah dalam menangani pangan. Sikap dan perilaku ini telah berlangsung lama, turun temurun dan sudah menjadi kebiasaan yang dianggap bukan sesuatu yang salah. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan berdampak terjadinya persepsi yang salah di masyarakat dalam menentukan pangan yang aman dan tidak aman. Seringkali dikhawatirkan justru adalah pangan yang sesungguhnya aman, namun di sisi lain tidak peduli bahwa yang biasa dikonsumsi dan dianggap aman adalah pangan yang secara kasat mata tidak aman. Maka sampai saat ini pangan penyebab kejadian luar biasa keracunan pangan adalah pangan yang diproduksi di dapur rumah tangga.

Program desa pangan aman bertujuan agar pangan aman dikonsumsi sampai tingkat perorangan. Maka program ini menyentuh semua lini yang berhubungan dengan pangan, mulai dari bahan baku, produksi, pedagang pangan baik siap saji, kuliner, warung, kantin sekolah dan terutama masyarakat sebagai konsumen sekaligus produsen di dapur rumah tangga. Diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sekaligus merubah sikap dan perilaku dalam penanganan pangan.

Tahun 2024 telah diintervensi sebanyak 8 (delapan) desa di 3 (tiga) Kabupaten/ Kota. Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh, Kelurahan Andaleh

Kecamatan Padang Timur, Kelurahan Cangkeh Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung untuk Kota Padang. Nagari Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo, Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan serta Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir di Kabupaten Solok Selatan. Desa Bukit Pamewa dan Desa Sipora Jaya di Kecamatan Sipora Utara untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Setelah melalui berbagai kendala, seluruh tahapan program desa pangan aman telah dilaksanakan dengan baik. Mulai dari Audiensi ke Pemerintah Daerah untuk menyampaikan rangkaian kegiatan, manfaat yang diharapkan, sampai pada monitoring dan evaluasi di akhir kegiatan. Juga telah dikirim profil desa Sipora Jaya untuk mengikuti Lomba Desa Pangan Aman tingkat Nasional Badan POM.

Advokasi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menyampaikan rangkaian kegiatan serta meminta adanya komitmen pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan desa pangan aman dan keberlanjutan kegiatan setelah intervensi dilaksanakan. Pada kegiatan ini juga diminta masukan kegiatan pemerintah daerah dan pemerintah desa yang dapat disinergikan sehingga memberi dampak yang lebih signifikan. Hal penting lain yang ditekankan pada advokasi ini adalah pemilihan kader keamanan pangan desa harus memiliki kompetensi sebagai kader yang nantinya akan memberi penyuluhan, pendampingan dan memfasilitasi komunitasnya terkait keamanan pangan.

Tahapan selanjutnya dari program desa pangan aman dilaksanakan sepenuhnya di desa intervensi. Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa sebagai sarana untuk mempersiapkan Tim Keamanan Pangan Desa Dan Kader Keamanan Pangan dengan pemberian materi keamanan pangan, pengetahuan mengenai keracunan pangan serta materi tentang penanggulangan stunting. Materi - materi yang diberikan akan sangat diperlukan pada saat kader keamanan pangan dan tim keamanan pangan desa melakukan penyuluhan, pendampingan dan fasilitasi keamanan pangan di komunitasnya. Selain materi juga dilakukan latihan praktek memberi penyuluhan, praktek penggunaan rapid test kit pengujian bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan serta dilakukan pendampingan awal bagaimana melakukan fasilitasi yang baik ke komunitas. Untuk setiap desa/kelurahan yang diintervensi telah dibentuk 17 orang kader, terdiri dari kader keluarga, kader masyarakat, dan kader sekolah. Sementara untuk komunitas industri rumah tangga pangan dilakukan oleh kader

Penyuluh Keamanan Pangan yang berasal dari Dinas KEsehatan Kabupaten/ Kota intervensi.

Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa merupakan tahapan yang memberdayakan kader keamanan pangan desa yang telah dilatih. Kader memberi penyuluhan pada komunitasnya dengan materi - materi yang telah dibekali, melakukan fasilitasi kepada komunitas berupa kunjungan lapangan sekaligus memberi penyuluhan secara langsung bagaimana seharusnya penanganan pangan yang baik agar keamanan pangan yang dikonsumsi dapat terjamin. Sebagai tahap awal program telah diberi penyuluhan dan fasilitasi oleh kader keamanan pangan desa kepada 50 orang komunitas desa yang terdiri dari komunitas keluarga, komunitas remaja, komunitas pedagang kreatif lapangan, komunitas ritel, komunitas penjaja pangan siap saji, komunitas sekolah dan komunitas industri rumah tangga pangan. Diberi penekanan bahwa 50 orang komunitas ini hanya pada program intervensi, komunitas sesungguhnya adalah seluruh masyarakat di desa intervensi, sehingga program ini perlu ada keberlanjutannya.

Keberlanjutan program merupakan hal utama yang disampaikan pada kegiatan monitoring dan evaluasi dengan lintas sektor selain melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Keberlanjutan program ini sangat penting agar kader yang telah dibentuk dapat selalu diberdayakan dan terus ditingkatkan baik jumlah maupun kompetensinya.

Kegiatan lain pada program desa pangan aman adalah Pengawasan Desa Madya. Pengawasan dilakukan untuk memastikan adanya keberlanjutan program secara mandiri dan pengembangan program sesuai kebutuhan desa. Selain itu juga dilakukan pemberian materi berupa keamanan obat dan makanan sebagai ilmu tambahan bagi kader dan komunitas desa. Pengawasan Desa Madya dilakukan di 10 desa/ kelurahan desa yang diintervensi tahun 2023 yaitu Kelurahan Silaing Bawah, kelurahan Ganting, dan kelurahan Guguk Malintang di Kota Padang Panjang, Kelurahan Tanah Garam, Kelurahan Laing dan kelurahan Tanjung Paku di Kota Solok. Nagari Sasak, Nagari Sungai Aur, Nagari Talu dan Nagari Aia Gadang di Kabupaten Pasaman Barat.

Pelaksanaan program Desa Pangan merupakan salah satu program tagging PUG, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penerapan PUG ini diantaranya yaitu:

- Pencantuman keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.
- Penyiapan data terpilah dalam setiap tahapan kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG.
- Analisis terhadap data terpilah yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG dalam setiap tahapan program sebagai berikut:

- Tahapan Advokasi dilaksanakan secara tatap muka pada Kabupaten/Kota intervensi dengan menghadirkan Pimpinan Daerah. Dari 3 daerah intervensi, total peserta Advokasi berjumlah 120 orang dengan persentase peserta 51% pria dan 49% wanita.
- Tahapan Bimtek Kader Keamanan Pangan dilaksanakan di 8 desa/nagari dengan total peserta 136 orang kader dengan persentase 24% pria dan 76% wanita.
- Tahapan Bimbingan Teknis Komunitas dan Usaha Pangan Desa dilaksanakan secara tatap muka pada setiap daerah intervensi dengan total seluruh peserta 400 orang dengan persentase peserta 19% pria dan 81% wanita.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata kesenjangan antara keikutsertaan pria dan wanita berkisar 1:2. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor termasuk kurangnya pemahaman, partisipasi serta ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas baik dari segi kompetensi maupun keahlian sehingga dalam setiap tahapan kegiatan yang diundang partisipasi terbesar masih didominasi oleh wanita

IX. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Salah satu program yang diinisiasi oleh Badan POM terkait keamanan pangan adalah program Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) Aman. Program ini menjadi salah satu bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan pada Kabupaten/Kota yang diintervensi. Sebelumnya program ini telah diawali dengan adanya aksi nasional

PJAS yang dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional konsumsi pangan sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS. Program ini memerlukan keterlibatan lintas sektor baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan. Pangan Jajanan Anak usia Sekolah dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce serta sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS.

Program PJAS bertujuan untuk menjamin pangan yang dikonsumsi oleh anak sekolah aman dan bebas dari bahan berbahaya melalui pemberdayaan kader dan komunitas sekolah dalam menjaga keamanan pangan. Untuk tahun 2024, Balai Besar POM di Padang melaksanakan intervensi keamanan pangan di Kota Padang, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Proses pelaksanaan kegiatan PJAS diawali dengan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu dengan menghadirkan Pimpinan Daerah dan OPD terkait untuk menggalang komitmen dan dukungan Pemerintah Daerah demi lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan intervensi keamanan pangan, termasuk di dalamnya PJAS. Komitmen dan koordinasi di antara lintas sektor diharapkan dapat menghasilkan peta program intervensi keamanan PJAS akan menjadi langkah awal yang terarah dalam melaksanakan program keamanan PJAS. Kegiatan Advokasi dilaksanakan di Kota Padang pada tanggal 22 Maret 2024, Kabupaten Solok Selatan tanggal 29 April 2024 dan Kabupaten Kepulauan Mentawai tanggal 28 Mei 2024.

Pada tahun 2024, jumlah sekolah yang akan diintervensi program PJAS sebanyak 23 sekolah/madrasah intervensi A dan 56 sekolah cakupan perluasan.

Untuk sekolah intervensi A terdiri dari 11 sekolah/madrasah asal Kota Padang, 8 sekolah/madrasah asal Kabupaten Solok Selatan, 4 sekolah/madrasah asal Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sedangkan untuk sekolah/madrasah cakupan perluasan terdiri dari 56 sekolah/madrasah yang terdiri dari 33 sekolah asal Kabupaten Padang Pariaman, 23 sekolah/madrasah asal Kota Pariaman. Jumlah sekolah cakupan perluasan yang mendapatkan sosialisasi keamanan pangan melebihi dari target awal yaitu 50 sekolah menjadi 56 sekolah/madrasah yang dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman karena antusias sekolah untuk mendapatkan sosialisasi ini cukup tinggi. Pelaksanaan Sosialisasi Keamanan PJAS 2024 dilakukan secara tatap muka (luring) baik untuk sekolah intervensi maupun sekolah cakupan perluasan dan diberikan paket edukasi keamanan pangan berupa paket poster keamanan pangan, buku Pedoman PJAS untuk Pencapaian Gizi Seimbang dan leaflet.

Selanjutnya dilaksanakan Bimtek Keamanan Pangan Sekolah untuk Kader Keamanan Pangan di masing-masing Kabupaten/Kota intervensi yang dihadiri oleh perwakilan sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru UKS/Guru, Orangtua Siswa/Komite Sekolah, Operator Sekolah dan Perwakilan Dinas terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama dan Kantor Cabang Dinas Pendidikan. Melalui kegiatan bimtek ini kepada kader diberikan pembekalan terkait materi keamanan pangan yang diharapkan dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah/madrasah. Pada kesempatan ini juga dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang secara langsung diterima oleh sekolah/madrasah intervensi. Paket edukasi keamanan pangan tersebut berupa produk informasi yang berisi materi-materi keamanan pangan mulai dari Pedoman PJAS untuk pencapaian gizi seimbang, Banner, Poster, Leaflet, Buku, Flash disk dan Permainan ular tangga. Selain itu juga diberikan paket celemek, topi dan penjepit makanan untuk menunjang kebutuhan di kantin sekolah.

Setelah dilaksanakannya Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan, maka seluruh kader melaksanakan tahapan selanjutnya secara mandiri yang terdiri dari :

1. Pembentukan tim keamanan pangan sekolah yang terdiri dari ketua, anggota senior (guru/komite) dan anggota junior (siswa/siswi)

2. Pembuatan surat pernyataan komitmen yang ditandatangani kepala sekolah tentang bersedia menjaga keamanan pangan di sekolah
3. Pembuatan rencana aksi peningkatan keamanan pangan di sekolah untuk tahun 2024
4. Melakukan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah yang terdiri dari seluruh pedagang di kantin sekolah, minimal 20 orang siswa/siswi sekolah, orang tua/komite dan guru.

Kader diberikan waktu selama 3 bulan setelah bimtek kader keamanan pangan untuk pelaksanaan intervensi PJAS secara mandiri di sekolah/madrasah masing-masing. Pada prosesnya, Balai Besar POM di Padang terus melakukan monitoring pemberdayaan kader melalui whatsapp group. Setelah seluruh kader sekolah melaksanakan intervensi keamanan pangan secara mandiri, tim Balai Besar POM di Padang melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan intervensi PJAS aman secara mandiri. Melalui kesempatan ini juga dilakukan Penyerahan Paket Rapid Test Kit pengujian bahan berbahaya kepada masing-masing sekolah intervensi dan melatih para kader keamanan pangan sekolah terkait cara penggunaan media uji tersebut.

Bersamaan dengan monitoring ini juga dilakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang ada di sekitar lingkungan sekolah baik di kantin maupun pedagang di sekitar sekolah. Sampling dilakukan terhadap empat kategori pangan yaitu Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi kuning, bubur ayam, olahan mie), Kelompok makanan ringan (soday, batagor, mpek-mpek, bakso pentol, cilok, dsb), Kelompok makanan ringan berupa jeli, agar-agar, dan Kelompok Minuman (minuman es, minuman jelly, cincau, dsb). Terhadap sampling dilakukan pengujian parameter uji kimia dan mikrobiologi. Selanjutnya kepada sekolah diberikan formulir Sertifikasi PJAS Aman untuk dapat melakukan self assesment terkait data dukung yang telah dilakukan dan petugas melakukan penilaian terhadap kesesuaian data dukung dengan implementasi yang dilakukan oleh masing-masing sekolah.

Pada tahap sertifikasi ini indikator yang dinilai sesuai dengan formulir Sertifikasi PJAS Aman diantaranya adalah Kebijakan dan Manajemen, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah, Penilaian Pre dan Post-test kader keamanan pangan sekolah, pengetahuan sikap dan perilaku kader keamanan pangan sekolah, penilaian pre dan post test siswa pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan oleh

kader keamanan pangan sekolah, pengetahuan sikap dan perilaku siswa keamanan pangan sekolah, dan keberlangsungan program keamanan PJAS. Sekolah dengan nilai minimal 70 berhak mendapatkan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman diumumkan pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu sekaligus penyerahan sertifikat yang diterima langsung oleh sekolah.

Tahapan selanjutnya dari program PJAS adalah Pengawasan terhadap sekolah intervensi PJAS sejak tahun 2020 hingga 2023 sebanyak 96 sekolah yang terdiri dari 10 sekolah asal Kabupaten Agam, 10 sekolah dari Kabupaten Solok, 5 sekolah asal Kota Pariaman, 5 sekolah asal Kabupaten 50 Kota, 5 sekolah asal Tanah Datar, 5 sekolah asal Kota Sawahlunto, 9 sekolah asal Kabupaten Pasaman, 9 sekolah asal Kabupaten Pesisir Selatan, 9 sekolah asal Kabupaten Padang Pariaman, 10 sekolah asal Kota Padang Panjang, 10 sekolah asal Kabupaten Pasaman Barat dan 9 sekolah asal Kota Solok. Pelaksanaan pengawasan PJAS dilakukan secara langsung dengan 2 tipe pertemuan yaitu dengan mengunjungi langsung sekolah yang telah diintervensi maupun berupa pertemuan sosialisasi dengan satu titik kumpul di Kabupaten/Kota.

Pada pengawasan ini dilakukan monitoring keberlanjutan program PJAS secara mandiri melalui rencana aksi dan dokumentasi pelaksanaan program. Melalui kegiatan ini juga terbentuk diskusi antara sekolah dan petugas Balai Besar POM di Padang terkait pengembangan inovasi terkait keamanan pangan. Adapun salah satu inovasi sekolah yang menonjol adalah adanya pengimbasan/replikasi program PJAS kepada sekolah lain dan adanya integrasi program pembelajaran sekolah seperti program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka dengan penerapan keamanan pangan. Selain itu juga kreativitas siswa dengan memanfaatkan berbagai sarana/prasarana sekolah dalam melakukan penyampaian pesan keamanan pangan.

Setelah semua tahapan program PJAS terlaksana maka dilakukan Monitoring dan Evaluasi Terpadu yang pelaksanaannya dilakukan secara luring pada masing-masing Kabupaten/Kota Intervensi. Untuk Kabupaten Solok Selatan dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2024 bertempat di Kantor Bupati Solok Selatan, Kota Padang pada tanggal 12 Desember 2024 bertempat di Pangeran Beach Hotel. Sedangkan untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai dilaksanakan secara hybrid di Kantor Bupati Kepulauan Mentawai dan Kantor Balai Besar POM

Padang dikarenakan kondisi cuaca yang tidak memadai untuk keberangkatan ke Kepulauan Mentawai yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh lokus intervensi Balai Besar POM di Padang Tahun 2024 baik desa/nagari, sekolah dan pasar yang dihadiri oleh Pimpinan Daerah, Lurah/Walinagari, Perwakilan SD/MIN, SMP/MTs dan SMA/MA, Kepala Pasar, Perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Padang, Kab. Solok Selatan dan Kab. Kepulauan Mentawai, serta Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III dan VIII . Sebagai bentuk apresiasi atas komitmen sekolah dalam penerapan keamanan pangan, Balai Besar POM Padang juga memberikan Sertifikat Komitmen Terbaik.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi pembangunan yang mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kebijakan dan program yang bertujuan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender. Pada program Sekolah dengan PJAS Aman ini, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penerapan PUG ini diantaranya yaitu:

- Pencantuman keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.
- Penyiapan data terpilah dalam setiap tahapan kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG.
- Analisis terhadap data terpilah yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG dalam setiap tahapan program sebagai berikut:

- Tahapan Advokasi dilaksanakan secara tatap muka pada Kabupaten/Kota intervensi dengan menghadirkan Pimpinan Daerah. Dari 3 daerah intervensi, total peserta Advokasi berjumlah 120 orang dengan persentase peserta 51% pria dan 49% wanita.
- Tahapan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan secara tatap muka yang diikuti oleh Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa dengan total peserta 296 orang dengan persentase peserta 30% pria dan 70% wanita.
- Tahapan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan secara tatap muka pada setiap daerah intervensi dengan total

seluruh peserta 119 orang dengan persentase peserta 31% pria dan 69% wanita.

- Tahapan Monitoring Kiprah Kader Sekolah dalam melakukan sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh kader sekolah kepada komunitas sekolah dengan target peserta mulai dari siswa, orang tua/komite, guru dan pedagang. Dari 23 sekolah/madrasah yang diintervensi tahun 2024 telah melakukan sosialisasi dengan total seluruh peserta 1.359 orang dengan persentase peserta 34% pria dan 66% wanita.
- Tahapan Pengawasan Sekolah dilakukan dengan tatap muka terhadap seluruh sekolah yang telah diintervensi sejak 2020-2023. Total peserta yang mengikuti pengawasan sekolah ini berjumlah 279 orang dengan persentase 26% pria dan 74% wanita.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata kesenjangan antara keikutsertaan pria dan wanita berkisar 1:2. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor termasuk kurangnya pemahaman, partisipasi serta ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas baik dari segi kompetensi maupun keahlian sehingga dalam setiap tahapan kegiatan yang diundang partisipasi terbesar masih didominasi oleh wanita.

X. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebagai bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu merupakan salah satu program yang dikembangkan oleh Badan POM untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian komunitas pasar terkait keamanan pangan. Program yang dilakukan khusus pada pasar tradisional ini pada awalnya adalah pasar aman dari bahan berbahaya yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran bahan berbahaya di pasar tradisional yang selanjutnya ditingkatkan dengan lebih memberdayakan komunitas pasar bukan hanya petugas pasar sehingga keamanan pasar dapat lebih efektif karena digerakkan oleh komunitas pasar secara mandiri.

Pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2024 di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah sebanyak 14 pasar yang terdiri dari 2 pasar yang diintervensi dan 12 pasar pengawasan. Dua pasar yang

diintervensi pada tahun 2024 adalah Pasar Alai (Kota Padang) dan Pasar Padang Aro (Kabupaten Solok Selatan). Sedangkan 12 pasar pengawalan adalah Pasar Talang (Kab.Solok), Pasar Rabaa (Kab Agam), Pasar Simabur (Kab. Tanah Datar), Pasar Taram (Kab.50 Kota), Pasar Raya Sawahlunto (Kota Sawahlunto), Pasar Rakyat Kota Pariaman (Kota Pariaman), Pasar Lama Lubuk Sikaping (Kab. Pasaman), Pasar Pakandangan (Kab. Padang Pariaman), Pasar Inpres Painan (Kab. Pesisir Selatan), Pasar Raya Kota Solok, Pasar Raya Kota Padang Panjang dan Pasar Paraman Ampalu (Kabupaten Pasaman Barat).

Salah satu prestasi Balai Besar POM di Padang dalam Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah berhasil melakukan pembinaan dan pendampingan sehingga Pasar Simabur yang berada di Kabupaten Tanah Datar berhasil meraih Juara 1 Regional Barat pada Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional yang diadakan Badan POM pada tahun 2023.

Proses pelaksanaan Program Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dimulai dengan kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar dilaksanakan di Kota Padang tanggal 22 Maret 2024 dan Kabupaten Solok Selatan tanggal 29 April 2024. Selanjutnya dilakukan Survei Pasar untuk mengidentifikasi pasar dan pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya. Survei Pasar dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024 (Pasar Alai Padang) dan 28 Februari 2024 (Pasar Padang Aro Solok Selatan).

Kegiatan dilanjutkan dengan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar yang bertujuan untuk melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit. Kegiatan Bimtek Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar dilaksanakan secara bersamaan di Pasar Alai Padang 6-7 Mei 2024 dan Pasar Padang Aro Solok Selatan 13-14 Mei 2024.

Selanjutnya dilakukan kegiatan Sampling dan Pengujian Tahap I untuk mengambil sampel bahan makanan dan minuman yang diduga mengandung bahan berbahaya yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 (Pasar Alai Padang) dan 5 Juni 2022 (Pasar Padang Aro Solok Selatan).

Penyuluhan Pedagang Pasar dilakukan untuk sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar khususnya pedagang pasar. Penyuluhan pedagang pasar di Pasar Padang Aro Solok Selatan dilakukan pada tanggal 11 Juni 2024 dan Pasar Alai Padang tanggal 14 Juni 2024. Kampanye Keamanan Pangan di Pasar Padang Aro Solok Selatan terlaksana pada tanggal 3 Juli 2024 dan Pasar Alai Padang tanggal 15 Juli 2024. Sampling dan pengujian Tahap II, yang terlaksana 9 September 2024 di Pasar Alai Padang dan tanggal 11 September 2024 di Pasar Padang Aro Solok Selatan.

Kemudian salah satu tahapan yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah Kegiatan Pengawasan Pasar terhadap pasar-pasar yang sudah diintervensi dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Kegiatan Pengawasan Pasar terhadap pasar yang diintervensi tahun 2020 hingga tahun 2022 berupa Bimbingan Teknis terhadap pengelola pasar dan stakeholder terkait dengan menyampaikan materi dan diskusi untuk memonitor sejauh mana Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di pasar tersebut masih dilaksanakan. Sedangkan untuk pasar yang diintervensi tahun 2023, kegiatan Pengawasan Pasar berupa pelaksanaan Sampling dan Pengujian. Kegiatan Pengawasan terhadap 14 pasar ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli 2024 hingga tanggal 22 November 2024.

Pada Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, PUG telah diimplementasikan dengan memberikan kesempatan yang sama terhadap peserta laki-laki dan perempuan untuk mengikuti kegiatan.

Upaya yang telah dilaksanakan:

- Perencanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilakukan responsif gender.
- Menyusun profil gender dengan menyertakan data gender pada daftar hadir.
- Melakukan analisis gender terhadap program dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Berdasarkan jumlah peserta yang hadir pada kegiatan-kegiatan Program Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan jumlah peserta laki-laki dan perempuan yang hadir.

- Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelatihan Fasilitator Pasar di Kota Padang dan Kabupaten Solok Selatan diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri dari 7 peserta laki-laki (35%) dan 13 peserta perempuan (65%).

- Kegiatan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar diikuti oleh 80 peserta pada 2 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 32 orang peserta laki-laki (40%) dan 48 peserta perempuan (60%).

XI. Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan

Layanan Sertifikasi

Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan merupakan pengawasan pre-market yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Padang telah melaksanakan layanan sertifikasi yaitu:

1. Rekomendasi/sertifikat penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah, Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang;
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik;
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik dan Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik;
4. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen pangan olahan (SMKPO) di sarana peredaran;
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB;
6. Penerbitan SKE produk Pangan Olahan.

Pengawasan pre-market yang diberikan diantaranya :

1. Balai Besar POM di Padang telah menerbitkan 37 IP CPPOB dari 22 sarana Pangan Olahan pada tahun 2024, yang terdiri dari 3 rekomendasi industri menengah dan 34 sertifikat untuk sarana UMK. Pemeriksaan sarana produksi dan kelengkapan dokumen secara onsite dalam rangka penerbitan IP CPPOB dilakukan terhadap industri menengah dan besar. Sebagai kemudahan berusaha bagi produsen UMK diberikan fasilitasi berupa pemberian waktu pemenuhan implementasi CPPOB setelah penerbitan IP

CPPOB, dan Balai Besar POM di Padang akan melakukan verifikasi terhadap implementasi CPPOB di UMK Pangan Olahan sesuai dengan pedoman tindak lanjut.

Pengajuan IP CPPOB dilakukan melalui <https://sertifikasi.pom.go.id> yang telah terintegrasi dengan sistem Online Single Submission Risk Based Approach Kementerian Investasi untuk memfasilitasi kemudahan akses digitalisasi dan transparansi proses evaluasi. Dari semua pengajuan IP CPPOB tahun 2024 masih terdapat 3 permohonan Industri Besar dalam proses pemenuhan dokumen mutu dalam rangka sertifikasi CPPOB yaitu PT. Wira Inno Mas, PT. Mitra Kerinci, Perum. Bulog, 5 pemohon Industri Mikro dalam rangka perbaikan pemenuhan dokumen mutu IP CPPOB yaitu Triati, Mr Gon, Susanti, CV. Kuliner Makmur Sejahtera dan CV. Siti Nurbaya Catering.

Tabel 3.20. Sarana Pangan Yang Telah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB

No	Nama Perusahaan	Jenis Pangan	Kategori
1	Yusna Elida	Rendang Daging	UMK
2	PT Dianeka Agro irausaha	Virgin Coconut Oil	UMK
3	PT. Pangeran Mitra Abadi	Bumbu Rendang	UMK
4	PT. Gurihcloud Sukses Perkasa (Kab. Pesisir Selatan, Kota Padang, Kota Pariaman)	Minyak Goreng Sawit	Usaha Menengah, Besar
5	PT. Abro Prima Makmur	Kerupuk Udang, Tepung Bumbu	UMK
6	PT. Shankara Anugerah Perdana	Kopi bubuk, Minuman kopi krimer dan gula, Bubuk minuman Cacao, Minuman cacao krimer dan gula, Kopi bubuk 100%, Teh celup	UMK
7	Erdawati	Kripik Talas	UMK

8	PT. Bumi Sarimas Indonesia	AMDK	UMK
9	Aneka Usaha II	Bawang merah goreng	UMK
10	Triati	Rendang daging, Bumbu Rendang Instan, Rendang paku	UMK
11	Sejahtera Bersama Karambie	Virgin Coconut Oil	UMK
12	Randang Salero Anduang	Rendang daging	UMK
13	Rachmi Githa Novella	Bumbu Rendang Instan, Rendang daging	UMK
14	Ngunyah Food	Pancake Korea	UMK
15	Yenti Gusnita	Jahe instan, Minuman serbuk jahe, Minuman jahe merah	UMK
16	CV. Tani Makmur Sejahtera Bersama	Garam konsumsi beriodium halus, kasar	UMK
17	Muhammad Oskar Syahyogen	Pempek Ikan	UMK
18	Englya Aditta	Dendeng Ikan Tuna	UMK
19	Saiful Rahman	Vetsin, Tepung Maizena	UMK
20	PT. Hijrah Azka Mineral	AMDK	UMK
21	Ria Rukmana	Es Krim	UMK
22	Anggi Susanti	Nutget ayam	UMK

2. Balai Besar POM di Padang telah memberikan 2 rekomendasi CPOTB tahap 1 telah diberikan kepada 2 sarana produksi obat bahan alam yaitu. Hutan Setali dan Lisbar Limatujuhtujuh. Pemenuhan aspek cara produksi yang baik untuk sarana produksi obat bahan alam berdasarkan Pedoman Cara Produksi obat bahan alam yang Baik (CPOTB) dan dibuktikan dengan terbitnya Sertifikat CPOTB bertahap. Penilaian sarana UMOT dilakukan terhadap aspek higiene sanitasi, sedangkan pada sarana UKOT dilakukan

terhadap aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi. Petugas balai telah melaksanakan desk sertifikasi dan registrasi terhadap pelaku usaha sehingga kendala penginputan dan proses perbaikan dokumen dapat berjalan dengan lancar.

3. Pada tahun 2024 telah diterbitkan 2 rekomendasi SPA CPKB telah diterbitkan untuk sarana kosmetik CV. Farmajaya dan Bezza Parfum, Kedua industri ini adalah industri kosmetik Gol. B, yang harus menerapkan aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi. Petugas balai melakukan beberapa kali desk terhadap pelaku usaha, dimulai dengan permohonan persetujuan denah layout ruang produksi di aplikasi <https://sertifikasi.pom.go.id> yang telah terintegrasi dengan OSS RBA, selanjutnya pelaku usaha mengajukan permohonan rekomendasi SPA CPKB melalui ossrba.go.id. Permohonan yang diajukan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan ke sarana produksi dan rekomendasi sertifikat SPA CPKB dapat diterbitkan jika semua aspek CPKB telah terpenuhi.

Telah diterbitkan 2 rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik yaitu PT. Sri Jaya Herbal dan Beauty Expo Indonesia.

Tabel 3.21. Sarana industri OT/Kosmetik yang telah diterbitkan rekomendasi CPOTB dan CPKB

No	Nama Perusahaan	Kategori	Keterangan
1	Hutan Setali	Obat bahan alam UMOT	Telah Diterbitkan sertifikasi CPOTB Tahap 2
2	Lisbar Limatujuhtujuh	Obat bahan alam UMOT	Telah Diterbitkan sertifikasi CPOTB Tahap 2
3	CV. Farmajaya	Kosmetik	Telah Diterbitkan SPA CPKB
4	Bezza Parfum	Kosmetik	Telah Diterbitkan SPA CPKB

4. Audit Surveilans terhadap sarana Hasil pemeriksaan audit surveilans sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen pangan olahan (SMKPO) telah dilaksanakan di sarana peredaran Trans Retail Indonesia di Padang.
5. Sarana distribusi obat (PBF) mengajukan permohonan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan sertifikat CDOB melalui aplikasi <https://sertifikasicdob.pom.go.id>. Direktorat Pengawasan Distribusi Obat BPOM akan melakukan evaluasi terhadap permohonan yang masuk dan selanjutnya dapat mendelegasikan kegiatan audit sertifikasi kepada Balai POM di Padang. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan audit sertifikasi CDOB terhadap 20 PBF dan telah diberikan 30 rekomendasi sertifikat CDOB untuk penyalur CCP dan/atau Penyalur obat lain.

Tabel 3.22. Sarana yang diberikan rekomendasi CDOB

No	Nama Perusahaan	Jenis Sertifikat	Keterangan
1	PT. Prima Fajar Mandiri	Penyalur CCP	Resertifikasi CDOB
2	PT. Anugrah Argon Medika	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
3	PT. Bina San Prima	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
4	PT. Ananda Farma Medika	Penyalur Obat Lain	Sertifikasi CDOB
5	PT. Parit Padang Global	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
6	PT. Mensa Binasukses Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
7	PT. Kebayoran Pharma Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
8	PT. Talang Gugun	Penyalur Obat Lain	Resertifikasi CDOB

9	PT. Panay Farmalab	Penyalur Obat Lain	Resertifikasi CDOB
10	PT. Trikarsa Mulasurya	Penyalur Obat Lain	Resertifikasi CDOB
11	PT. Sapta Sari Tama	Penyalur Obat Lain	Resertifikasi CDOB
12	PT. Millennium Pharmacon International TBK Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
13	PT. Musi Jaya Pharma	Penyalur Obat Lain	Sertifikasi CDOB
14	PT. Trira Prima Makmur	Penyalur Obat Lain	Sertifikasi CDOB
15	PT. Tempo Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
16	PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Padang	Penyalur Obat Lain	Resertifikasi CDOB
17	PT. Media Sainsindo	Penyalur Obat Lain	Resertifikasi CDOB
18	PT. Merapi Utama Pharma Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
19	PT. United Dico Citas Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
20	PT. Enseval Putera Megatrading TBK Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB

6. Layanan penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE) telah diberikan terhadap PT. Wilmar Nabati Indonesia dan PT. Padang Raya Cakrawala. Pada tahun 2024 telah diterbitkan 211 Surat Keterangan Ekspor (Health Certificate) untuk produk pangan olahan Refined, Bleached, and Deodorized Palm Stearin dan Refined, Bleached, and Deodorized Palm

Olein. Telah diterbitkan 46 Heath Certificate untuk PT. Padang Raya Cakrawala dan 165 Heath Certificate untuk PT. Wilmar Nabati Indonesia.

Implementasi PUG

Layanan percepatan penerbitan izin edar BPOM MD atau Desk e-reg juga diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Padang bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang registrasi pangan olahan melalui sosialisasi kepada pelaku usaha dan mempercepat proses registrasi melalui konsultasi tatap muka antara pendaftar dengan petugas sehingga NIE dapat langsung diterbitkan. Pada tahun 2024 aplikasi e-registrasi pangan olahan sudah berbasis risiko sehingga setiap peserta mencoba memahami setiap tahap proses pendaftaran produknya.

- **Upaya yang Telah Dilaksanakan**

Kegiatan desk registrasi pangan olahan diikuti oleh 38 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha pangan dan dinas terkait. Peserta terdiri dari 25 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Pelaku usaha yang baik laki-laki atau perempuan memiliki hak yang sama untuk mendapat pendampingan pada proses registrasi pangan olahan.

- **Evaluasi Kesenjangan**

Pada kegiatan ini peserta perempuan lebih banyak dari peserta laki-laki disebabkan usaha produksi pangan olahan yang telah didampingi tahun 2024 lebih banyak dimiliki perempuan. Walaupun salah satu persyaratan untuk kehadiran peserta salah satunya adalah peserta mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan laptop dan memahami penggunaan aplikasi dan perangkat IT lainnya.

XII. UMKM Yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar Oleh Balai Besar POM Di Padang

Layanan Pendampingan UMKM

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peranan strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang lebih besar mengingat jumlahnya yang sangat besar. UMKM juga dipandang sebagai jaring pengaman sosial dan memberdayakan serta mengembangkan potensi ekonomi rakyat. Peran UMKM

menjadi sangat penting sekali dimana UMKM terbukti mampu bertahan dari berbagai keadaan. Sesuai amanat Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 tentang Perlindungan, Kemudahan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, maka dalam melakukan kegiatan usahanya UMK harus memiliki Perizinan Berusaha. Dengan demikian, perlu adanya pengawalan terhadap UMK, semua perizinan harus memenuhi standar dan mengacu pada Online Single Submission (OSS) Risk Based Approach (RBA). Kemudahan berusaha ini diciptakan pemerintah dalam rangka mengawal agar prosesnya menjadi lebih mudah.

Dengan telah berlakunya Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, semua perizinan usaha disederhanakan, dipermudah dan dipercepat sehingga UMK dapat menjalankan usahanya secara baik dan legal. Terkait hal tersebut, Balai Besar POM di Padang telah memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. UMKM juga harus bisa menghasilkan produk yang kualitas dan bermutu sehingga dapat bersaing secara nasional dan internasional. Perlu pemahaman dan penerapan dari pelaku usaha terhadap Cara Produksi yang Baik, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas, aman dan bermutu.

1. Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Pendampingan pemenuhan standar Keamanan Pangan dan CPPOB diberikan kepada 86 UMK pangan olahan (Lampiran Tabel 23C). Pada tahun 2024 telah diterbitkan 20 sertifikat IP CPPOB UMK pangan olahan, termasuk 2 UMK Pangan olahan yang sudah memiliki izin edar BPOM MD, namun belum mempunyai IP CPPOB. Dari 86 UMK Pangan, 52 UMK pangan sedang dalam proses pendampingan terkait yang memenuhi persyaratan CPPOB. Untuk produk rendang dengan kategori pangan steril komersil sedang proses pendampingan sertifikasi IP PMR dan sebagian produk rendang akan mengajukan permohonan sertifikasi IP CPPOB dengan kategori produk frozen. Kepada pelaku usaha pangan ini akan dilakukan pendampingan lebih intensif agar pelaku usaha memiliki komitmen untuk melanjutkan proses izin edar.

Dalam rangka pembinaan dan pendampingan bagi pelaku usaha pangan olahan untuk memperoleh izin edar BPOM MD, Balai Besar POM di Padang telah menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Sertifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bersama Dinas terkait. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan CPPOB pada sarana industri pangan olahan dan mendampingi pelaku usaha membuat dokumen desain GMP CPPOB dan SSOP serta mengajukan IP PPOB melalui oss.go.id.

2. Pembinaan untuk industri kosmetik telah dilakukan pada 16 UMK dengan produk parfum, sabun dan bedak dingin (Lampiran 23B). Pendampingan yang telah dilaksanakan adalah pembuatan draft denah bangunan, pendampingan pembuatan dokumen mutu dan pengajuan permohonan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB di aplikasi OSS.RBA. Dari 16 sarana yang didampingi 1 sarana sudah mendapatkan persetujuan denah sarana produksi dan 15 sarana masih dalam proses pendampingan dan akan melanjutkan proses izin edar sehingga memiliki notifikasi kosmetik.
3. Balai Besar POM di Padang telah melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap 14 UMK obat bahan alam yang terdiri dari 8 sarana UMOT dan 6 sarana UKOT (Lampiran 23A). Pelaku usaha diberikan bimbingan teknis desk secara bertahap agar dapat menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik pada proses produksinya. Pelaku usaha juga mendapat pendampingan untuk tahap proses izin edar mulai dari pendampingan denah bangunan, pembuatan SOP hingga proses sertifikasi CPOTB dan pendaftaran produk diaplikasi registrasi obat bahan alam. Dari 14 sarana yang didampingi 2 sarana sudah mendapat Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB tahap 2, dan dilanjutkan dengan pendampingan pengajuan permohonan izin edar pada aplikasi ASROT.

Implementasi PUG

Kegiatan Pelatihan Izin Penerapan cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) diikuti oleh 36 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha pangan dan dinas terkait. Peserta terdiri dari 30 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terhadap semua aspek CPPOB serta mampu mendokumentasikannya di

sarana produksi pangan, sehingga produk pangan yang dihasilkan nantinya bermutu, aman dikonsumsi dan dapat berdaya saing. Pada kegiatan ini pelaku usaha dapat menghasilkan dokumen mutu dan bagi yang mengikuti desk IP CPPOB akan mendapatkan sertifikat IP CPPOB.

- **Upaya yang Telah Dilaksanakan**

Peserta kegiatan Pelatihan IP CPPOB terdiri dari terdiri dari 30 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Pelaku usaha baik laki-laki atau perempuan memiliki hak yang sama untuk mendapat pendampingan pada pengajuan sertifikat IP CPPOB pangan olahan.

- **Evaluasi Kesenjangan**

Pada kegiatan ini peserta perempuan jauh lebih banyak dari peserta laki-laki disebabkan usaha produksi pangan olahan yang telah didampingi tahun 2024 lebih banyak dimiliki perempuan. Walaupun salah satu persyaratan untuk kehadiran peserta adalah peserta mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan laptop dan memahami penggunaan aplikasi dan perangkat IT lainnya, ternyata perempuan mampu menggunakan perangkat IT yang telah dipersyaratkan.

XIII. Pemantauan Iklan Dan Label

Pengawasan iklan produk obat dan makanan telah dilaksanakan selama tahun anggaran 2024. Pengawasan dilakukan terhadap iklan produk obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, kosmetika dan rokok pada berbagai media iklan yang meliputi media cetak, media elektronik/penyiaran/medsos, media luar ruang. Pengawasan Iklan dilakukan pada media-media periklanan tersebut yang terdapat pada pusat-pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, televisi nasional, radio lokal, koran lokal serta majalah Nasional maupun lokasi lainnya. Jumlah target pengawasan iklan untuk Balai Besar POM di Padang pada tahun 2024 adalah sebanyak 1585 iklan dengan rincian target iklan produk obat sebanyak 163 iklan, produk obat bahan alam sebanyak 110 iklan, produk suplemen kesehatan sebanyak 35 iklan, produk obat kuasi sebanyak 20 iklan, produk kosmetika sebanyak 300 iklan, produk pangan olahan sebanyak 381 iklan dan produk rokok sebanyak 576 iklan.

Jumlah realisasi hasil pengawasan iklan untuk produk obat adalah sebanyak 158 iklan dengan 95 (60,13%) iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 63 (39,87%) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), produk obat bahan alam

sebanyak 118 iklan dengan 76 (64,41%) iklan MK dan 42 (35,59%) iklan TMK, produk suplemen kesehatan sebanyak 40 iklan dengan 29 (72,50%) iklan MK dan 11 (27,50%) iklan TMK, produk obat kuasi sebanyak 21 iklan dengan 18 (85,71%) iklan MK dan 3 (14,29%) iklan TMK, produk kosmetika sebanyak 301 iklan dengan 224 (74,42%) iklan MK dan 77 (25,58%) iklan TMK, produk pangan olahan sebanyak 351 iklan dengan 302 (86,04%) iklan MK dan 49 (13,96%) iklan TMK dan produk rokok sebanyak 587 iklan dengan 173 (29,47%) iklan MK dan 414 (70,53%) iklan TMK.

Data hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan pada tahun 2024 terdapat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.23. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

No.	Komoditi	Target	Realisasi	% Capaian	Hasil Pengawasan		Persentase	
					MK	TMK	MK	TMK
1	Obat	163	158	96,93%	95	63	60,13%	39,87%
2	Kosmetika	300	301	100,33%	224	77	74,42%	25,58%
3	Obat bahan alam	110	118	107,27%	76	42	64,41%	35,59%
4	Obat Kuasi	20	21	105,00%	18	3	85,71%	14,29%
5	Suplemen Kesehatan	35	40	114,29%	29	11	72,50%	27,50%
6	Pangan	381	351	92,13%	302	49	86,04%	13,96%
7	Rokok	576	587	101,91%	173	414	29,47%	70,53%
	Total	1585	1624	102,55%	917	659	58,19%	41,81%

Media pengawasan baik untuk produk sediaan farmasi, pangan olahan maupun rokok ditentukan jumlahnya berdasarkan Surat Edaran terkait pengawasan iklan untuk masing-masing produk. Klaim produk yang tidak sesuai dengan persetujuan maupun ketentuan iklan produk menjadi sebab utama iklan produk sediaan farmasi maupun pangan olahan tidak memenuhi ketentuan. Sedangkan untuk iklan produk rokok masih dominan disebabkan ketidaksesuaian penempatan iklan serta pencantuman informasi yang tidak diperbolehkan. Khusus untuk iklan produk obat, sebagiannya tidak memenuhi ketentuan karena tidak sesuai dengan iklan yang disetujui yang tercantum pada aplikasi SIAPIK.

Selain target iklan produk obat dan makanan, Balai Besar POM di Padang juga diberikan target untuk pengawasan label produk Obat, obat bahan alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Rokok. Jumlah target pengawasan label untuk Balai Besar POM di Padang pada tahun 2024 adalah sebanyak 2423 label dengan rincian target produk obat sebanyak 434 label, produk obat bahan alam sebanyak 325 label, produk suplemen kesehatan sebanyak 90 label, produk obat kuasi sebanyak 22 label, produk kosmetika sebanyak 654 label, produk pangan olahan sebanyak 718 label, dan produk rokok sebanyak 180 label.

Hasil pengawasan produk obat dari 434 item diperoleh hasil label MK sebanyak 432 (99,54%) dan TMK sebanyak 2 (0,46%), produk kosmetik dari 654 item diperoleh hasil label MK sebanyak 644 (98,47%) dan TMK sebanyak 10 (1,53%), produk obat bahan alam dari 325 item diperoleh hasil label MK sebanyak 319 (97,23%) dan TMK sebanyak 6 (1,85%), produk obat kuasi dari 22 item diperoleh hasil label MK sebanyak 22 (100%) dan tidak ada TMK, produk suplemen kesehatan dari 90 item diperoleh hasil label MK sebanyak 88 (97,77%) dan TMK sebanyak 2 (2,22%), dan produk pangan dari 718 item diperoleh hasil label MK sebanyak 687 (95,68%) dan TMK sebanyak 31 (4,31%). Hasil pengawasan produk rokok adalah sebanyak 180 produk rokok yang diawasi pemenuhan ketentuan label atau penandaannya dengan sebanyak 144 (80,00%) sampel produk rokok MK dan 36 (20,00%) sampel produk rokok TMK.

Data hasil pengawasan label obat dan makanan pada tahun 2024 terdapat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.24. Pengawasan Label Obat dan Makanan

No.	Komoditi	Target	Realisasi	% Capaian	Hasil Pengawasan		Persentase	
					MK	TMK	MK	TMK
1	Obat	434	434	100,00%	432	2	99,54%	0,46%
2	Kosmetika	654	654	100,00%	644	10	98,47%	1,53%
3	obat bahan alam	325	325	100,00%	319	6	97,23%	1,85%
4	Obat Kuasi	22	22	100,00%	22	0	100,00%	0,00%
5	Suplemen Kesehatan	90	90	100,00%	88	2	97,77%	2,22%
6	Pangan	718	718	100,00%	687	31	95,68%	4,31%
7	Rokok	180	180	100,00%	144	36	80,00%	20,00%
Total		2423	2423	100,00%	2336	87	96,40%	3,59%

XIV. Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan

Pelaksanaan Operasi Penindakan guna melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Padang telah melaksanakan Operasi Penindakan berupa penertiban peredaran produk obat TIE, kosmetika TIE, Obat Keras di sarana yang tidak memiliki kewenangan, dan obat bahan alam TIE.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Padang berhasil menindaklanjuti secara projustitia terhadap 5 perkara dari target sebanyak 5 perkara. Proses penyidikan perkara tersebut sebanyak 4 perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut umum (Tahap 2), dan 1 perkara sudah dinyatakan berkas lengkap (P-21) namun disaat bersamaan Balai Besar POM di Padang menerima Pengajuan Pra Peradilan dari Tersangka pada perkara obat bahan alam TIE dan hasil putusan sidang praperadilan dari Pengadilan Negeri Padang menyatakan batal/tidak sahnya proses pengeledahan, proses penyidikan, penetapan tersangka dan segala bentuk keputusan atau penetapan dalam proses penyidikan yang telah dilakukan PPNS Balai Besar POM di padang pada tanggal 22 Juli 2024.

Perkara didominasi temuan kosmetik tanpa izin edar sebanyak 2 perkara sebanyak 2917 pcs senilai Rp. 50.000.000 , temuan obat TIE sebanyak 1 perkara merupakan hasil tindak lanjut dari informasi pengiriman obat secara online sebanyak 1000 pcs senilai Rp. 5.000.000 dan temuan obat keras di sarana yang tidak memiliki kewenangan 1 perkara sebanyak 728 pcs senilai Rp. 25.000.000. Keseluruhan temuan memiliki nilai keekonomian senilai Rp. 80.000.000,- (Delapan Puluh Juta Rupah).

Tabel 3.25. Temuan Operasi Penindakan Tahun 2024

No	Kota/Kab	Jenis Temuan	SPDP	Tahap 1	P 19	P 21	Tahap 2	Nilai Ekonomi (Rp)
1	Padang Panjang	Obat TIE	-	-	-	-	1	5.000.000
2	Padang	Kosmetik TIE	-	-	-	-	1	20.000.000
3	Padang	Kosmetik TIE	-	-	-	-	1	30.000.000
4	Dharmasraya	Obat Keras	-	-	-	-	1	25.000.000

5	Padang	Obat bahan alam TIE	-	-	-	1	-	150.000.000 (Putusan Sidang Prapid BB di kembalikan karena Sprindik dibatalkan)
		Total						230.000.000

Tabel 3.26 Jumlah Barang Bukti Hasil Operasi Penindakan Tahun 2024

No	Jenis Temuan	Item	Pcs	Nilai Ekonomi (Rp)
1	Obat TIE	1	1000	5.000.000
2	Kosmetik TIE	323	2917	50.000.000
3	Obat Keras	11	728	25.000.000
	TOTAL			80.000.000

1. Penelusuran Kasus

Selain kegiatan rutin investigasi awal dan penyidikan, Bidang Penindakan juga melakukan kegiatan-kegiatan lain dalam rangka melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat serta tidak memiliki izin edar.

Petugas melakukan penelusuran pada tanggal 23 Februari 2024 terhadap laporan dari petugas Bea dan Cukai Sumatera Barat terkait adanya pengiriman paket barang melalui ekspedisi Si Cepat Kota Padang yang diduga berisikan obat-obatan ilegal. Paket ditemukan berisi Obat merek Heximer 2 sebanyak 3 botol @ 1000 tablet namun alamat pengiriman ke daerah Sungai Penuh Provinsi Jambi. Dilakukan Tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan Loka POM di Bungo dan paket barang dikirim kembali oleh ekspedisi Si Cepat ke Sungai Penuh dibawah koordinasi dengan Loka POM di Bungo. Kasus ini sudah ditindaklanjuti secara projustitia oleh Loka POM di Bungo.

Pada 20 Mei 2024 dilakukan penelusuran dan tindak lanjut terhadap laporan dari PPNS Bea dan Cukai Provinsi Sumatera Barat tentang adanya pengiriman barang secara online yang diduga berisi obat golongan psikotropika ilegal yang dikirim melalui ekspedisi TIKI ke Kota Padang, ditemukan paket yang berisi obat psikotropika (TIE) sebanyak 1 item sejumlah 30 pcs berupa obat merk Zypraz Alprazolam 1mg. Temuan

produk diamankan oleh Petugas dari pemilik barang setelah diantar oleh kurir ekspedisi dan kemudian temuan dimusnahkan oleh pemilik disaksikan oleh petugas. Pemilik mengaku bahwa obat tersebut untuk pengobatan dirinya dan terhadap Pemilik diberikan Peringatan Keras. Akun yang digunakan untuk menjual produk ilegal telah dilaporkan untuk dilakukan take down.

Pada tanggal 13 September 2024 telah dilakukan penelusuran dan tindak lanjut terhadap laporan dari Bea Cukai tentang informasi pengiriman paket yang diduga berisikan Obat Ilegal dari Jakarta dengan jasa pengiriman barang ekspedisi TIKI. Paket berisi 1 plastik/1000 tab Hexymer 2 yang diduga palsu Tidak mencantumkan nama pabrik dan Nomor Registrasi yang benar sebelumnya sudah dilakukan pengamanan oleh PPNS Bea Cukai di kantor Ekspedisi Tiki Kota Padang. Modus pengiriman Paket meminjam alamat orang lain/teman/saudara dialamatkan ke alamat lain yang bukan pemesan dengan alasan barang tersebut tidak bisa dikirim langsung ke alamatnya yang berada di Muko Muko Propinsi Bengkulu. Sebelumnya sudah ada beberapa kali paket datang berupa barang/pakaian sehingga pemilik alamat tidak merasa curiga. Petugas mengamankan paket barang Obat ilegal tersebut dan memanggil penerima/pemilik barang untuk memusnahkan.

2. Patroli Siber

Pengawasan patroli siber dilakukan secara intensif untuk mengatasi maraknya penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online melalui marketplace dan media sosial. Pada tahun 2024, Balai besar POM di Padang telah melaporkan sebanyak 171 situs yang menjual obat dan makanan ilegal ke Direktorat Siber Obat dan Makanan dan sebanyak 168 (98,25%) situs telah dilakukan takedown.

3. Permintaan Bantuan Keterangan Ahli

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Padang memberikan bantuan keterangan ahli untuk kasus pelanggaran/tindak pidana Obat dan Makanan yang diproses oleh Kepolisian di Sumatera Barat sebanyak 1 kasus dari Polres Kota Padang dan 1 kasus dari Polres Sijunjung.

4. Kerawanan Kejahatan

Kasus kejahatan obat dan makanan di Sumatera Barat meliputi obat ilegal, obat tanpa keahlian kewenangan, kosmetik ilegal, kosmetik mengandung bahan berbahaya, obat bahan alam ilegal dan obat bahan alam mengandung bahan berbahaya serta suplemen Kesehatan ilegal.

Sepanjang tahun 2024 terdapat 39 data kerawanan kejahatan di wilayah Sumatera Barat. Terbanyak 21 kasus dilaporkan di Kota Padang, berikutnya 11 kasus dilaporkan di Kab. Padang Pariaman, 2 kasus di Kota Padang Panjang, 1 kasus di Kota Pariaman, 1 kasus di Kota Solok dan lainnya tersebar di beberapa wilayah Sumatera Barat. Mayoritas data yang dilaporkan belum diketahui alamatnya, hanya sebagian yang diketahui alamatnya dan telah dilakukan tindak lanjut.

Untuk mengidentifikasi dan meningkatkan pengawasan obat dan makanan telah dilakukan analisis kejahatan obat dan makanan sebanyak 2 analisis dengan judul analisis :

- a. Analisis Peredaran Obat Obat Tertentu (OOT) di Wilayah Sumatera Barat.
- b. Analisis Peredaran Secara Online Obat Bahan Alam (Kategori Pelangsing) Tanpa Izin Edar diduga mengandung Bahan Kimia Obat di Wilayah Kota Padang.

Hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan khususnya pencegahan kejahatan di daerah rawan sehingga Balai Besar POM di Padang dapat menentukan daerah yang memerlukan pengawasan lebih intensif.

5. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Dalam rangka mendukung penyelesaian berkas perkara tindak pidana Obat dan Makanan dan memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Sumatera Barat, Balai Besar POM di Padang melakukan koordinasi instansi lintas sektor, yaitu:

- a. Koordinasi dalam rangka meningkatkan dan memperkuat di Bidang Hukum. Koordinasi dengan para pakar hukum atau ahli pidana dari

- akademisi dilakukan sebagai upaya memperkuat pengetahuan di bidang hukum dan memperlancar proses penyidikan.
- b. Koordinasi dalam rangka Pemantapan Tata Hubungan Kerja dengan Lintas Sektor Terkait. Pemantapan hubungan kerja dilakukan dengan berbagai instansi lintas sektor diantaranya yaitu Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kesehatan Kota Padang, Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumatera Barat, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumatera Barat, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polres Kota Padang, dan Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polres Sijunjung dan pengadilan Negeri Padang.
 - c. Koordinasi dalam rangka penegakan hukum dengan Jejaring Criminal Justice System (CJS) antara lain melaksanakan kegiatan:
 - Melaksanakan gelar perkara dengan Instansi Lintas Sektor antara lain Korwas PPNS Polda Sumatera Barat.
 - Sosialisasi dan webinar yang berkaitan dengan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan termasuk juga terkait Cyber Crime.
 - d. Koordinasi dalam rangka kerjasama dan saling tukar informasi dengan Asperindo dan Bea Cukai.

XV. Pemberdayaan Masyarakat Dan Konsumen

Efektifitas pengawasan obat dan makanan dapat terlaksana secara maksimal ditentukan oleh sinergitas dari 3 pilar pengawasan yang meliputi pengawasan oleh pemerintah dengan menerbitkan regulasi serta memastikan regulasi diterapkan, pengawasan obat dan makanan oleh pelaku usaha dengan kewajiban untuk menjamin produk yang diproduksi, diedarkan atau dijual memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat atau manfaat serta pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen.

Tingkat pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait keamanan produk obat dan makanan harus terus ditingkatkan agar pengawasan dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting sehingga masyarakat mampu melindungi diri dan keluarganya dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dan beresiko terhadap kesehatan.

Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan kesadaran masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan produk obat dan makanan.

XVI. Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh dan panutan bagi masyarakat dan tentu saja memiliki pengikut yang banyak. Komunikasi, informasi dan edukasi dengan melibatkan tokoh masyarakat dinilai cukup efektif dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Pada kegiatan ini, tokoh masyarakat yang dilibatkan adalah anggota komisi IX DPR RI (Suir Syam, Darul Siska dan Ade Rezki Pratama) yang membidangi kesehatan dan tenaga kerja. Kegiatan dilakukan di daerah pemilihan masing-masing dengan harapan komunikasi, informasi dan edukasi yang disampaikan lebih memberi pengaruh pada masyarakat.

Pada Tahun 2024, bentuk kegiatan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dilakukan secara langsung / tatap muka dilakukan sebanyak 75 (tujuh puluh lima) kali kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan mengundang 250 (dua ratus) orang masyarakat untuk setiap kegiatan. Kegiatan dimulai pukul 08.00 sampai pukul 16.30. KIE bersama tokoh masyarakat, dengan total peserta semuanya 18.750 orang dengan peserta laki laki 6.310 (35,65%) dan perempuan 12.440 (66,35%). Peserta yang hadir masih lebih banyak perempuan daripada laki-laki karena pelaksanaan kegiatan pada hari kerja. Kemudian peserta perempuan yang hadir kebanyakan berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

XVII. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan

Pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi menjadi salah satu metode yang digunakan untuk terus meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keamanan obat dan makanan. Masyarakat yang memperoleh informasi keamanan obat dan makanan ini diharapkan dapat menjadi kader yang dapat meneruskan dan menyebarkan informasi yang diterima kepada masyarakat sekitarnya. Penyebaran Informasi dilakukan secara langsung (luring) sebanyak sembilan kali dengan total peserta 535 orang.

1. Iklan Layanan Masyarakat

Selain memberikan komunikasi, informasi dan edukasi secara langsung pada masyarakat, pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui iklan layanan media cetak maupun elektronik (talk show di radio dengan nama program BEJANA sebanyak satu kali dan SMS blast sebanyak 12 kali). Pada tahun 2024 ini, Balai Besar POM di Padang membuat iklan di videotron sebanyak 4 kali.

Publikasi melalui media SMS Blast telah mencakup semua daerah wilayah kerja Balai Besar POM di Padang yang berjumlah 9 Kabupaten/Kota (Kota Padang, Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Padang Panjang, Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai). Jumlah konsumen penerima 55.150 orang dengan jumlah penerima laki laki 25.594 (46,42%), perempuan 22.297 (40,44%), dan bersama 7.259 (13,14%). Penyampaian pesan melalui SMS Blast dilakukan langsung oleh provider dengan pemilihan penerima secara random. Sehingga Balai Besar POM di Padang tidak bisa mengontrol penerima informasi per daerah wilayah kerja.

Tabel 3.27. SMS Blast tahun 2024

No	Bulan	Tema
1	Februari	Gizi Seimbang
2	Maret	Nakanan Aman Cek KLIK
3	April	Aplikasi BPOM
4	Mei	Balai Besar POM di Padang hadir di MPP
5	Juni	Maklumat dan standar pelayanan
6	Juli	Gizi seimbang
7	Oktober	Sadar Pangan Aman Cek KLIK
8	November	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
9	Desember	Cegah Resistensi
10	Desember	Daftar produk Obat dan Makanan
11	Desember	Pengawasan Obat dan Makanan pre dan post market
12	Desember	selamat tahun baru, cek KLIK

2. Iklan Layanan Masyarakat melalui media sosial

Saat ini media sosial merupakan media yang paling banyak diakses oleh masyarakat dan menjadi media yang potensial untuk menyampaikan layanan pesan keamanan obat dan makanan pada masyarakat. Media social berupa facebook, istigram, dan twitter senantiasa digunakan untuk berkomunikasi dalam jaringan yang luas. Pada tahun 2024 telah ditayangkan sebanyak 168 (seratus enam puluh delapan) konten melalui Instagram :@bpom.padang, Facebook : Balai Besar POM di Padang serta Twitter : @bbpompadang. Iklan layanan melalui media sosial juga menampilkan konten yang berkaitan dengan obat dan makanan aman dan disesuaikan dengan setting orkestrasi.

XVIII. Layanan Informasi Keliling

Balai Besar POM di Padang senantiasa hadir lebih dekat dengan masyarakat untuk memberikan layanan informasi secara langsung menjangkau masyarakat di kabupaten / kota. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat karena kondisi tingkat pengetahuan masyarakat tentang keamanan obat dan makanan masih kurang dan perlu ditingkatkan. Masyarakat juga memberikan masukan dan informasi terkait peredaran obat dan makanan yang diduga dapat beresiko terhadap Kesehatan beredar di masyarakat.

1. Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat

Kegiatan ini berupa memberikan informasi seputar keamanan pangan dan Edukasi CEK KLIK, pedagang dan konsumen yang berbelanja di area pelaksanaan ngabuburit dilakukan sebanyak 6 (enam kali).

Tabel 3.28. Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat Dilaksanakan Tahun 2024

No.	Tempat Kegiatan	Bulan
1	Kota Padang	Maret 2024
2	Kota Padang	Maret 2024
3	Kabupaten Padang Pariaman	Maret 2024
4	Kota Padang Panjang	Maret 2024
5	Kabupaten Pesisir Selatan	Maret 2024
6	Kota Solok	April 2024

2. Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel

Pelaksanaan Komunikasi, informasi, edukasi di sarana ritel dilakukan langsung kepada masyarakat yang berbelanja dan diberikan edukasi.

Tabel 3.29. Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel Dilaksanakan Tahun 2024

No.	Tempat Kegiatan	Bulan
1	Kota Padang Panjang	Desember 2024
2	Kabupaten Padang Pariaman	Desember 2024
3	Kota Pariaman	Desember 2024
4	Kota Padang	Desember 2024

XIX. KIE Non DIPA

Layanan permintaan Narasumber oleh lintas sektor baik dari Provinsi maupun Kabupaten / Kota merupakan wujud penghargaan terhadap petugas dari Badan POM. Pengetahuan dan informasi dari Badan POM sangat diperlukan oleh Organisasi Perangkat Daerah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha di wilayahnya. Selama tahun 2024, layanan permintaan narasumber yang diterima oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 29 permintaan.

XX. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

Layanan permintaan informasi dan pengaduan masyarakat merupakan salah satu layanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Substansi Informasi dan Komunikasi selain melakukan penyuluhan langsung pada masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi. Melalui layanan ini masyarakat bisa langsung mendapatkan informasi atau menyampaikan pengaduan terutama terkait dengan produk obat dan makanan yang dicurigai atau tidak sesuai ketentuan.

Berdasarkan jenis komoditas, produk pangan (makanan-minuman) sebanyak 217 (dua ratus tujuh belas) menjadi komoditas yang paling banyak dalam layanan informasi sedangkan untuk pengaduan paling banyak pada komoditi pangan. Layanan informasi pangan didominasi pertanyaan seputar tata cara registrasi hingga pengujian produk pangan.

Layanan permintaan informasi dan pengaduan masyarakat dapat dilakukan secara langsung di kantor Balai besar POM di Padang setiap hari senin-jum'at dan di Mall Pelayanan Publik Kota Padang Lantai 4 Plaza Andalas setiap hari senin dan kamis. Kemudian dapat juga dilakukan secara tidak langsung melalui telepon, SMS, Whatsapp, media sosial (facebook, instagram, ttwitter, dan tiktok), dan sp4n-lapor.

Berdasarkan data mekanisme menjawab, masyarakat Sumatera Barat masih memilih untuk datang langsung untuk mendapatkan layanan informasi maupun menyampaikan pengaduan konsumen ke kantor sebanyak 299 (70.69%) konsumen dan ke Mall Pelayanan Publik Kota Padang sebanyak 51 (12.06%) konsumen dari total layanan 423 konsumen. Hal ini dapat terkait dengan kepuasan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta berkonsultasi dalam rangka mendapatkan informasi. Permintaan layanan informasi dan pengaduan yang dilayani sebanyak 413 layanan informasi dengan konsumen perempuan 222 (53,75%) dan laki laki 191 (46,25%). Kemudian untuk layanan pengaduan sebanyak 10 dengan konsumen laki laki 6 (60%) dan perempuan 4 (40%).

Profesi konsumen yang paling banyak datang ke unit layanan adalah dari profesi pelaku usaha 242 orang dan paling sedikit profesi sarjana hukum 1 orang. Informasi yang paling sering ditanyakan ini seputar tatacara pendaftaran produk obat dan makanan. Selanjutnya profesi umum sebanyak 78 orang terkait informasi seputar keamanan obat dan makanan.

BAB IV. MASALAH

Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada dokumen Revisi Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Padang menghadapi beberapa permasalahan dan hambatan, antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan yang tidak efisien ditunjukkan adanya beberapa sarana yang dikunjungi sudah tutup atau tidak beroperasi lagi sedangkan petugas sudah terlanjur datang ke sarana tersebut. Permasalahan ini terjadi karena data sarana yang bersifat dinamis sedangkan kita tidak bisa menjangkau data update nya dengan lancar. Untuk mendapatkan data kita selalu bersurat di awal tahun ke Dinas Pemko/ kab terkait, namun data yang diberikan seringkali tidak lengkap dan bahkan ada data beberapa sarana yang tidak masuk daftar lagi padahal sarana tersebut masih beroperasi. Selama ini yang berwenang untuk perizinan yang memiliki data sarana update, namun saat dibutuhkan, data sarana ini seringkali tidak dapat diberikan dengan cepat karena pada aplikasi tidak tersedia fitur yang mengakomodir percepatan penyediaan data sehingga harus direkap secara manual oleh petugasnya.
2. Kurang optimalnya pemanfaatan data dari SIPT dalam menyusun riwayat hasil pemeriksaan sarana secara komprehensif dan berdasarkan faktor resiko. Data ini seharusnya dapat digunakan dan diakses semua petugas terutama untuk melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi konsistensi tindakan perbaikan yang telah dilakukan sarana di kunjungan sebelumnya. Sebelumnya menu laporan data hasil pemeriksaan ini dapat diakses semua petugas, namun sejak 2 tahun belakangan ini, fitur ini tidak lagi ada di SIPT semua petugas dan hanya diperkenankan melalui akses admin SIPT saja.
3. Rendahnya kepatuhan pelaku usaha produksi dan distribusi obat dan makanan menjadi salah satu penyebab utama tidak terjaganya keamanan dan mutu obat dan makanan yang beredar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang. Walaupun pekerjaan pengawasan secara rutin telah dilaksanakan, namun jika tidak didukung dengan peraturan perundang-undangan dan hukum yang lebih tegas, maka tidak akan memberikan efek

jera kepada pelaku usaha agar tidak mengulangi pelanggaran yang sama atau bahkan melakukan pelanggaran baru.

4. Pelaku usaha masih menganggap tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA) terhadap hasil pengawasan, kurang penting untuk ditindaklanjuti. Hal ini terlihat dari lamanya respon pengiriman CAPA atau bahkan ada yang tidak ditindaklanjuti sama sekali. Mengatasi hal ini, petugas harus sering-sering melakukan komunikasi untuk mengingatkan pelaku usaha agar segera melakukan CAPA dan mengirimkan ke Balai Besar POM di Padang. Selain itu komunikasi yang dilakukan seringkali melalui akun pribadi petugas, membuat tindakan ini menjadi penyebab munculnya faktor resiko yang harus dipertimbangkan lagi untuk menjaga privasi petugas sendiri maupun adanya potensi gratifikasi yang dapat disalahgunakan oleh oknum petugas yang tidak bertanggung jawab.
5. Kurangnya kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan baik itu terkait CPOB/ CDOB, CPOTB, CPKB dan CPPOB, yang disebabkan terbatasnya peluang untuk peningkatan kompetensi, mengakibatkan masih adanya ketidaksesuaian penetapan kesimpulan hasil pengawasan iklan dibandingkan dengan penetapan kesimpulan dari pusat.
6. Kurangnya kemampuan pelaku usaha terkait penggunaan IT dalam proses izin edar dan terbatasnya modal dan pendanaan yang dimiliki UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan standar ruang produksi sesuai dengan Cara Produksi yang Baik, menyebabkan proses izin edar membutuhkan waktu yang lebih lama.
7. Pada program pengawasan Obat dan Makanan Dana DAK Non Fisik untuk Pemerintah Daerah, dimana sampel yang diuji di Laboratorium masih ada yang belum sesuai dengan Juknis Operasional tahun 2024. Maka perlu sosialisasi Petunjuk Teknis Operasional DAK NF tahun 2024 kepada seluruh petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota di Sumatera Barat agar petugas dapat memahami Juknis tersebut.
8. Layanan Pengujian sampel pihak ke 3, Layanan Sertifikasi dan Layanan Informasi dan Pengaduan yang sudah telah diadopsi oleh Pusdatin BPOM

menjadi Portal Layanan Pengujian Pihak ke 3. Pada tahun 2024 telah digunakan oleh Balai Besar/Balai POM seluruh Indonesia. Untuk itu perlu pengembangan aplikasi ini untuk menjawab permasalahan yang ada secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, sehingga Aplikasi ini dapat digunakan oleh stakeholder dan masyarakat untuk mendukung pelayanan prima..

9. Pelaporan hasil pengujian melalui SIPT masih belum optimal karena pelaporan hasil pengujian belum semuanya dapat dilakukan secara realtime melalui SIPT, sehingga terdapat perbedaan laporan pengujian jika data diambil melalui SIPT yang dihitung secara manual. Pengujian yang dilakukan secara regional menyebabkan lebih panjangnya rantai proses pelaporan SIPT sehingga dapat beresiko menyebabkan terlambatnya pelaporan hasil pengujian. Untuk itu ketepatan waktu dalam pelaporan hasil pengujian melalui SIPT perlu ditingkatkan lagi sehingga hasil pengujian dapat dilaporkan secara akurat dan sesuai dengan waktu selesai dilaksanakannya pengujian. Selain itu diperlukan sistem informasi internal antar Balai Penyampling dengan Balai Penguji sehingga hasil pengawasan produk obat dan makanan dapat dilaporkan secara akurat dan tepat waktu. Fitur dan menu yang terdapat pada aplikasi SIPT terutama untuk pelaporan hasil pengujian belum lengkap dan Pusdatin selalu mengupayakan dengan maksimal untuk melengkapinya. Kemudian aplikasi SIPT juga masih sering mengalami gangguan atau eror sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan hasil uji termasuk proses SPK, SPP, verifikasi hasil uji.
10. Laboratorium memiliki instrumen yang canggih, mahal dan banyak sehingga diperlukan grounding listrik untuk menjaga stabilitas alat. Sampai saat ini masih belum ada grounding listrik yang menyebabkan seringnya terjadi masalah kerusakan instrumen karena listrik.
11. Dengan tuntutan percepatan pengujian dan update metoda analisa mewajibkan laboratorium mengupdate instrumen dan menambah peralatan, akan tetapi tidak dapat dilakukan karena terkendala tempat yang tidak tersedia dan kapasitas gedung yang tidak bisa menambah beban alat laboratorium lagi.

12. Keterbatasan sarana dan prasarana pengujian berupa reagensia, suku cadang, baku pembanding termasuk juga sumber daya manusia sangat mempengaruhi kualitas, kuantitas dan waktu yang menjadi parameter pengujian sesuai standar. Walaupun demikian, UPT tetap melaksanakan pengujian secara optimal sesuai dengan standar dengan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Ini dibuktikan dengan capaian realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan bahkan dapat melewati target.
13. Payung hukum penindakan pelanggaran bidang Obat dan Makanan belum maksimal terutama di dunia siber.
14. Koordinasi yang belum optimal antar Fungsi/UPT dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran cegah tangkal dan penindakan kasus obat dan makanan di wilayah Sumatera Barat.
15. Keterbatasan sumber daya dalam menindaklanjuti informasi peredaran OOT (Obat Obat Tertentu) yang diinformasikan oleh Direktorat Intelijen Obat dan Makanan.
16. Tren kejahatan yang semakin meningkat, modus dan motif kejahatan bidang Obat dan Makanan semakin bervariasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga membutuhkan pengembangan kemampuan SDM yang dimiliki serta ketersediaan sarana prasana yang memadai.
17. Dalam Proses penegakan hukum di bidang Obat dan makanan Balai besar POM di Padang tidak dapat lepas dari Jejaring Criminal Justice System (CJS) antara lain Kejaksaan, Kepolisian dan Pengadilan, dalam prosesnya Balai Besar POM di Padang juga mengalami masalah dengan adanya konflik kepentingan dari oknum pada instansi tersebut yang sulit kita kendalikan sehingga dapat menghambat proses penyelesaian kasus di Balai besar POM di Padang.
18. Proses koordinasi yang terhambat dalam penyelesaian berkas perkara dengan pihak kejaksaan dikarenakan terjadinya pergantian pejabat dan personil yang menyebabkan keterlambatan proses dari P-19 ke tahap II

yang seharusnya selesai dalam dua minggu menjadi lebih dari satu bulan sehingga tersangka memiliki ruang untuk melakukan proses praperadilan.

19. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan Balai Besar POM di Sumatera Barat terutama daerah yang jauh dari kota. Untuk itu perlu perencanaan untuk membuat backdrop terkait Tupoksi atau Layanan yang tersedia di Balai Besar POM di Padang dan melaksanakan KIE di media elektronik seperti radio terkait Tupoksi Balai Besar POM di Padang.
20. Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang Keamanan Obat dan Makanan, dengan demikian kepada petugas perlu ditingkatkan lagi teknik penyampaian materi oleh petugas kepada Masyarakat tentang informasi terkait Keamanan Obat dan Makanan.
21. Dalam melaksanakan program Komunikasi Informasi dan Edukasi Pemberdayaan masyarakat bersama tokoh masyarakat (Anggota DPR-RI komisi IX) Balai Besar POM di Padang menghadapi permasalahan karena peserta satu kali kegiatan ada 250 peserta sehingga ruangan kegiatan kurang memadai. Tokoh masyarakat sebagai narasumber mengadakan acara di tanggal yang sama dengan mitra yang lain. Jadwal sesi pelaksanaan KIE bersama tomas yang berdekatan dengan sesi pelaksanaan yang dilakukan oleh mitra yang lain.
22. Pelaksanaan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan terpadu yang meliputi Program Desa Pangan Aman, Sekolah dengan PJAS Aman dan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas merupakan program inisiasi yang wajib bersinergi dengan Pemerintah Daerah. Maka komitmen Pemerintah Daerah untuk keberlanjutan program ini sangat dibutuhkan. Komitmen ini merupakan kendala utama yang menyebabkan tidak adanya keberlanjutan dan replikasi kegiatan setelah intervensi selesai dilaksanakan.
23. Persepsi pemangku kepentingan di daerah intervensi bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program prioritas nasional ini tidak dilakukan secara intensif dan tidak memiliki outcome yang signifikan menyebabkan pentingnya kegiatan ini baru disadari oleh daerah ketika

pertemuan evaluasi bukan pada awal kegiatan sehingga hasil tidak terlalu maksimal.

24. Dalam pelaksanaan kegiatan masih kurang konsisten antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sehingga mempengaruhi tercapainya target serapan anggaran triwulanan, deviasi RPD per bulan, dan rincian output per bulan yang berdampak pada nilai IKPA.
25. Rendahnya nilai Indeks RB Balai Besar POM di Padang Tahun 2024, sehingga target yang ditetapkan sebagai UPT yang telah meraih WBBM sebesar 90 tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya implementasi pembangunan Zona Integritas sesuai dengan pedoman pembangunan ZI BPOM, antara lain program prioritas belum ditetapkan pada semua area perubahan, sosialisasi pembangunan WBK/WBBM masih belum rutin, belum terlihat kontribusi implementasi inovasi untuk peningkatan pelayanan dan kinerja serta monitoring dan evaluasi berikut tindak lanjut terhadap implementasi ZI yang belum rutin dilakukan. Untuk itu perlu dilakukan praktek atau tindakan nyata dalam implementasi RB dan melaksanakan secara konsisten rencana kerja dan program prioritas yang telah ditetapkan diawal tahun. Dapat disimpulkan bahwa perlu continuous improvement dan peningkatan kualitas pembangunan ZI sehingga mampu mewujudkan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
26. Kantor Balai Besar POM di Padang belum memenuhi standar luas dan bangunan kantor UPT Balai Besar sehingga mempengaruhi ketersediaan fasilitas parkir yang memadai baik untuk pegawai maupun untuk tamu.
27. Belum tersedianya daycare untuk anak pegawai yang mayoritas pegawai Balai Besar POM di Padang adalah perempuan dengan usia produktif.

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Padang merupakan gambaran kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang, selama tahun 2024. Hasil kegiatan selama tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat
 - a. Laboratorium Obat pada tahun 2024 telah melakukan pengujian terhadap 637 sampel dari regional Medan. Sedangkan sampel DIPA BBPOM di Padang sebanyak 430 sampel yang dilakukan pengujian di laboratorium sendiri sebanyak 111 sampel, selebihnya dilakukan pengujian di laboratorium regional. Sampel Obat yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 3164 parameter uji.
 - b. Pada tahun 2024 pemeriksaan fasilitas produksi obat telah dilakukan dengan hasil TMK dan pihak sarana menyatakan tidak akan melanjutkan produksi obat lagi karena adanya kendala dalam pemenuhan persyaratan NIE dan perbaikan gedung.
 - c. Realisasi pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 419 sarana dengan rincian 279 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 140 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
2. Pengawasan Napza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif)

Laboratorium Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 875 sampel pihak ketiga pada tahun 2024 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis Ganja, Shabu/Metamfetamin (MA), Ekstasi/MDMA, atau jenis lainnya. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Ditserse Narkoba Polda Sumbar, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya Polres Kabupaten/Kota.
3. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam
 - a. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengawasan terhadap 325 item produk obat bahan alam. Pengawasan produk dilaksanakan melalui kegiatan sampling, penilaian penandaan ,dan pengujian keamanan dan mutu. Hasil pengawasan produk obat bahan alam tahun 2024 dapat

- disimpulkan 291 item Memenuhi Syarat (MS) dan 34 item Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel obat bahan alam yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 3907 parameter uji.
- b. Pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam yang terdiri dari sarana Usaha Kecil obat bahan alam (UKOT) sebanyak 1 sarana dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK), Usaha Mikro obat bahan alam sebanyak 1 sarana dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
 - c. Pemeriksaan Sarana Distribusi obat bahan alam sebanyak 111 sarana dengan hasil 99 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 12 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
4. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan
- a. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengawasan terhadap 90 item produk suplemen kesehatan. Pengawasan produk dilaksanakan melalui kegiatan sampling, penilaian penandaan dan pengujian keamanan dan mutu. Hasil pengawasan produk suplemen kesehatan tahun 2024 dapat disimpulkan 78 item Memenuhi Syarat (MS) dan 12 item Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel suplemen kesehatan yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 591 parameter uji.
 - b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 42 sarana dengan hasil semua sarana Memenuhi Ketentuan (MK).
5. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Kuasi
- a. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengawasan terhadap 22 item produk obat kuasi. Pengawasan produk dilaksanakan melalui kegiatan sampling, penilaian penandaan dan pengujian keamanan dan mutu. Hasil pengawasan produk obat kuasi tahun 2024 dapat disimpulkan 21 item Memenuhi Syarat (MS) dan 1 item Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel obat kuasi yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 165 parameter uji.
 - b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Kuasi sebanyak 1 sarana dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK)

6. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik
 - a. Pada tahun 2024 Laboratorium kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 654 sampel DIPA Balai Besar POM di Padang. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan 3555 parameter uji.
 - b. Pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 5 sarana dengan hasil 4 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
 - c. Pemeriksaan Sarana Distribusi kosmetik sebanyak 147 sarana dengan hasil 122 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 25 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
 - d. Pemeriksaan Sarana Klinik kecantikan sebanyak 25 sarana dengan hasil 19 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

7. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan
 - a. Pada tahun 2024 Laboratorium Pangan telah melakukan pengujian terhadap 730 sampel DIPA dengan. Sampel pangan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan 3642 parameter uji.
 - b. Pemeriksaan sarana produksi pangan dilakukan terhadap 160 sarana dengan hasil 131 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 29 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
 - c. Pemeriksaan Sarana Distribusi pangan sebanyak 288 sarana dengan hasil 262 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 26 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

8. Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan Pada tahun 2024 telah diterbitkan 73 rekomendasi/sertifikat bagi sarana produksi/distribusi yaitu: 37 rekomendasi/sertifikat IP CPPOB, 2 rekomendasi SPA CPOTB, 2 rekomendasi SPA CPKB, 2 rekomendasi penotifikasi kosmetik, 30 laporan hasil pemeriksaan sarana distribusi obat/PBF dan 211 surat keterangan ekspor.

9. Pendampingan UMKM Pangan, obat bahan alam dan Kosmetik

Telah dilakukan Bimtek, pendampingan dan fasilitasi kepada 86 UMK pangan olahan dan diterbitkan 20 sertifikat IP CPPOB UMK pangan olahan. Dari 16 sarana kosmetik yang didampingi 2 sara produksi parfum telah diberikan rekomendasi SPA CPKB, 2 sarana distribusi telah diterbitkan rekomendasi sebagai penotifikasi kosmetik. Terhadap 14 UMK obat bahan alam yang terdiri dari 8 sarana UMOT dan 6 sarana UKOT, telah diterbitkan 2 rekomendasi SPA CPOTB tahap 2.

10. Pemantauan Iklan Dan Label

Pemantauan iklan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 1576 iklan dengan 917 item memenuhi ketentuan dan 659 item tidak memenuhi ketentuan. Jumlah label produk obat dan makanan yang dipantau sebanyak 2423 label dengan 2336 item memenuhi ketentuan dan 87 item tidak memenuhi ketentuan.

11. Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan

Secara keseluruhan, tahun 2024 jumlah kasus yang ditangani Substansi Penindakan Balai Besar POM Padang sebanyak 6 kasus dan 5 diantaranya ditindaklanjuti proses penyidikan secara pro justicia, dimana 4 perkara tersebut dapat diselesaikan oleh penyidik Balai Besar POM di Padang sampai tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan barang bukti ke Jaksa penuntut Umum) dan 1 perkara sudah dinyatakan berkas lengkap (P-21) namun disaat bersamaan Balai Besar POM di Padang menerima Pengajuan Pra Peradilan dari Tersangka pada perkara obat bahan alam TIE dan hasil putusan sidang praperadilan dari Pengadilan Negeri Padang menyatakan batal/tidak sahnya proses penggeledahan, proses penyidikan, penetapan tersangka dan segala bentuk keputusan atau penetapan dalam proses penyidikan yang telah dilakukan PPNS Balai Besar POM di Padang pada tanggal 22 Juli 2024. Sehingga hal tersebut mempengaruhi pencapaian pemenuhan target perkara dan terdapat carry over perkara Substansi Penindakan Balai Besar POM di Padang.

12. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Pemberdayaan masyarakat melalui Kegiatan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) terus dilakukan selama tahun 2024 baik dilakukan secara langsung/tatap muka maupun online. Salah satunya adalah Kegiatan KIE bersama Tokoh masyarakat dilakukan sebanyak 75 (tujuh puluh lima) kali kegiatan dengan mengundang 250

(dua ratus lima puluh orang) orang masyarakat untuk setiap kegiatan dengan total peserta 18.750 orang, Dan Penyebaran Informasi, Car Free Day dan penyuluhan dengan 910 peserta. Jumlah peserta KIE langsung tahun 2024 dengan total peserta 19.660.

Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang terdiri dari Desa Pangan Aman, Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah terlaksana di tiga Kabupaten/Kota yaitu Kota Padang, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Pelaksanaan program Desa/Kelurahan Pangan Aman di Kota Padang, kelurahan yang diintervensi adalah Kelurahan Andalas, Cupak Tengah dan Cangkeh Nan XX. Sedangkan di Kabupaten Solok Selatan dilaksanakan di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Padang Limau Sundai dan Alam Pauh Duo. Untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai dilaksanakan pada 2 Desa yaitu Desa Sipora Jaya dan Bukit Pamewa.

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan pada 2 Kabupaten/Kota yaitu Pasar Alai di Kota Padang dan Pasar Padang Aro di Kabupaten Solok Selatan. Program Sekolah dengan PJAS Aman dilaksanakan pada 23 sekolah/madrasah yang tersebar pada 11 sekolah/madrasah di Kota Padang, 8 sekolah/madrasah di Kabupaten Solok Selatan dan 4 sekolah/madrasah di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Pemberdayaan masyarakat melalui Program Keamanan Pangan terpadu oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilaksanakan secara optimal walaupun dihadapkan pada beberapa kendala yang terjadi. Balai Besar POM di Padang dapat meraih prestasi dalam program keamanan pangan terpadu melalui program Sekolah dengan PJAS Aman dengan yang diraih oleh SMPN 1 Padang Panjang mendapat Juara III Tingkat Nasional Regional Barat dan SMAN 1 Sumatera Barat mendapat Harapan I Tingkat Nasional Regional Barat.

13. Layanan Pengujian Sampel Pihak Ke 3

Tahun 2024, Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian sampel pihak ke 3 sesuai dengan SOP yaitu:

- a. Sampel Napza dari pihak Kepolisian dan BNN sebanyak 875 sampel

- b. Sampel Pangan dari berbagai instansi, UMKM dan masyarakat sebanyak 272 sampel
- c. Sampel Kosmetik dari kepolisian dan instansi sebanyak 3 sampel

B. SARAN

1. Ketersediaan data sarana dan data riwayat hasil pemeriksaan sarana menjadi penting untuk mendukung petugas dalam melakukan pengawasan sehingga hasil pengawasan dapat ditingkatkan lebih maksimal. Untuk itu diperlukan penyempurnaan pada aplikasi ataupun suatu sistem baru yang dapat mempercepat tersedianya data ini, baik data sarana maupun data riwayat hasil pemeriksaan sarana. Jika diperlukan dapat dipertimbangkan sebetulnya kerjasama dengan lintas sektor terkait untuk merancang suatu desain sistem sedemikian rupa sehingga kegiatan pengawasan obat dan makanan dapat terlaksana dengan lancar tanpa kendala ketersediaan data lagi.
2. Pelaksanaan KIE yang lebih tepat sasaran, efektif dan efisien terhadap pelaku usaha perlu dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui kegiatan sosialisasi peraturan, serta melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha. Selain itu juga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar lebih cerdas dalam mengkonsumsi obat dan makanan. Setiap kegiatan KIE harus dievaluasi secara keseluruhan, dapat dilakukan melalui alat penilaian (kuisisioner) oleh peserta maupun oleh auditor terkait, untuk memastikan KIE yang dilakukan telah berfungsi dengan baik sebagaimana 5 pilar pengawasan Badan POM.
3. Penyusunan peraturan yang lebih ketat, relevan dan pemberian sanksi yang lebih tegas diperlukan untuk membuat efek jera terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan sehingga dapat memotivasi kesadaran pelaku usaha. Selain itu terhadap setiap ketidaksesuaian yang ditemukan, diperlukan arahan solusi yang lebih efektif kepada pelaku usaha agar pelanggaran yang sama dapat diminimalisir atau bahkan tidak terjadi lagi.
4. Meningkatkan kompetensi petugas inspeksi dengan memperbanyak kegiatan pelatihan teknis inspeksi dan sosialisasi peraturan yang secara aktif dapat

mengakomodir adanya diskusi dan tanya jawab terhadap semua permasalahan yang ditemui di lapangan dalam melakukan pengawasan.

5. Melaksanakan metoda jemput bola secara konsisten terhadap proses pendaftaran izin edar obat dan makanan bagi pelaku usaha dan meningkatkan kompetensi teknis dan layanan bagi petugas balai. Melakukan komunikasi secara kontinu kepada stakeholder/pemerintah daerah dalam memberikan pendampingan kepada pelaku usaha.
6. Menyusun perencanaan dan strategi kerja yang mendukung kelancaran pelaksanaan pengujian serta melakukan revisi SOP Mikro tentang Layanan Pengujian terkait waktu timeline untuk sampel yang ketersediaan reagensia, suku cadang dan alat laboratorium yang tidak memadai, dan pada saat ada program khusus. Rapat evaluasi secara berkala antara fungsi pengujian dan fungsi pemeriksaan yang bertujuan untuk mengevaluasi realisasi sampel terhadap perencanaan sampling yang telah disusun pada awal tahun. Substansi Pengujian secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan PUK dan timeline sampel yang diuji, sehingga pengujian yang dilakukan dapat dikelola dengan baik.
7. Melakukan gap analysis terhadap pemenuhan standar yang telah dicapai pada ketiga komponen penilaian yaitu komponen peralatan laboratorium, kompetensi personil dan ruang lingkup. Hasil dari gap analysis diuraikan menjadi target dan program pemenuhan untuk dilaksanakan pada tahun 2025. Mengoptimalkan pelaksanaan pengadaan reagensia, suku cadang dan baku pembanding sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif agar ketersediaannya mendukung efektivitas pemenuhan ruang lingkup.
8. Meningkatkan kontrol terhadap penginputan SIPT yaitu Monitoring dan Evaluasi dari ketua Tim terhadap realisasi penginputan dan pengiriman data laporan hasil pemeriksaan melalui SIPT yang dilakukan secara periodik. Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan seperti sharing folder, dashboard BCC, dan lain-lain. Penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai timeline), seperti verifikasi kasus keracunan pada SPIMKER dibawah 5 hari kerja, begitu juga dengan SIPT. Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi. Menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan Balai Besar POM di Padang melalui Berita Aktual di Subsite Balai Besar POM di Padang dan

Meningkatkan kontrol terhadap seluruh pemanfaatan aplikasi tersebut dengan cara monitoring dan evaluasi dari ketua tim secara periodik.

9. Dibutuhkah kegiatan terpadu lintas Fungsi/UPT di Sumatera Barat untuk menyatukan dan mengoptimalkan persepsi dalam pelaksanaan kebijakan di bidang penindakan obat dan makanan.
10. Sinkronisasi informasi antara Direktorat Intelijen dan Balai Besar POM di Padang sehingga perencanaan sumber daya dalam menindak lanjuti informasi dapat dilaksanakan dengan baik.
11. Peningkatan koordinasi dengan jejaring Criminal Justice System (CJS), yang terlibat dalam proses penegakan hukum di bidang obat dan makanan.
12. Peningkatan kemampuan SDM dan penyediaan sarana prasarana penunjang yang memadai sesuai dengan perubahan Tren tindak kejahatan obat dan makanan.
13. Memberikan penjelasan yang optimal untuk pengisian survei dan memantau jumlah peserta yang sudah mengisi serta meningkatkan pemberian KIE melalui medsos dengan informasi yang lebih cepat dan update.
14. Meningkatkan kerjasama melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan/OPD dan partisipasi masyarakat, media, akademisi, pelaku usaha dalam pengawasan Obat dan Makanan. Meningkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan KIE agar dapat memperluas cakupan sasaran KIE. Mengoptimalkan jumlah publikasi dan jenis konten dengan memanfaatkan media-media yang ada seperti subsite Balai Besar POM di Padang, media cetak, media elektronik dan media sosial. Meningkatkan edukasi dan informasi terkait izin edar dan kedaluarsa kepada masyarakat. Meningkatkan kompetensi petugas perlu dilakukan agar dapat melakukan pengembangan program pelaksanaan Kegiatan KIE dan melakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran Indeks kesadaran masyarakat.
15. Memaksimalkan kegiatan audiensi dan advokasi pada program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang meliputi Desa Pangan Aman, Sekolah dengan PJAS Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk menyampaikan seluruh tahapan program, kriteria desa/sekolah/pasar yang akan diintervensi, hasil yang diharapkan dari kegiatan dan yang paling penting adalah adanya komitmen dari

Pemerintah Daerah yang diintervensi terkait dukungan dan keberlanjutan program termasuk replikasi kegiatan di lokasi lainnya.

16. Upaya yang perlu dilakukan untuk implementasi pembangunan ZI di Balai Besar POM di Padang adalah dengan menetapkan program prioritas dalam rencana kerja pembangunan ZI yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM pada seluruh area perubahan. Meningkatkan sosialisasi pembangunan WBK/WBBM dengan menggunakan media yang lebih beragam dan dilakukan secara rutin. Mendokumentasikan keterlibatan pimpinan secara aktif dalam monitoring dan evaluasi pembangunan ZI yang dilaksanakan secara berkala. Melakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh pegawai dengan mengacu standar kompetensi yang ditetapkan untuk masing-masing jabatan dalam rangka pemenuhan gap/kesenjangan dengan standar kompetensi. Menyusun laporan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik secara berkala. Memanfaatkan hasil assessment pegawai sebagai dasar untuk mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai.

Kemudian menyampaikan SPI yang telah dibangun BBPOM di Padang kepada seluruh pihak terkait, termasuk pihak eksternal/stakeholder. Melakukan analisis dan upaya atas nihilnya WBS sebagai langkah untuk mengidentifikasi potensi perbaikan layanan dan meningkatkan efektivitas mekanisme pengaduan. Mengimplementasikan pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas layanan yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan secara rutin/berkelanjutan serta mendokumentasikan kertas kerja penilaian untuk penentuan pemilihan petugas layanan. Terus berupaya mendorong pembuatan atau pengembangan inovasi pada seluruh area perubahan berdasarkan kebutuhan stakeholder atau hasil manajemen risiko disertai analisis dampak (before-after) dalam setiap implementasi inovasi untuk mengukur kontribusinya terhadap peningkatan layanan maupun kinerja unit kerja. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas pembangunan ZI sehingga mampu mewujudkan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima

17. Melakukan peningkatan pada semua komponen penilaian sesuai dengan pedoman SAKIP. Pada komponen Perencanaan Kinerja memanfaatkan subsite unit kerja sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh

stakeholder/masyarakat; memastikan seluruh hasil input data capaian indikator telah sesuai, tertib, dan diverifikasi setiap bulan. Pada komponen pengukuran kinerja mengoptimalkan pelaksanaan revidi berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian data target dan realisasi dalam dokumen perencanaan dan capaian kinerja. Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi SIMETRIS telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan. Menetapkan kebijakan pimpinan unit kerja dalam pemberian reward and punishment di Unit Kerja yang telah mengaitkan kontribusi kinerja individu dengan kinerja organisasi. Menyusun laporan kinerja tahunan dengan menyajikan efisiensi penggunaan anggaran secara lengkap per sasaran strategis dan indikator.

18. Pada komponen pelaporan kinerja mengoptimalkan pelaksanaan revidi berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian realisasi dan nilai anggaran dalam dokumen laporan kinerja dan SAKTI. Menyusun laporan evaluasi internal dengan menyajikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dan analisisnya dan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode selanjutnya yang berdampak langsung terhadap peningkatan realisasi kinerja. Kemudian pada komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal menyusun kertas kerja perhitungan data capaian kinerja yang dapat menunjukkan tahapan perhitungan dan kesimpulan hasil akhir capaian kinerja yang disajikan dalam dokumen laporan kinerja dan aplikasi pelaporan kinerja. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan yang dilengkapi dengan penyajian permasalahan/kendala/ hambatan dan rekomendasi perbaikan/rencana tindak lanjut serta melaksanakan rekomendasi/RTL periode sebelumnya untuk IKU yang belum memenuhi target.

19. Usaha yang terus dilakukan untuk meningkatkan nilai IP ASN adalah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai untuk meningkatkan pendidikan melalui tugas belajar, berbagi informasi dan mendorong ASN untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai media, dalam bentuk luring maupun daring; melakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian IP ASN pegawai terutama untuk pemenuhan dimensi kompetensi. Pimpinan Balai BESAR POM di Padang terus memacu semangat pegawai untuk melakukan pengembangan

kompetensi dengan memberikan reward berupa piagam penghargaan bagi pegawai yang memperoleh Jam Pembelajaran (JP) tertinggi setiap triwulan. Selain itu, pimpinan, ketua tim dan fungsi terkait terus memfasilitasi dan mendampingi pengelolaan kinerja ASN. Untuk mempertahankan nilai IP ASN dimensi Disiplin, Sub Komite Disiplin menyusun Kebijakan Implementasi Disiplin Kehadiran dan Disiplin Kinerja sebagai pedoman yang disepakati dan dilaksanakan bersama oleh seluruh pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Padang.

20. Melakukan peningkatan pada pelaksanaan kegiatan secara optimal sehingga target output dapat tercapai lebih dari 100% untuk meningkatkan nilai efisiensi. Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan tepat dan melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan terhadap target penyerapan anggaran per triwulan dan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan. Mempercepat proses pengadaan barang terutama pengadaan barang dengan belanja modal. Kemudian untuk peningkatan itu pengelola anggaran perlu mengoptimalkan monitoring secara berkala terhadap perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan capaian output anggaran.
21. Pemenuhan standar bangunan kantor Balai Besar POM di Padang sesuai dengan ketentuan standar luas dan bangunan UPT.
22. Pembentukan daycare di sekitaran kantor Balai Besar POM di Padang untuk memfasilitasi pegawai perempuan yang memiliki bayi dan balita sehingga pegawai dapat bekerja dengan tenang dan lebih produktif.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	83	83	83	0	0	0	3	3	80
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	347	347	347	0	0	0	5	5	342
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	97	97	97	0	0	0	14	14	83
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	228	228	228	0	0	0	20	20	208
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	15	15	15	0	0	0	1	1	14
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	27	27	27	0	0	0	1	1	26
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	63	63	63	0	0	0	11	11	52
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	196	198	198	0	0	0	8	8	190
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	458	456	456	0	0	0	11	11	445
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	110	120	120	0	0	0	11	11	109
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	560	554	554	1	0	0	34	35	519
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	60	62	62	0	0	0	6	6	56
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Padang	sampel	584	598	598	0	0	0	43	43	555
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM di Padang	sampel	1671	1663	1663	1	0	0	82	83	1580
TOTAL				sampel	2255	2261	2261	1	0	0	125	126	2135

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji 7=8+9	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Padang	Pengujian investigasi/penyidikan	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Padang	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	875	875	872	3
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	Pengujian investigasi/penyidikan	sampel	12	12	12	0
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Padang	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	Pengujian investigasi/penyidikan	sampel	19	19	17	2
		Balai Besar POM di Padang	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	4	4	2	2
6	Pangan	Balai Besar POM di Padang	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	62	62	41	21
		Balai Besar POM di Padang	Program Nasional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Padang	DAK Non Fisik	sampel	210	210	189	21
Total		Balai Besar POM di Padang		sampel	1183	1183	1134	49
TOTAL			0	sampel	1183	1183	1134	49

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Balai Besar POM di Padang	sampel	712	712	10	702
		TOTAL	sampel	712	712	10	702

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS		
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9		
1	Balai Besar POM di Padang	Balai Besar POM di Banda Aceh	Obat	sampel	89	89	88	1		
		Balai Besar POM di Medan			90	90	89	1		
		Balai POM Batam			57	57	54	3		
		Balai POM Bengkulu			66	66	66	0		
		Balai POM Payakumbuh			21	21	20	1		
		Loka POM Damarasraya			13	13	13	0		
		Loka POM Aceh tengah			23	23	22	1		
		Loka POM Aceh Selatan			23	23	22	1		
		Loka POM Tanjung Balai			37	37	37	0		
		Loka POM Samosir			50	50	49	1		
		Loka POM Rejang Lebong			23	23	23	0		
		Loka POM Tanjung Pinang			34	34	34	0		
		Balai POM di Payakumbuh			Obat Tradisional	sampel	78	78	77	1
		Loka POM di Dharmasraya					43	43	40	3
		Balai POM di Payakumbuh	Obat Kuasi	sampel	5	5	4	1		
		Loka POM di Dharmasraya			4	4	4	0		
		Balai POM di Payakumbuh	Suplemen Kesehatan	sampel	16	16	13	3		
		Loka POM di Dharmasraya			12	12	12	0		
		Balai POM di Payakumbuh	Kosmetik	sampel	150	150	146	4		
		Loka POM di Dharmasraya			94	94	91	3		
		Balai Besar POM di Banda Aceh	Pangan	sampel	4	4	4	0		
		Balai Besar POM di Medan			4	4	4	0		
		Balai POM Batam			10	10	10	0		
		Balai POM Bengkulu			11	11	11	0		
		Balai POM Payakumbuh			141	141	120	21		
		Loka POM Damarasraya			83	83	79	4		
		Loka POM Aceh tengah			0	0	0	0		
		Loka POM Aceh Selatan			1	1	1	0		
		Loka POM Tanjung Balai			1	1	1	0		
		Loka POM Samosir			0	0	0	0		
		Loka POM Rejang Lebong			5	5	5	0		
		Loka POM Tanjung Pinang			6	6	6	0		
Total					sampel	1194	1194	1145	49	

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Padang	Balai Besar POM di Medan	Obat	sampel	4	4	4	0
		Balai POM Batam			2	2	2	0
		Balai POM Bengkulu			2	2	2	0
		Loka POM Tanjung Balai			1	1	1	0
		Loka POM Samosir			1	1	1	0
		Loka POM Rejang Lebong			1	1	1	0
		Balai POM di Payakumbuh	Obat Tradisional	sampel	22	22	21	1
		Loka POM di Dharmasraya			22	22	20	2
		Balai POM di Payakumbuh	Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Dharmasraya			4	4	4	0
		Balai POM di Payakumbuh	Suplemen Kesehatan	sampel	6	6	6	0
		Loka POM di Dharmasraya			7	7	7	0
		Balai POM di Payakumbuh	Kosmetik	sampel	43	43	43	0
		Loka POM di Dharmasraya			49	49	49	0
		Balai POM di Payakumbuh	Pangan	sampel	121	121	115	6
		Loka POM di Dharmasraya			66	66	65	1
Total				sampel	356	356	346	10

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	18	18	0
	▪ Waktu hancur	33	33	
	▪ Disolusi	565	561	4
	▪ Volume terpindahkan	7	7	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	637	637	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	637	637	0
	▪ Kesergaman Kandungan	630	625	5
3	Organoleptis	637	636	1
	JUMLAH	3164	3154	10

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	330	312	18
	▪ Volume terpindahkan	5	5	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	553	546	7
	▪ Kadar etanol dan methanol	30	29	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	52	52	0
	▪ Bahan kimia obat	2758	2738	20
	▪ Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ Cemaran EG - DEG	178	177	1
	▪ Penetapan Kadar Kafein	1	0	1
	TOTAL	3907	3859	48

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	5	5	0
	▪ Volume terpindahkan	1	0	1
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	17	16	1
	Identifikasi Metil Salisilat	20	20	0
	BKO	121	121	0
	Logam Berat (Hg)	1	1	0
	TOTAL	165	163	2

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	99	99	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi BKO	77	77	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin B1	20	20	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin B2	13	13	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin B3	22	22	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin B6	57	53	4
	▪ Penetapan kadar Vitamin C	70	61	9
	▪ Penetapan kadar Vitamin D	2	1	1
	▪ Penetapan kadar Vitamin E	1	1	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin A	1	0	1
	▪ Penetapan kadar Asam Folat	2	2	0
	▪ Penetapan kadar Glukosamin	5	5	0
	▪ Penetapan kadar Kafein	11	11	0
	▪ Cemaran logam berat (Pb, CD,	192	192	0
	▪ Cemaran EG - DEG	16	16	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	3	3	0
	JUMLAH	591	576	15

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	1164	1162	2
	▪ Identifikasi Pengawet	5	5	0
	▪ Identifikasi Pencerah kulit (Asam retinoat,Hidrokinon,Azelaic Acid,Resorsinol,Fitonadion)	678	671	7
	▪ Identifikasi Steroid	447	447	0
	▪ Identifikasi Bitionol	21	21	0
	▪ Identifikasi Logam Berat (Hg,Pb,As)	111	99	12
	▪ Identifikasi Asam borat	33	33	0
	▪ Identifikasi lainnya	20	20	0
	▪ PK Pengawet	176	176	0
	▪ PK Tabir Surya	98	98	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	214	209	5
	▪ PK Logam Berat (Hg,Pb,As,Cd) secara AAS	463	463	0
	▪ PK DEG GCMS	55	54	1
	▪ PK Dioksan GCMS	50	50	0
	▪ PK Lainnya	20	20	0
	TOTAL	3555	3528	27

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	4	4	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	39	33	6
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	3	3	0
	▪ PK Protein	18	18	0
	▪ PK Vitamin	43	42	1
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	18	18	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	41	41	0
	▪ PK Pemanis buatan	861	839	22
	▪ PK Pengawet	586	571	15
	▪ PK Kloramfenikol	39	34	5
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	18	9	9
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Kofein	14	12	2
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	30	25	5
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	87	79	8
	▪ Pewarna sintetik	614	613	1
	▪ Identifikasi histamin	20	20	0
	▪ Identifikasi boraks	67	62	5
	▪ Cemarkan logam	1060	1059	1
	▪ Residu pestisida	17	17	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0

	▪ Identifikasi formalin	63	63	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	3642	3562	80

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ Uji batas mikroba (A L T)	2	2	0
	▪ Uji batas mikroba (AKK)	2	2	0
	▪ Uji Endotoksin Bakteri	8	8	0
	▪ Uji Potensi Antibiotik	3	3	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	225	218	7
	▪ Angka Kapang - khamir	225	224	1
	▪ Angka Escherichia coli	216	216	0
	▪ <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	216	212	4
	▪ <i>Salmonella sp</i>	216	216	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	216	216	0
	▪ <i>Clostridia</i>	216	216	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	9	9	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	9	9	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	56	56	0
	▪ Angka Kapang - khamir	56	56	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	40	40	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	56	56	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	40	40	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	431	424	7
	▪ A K K	431	431	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	431	431	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	431	431	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	431	431	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

5	Pangan :			
	▪ ALT	51	51	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	96	90	6
	▪ Angka Staphylococcus aureus	281	281	0
	▪ Angka Bacillus cereus	50	50	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	48	48	0
	▪ Angka Escherichia coli	7	7	0
	▪ <i>MPN Escherichia coli</i>	184	184	0
	▪ <i>MPN Escherichia coli dalam Air Minum</i>	18	18	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	484	484	0
	▪ <i>Angka Listeria monocytogenes</i>	1	1	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	29	29	0
	▪ <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	390	388	2
	▪ <i>MPN Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterobacter sakazakii</i>	0	0	0
	▪ <i>Angka Pseudomonas aeruginosa dengan Penyaringan</i>	35	32	3
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	15	15	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus cereus</i>	21	11	10
	▪ <i>Streptococcus</i>	0	0	0
	▪ Angka Coliform Penyaringan	7	7	0
	▪ Angka E. coli Penyaringan	7	7	0
	▪ Deteksi DNA Porcine	2	2	0
6	Obat Kuasi			
	▪ A L T	45	45	0
	▪ Angka Kapang Khamir	45	45	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	45	45	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	45	45	0
	TOTAL	5872	5832	40

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Bomen	Sildenafil Sitrat	1
2	Slim & Shape Herbal	Sibutramin, kafein	1
B	Sampel Non Rutin		
	-		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Slim & Shape Herbal Pelangsing (Kapsul Merah-Jingga)	Sibutramin, kafein	2
2	Slim & Shape Herbal Pelangsing (Kapsul Pink)	Sibutramin, kafein	1
3	3Slim	Sibutramin, kafein	1
4	RD Pelangsing	Sibutramin, kafein	1
5	Jamu Panagak Unggeh	Sildenafil Sitrat	1
6	Rajawali	Fenilbutazon, Deksametason	1
7	Chang San	Sildenafil Sitrat	1
8	Tawon Liar	Parasetamol	1
9	Urat Madu	Sildenafil Sitrat	1
10	Africa Blackant	Sildenafil Sitrat	1
TOTAL			15

Tabel 3B**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Eau De parfume Sweet Magnolia- Salsa	PK Metanol	1
2	Bodymist Daily Series Ocean Breeze	PK Metanol	1
3	Nail Polish Remover	PK Metanol	1
4	Extra Glow Night Cream	Hidroquinon dan retionat	1
5	Night Cream Whitening	Hidroquinon dan retionat	1
6	Grasse Oblique crystalline	PK Metanol	1
7	Sun Extra Protect Aura Sun Serum SPF 50	PK Homosalat	1
8	Tinted Lip Balm (SL627-03)	Identifikasi Acid orange	1
9	Eye Catching 2 Step Mascara	Identifikasi dan PK DEG	1
10	Implora Jelly Tint 02 Savvy Red	Identifikasi Acid Orange	1
11	Toner Gold - DAVIENA SKINCARE	PK Metanol	1
12	Maxie glowing night cream	Hidroquinon dan retionat	1
13	Maxie Night Cream	Hidroquinon dan retionat	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Diduga Mercury	Identifikasi Hg	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Temulawak New Night Cream	Identifikasi Hg	1
2	Temulawak Gold	Identifikasi Hg	1
3	Collagen Cream	Identifikasi Hg	1
4	Super Gold Dokter Whitening	Identifikasi Hg	1
5	Clariderm Astringent	Hidroquinon dan retionat	1
6	RDL Hydroquinone Tretinoin	Hidroquinon dan retionat	1
7	HN Pemutih	Identifikasi Hg	1
8	SP AAA	Identifikasi Hg	1
9	Tabita Krim Siang	Identifikasi Hg	1
10	DR Original	Identifikasi Hg	1
11	HN Night Cream	Identifikasi Hg	1
12	Tabita Night Cream	Identifikasi Hg	1
13	Collagen Cream	Identifikasi Hg	1
14	temulawak new day and night cream	Identifikasi Hg	1
15	EstherBleaching Cream	Identifikasi Hg	1
16	HN Krim	Identifikasi Hg	1
17	RDL Hydroquinone Tretinoin	Hidroquinon dan retionat	1
18	Temulawak Night Cream & Day Cream	Identifikasi Hg	1
19	99 Whitening Cream	Identifikasi Hg	1
TOTAL			33

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Kerupuk bentuk kotak	Boraks	1
2	Kerupuk bulat	Boraks	1
3	Serbuk Tambahan Pangan Berwarna orange	Boraks	1
4	Siomay Ikan	Boraks	1
5	Kerupuk Nasi	Boraks	1
B Sampel Non Rutin			
1	Kerupuk Rambak Kurnia Snack	Boraks	1
2	Kerupuk Rambak Rang Guci	Boraks	1
3	Kerupuk Tempe Cap Matahari	Boraks	1
4	Kerupuk Tempe Desi	Boraks	1
5	Kerupuk Udang dan Ikan UDM	Boraks	1
C Sampel Pengujian Sederhana			
	Pabukoan/Takjil		
1	Kue Lapis Yus	Rhodamin B	1
2	Cindua Angker	Rhodamin B	1
3	Kerupuk Nasi Kuning	Boraks	1
4	Jelly Merah	Rhodamin B	1
	PJAS		
5	Makanan ringan	Boraks	1
6	Minuman	E Coli	3
TOTAL			18

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	TOTAL SAMPLING	434	434	100,00%
A	Acak	347	347	100,00%
A.1	Acak » JKN	174	174	100,00%
A.1.1	» Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	26	26	100,00%
A.1.2	» Antiparasit	2	2	100,00%
A.1.3	» Dermatologis	11	11	100,00%
A.1.4	» Lain-lain	2	2	100,00%
A.1.5	» Obat Darah Dan Pembentuk Darah	8	8	100,00%
A.1.6	» Obat Pencernaan Dan Metabolisme	29	29	100,00%
A.1.7	» Organ Sensorik	4	4	100,00%
A.1.8	» Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	7	7	100,00%
A.1.9	» Sistem Genito Urinari Dan Hormon Seks	3	3	100,00%
A.1.10	» Sistem Kardiovaskular	15	15	100,00%
A.1.11	» Sistem Muskuloskeletal	16	16	100,00%
A.1.12	» Sistem Pernapasan	25	25	100,00%
A.1.13	» Sistem Syaraf Pusat	25	25	100,00%
A.1.14	» Antineoplastik Dan Agen Imunomodulator	1	1	100,00%
A.2	Acak » NON JKN	173	173	100,00%
A.2.1	» Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	26	26	100,00%
A.2.2	» Antiparasit	2	2	100,00%
A.2.3	» Dermatologis	11	11	100,00%
A.2.4	» Lain-lain	2	2	100,00%
A.2.5	» Obat Darah Dan Pembentuk Darah	8	8	100,00%
A.2.6	» Obat Pencernaan Dan Metabolisme	28	28	100,00%
A.2.7	» Organ Sensorik	4	4	100,00%
A.2.8	» Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	7	7	100,00%
A.2.9	» Sistem Genito Urinari Dan Hormon Seks	4	4	100,00%
A.2.10	» Sistem Kardiovaskular	15	15	100,00%
A.2.11	» Sistem Muskuloskeletal	16	16	100,00%
A.2.12	» Sistem Pernapasan	25	25	100,00%
A.2.13	» Sistem Syaraf Pusat	24	24	100,00%
A.2.14	» Antineoplastik Dan Agen Imunomodulator	1	1	100,00%
B	Targeted	87	87	100,00%
B.1	Targeted » Kasus	35	35	100,00%
B.2	Targeted » Sampling hulu obat JKN dan Obat Program	43	43	100,00%
B.2.1	» Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	7	7	100,00%
B.2.2	» Antiparasit	1	1	100,00%
B.2.3	» Dermatologis	2	2	100,00%
B.2.4	» Lain-lain	1	1	100,00%
B.2.5	» Obat Darah Dan Pembentuk Darah	2	2	100,00%
B.2.6	» Obat Pencernaan Dan Metabolisme	7	7	100,00%
B.2.7	» Organ Sensorik	1	1	100,00%
B.2.8	» Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	2	2	100,00%
B.2.9	» Sistem Genito Urinari Dan Hormon Seks	1	1	100,00%
B.2.10	» Sistem Kardiovaskular	4	4	100,00%
B.2.11	» Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00%
B.2.12	» Sistem Pernapasan	6	6	100,00%
B.2.13	» Sistem Syaraf Pusat	5	5	100,00%
B.2.14	» Antineoplastik Dan Agen Imunomodulator	0	0	0,00%
B.3	Targeted » Sampling pemenuhan ruang lingkup dan Rokok	9	9	100,00%
B.3.1	Targeted » Sampling pemenuhan ruang lingkup dan Rokok » Rokok	4	4	100,00%
B.3.2	Targeted » Sampling pemenuhan ruang lingkup dan Rokok » Ruang Lingkup	5	5	100,00%

Tabel 4B
Hasil Sampling Obat Tradisional
dan Makanan di Padang
Januari 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Total Sampling	325	325	100
	A. ACAK	228	228	100,00
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	55	55	100,00
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	16	16	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	9	10	111,11
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	20	19	95,00
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	34	30	88,24
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	14	14	100,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	4	5	125,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	18	18	100,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	9	9	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	5	5	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	7	100,00
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	11	12	109,09
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	10	12	120,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	5	100,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	11	11	100,00
	B. TARGETED	97	97	100,00
1	Produk Obat Tradisional Impor	14	14	100,00
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	5	4	80,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	24	24	100,00
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	10	10	100,00
5	Sampel Ruang Lingkup	5	7	140,00
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	10	12	120,00
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	5	5	100,00

8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	5	5	100,00
9	Fitofarmaka	4	2	50,00
10	MLM	5	7	140,00
11	Depot Jamu	10	7	70,00

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Total Sampling	22	22	100
	A. Acak	16	15	93,75
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	1	50
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot,Sakit pinggang/ encok/keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi,Memelihara kesehatan sendi	3	3	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk, perjalanan, Sakit kepala/pusing,Melegakan hidung tersumbat. karena gejala flu	9	9	100
4	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk, perjalanan, Sakit kepala/pusing,Melegakan hidung tersumbat, karena gejala flu, perjalanan, Sakit kepala/pusing,Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	2	2	100
	B. Targeted	6	7	116
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	4	5	125

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Total Sampling	90	90	100,00
	A.ACAK	63	63	100,00
1	Multivitamin dan mineral	16	16	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	17	15	88,24
3	Kesehatan Sendi	3	4	133,33
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	0	0,00
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	4	3	75,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	2	200,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100,00
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	7	7	100,00
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas	12	14	116,67
	B. TARGETED	27	27	100,00
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	5	4	125,00
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	4	4	100,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	8	9	88,89
4	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100,00
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100,00
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100,00
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100,00
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100,00

Tabel 4E

rioritas Sampling Kosmetik
; Obat dan Makanan di Padang
ahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Total Sampling	654	654	100,00
A	ACAK	458	456	99,56
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	73	73	100,00
2	Masker wajah	14	14	100,00
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	14	14	100,00
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	9	8	88,89
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	17	24	141,18
6	Sediaan wangi-wangian	36	34	94,44
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	32	28	87,50
8	Sediaan Depilatori	1	1	100,00
9	Deodoran dan anti-perspiran	13	13	100,00
10	Sediaan Rambut	73	71	97,26
11	Sediaan cukur	1	2	200,00
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	86	89	103,49
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	46	43	93,48
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	9	9	100,00
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	7	7	100,00
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	4	4	100,00
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	9	8	88,89
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	1	100,00
19	Sediaan pencerah kulit	9	9	100,00
20	Sediaan anti-wrinkle	4	4	100,00
B	TARGETD	196	198	101,02
1	Track record	20	20	100,00
1	Dijual Melalui Media Online Secara Umum	58	65	112,07
2	Dijual oleh Oficial Store	20	16	80,00
3	Dipromosikan oleh Beauty enthusiast/viral	20	14	70,00
4	Diproduksi Negara Cina dan Taiwan	10	11	110,00
5	Sampling Menengah ke Bawah	8	9	112,50
6	Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100,00
7	Sampling Mandiri Balai * Dalam komposisinya kemungkinan mengandung bahan yang mudah terurai seperti arbutin baik alpha arbutin maupun beta arbutin;	35	42	120,00
8	Intensifikasi ED/DEG (perawatan gigi dan mulut lain, perawatan dan rias bibir, rias mata dan feminine hygiene)	12	9	75,00
9	Intensifikasi kosmetika yang dibuat secara maklon termasuk kuasa merk	12	11	91,67

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Total Sampling	730	736	100,82
A	Random	560	554	98,93
1	Es krim	7	7	100,00
2	Susu UHT/Susu Steril Plain	7	8	114,29
3	susu bubuk	5	3	60,00
4	Susu kental (susu kental manis,krim kental manis)	5	5	100,00
5	Pencuci mulut berbahan susu (puding / bahan untuk puding)	2	3	150,00
6	Susu fermentasi atau minuman yoghurt (plain dan rasa)	2	2	100,00
7	Keju Olahan	2	3	150,00
8	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola, VCO dll)	5	5	100,00
9	Margarin/campuran mentega margarin	4	4	100,00
10	Mentega	1	1	100,00
11	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100,00
12	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100,00
13	Lemak reroti (shortening)	1	0	0,00
14	Es selain es krim dan es susu	1	1	100,00
15	Agar-agar/jeli siap konsumsi	19	19	100,00
16	Jem (selai), jeli dan marmalad	9	9	100,00
17	Sayur/kacang dalam Kemasan	10	10	100,00
18	Nata de coco dalam kemasan	8	10	125,00
19	Manisan buah dan manisan buah kering	3	3	100,00
20	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	5	5	100,00
21	Buah dalam Kemasan	4	4	100,00
22	Kembang gula keras / permen keras	11	12	109,09
23	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	9	9	100,00
24	Coklat susu dengan kacang	11	11	100,00
25	Kembang gula karet / permen karet	3	3	100,00
26	Mi instan/mie kering/mi telur	34	34	100,00
27	Bihun/Sohun	8	4	50,00
28	Tepung bumbu	6	6	100,00
29	Sereal siap santap / sereal siap santap dengan sereal utuh	5	7	140,00
30	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras / tepung jagung dll)	4	4	100,00

31	Biskuit	12	12	100,00
32	Wafer	9	9	100,00
33	Roti	9	9	100,00
34	Keik	11	15	136,36
35	Naget	11	9	81,82
36	Sosis siap masak	7	6	85,71
37	Abon daging	2	2	100,00
38	Bakso daging beku	2	2	100,00
39	Kornet Daging Sterilisasi	1	1	100,00
40	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	9	9	100,00
41	Ikan dalam kaleng	7	7	100,00
42	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll)	6	6	100,00
43	Madu	13	12	92,31
44	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	10	8	80,00
45	Gula Merah/ Aren	2	3	150,00
46	Bumbu siap pakai	15	17	113,33
47	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	15	15	100,00
48	Kecap manis	17	15	88,24
49	Sambal /saos tomat/saos cabe	19	19	100,00
50	Mayonise / mayonnaise	4	4	100,00
51	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100,00
52	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	1	1	100,00
53	Minuman serbuk berperisa	33	33	100,00
54	Air minum dalam kemasan (AMDK)	24	24	100,00
55	Minuman berperisa tidak berkarbonat	31	21	67,74
56	Sirup berperisa/squash	4	4	100,00
57	Teh kering dalam kemasan	7	10	142,86
58	Minuman Teh Dalam kemasan	14	4	28,57
59	Minuman Kopi Dalam kemasan	3	7	233,33
60	Kopi bubuk	4	4	100,00
61	Minuman serbuk kopi (kopi gula / kopi susu / kopi krimer dll)	4	4	100,00
62	Kopi Instan	1	1	100,00
63	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	31	33	106,45
64	Makanan ringan ekstrudat	12	13	108,33
65	Makanan ringan kacang	4	6	150,00
66	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100,00
67	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	100,00
68	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah/Kuning/Orange)	2	2	100,00
69	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	2	2	100,00

70	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	2	2	100,00
71	Makanan siap saji berbasis nasi (terkemas)/mie/bihun (terkemas)/kentang(terkemas)/umbi (terkemas)/roti (terkemas)/kuah (terkemas)/sayuran (terkemas)	2	4	200,00
B	Targeted	170	182	107,06
1	PJAS	24	24	100
2	Tahu dan mie basah	2	2	100
3	Garam konsumsi beryodium	30	32	106,67
4	Tepung Terigu	5	5	100
5	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	25	25	100
6	PET dan PC	9	9	100
7	Air baku	2	2	100
8	AMIU	2	2	100
9	UMK, kasus,Pangan lokal spesifik, minol lokal daerah, Ruang lingkup	68	79	116,18
10	DNA Porcine	3	2	66,67

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polda Sumbar	159	Shabu	159	
		1	Ekstasi	1	
		35	Ganja	35	
2	Ditpolairud	2	Shabu	2	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
3	Polres Agam	33	Shabu	33	
		0	Ekstasi	0	
		8	Ganja	8	
4	Polres Sawahlunto	14	Shabu	14	
		1	Ekstasi	1	
		3	Ganja	3	
5	Polres Dharmasraya	43	Shabu	43	
		1	Ekstasi	1	
		4	Ganja	4	
6	Polres Kep.Mentawai	5	Shabu	5	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
7	Polres Kota Padang	17	Shabu	17	
		0	Ekstasi	0	
		3	Ganja	3	
8	Polres Padang Panjang	19	Shabu	19	
		0	Ekstasi	0	
		7	Ganja	7	
9	Polres Padang Pariaman	57	Shabu	57	
		1	Ekstasi	1	
		13	Ganja	13	
10	Polres Pariaman	38	Shabu	38	
		0	Ekstasi	0	
		12	Ganja	12	
11	Polres Pasaman	3	Shabu	3	
		0	Ekstasi	0	
		2	Ganja	2	
12	Polres Pasaman Barat	47	Shabu	47	
		0	Ekstasi	0	
		21	Ganja	21	
13	Polres Pesisir Selatan	50	Shabu	50	
		0	Ekstasi	0	
		9	Ganja	9	
14	Polres Sijunjung	26	Shabu	26	
		0	Ekstasi	0	
		1	Ganja	1	

15	Polres Solok	58	Shabu	58	
		1	Ekstasi	1	
		17	Ganja	17	
16	Polres Solok Kota	38	Shabu	38	
		1	Ekstasi	1	
		7	Ganja	7	
17	Polres Solok Selatan	23	Shabu	23	
		0	Ekstasi	0	
		10	Ganja	10	
18	Polres Tanah Datar	40	Shabu	40	
		0	Ekstasi	0	
		13	Ganja	13	
19	Polres Kota Bukittinggi	3	Shabu	3	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
20	BNNP Sumbar	6	Shabu	6	
		0	Ekstasi	0	
		3	Ganja	3	
21	BNNK Sawahlunto	1	Shabu	1	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
22	Polsek Bungus TL. Kabung	11	Shabu	11	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
23	Polsek Bayang	1	Shabu	1	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
24	Polsek Kuranji	1	Shabu	1	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
25	Polsek Nanggalo	1	Shabu	1	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
26	Polsek Padang Barat	1	Shabu	1	
		0	Ekstasi	0	
		1	Ganja	1	
27	Polsek Padang Selatan	1	Shabu	1	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
28	Polsek Padang Timur	2	Shabu	2	
		0	Ekstasi	0	
		0	Ganja	0	
29	Diskrimsus Polda Sumbar	1	Merkuri	1	
30	Polres Kota Padang	1	Merkuri	1	
Total		877		877	0

Keterangan :

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Padang	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Padang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1

Keterangan:
 Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Padang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	2	1	1	0	1
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
3	Kota Padang																	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	2	1	1	0	1

Keterangan:
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Padang	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
 Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9		11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Padang	sarana	5	5	5	4	1	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	2	2	2	0	1	0	0	0	0	0
2	Kota Padang	sarana	3	3	3	4	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	5	5	5	4	1	0	0	0	0	0

Keterangan:
 Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Padang											
1	Kota Padang	sarana	39	30	35	32	3	1193	34	37	35	2
2	Kota Pariaman	sarana	3	3	3	2	1	103	5	6	0	6
3	Kota Solok	sarana	4	4	3	3	0	341	8	11	10	1
4	Kota Padang Panjang	sarana	3	3	3	3	0	368	8	13	12	1
5	Kabupaten Solok	sarana	10	9	9	9	0	113	8	13	7	6
6	Kabupaten Solok Selatan	sarana	5	5	5	5	0	118	5	6	4	2
7	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	4	4	4	4	0	94	7	9	6	3
8	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	2	2	2	2	0	96	7	12	7	5
9	Kabupaten Kep. Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	5	2	2	2	0
	TOTAL	sarana	70	60	64	60	4	2431	84	96	71	25

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Padang	sarana	34	31	31	19	12	369	170	172	105	67	67	37	39	24	15	10	10	10	5	5
1	Kota Padang	sarana	32	29	29	17	12	165	87	90	54	36	6	11	7	6	1	2	2	2	1	1
2	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0	33	14	13	5	8	6	0	4	0	4	1	1	1	0	1
3	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	28	15	14	10	4	3	0	2	1	1	1	1	1	0	1
4	Kota Padang Panjang	sarana	2	2	2	2	0	22	10	10	8	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kab. Solok	sarana	0	0	0	0	0	37	11	11	6	5	14	4	5	3	2	1	1	1	1	0
6	Kab. Solok Selatan	sarana	0	0	0	0	0	19	5	5	5	0	14	5	7	3	4	1	1	1	0	1
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0	26	14	16	7	9	9	7	5	3	2	1	1	1	1	0
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	37	13	12	10	2	12	7	6	6	0	1	1	1	1	0
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1	2	2	2	1	1	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	34	31	31	19	12	369	170	172	105	67	67	37	39	24	15	10	10	10	5	5

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Padang	sarana	44	41	42	27	15	126	64	65	56	9	80	60	60	43	17	0	0	0	0	0
1	Kota Padang	sarana	24	24	23	15	8	24	13	11	9	2	46	46	46	36	10	0	0	0	0	0
2	Kota Solok	sarana	4	3	4	1	3	4	3	3	3	0	5	3	3	1	2	0	0	0	0	0
3	Kota Pariaman	sarana	4	4	4	2	2	7	3	3	2	1	6	3	4	3	1	0	0	0	0	0
4	Kota Padang Panjang	sarana	2	2	2	2	0	4	3	3	3	0	4	2	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kab. Solok	sarana	1	1	1	0	1	19	12	12	10	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Solok Selatan	sarana	2	1	2	2	0	8	8	7	6	1	6	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	4	3	3	2	1	20	8	10	9	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	2	2	2	2	0	25	12	11	9	2	8	3	3	1	2	0	0	0	0	0
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	1	1	1	1	0	15	2	5	5	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	44	41	42	27	15	126	64	65	56	9	80	60	60	43	17	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar POM di Padang	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Padang	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0
3	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0
4	Kota Padang Panjang	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab. Solok	sarana	0	0	0	0	0
6	Kab. Solok Selatan	sarana	0	0	0	0	0
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	0	0	0	0	0
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Padang	sarana		63	54	50	4	33	23	24	24	0	139	80	84	73	11	22	17	22	17	5
1	Kota Padang	sarana	46	40	33	30	3	18	15	16	16	0	80	53	50	44	6	18	13	21	16	5
2	Kota Solok	sarana	20	12	9	8	1	7	4	5	5	0	29	12	8	7	1	2	2	0		
3	Kota Pariaman	sarana	21	11	12	12	0	8	4	3	3	0	30	15	15	11	4	2	2	1	1	0
4	Kota Padang Panjang	sarana	15	9	9	8	1	9	4	4	4	0	27	12	17	16	1	3	3	1	1	0
5	Kab. Solok	sarana	20	9	6	6	0	18	4	4	4	0	26	12	14	13	1	1	1	0		
6	Kab. Solok Selatan	sarana	18	9	9	9	0	11	4	2	2	0	29	12	11	8	3	1	1	0		
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	24	9	21	14	7	11	3	5	5	0	30	12	16	13	3	1	1	1	1	0
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	24	9	9	9	0	16	4	3	3	0	26	12	13	8	5	1	1	1	0	1
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	3	2	3	3	0	2	0	0	0	0	6	1	3	2	1	1	1	0		
	TOTAL	sarana	191	110	111	99	12	100	42	42	42	0	283	141	147	122	25	30	25	25	19	6

Keterangan:
 Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai Besar POM di Padang	sarana	1452	288	288	262	26
1	Kota Padang	sarana	643	95	109	100	9
2	Kota Solok	sarana	85	27	31	29	2
3	Kota Pariaman	sarana	43	26	25	23	2
4	Kota Padang Panjang	sarana	72	27	21	20	1
5	Kab. Solok	sarana	155	27	20	16	4
6	Kab. Solok Selatan	sarana	59	27	29	23	6
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	75	27	26	24	2
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	85	27	22	22	0
9	Kab. Kep. Mentawai	sarana	35	5	5	5	0
	TOTAL	sarana	1252	288	288	262	26

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	22	0	0	4	6	32	14	0	0	4	6	24
2	Februari	20	0	0	4	11	35	20	0	0	4	11	35
3	Maret	21	0	0	0	5	26	22	0	0	0	5	27
4	April	35	0	0	1	5	41	20	0	0	1	5	26
5	Mei	45	0	0	5	4	54	57	0	0	5	4	66
6	Juni	47	0	0	2	2	51	51	0	0	2	2	55
7	Juli	46	0	0	2	5	53	42	0	0	2	5	49
8	Agustus	46	10	0	4	5	65	46	10	0	4	5	65
9	September	40	1	0	3	5	49	36	1	0	3	5	45
10	Oktober	34	0	0	8	4	46	39	0	0	8	4	51
11	November	29	0	0	3	1	33	31	0	0	3	1	35
12	Desember	17	0	0	1	6	24	24	0	0	1	6	31
TOTAL		402	11	0	37	59	509	402	11	0	37	59	509

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi,
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	49	0	0	4	9	62	1	0	0	4	9	14
2	Februari	14	0	0	4	7	25	7	0	0	4	7	18
3	Maret	16	0	0	0	0	16	3	0	0	0	0	3
4	April	17	0	0	1	2	20	12	0	0	1	2	15
5	Mei	23	0	0	5	7	35	30	0	0	5	7	42
6	Juni	54	0	0	2	2	58	19	0	0	2	2	23
7	Juli	66	0	0	2	4	72	46	0	0	2	4	52
8	Agustus	43	10	0	4	4	61	18	10	0	4	4	36
9	September	35	1	0	3	4	43	31	1	0	3	4	39
10	Oktober	44	0	0	8	0	52	38	0	0	8	0	46
11	November	39	0	0	2	1	42	42	0	0	2	1	45
12	Desember	6	0	0	1	0	7	59	0	0	1	0	60
	TOTAL	406	11	0	36	40	493	306	11	0	36	40	393

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	209	211
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	30	30
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	2	2
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	2	2
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	37	37
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0

	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat Hasil Uji	Obat	875	875
			Obat Tradisional dan Kuasi	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	3	3
			Pangan	294	294
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			209	211
	Rekomendasi Lainnya			73	73
	Sertifikasi Lainnya			1172	1172

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	40	22	18	
			- Media Elektronik	90	55	35	
			- Media Luar Ruang	28	18	10	
			Total	158	95	63	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	17	14	3	
			- Media Elektronik	85	50	35	
			- Media Luar Ruang	16	12	4	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	118	76	42	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	19	16	3	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	21	18	3	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	7	4	3	
			- Media Elektronik	27	19	8	
			- Media Luar Ruang	6	6	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	40	29	11	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	18	14	4	
			- Media Elektronik	82	70	12	
			- Media Luar Ruang	77	70	7	
			- Media Digital	124	70	54	
			Total	301	224	77	
			- Media Cetak	32	28	4	

6	Pangan	Balai Besar POM di Padang	- Media Elektronik	98	96	2
			- Media Luar Ruang	106	102	4
			- Media Internet	115	76	39
			Total	351	302	49
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	1	0	1
			- Media Penyiaran	1	1	0
			- Media Luar Ruang	463	121	342
			- Media Teknologi Informasi	122	51	71
			Total	587	173	414
TOTAL				1576	917	659

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	434	432	2
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	325	319	6
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Padang	22	22	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang	90	88	2
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	654	644	10
5	Pangan	Balai Besar POM di Padang	718	687	31
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Padang	180	144	36
Total		Balai Besar POM di Padang	2423	2336	87
		Total	2423	2336	87

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Padang	Obat Keras	2
		Obat Obat Tertentu	1
		Obat Bahan Alam	8
		Kosmetik	8
		Suplemen Makanan	2
2	Kota Padang Panjang	Kosmetik	2
3	Kota Solok	Kosmetik	1
4	Kota Pariaman	Obat Obat Tertentu	1
5	Kota Payakumbuh	Kosmetik	1
6	Kabupaten Padang Pariaman	Obat Keras	5
		Obat Bahan Alam	4
		Kosmetik	2
7	Kabupaten Pasaman	Obat Keras	2

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedo
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang <i>Di-takedown</i>	Persentase Konten yang <i>Di-takedown</i>
1	Balai Besar POM di Padang	17	171	168	98,25%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindak
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Balai Besar POM di Padang	29	29	100%

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Padang	11	0	1	0	0	0	13	1	1	0	16	2	0	0	42	4	42	35	0,83333333	5	0,11904762	2	0,04761905

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
- 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai Besar POM di Padang											
1	Kota Padang Panjang	2024	1						1		5.000.000	
		Carry Over										
2	Kota Padang	2024	4				1		2		200.000.000	
		Carry Over		3								
3	Kabupaten Dharmasraya	2024	1						1		25.000.000	
		Carry Over		1								
	TOTAL		6	5	0	0	0	1	0	4	0	230.000.000

(4) Jumlah total perkara

(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan

(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS

(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi

(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap

(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum

(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap

(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara

(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Padang	28	10	3	0	0	0	0	7	6	0	0	0	54
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Padang	0	1	6	2	2	0	2	0	0	0	2	4	19
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Padang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		Balai Besar POM di Padang	7 Konten	16 Konten	16 Konten	14 Konten	13 Konten	13 Konten	16 Konten	19 Konten	13 Konten	7 Konten	13 Konten	21 Konten	168 Konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Padang	2	2	2	2	6	4	3	2	2	5	6	10	46

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran)	Balai Besar POM di Padang	0	4	0	0	2	2	7	3	4	1	3	3	29
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Padang	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	3 kegiatan
		Balai Besar POM di Padang	0 Konten	0 Konten	0 Konten	0 Konten	0 Konten	0 Konten	0 Konten	1 Konten	1 Konten	0 Konten	0 Konten	5 Konten	7 Konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS	Balai Besar POM di Padang	1	0	0	0	2	0	2	1	1	0	0	3	10
		Balai Besar POM di Padang													

- Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pmda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya				
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11											
Januari	Balai Besar POM di Padang	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN SIUNJUR	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KOTA PADANG	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - kapolsek lubuk begalung	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KOTA PADANG	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KOTA PADANG	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KOTA PADANG	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	6	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN TANAH D	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Wali nagari, Camat, kapolsek	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	7	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN DHARMA	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	8	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN DHARMA	2	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	9	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN TANAH D	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	10	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KOTA PADANG PANJA	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	11	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN TANAH D	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	12	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN PESISIR S	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	13	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN PESISIR S	2	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	14	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KOTA PADANG	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	15	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KOTA SOLOK	2	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	16	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN SIUNJUR	2	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	17	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN SIUNJUR	2	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	18	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN TANAH D	2	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	19	KIE bersama Tokoh Masyarakat		Offline		KABUPATEN TANAH D	2	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)			v			v		v			v	v

Januari	Balai Besar POM di Padang	20	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline		KABUPATEN TANAH D	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	21	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline		KABUPATEN SOLOK	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Pemuka masyarakat	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	22	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline		KOTA PADANG	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Pemuka masyarakat/tokoh muda	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	23	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline		KABUPATEN LIMA PU	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari, Dinas Kesehatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Januari	Balai Besar POM di Padang	24	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline		KOTA PAYAKUMBUH	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari, Dinas Kesehatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v

Maret	Balai Besar POM di Padang	47	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KOTA BUKITTINGGI	1	250	Lainnya - pelaku usaha, mahasiswa/pelajar, masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Maret	Balai Besar POM di Padang	48	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KOTA BUKITTINGGI	1	250	Lainnya - pelaku usaha, mahasiswa/pelajar, masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
April	Balai Besar POM di Padang	49	Penyebaran Informasi	Offline	KOTA PADANG	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v		v	v		v	v
April	Balai Besar POM di Padang	50	Penyebaran Informasi	Offline	KOTA PADANG	1	14	Organisasi masyarakat	Lainnya - Pemuka masyarakat/tokoh muda	Lainnya - Kader Keamanan Pangan		v		v	v		v	v
Mei	Balai Besar POM di Padang	51	Penyebaran Informasi	Offline	KABUPATEN KEPULAUAN	1	15	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v		v	v		v	v
Mei	Balai Besar POM di Padang	52	Penyebaran Informasi	Offline	KOTA PADANG	1	36	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Rektor dan dosen Universitas Andalas	Internal BPOM		v		v	v		v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	53	Penyebaran Informasi	Offline	KABUPATEN PESISIR SELATAN	1	45	Lainnya - catin, remaja, ibu menyusui, tokoh masyarakat, kader posyandu	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v		v	v		v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	54	Penyebaran Informasi	Offline	KABUPATEN PADANG	1	45	Lainnya - catin, remaja, ibu menyusui, tokoh masyarakat, kader posyandu	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v		v	v		v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	55	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KOTA BUKITTINGGI	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Dinas Kesehatan	Lainnya - Kader Keamanan Pangan		v		v	v		v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	56	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN AGAM	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	57	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN LIMA PULUH	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	58	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN LIMA PULUH	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	59	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN AGAM	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	60	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN AGAM	1	250	Lainnya - pelaku usaha, mahasiswa/pelajar, masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	61	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KOTA BUKITTINGGI	1	250	Lainnya - pelaku usaha, mahasiswa/pelajar, masyarakat umum	Lainnya - farkompinca, DPRD	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
September	Balai Besar POM di Padang	62	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN AGAM	1	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Lainnya - Anggota DPR Ade Rezki, Abdul Rahim, Iswadi		v		v	v		v	v
September	Balai Besar POM di Padang	63	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN PASAMAN	1	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Walinagari	Lainnya - Anggota DPR Ade Rezki, Abdul Rahim, Linda Gusriani Fadri		v		v	v		v	v
September	Balai Besar POM di Padang	64	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KOTA PAYAKUMBUH	1	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Anggota DPRD, Camat, Lurah, Kapolsek	Lainnya - Anggota DPR Ade Rezki, Abdul Rahim, Linda Gusriani Fadri		v		v	v		v	v

September	Balai Besar POM di Padang	65	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN PADANG	1	250	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Wali nagari, camat, kapolsek	Lainnya - Anggota DPR Ade Rezki, Abdul Rahim, Yon Firman		v		v	v		v	v
September	Balai Besar POM di Padang	66	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KABUPATEN PADANG	1	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Camat, Walinagari, kapolsek	Lainnya - Anggota DPR Ade Rezki, Abdul Rahim, Yon Firman		v		v	v		v	v
September	Balai Besar POM di Padang	67	KIE bersama Tokoh Masyarakat	Offline	KOTA BUKITTINGGI	1	500	Lainnya - Masyarakat umum, Pelajar/mahasiswa, pelaku usaha	Lainnya - Pemuka masyarakat/tokoh muda, camat, lurah	Tokoh masyarakat (anggota DPR)		v		v	v		v	v
November	Balai Besar POM di Padang	68	Penyuluhan	Offline	KABUPATEN SOLOK	1	30	Lainnya - masyarakat umum catim, kader posyandu, tokoh masyarakat	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v		v	v		v	v
November	Balai Besar POM di Padang	69	Penyuluhan	Offline	KABUPATEN SOLOK	1	30	Lainnya - masyarakat umum catim, kader posyandu, tokoh masyarakat	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM		v		v	v		v	v
Desember	Balai Besar POM di Padang	70	CFD	Offline	KOTA PADANG	2	90	Masyarakat umum - catin, masyarakat umum, ibu menyusui, kader posyandu	Lainnya - dispora sumatera barat	Internal BPOM		v		v	v		v	v
Desember	Balai Besar POM di Padang	71	Penyuluhan	Offline	KOTA PADANG	1	85	Lainnya - kader posyandu, petugas di Puskesmas	Dinas Kesehatan	Lainnya - BKKBN Prov Sumatera Barat, Profesional ahli gizi		v		v	v		v	v
Desember	Balai Besar POM di Padang	72	Penyebaran Informasi	Offline	KOTA PARIAMAN	1	35	Lainnya - catin, masyarakat umum, ibu menyusui, kader posyandu	Dinas Kesehatan	Lainnya - bpom dan dinkes		v		v	v		v	v
Desember	Balai Besar POM di Padang	73	Penyebaran Informasi	Offline	KOTA PADANG	1	85	Lainnya - organisasi, media, umum, pelaku usaha, stake holder	Dinas Kesehatan	Lainnya - profesional		v		v	v		v	v
Total						89	19660											

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, KL, dll.
- Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA
B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
		3	4	Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT
Februari	Balai Besar POM di Padang	1	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	2	135	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - universitas	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Februari	Balai Besar POM di Padang	2	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Februari	Balai Besar POM di Padang	3	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	60	Lainnya - pelaku usaha, mahasiswa/pelajar, masyarakat umum	Lainnya - pardawery, dinas kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Februari	Balai Besar POM di Padang	4	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	3	120	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Lainnya - bpom dan		v	v	v			v	v
Mei	Balai Besar POM di Padang	5	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	30	Lainnya - Pegawai Labkesda Sumatera Barat	Lainnya - Labkesda Sumatera Barat	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Mei	Balai Besar POM di Padang	6	Penyebaran Informasi		Offline		KOTA PADANG	1	30	Lainnya - wartawan	Lainnya	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juni	Balai Besar POM di Padang	7	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juni	Balai Besar POM di Padang	8	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN PADANG PARIAMAN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	9	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	10	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	11	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN PADANG PARIAMAN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	12	Penyuluhan		Offline		KOTA SOLOK	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	13	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN SOLOK	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Pendidikan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	14	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN SOLOK SELATAN	1	70	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Juli	Balai Besar POM di Padang	15	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN SOLOK SELATAN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	16	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN PADANG PARIAMAN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	17	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN SOLOK SELATAN	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Agustus	Balai Besar POM di Padang	18	Penyuluhan		Offline		KOTA PARIAMAN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
September	Balai Besar POM di Padang	19	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG PANJANG	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
September	Balai Besar POM di Padang	20	Penyuluhan		Offline		KOTA SOLOK	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
September	Balai Besar POM di Padang	21	Penyuluhan		Offline		KOTA PARIAMAN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
September	Balai Besar POM di Padang	22	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN PESISIR SELATAN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Oktober	Balai Besar POM di Padang	23	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	80	Lainnya - pelaku usaha, mahasiswa/pelajar, masyarakat umum	Lainnya - dinas kesehatan, pardawery	Internal BPOM		v	v	v			v	v
November	Balai Besar POM di Padang	24	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
November	Balai Besar POM di Padang	25	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
November	Balai Besar POM di Padang	26	Penyuluhan		Offline		KOTA PADANG	1	40	Pelaku Usaha	Lainnya - dinkes dan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Desember	Balai Besar POM di Padang	27	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN SOLOK	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Desember	Balai Besar POM di Padang	28	Penyuluhan		Offline		KOTA PARIAMAN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Desember	Balai Besar POM di Padang	29	Penyuluhan		Offline		KABUPATEN PASAMAN BARAT	1	30	Lainnya - pelaku usaha, mahasiswa/pelajar, masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM		v	v	v			v	v
Total								32	1425											

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lain

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	2	3	4	5	6		7										8
Januari	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	1										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	layanan
Januari	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	3	6										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan KIE, pengumuman
Januari	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	3										Umum	Layanan publik
Januari	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	3	6										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan KIE, pengumuman
Januari	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	3										Umum	Layanan publik
Januari	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	3	6										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan KIE, pengumuman
Januari	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	3										Umum	Layanan publik
Februari	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	6										Kosmetik	kosmetik
Februari	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	6										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan , layanan
Februari	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	4										Umum	RB Day
Februari	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	2										Kosmetik	Kenali Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan tanya jawab sekitar kosmetik
Februari	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	0										Pangan	Apakah Benar Bromat Ada Pada AMDK?
Februari	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1										Obat Tradisional	Jamu Indonesia Untuk Jaga Stamina
Februari	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	6										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan , layanan
Februari	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	4										Umum	RB Day
Februari	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	2										Kosmetik	Kenali Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan tanya jawab sekitar kosmetik
Februari	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	0										Pangan	Apakah Benar Bromat Ada Pada AMDK?
Februari	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1										Obat Tradisional	Jamu Indonesia Untuk Jaga Stamina
Februari	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	6										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan , layanan
Februari	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	4										Umum	RB Day
Februari	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	2										Kosmetik	Kenali Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan tanya jawab sekitar kosmetik
Februari	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	0										Pangan	Apakah Benar Bromat Ada Pada AMDK?
Februari	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1										Obat Tradisional	Jamu Indonesia Untuk Jaga Stamina
Maret	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	2										Pangan	pangan
Maret	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	8										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan , layanan, pengumuman
Maret	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1										Umum	RB Day
Maret	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1										Stunting	Benar atau Salah? Stunting
Maret	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1										Pangan	Tips Memilih Jajanan untuk Berbuka Puasa yang Aman Selama Ramadhan
Maret	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	3										Obat	Bagaimana Cara Minum Obat Saat Puasa dan Tebak Logo Obat
Maret	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	8										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan , layanan, pengumuman
Maret	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1										Umum	RB Day
Maret	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1										Stunting	Benar atau Salah? Stunting
Maret	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1										Pangan	Tips Memilih Jajanan untuk Berbuka Puasa yang Aman Selama Ramadhan

Maret	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bbpom.padang	6904	0	3	v									Obat	Bagaimana Cara Minum Obat Saat Puasa dan Tebak Logo Obat	
Maret	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	8										Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan , layanan, pengumuman	
Maret	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1										Umum	RB Day	
Maret	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1										v	Stunting	Benar atau Salah? Stunting
Maret	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1										v	Pangan	Tips Memilih Jajanan untuk Berbuka Puasa yang Aman Selama Ramadhan
Maret	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	3	v										Obat	Bagaimana Cara Minum Obat Saat Puasa dan Tebak Logo Obat
April	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	1											Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	SAKAPOM
April	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1										v	Stunting	Cegah Stunting Series
April	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	15										v	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan, intensifikasi pangan, pengumuman
April	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	4											Umum	BPOM MOBILE, Anti Korupsi, Pengawasan BPOM
April	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1										v	Stunting	Cegah Stunting Series
April	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	4										v	Pangan	Pilih Produk Aman Saat Puasa dan Lebaran, izin edar pangan
April	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	15										v	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan, intensifikasi pangan, pengumuman
April	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	4											Umum	BPOM MOBILE, Anti Korupsi, Pengawasan BPOM
April	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1										v	Pangan	Pilih Produk Aman Saat Puasa dan Lebaran, izin edar pangan
April	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1										v	Stunting	Cegah Stunting
April	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	15										v	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan, intensifikasi pangan, pengumuman
April	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	4											Umum	BPOM MOBILE, Anti Korupsi, Pengawasan BPOM
April	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1										v	Stunting	Cegah Stunting Series
April	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	4										v	Pangan	Pilih Produk Aman Saat Puasa dan Lebaran, izin edar pangan
Mei	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	1											Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Forum Konsultasi Publik
Mei	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	17											Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan, intensifikasi, pengumuman, sosialisasi
Mei	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	3										v	Obat Tradisional	Waspada Jamu Berbahaya, Rayuan Jamu Cespleng
Mei	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	3											Umum	RB Day
Mei	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	0										v	Pangan	Upaya Wujudkan Pangan Aman melalui Sosialisasi Keamanan Pangan
Mei	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	17											Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan, intensifikasi, pengumuman, sosialisasi
Mei	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	3										v	Obat Tradisional	Waspada Jamu Berbahaya, Rayuan Jamu Cespleng
Mei	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	3											Umum	RB Day
Mei	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	0										v	Pangan	Upaya Wujudkan Pangan Aman melalui Sosialisasi Keamanan Pangan
Mei	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	17											Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan, intensifikasi, pengumuman, sosialisasi
Mei	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	3										v	Obat Tradisional	Waspada Jamu Berbahaya, Rayuan Jamu Cespleng
Mei	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	3											Umum	RB Day
Mei	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	0										v	Pangan	Upaya Wujudkan Pangan Aman melalui Sosialisasi Keamanan Pangan
Juni	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	1										v	Obat Tradisional	Rayuan Jamu Cespleng
Juni	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	18											Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan, layanan, pengumuman

Juni	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	3	1				v				Kosmetik	Kosmetik buka Membuat Pria makin Perkasa
Juni	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	4					v			Pangan	Tips Menyimpan dan Mengolah Daging Kurban
Juni	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1							v	Stunting	Cegah Stunting : Isi Piringku
Juni	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	18								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan , layanan, pengumuman
Juni	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	3	1				v				Kosmetik	Kosmetik buka Membuat Pria makin Perkasa
Juni	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	4					v			Pangan	Tips Menyimpan dan Mengolah Daging Kurban
Juni	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1							v	Stunting	Cegah Stunting : Isi Piringku
Juni	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	18								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kegiatan , layanan, pengumuman
Juni	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	3	1				v				Kosmetik	Kosmetik buka Membuat Pria makin Perkasa
Juni	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	4							v	Pangan	Tips Menyimpan dan Mengolah Daging Kurban
Juni	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1							v	Pangan	Cegah Stunting : Isi Piringku
Juli	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	2				v				Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	pres release dan Ayo minum Jamu
Juli	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	3	7				v				Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Kinerja BBPOM , Sosialisasi, penjelasan OBA
Juli	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	2	1							v	Kosmetik	parfum kosmetik, izin kosmetik
Juli	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	2			v					Obat	Antibiotik , cegah resistensi
Juli	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	4	1				v				Obat Tradisional	jamu dan phamokologis
Juli	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	2	1							v	Pangan	Konsumsi Protein Hewani Cegah Stunting,
Juli	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	3	7				v				Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Kinerja BBPOM , Sosialisasi, penjelasan OBA
Juli	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	2	1							v	Kosmetik	parfum kosmetik, izin kosmetik
Juli	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	2	1			v					Obat	Antibiotik , cegah resistensi
Juli	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	4	1				v				Obat Tradisional	jamu dan phamokologis
Juli	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	2	1							v	Pangan	Konsumsi Protein Hewani Cegah Stunting,
Juli	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	3	7				v				Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Kinerja BBPOM , Sosialisasi, penjelasan OBA
Juli	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	2	1							v	Kosmetik	parfum kosmetik, izin kosmetik
Juli	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	2			v					Obat	Antibiotik , cegah resistensi
Juli	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	4	1				v				Obat Tradisional	jamu dan phamokologis
Juli	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	2	1							v	Pangan	Konsumsi Protein Hewani Cegah Stunting,
Agustus	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	0								Lainnya	
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	4	10								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Pengumuman CPNS, Bimtek Komunitas Pangan, KIE
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1							v	Stunting	Cegah Stunting - Penuhi Asupan Gizi
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	2							v	Kosmetik	Mengenal Bengkoang Buah Khas Kota Padang, Tips cantik dan registrasi produk
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	2	2				v				Obat Tradisional	bahaya sibutramin, ayo minum jamu
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1				v				Obat	Keamanan Vaksin Polio
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	2							v	Pangan	Produk Roti Bisa Tahan 3 Bulan, Beda Tutup Warna Botol Beda Jenis Air?
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	4	10								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Pengumuman CPNS, Bimtek Komunitas Pangan, KIE
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1							v	Stunting	Cegah Stunting - Penuhi Asupan Gizi
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	2							v	Kosmetik	Mengenal Bengkoang Buah Khas Kota Padang, Tips cantik dan registrasi produk
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	2	2				v				Obat Tradisional	bahaya sibutramin, ayo minum jamu
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1				v				Obat	Keamanan Vaksin Polio
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	2							v	Pangan	Produk Roti Bisa Tahan 3 Bulan, Beda Tutup Warna Botol Beda Jenis Air?

Agustus	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	4	10								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Pengumuman CPNS, Bimtek Komunitas Pangan, KIE
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1							v	Stunting	Cegah Stunting - Penuhi Asupan Gizi
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	2				v				Kosmetik	Mengenal Bengkoang Buah Khas Kota Padang, Tips cantik dan registrasi produk
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	2	2			v					Obat Tradisional	bahaya sibutramin, ayo minum jamu
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1			v					Obat	Keamanan Vaksin Polio
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	2							v	Pangan	Produk Roti Bisa Tahan 3 Bulan, Beda Tutup Warna Botol Beda Jenis Air?
September	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	0								Lainnya	
September	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	3	9								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Penerimaan CPNS. , KIE bersama tokoh masyarakat
September	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	2	2			v					Obat	Impor Obat, Izin edar obat
September	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	0							v	Kosmetik	Izin Ekspor dan Impor Kosmetika
September	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1							v	Stunting	Cegah Stunting : Pola Asuh Asah Asih
September	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	3	9								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Penerimaan CPNS. , KIE bersama tokoh masyarakat
September	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	2	2			v					Obat	Impor Obat, Izin edar obat
September	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	0							v	Kosmetik	Izin Ekspor dan Impor Kosmetika
September	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	3	9								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Penerimaan CPNS. , KIE bersama tokoh masyarakat
September	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	2	2			v					Obat	Impor Obat, Izin edar obat
September	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	0							v	Kosmetik	Izin Ekspor dan Impor Kosmetika
September	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1							v	Stunting	Cegah Stunting dengn Pola Asuh, Asih dan Asan yang Baik
September	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1							v	Stunting	Cegah Stunting : Pola Asuh Asah Asih
Oktober	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	3								Lainnya	stunting, layanan, kegiatan bpom
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	3	7								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kinerja BBPOM Padang dan Penjelasan kosmetik ilegal
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	3							v	Pangan	Izin edar Pangan dan Registrasi
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	3	7								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kinerja BBPOM Padang dan Penjelasan kosmetik ilegal
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	3							v	Pangan	Izin edar Pangan dan Registrasi
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	3	7								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	kinerja BBPOM Padang dan Penjelasan kosmetik ilegal
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	3							v	Pangan	Izin edar Pangan dan Registrasi
November	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	0								Lainnya	
November	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	2	9								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Kinerja BPOM, sosialisasi
November	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	4	5			v					Obat	antibiotik, tanya seputar obat
November	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	4	0							v	Pangan	keamanan pangan dan registrasi pangan
November	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1							v	Kosmetik	Cantik Ingat Cek KLIK
November	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	2	9								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Kinerja BPOM, sosialisasi
November	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	4	5			v					Obat	antibiotik, tanya seputar obat
November	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	4	0							v	Pangan	keamanan pangan dan registrasi pangan
November	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1							v	Kosmetik	Cantik Ingat Cek KLIK
November	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	2	9								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Kinerja BPOM, sosialisasi
November	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	4	5			v					Obat	antibiotik, tanya seputar obat
November	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	4	0							v	Pangan	keamanan pangan dan registrasi pangan
November	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1							v	Kosmetik	Cantik Ingat Cek KLIK
Desember	Balai Besar POM di Padang	TikTok	bpom.padang	230	0	11								Lainnya	BPOM mobile, Stunting, kinerja BPOM
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	2							v	Stunting	Cegah Stunting Series dan Cegah Stunting - MPASI
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	1							v	Pangan	Batasi Konsumsi Gula dan Dendeng Lado Ijau Selalu Rame, Minum Air Mineral BPOM Mobile dulu
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	0							v	Kosmetik	BPOM Rilis Kosmetik Mengandung Bahan Dilarang atau Berbahaya di Peredaran termasuk Media Online

Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1		v						Obat Tradisional	Sibutrramin adalah MAUT
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	1	2	v							Obat	Kenali dan Cegah Resistensi Antibiotik, Mundur WIR : Resistensi Antimikroba
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	1								Umum	KIE Ritel : Ingat Selalu Cek KLIK
Desember	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	27								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Desember	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	2							v	Stunting	Cegah Stunting Series dan Cegah Stunting - MPASI
Desember	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	1						v		Pangan	Batasi Konsumsi Gula dan Dendeng Lado Ijau Selalu Rame, Minum Air Mineral BPOM Mobile dulu
Desember	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	0						v		Kosmetik	BPOM Rilis Kosmetik Mengandung Bahan Dilarang atau Berbahaya di Peredaran termasuk Media Online
Desember	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1		v						Obat Tradisional	Sibutrramin adalah MAUT
Desember	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	1	2	v							Obat	Kenali dan Cegah Resistensi Antibiotik, Mundur WIR : Resistensi Antimikroba
Desember	Balai Besar POM di Padang	Facebook	bpom.padang	1211	0	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE Ritel : Ingat Selalu Cek KLIK
Desember	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	6								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Desember	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	2							v	Stunting	Cegah Stunting Series dan Cegah Stunting - MPASI
Desember	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	1							v	Pangan	Batasi Konsumsi Gula dan Dendeng Lado Ijau Selalu Rame, Minum Air Mineral BPOM Mobile dulu
Desember	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	0							v	Kosmetik	BPOM Rilis Kosmetik Mengandung Bahan Dilarang atau Berbahaya di Peredaran termasuk Media Online
Desember	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	0	1		v						Obat Tradisional	Sibutrramin adalah MAUT
Desember	Balai Besar POM di Padang	Twitter	bbpom.padang	579	1	2	v							Obat	Kenali dan Cegah Resistensi Antibiotik, Mundur WIR : Resistensi Antimikroba
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	bpom.padang	6904	0	23								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis, sosialisasi
Total					154	623									

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UP

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis			
1	2	3	4	5	6		7										8
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Instagram	aderezkipratama	22800	1	0	v	v	v	v	v				Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE Obat dan Makanan Aman	
September	Balai Besar POM di Padang	Instagram	aderezkipratama	22800	1	0	v	v	v	v	v				Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE Obat dan Makanan Aman	
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	apoteker_rahmat o	43600	0	1		v							Obat Tradisional	sibutramin	
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	diskominfokotap adang	17400	0	1					v				Lainnya	Pengawasan Pangan menjelang Nataru	
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	pramukasumbar.id	3927	0	1									Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Pelantikan SAKA POM	
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	pramukasumbar.id	3927	0	1	v								Obat	Cegah resistensi antimikroba	
Desember	Balai Besar POM di Padang	Instagram	dekade_sumbar	1867	1	0	v								Obat	Cegah resistensi antimikroba	
Total					3	4											

Keterangan:

- Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan ang:
a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan K
b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konte
c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder
-Repot : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UI
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kine

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Padang	Media Luar Ruangan	Lainnya - baliho	1	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri Untuk Mrlindungi Masyarakat
Januari	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	3	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, event
Februari	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1							v	Stunting	Gizi Seimbang
Februari	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	10	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, Penyuluhan Obat dan Makanan Aman event
Maret	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1					v			Pangan	Nakanan Aman Cek KLIK
Maret	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	8	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, Penyuluhan Obat dan Makanan Aman event
April	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1	v							Obat	Aplikasi BPOM
April	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	7	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, Penyuluhan Obat dan Makanan Aman event, Kegiatan Pro PN
Mei	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	BBPOM di Padang hadir di MPP
Mei	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	Radio	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Layanan publik
Mei	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	televisi	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Forum Konsultasi Publik
Mei	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	televisi	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Kinerja BPOM
Mei	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	11	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, Penyuluhan Obat dan Makanan Aman event, Kegiatan Pro PN
Mei	Balai Besar POM di Padang	Media Luar Ruangan	Lainnya - baliho	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Basuo Jo Bacarrito Recruitment ASN BPOM
Juni	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Maklumat dan standar pelayanan
Juni	Balai Besar POM di Padang	Media Luar Ruangan	Lainnya - Alat Transportasi Trans	2								Lainnya	layanan publik dan Cek KLIK
Juni	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Leaflet	2							v	Stunting	Ayo cegah Stunting
Juni	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	15	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, Penyuluhan Obat dan Makanan Aman event, Kegiatan Pro PN
Juli	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1							v	Stunting	Gizi seimbang

Juli	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - Media Cetak Singgalang	2								Lainnya	Layanan publik dan Kata BPOM
Juli	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	7	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, Penyuluhan Obat dan Makanan Aman event, Kegiatan Pro PN
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	11	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, Penyuluhan Obat dan Makanan Aman event, Kegiatan Pro PN
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Media Luar Ruangan	Lainnya - baliho	1								Lainnya	Nusantara baru Indonesia Maju
September	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - Media Cetak Singgalang	1					v			Pangan	Cegah Keracunan Makanan di Sekolah
September	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	12	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE bersama tomas, Penyuluhan Obat dan Makanan Aman event, Kegiatan Pro PN
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1					v			Pangan	Sadar Pangan Aman Cek KLIK
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Media Luar Ruangan	Lainnya - Alat Transportasi Trans	3					v			Lainnya	Stop Hoax, Cek KLIK, Kosmetik
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	9	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE/PI/Penyuluhan, Kinerja BPOM.
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - banner	1					v			Pangan	Kenali Penyalahgunaan bahan kimia, berbahaya pada pangan
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - stikker	2								Lainnya	sebelum membeli ingat cek KLIK dan Kata BPOM
November	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Sistem Manajemen Anti Penyipuan
November	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	11	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE/PI/Penyuluhan, Kinerja BPOM.
November	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Buku	1								Lainnya	Buku saku Saka POM
November	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - brosur dan banner	4	v							Obat	ayo buang sampah obat dan anti mikroba resistensi
November	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - woobler	2					v			Lainnya	Kosmetik aman dengan cek KLIK, Pangan Aman dengan Cek KLIK
November	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - brosur	3					v			Lainnya	Cek KLIK, Notifikasi kosmetik, Bahan Berbahaya
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1	v							Obat	Cegah Resistensi
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1	v	v	v	v	v			Lainnya	Daftar produk Obat dan Makanan
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1	v	v	v	v	v			Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Pengawasan Obat dan Makanan pre dan post market
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	Lainnya - SMS Blast	1								Lainnya	selamat tahun baru, cek KLIK
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	Radio	1					v			Pangan	Pangan Aman Konsumen Nyaman

Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	televisi	1	v							Obat	Cegah Resistensi
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - Media Cetak Singgalang	1					v			Pangan	Keamanan Pangan
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - Media Cetak Singgalang	1				v				Kosmetik	Kosmetik Aman
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Lainnya - Media Cetak Padang Ekspres	1								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	Layanan dan Cek KLIK
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	15								Publikasi kinerja / Kegiatan strategis	KIE/PI/Penyuluhan, Kinerja BPOM.
Total				165									

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, c
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	7	v	v	v	v	v			Kegiatan strategis	KIE bersama tomas
Mei	Balai Besar POM di Padang	Media Luar Ruangan	videotron	1								Lainnya	Recruitment ASN BPOM
Mei	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	Radio	1								Kegiatan strategis	Forum Konsultasi Publik
Juli	Balai Besar POM di Padang	Media Luar Ruangan	videotron	2								Lainnya	Mobile
Juli	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	Radio	1							v	Kegiatan strategis	KIE Stunting di daerah Pesisir Selatan
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	1					v			Kegiatan strategis	Desk Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan
September	Balai Besar POM di Padang	Media Luar Ruangan	videotron	1							v	Stunting	
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	3					v			Kegiatan strategis	Pengawasan Pangan menjelang Nataru
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Digital	web	2								Kegiatan strategis	Program Pro PN
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	Radio	1	v							Kegiatan strategis	KIE Anti Resistensi Mikroba
Total				20									

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, t
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	100%	100%	21	100%	21	100%	100%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	100%	100%	70	100%	70	100%	100%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Padang	5	5	5	100%	100%	96	100%	96	100%	100%
4	s.d April	Balai Besar POM di Padang	5	5	5	100%	100%	131	100%	131	100%	100%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Padang	6	6	6	100%	100%	159	100%	159	100%	100%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Padang	6	6	6	100%	100%	182	100%	182	100%	100%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Padang	7	7	7	100%	100%	230	100%	230	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Padang	7	7	7	100%	100%	270	100%	270	100%	100%
9	s.d September	Balai Besar POM di Padang	7	7	7	100%	100%	310	100%	310	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Padang	8	8	8	100%	100%	344	100%	344	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar POM di Padang	10	10	10	100%	100%	383	100%	383	100%	100%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Padang	10	10	10	100%	100%	413	100%	413	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	100%	100%	21	100%	21	100%	100%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	100%	100%	70	100%	70	100%	100%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Padang	5	5	5	100%	100%	96	100%	96	100%	100%
4	s.d April	Balai Besar POM di Padang	5	5	5	100%	100%	131	100%	131	100%	100%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Padang	6	6	6	100%	100%	159	100%	159	100%	100%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Padang	6	6	6	100%	100%	182	100%	182	100%	100%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Padang	7	7	7	100%	100%	230	100%	230	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Padang	7	7	7	100%	100%	270	100%	270	100%	100%
9	s.d September	Balai Besar POM di Padang	7	7	7	100%	100%	310	100%	310	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Padang	8	8	8	100%	100%	344	100%	344	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar POM di Padang	10	10	10	100%	100%	383	100%	383	100%	100%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Padang	10	10	10	100%	100%	413	100%	413	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelo

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	1	0	0	1	17 HK
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Padang	4	0	0	4	17 HK
10	Oktober	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
TOTAL			5	0	0	5	17 HK

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Padang	21	49	31	35	29	23	49	40	40	35	41	30	423
1	Apoteker			1		1		1						3
2.	Dokter													0
3.	Karyawan	1	3	2	16	1	2	4	2		8	1	1	41
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa	7	15	1		1	1	4	3	6		3	2	43
7	Pelaku Usaha	6	15	15	7	19	14	28	33	31	17	32	25	242
8	Sarjana Hukum										1			1
9	Umum	7	12	8	9	7	6	8	2	3	9	5	2	78
10	Wartawan		1					2						3
11	Ibu Rumah Tangga		3	4	3			2						12
	TOTAL	21	49	31	35	29	23	49	40	40	35	41	30	423

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Padang		21	49	31	35	29	23	49	40	40	35	41	30	423
1.	langsung	BBPOM di Padang	21	46	22	31	21	17	37	31	35	30	32	27	350
2.	Telepon	0751-7054281,7055213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3.	Fax	0751-7055213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl.Gajah Mada Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_padang@go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram : @bpom.padang	0	0	5	2	4	4	4	3	1	4	4	0	31
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08116603533	0	3	4	2	4	2	8	6	4	1	4	3	41
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			21	49	31	35	29	23	49	40	40	35	41	30	423

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang			
1	Obat	11	11	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetika	0	0	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	15	15	0
	TOTAL	26	26	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang	26	26	0
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	2	2	0
4	30 - 49 Tahun	7	7	0
5	15 - 29 Tahun	10	10	0
6	5 - 14 Tahun	5	5	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	TOTAL	26	26	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Padang							
1	Kota Padang	5	0	0	0	0	11	16
2	Kota Padang Panjang	2	0	0	0	0	1	3
3	Kota Pariaman	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sawahlunto	2	0	0	0	0	2	4
5	Kota Solok	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Padang Pariaman	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Solok	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Solok Selatan	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pasaman	1	0	0	0	0	1	2
11	Kabupaten Pasaman Barat	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Tanah Datar	1	0	0	0	0	0	1
13	Kabupaten Kepulauan Mentawai	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	11	0	0	0	0	15	26

Tabel 19D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Padang														
1	Kabupaten Padang Pariaman	23 Agustus 2024	MTsS	Jajan	Telah terjadi peningkatan penderita dengan gejala Sakit Kepala/Pusing, Mual, muntah dan sesak nafas di MTSS Muhammadiyah Lubuk Alung, Pada Hari Jumat tanggal 23 Agustus 2024 dengan jumlah penderita sebanyak 25 orang dan semua penderita umumnya mengalami gejala tersebut dan diobati di puskesmas Lubuk Alung	25	25	0	Jajanan	Es Kepala Milo	Mikrobiologi	Bacillus Sereus	Tidak	Berakhir	
2	Kabupaten Pasaman	7 September 2024	Sekolah (MTsN)	Makan rutin	Sejumlah 85 orang siswa asrama SMP-IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman mengalami gejala keracunan pangan setelah mengkonsumsi soto, aga-agar, dan risoles yang disediakan sekolah pada 7 September 2024	85	85	0	Pangan siap saji	Soto, Risoles, Agar	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Tidak	Berakhir	
3	Kabupaten Pasaman Barat	14 Oktober 2024	SD	Jajan	Telah terjadi keracunan Pangan di SDN 12 Kapar Utara Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat pada Tanggal 14 oktober setelah mengkonsumsi nasi goreng , dengan korban sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terindikasi keracunan dengan gejala pusing dan muntah namun tidak ada yang dirawat inap.	10	7	0	Pangan siap saji	Nasi Goreng	Mikrobiologi	Bacillus Sereus	Tidak	Berakhir	Wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh, Sampel diuji di Balai Besar POM di Padang
4	Kabupaten Tanah Datar	8 Oktober 2024	Tempat tinggal	Makan rutin	Telah Terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan di Nagari batu Basa, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 8 oktober 2024, terdapat 10 orang korban yang mengalami keluhan pusing, muntah dan diare, serta korban terlihat pucat setelah mengkonsumsi jamur yang dijual oleh salah seorang warga desa dan dibeli oleh 3 orang warga desa. Korban yang dirujuk ke rumah sakit 6 orang.	10	10	0	Pangan rumah tangga	Jamur	-	-	Tidak	Berakhir	Wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh, Sampel diuji di Balai Besar POM di Padang

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sipora Utara	Bukit Pamewa	Stunting	5	5	5	0	1	1	17	2	6	8	3	5	8	0	0	0	3	2	5	0	3	4	1	50	ya	
		Sipora Utara	Sipora Jaya	Non Stunting	6	5	5	0	0	1	17	5	3	4	2	10	8	0	3	0	0	7	0	0	0	8	50	ya		
2	Kabupaten Solok Selatan	Sangir Jujuan	Lubuk Gadang Selatan	Non Stunting	0	5	3	0	6	3	17	3	5	8	0	8	8	0	2	0	2	2	4	0	6	1	1	50	ya	
		Sangir Jujuan	Padang Limau Sundar	Non Stunting	6	5	6	0	0	0	17	3	3	2	0	12	10	0	2	0	2	4	4	0	3	2	3	50	ya	
		Pauh Duo	Alam Pauh Duo	Stunting	6	5	6	0	0	0	17	0	8	8	8	0	8	0	3	0	2	0	0	5	3	4	1	50	ya	
3	Kota Padang	Lubuk Begalung	Cangkeh nan Dua Puluh	Non Stunting	5	5	5	0	1	1	17	3	5	8	2	6	8	0	4	0	1	3	1	1	2	5	1	50	ya	
		Padang Timur	Andaleh	Stunting	3	5	6	0	3	0	17	1	7	8	5	3	8	0	2	0	3	0	2	3	2	3	3	50	ya	
		Pauh Duo	Cupak Tengah	Non Stunting	6	5	5	0	0	1	17	1	7	8	8	0	8	0	3	0	1	6	0	0	2	4	2	50	ya	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Padang	64	64	0	0	0	0
1	Bukit Pamewa	14	14	0	0	0	0
2	Sipora Jaya	17	17	0	0	0	0
3	Lubuk Gadang Selatan	33	33	0	0	0	0
4	Padang Limau Sundai	26	26	0	0	0	0
5	Alam Pauh Duo	15	15	0	0	0	0
6	Cangkeh nan Dua Puluh	17	17	0	0	0	0
7	Andaleh	22	20	2	2	2	0
8	Cupak Tengah	29	28	1	2	2	0
TOTAL		173	170	3	4	4	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post interve*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Padang	4	4	3	11	4	4	3	11	44	10	54
2	Kabupaten Solok Selatan	2	4	2	8	2	4	2	8	32	8	40
3	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1	2	1	4	1	2	1	4	16	4	20
	Total	7	10	6	23	7	10	6	23	92	22	114

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Pariaman	20	9	9	5	23
2	Kabupaten Padang Pariaman	30	15	11	7	33
Total						56

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Padang	4	4	3	11	4	4	3	11
2	Kabupaten Solok Selatan	2	4	2	8	2	4	2	8
3	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1	2	1	4	1	2	1	4
Total					23				23

Tabel 21D
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Padang	Minuman	Formalin	1	0	1	Minuman	E.coli	20	0	0
			Boraks	0	0	0		Salmonella	20	0	0
			Rhodamin B	1	0	1					
			Methanil Y	1	0	1					
		Makanan Ringan	Formalin	8	0	8	Makanan Ringan	E.coli	7	0	0
			Boraks	47	0	47		Salmonella	7	0	0
			Rhodamin B	4	0	4					
			Methanil Y	4	0	4					
		Makanan Berat	Formalin	2	0	2	Makanan Berat	E.coli	2	0	0
			Boraks	4	0	4		Salmonella	2	0	0
			Rhodamin B	1	0	1					
			Methanil Y	2	0	2					
		Jeli, Agar	Methanil Y	1	0	1	Jeli, Agar	E.coli	1	0	0
								Salmonella	1	0	0
2	Kabupaten Solok Selatan	Minuman	Formalin	0	0	0	Minuman	E.coli	16	3	0
			Boraks	0	0	0		Salmonella	6	0	0
			Rhodamin B	5	0	5					
			Methanil Y	5	0	5					
		Makanan Ringan	Formalin	22	0	22	Makanan Ringan	E.coli	2	0	0
			Boraks	49	1	48		Salmonella	21	0	0
			Rhodamin B	7	0	7					
			Methanil Y	7	0	7					
		Makanan Berat	Formalin	9	0	9	Makanan Berat	E.coli	2	0	0
			Boraks	1	0	1		Salmonella	5	0	0
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanil Y	1	0	1					
							Jeli, Agar	E.coli	1	0	0
		3	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Minuman	Formalin	0	0	0	Minuman	E.coli	12
Boraks	0				0	0	Salmonella	12		0	0
Rhodamin B	0				0	0					
Methanil Y	0				0	0					
Makanan Ringan	Formalin			5	0	5	Makanan Ringan	E.coli	13	0	0
	Boraks			24	0	24		Salmonella	13	0	0
	Rhodamin B			9	0	9					
	Methanil Y			7	0	7					
Makanan Berat	Formalin			0	0	0	Makanan Berat	E.coli	5	0	0
	Boraks			3	0	3		Salmonella	5	0	0
	Rhodamin B			0	0	0					
	Methanil Y			0	0	0					
Jeli, Agar	Methanil Y			1	0	1	Jeli, Agar	E.coli	1	0	0
								Salmonella	1	0	0
TOTAL				231	1	230		175	3	0	

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Padang	6-7 Mei 2024	Pasar Alai	Refsi Antria Gina Andhika Asri Suhaimi Dinna Noveria Basriyal Zurmayeni Jumarni Jamaluddin Marlius Atik Sudarti	6-7 Mei 2024	Pasar Alai	Refsi Antria Gina Andhika Asri Suhaimi Dinna Noveria Basriyal Zurmayeni Jumarni Jamaluddin Marlius Atik Sudarti
2	Kabupaten Solok Selatan	13-14 Mei 2024	Pasar Padang Aro	Netty Lisandri Osmal Hendri Diego Maradona Eka Gusti Anita Silpia Ariani Gustahimra Yosha Ardhilla Maidas Ratna Devi Parmansyah Menni Saprita	13-14 Mei 2024	Pasar padang Aro	Netty Lisandri Osmal Hendri Diego Maradona Eka Gusti Anita Silpia Ariani Gustahimra Yosha Ardhilla Maidas Ratna Devi Parmansyah Menni Saprita
TOTAL				20 orang			20 orang

Tabel 22B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Solok Selatan	Pasar Padang Aro	62	27	20	9	6	5	5	27	20	9	6	5	5
2	Kota Padang	Pasar Alai	81	35	29	14	12	5	5	35	29	14	12	5	5
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Solok Selatan	Pasar Padang Aro	62	28	20	9	10	5	5	28	20	9	10	5	5
2	Kota Padang	Pasar Alai	81	22	38	18	7	5	5	22	38	18	7	5	5
TOTAL			286 sampel	112 sampel	107 sampel	50 sampel	35 sampel	20 sampel	20 sampel	112 sampel	107 sampel	50 sampel	35 sampel	20 sampel	20 sampel

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. Herbal Permata Sentosa (Carry over tahun 2023)	JL. Rawang Timur NO. D1 kompleks Hari Hito, Padang Selatan, Kota Padang	Mocinta Kapsul	v	v	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB
2	Hutan Setali	Jl. Sawo no 71, Purus V, Kota Padang	Mnyak Gosok Minyak Petir Hutan Setali	v	v	v	-
3	Lisbar Limatujuhtujuh	Jalan Tarandam No 29, RT.002 RW.004, Sawahan Timur, Padang Timur, KOTA PADANG	Minyak Gosok 577	v	v	v	-
4	UKOT Riyanti	Perum Jati Raya	COD, Serbuk	v	v	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB
5	Kolesom Water	Jl Pemuda 49, Bancah Laweh, Padang Panjang Timur	COD, Serbuk	v	v	-	proses pengajuan permohonan di aplikasi terkendala kemampuan IT pelaku usaha
6	Koperasi Produsen Pasir Laing Sepakat	Koperasi Laing Sepakat, Kelurahan Laik, Kota Solok	Minyak Gosok	v	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB
7	Sari Gamal Oil	Jl. Tabek Gadang RT.13. Kel. Gantiang, Pdg Panjang Timur	Minyak Gosok	v	-	-	Pengajuan kajian bahan baku ke e-standarotsk.pom.go.id
8	CV. Afifa Amirna Indonesia	Perum Alana Residence Taman Woless Blok B6, Ketaping, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman	COL, PIL	v	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB
9	Jamu Amak	Jl. Anggrek1 H/20. Air Dingin Padang	Serbuk	v	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB
10	PT. Altajaru Bumi Andalas	Perumahan Jlan Laing (samping Kantor Pengadilan agama)	Minyak Kemiri	v	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB

11	CV.Lobidof Abadi Sejahtera	Komplek Arai Pinang Blok K3, Kel Panggambiran, Ampalu Nan XX, Lubuk	COL,	v	-	-	Terkendala tersedianya Tenaga Teknis Kefarmasian
12	Barya Natura Agrotama	Perumahan Binuang Asri, Padang	Minyak aromaterapi	v	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB
13	Ekstrak Ikan Gabus EIG Pro	Jl. Pururs III No.23 Padang	Cairan Kental Obat Dalam	v	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB
14	Hafiza/Ayub	Perumahan Green Hills, Kel. VI Suku, Kec .Lubuk Sikarah	Minyak Kemiri	v	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPOTB

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Bedak Digin Sari Bulan	Jl. Tempat Taman , Padang Sarai	Bedak Digin	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
2	QNA parfum	Komplek polamas blok j no 9 andalas, Kota Padang	Parfum	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
3	F Glow	Jln. Manggis 18 no 340 Belimbing, Kota Padang	Sabun muka	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
4	SMKN 7 Padang (Program Kecantikan dan SPA)	Cengkeh Nan XX, Kec. lubuk Begalung	Bedak dingin, sabun mandi	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
5	Green Attar Parfum	Jl. Adinegoro No.14a, Simpang Muara Panjalinan ,Pasia Nan Tiga, Kota padang	Parfum	ya	ya	ya	-
6	Jamil Parfum	Berok Nipah, Kota Padang	Parfum	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
7	HS parfum	Komplek Filano D/4 No.8A, Kel. Kubu Dalam, Parak karakah	Parfum	ya	ya	ya	-
8	Al khalid parfume	Belakang asrama PhB 2B, Ganting parak karakah	Parfum	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
9	CV. Seharum Bunga Melati	Jl. Kandis V, Kel. Kampung Olo, Kec. Nanggalo, Koa Padang	Parfum	ya	ya	ya	-
10	KWT Mawar (Sabun VCO AYG)	Nagari Koto Baru, Kec.Padang Sago	Sabun mandi	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
11	Aisyah Parfum	Banuaran nan XX, jln lkan kakap gang buntu bengkel sago, padang	Parfum	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
12	Kaulana hayati Parfume	Dusun baru, Korong Kasai, Kelurahan Kasai Batang Anai, Kab Padang Pariaman	Parfum	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
13	Queen Perfumes	Perum Singguling Hills No 76, Kab Padang Pariaman	Parfum	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB

14	Alfadani parfum	Perumahan Padang Sarai Blok D No.1, Kota Padang	Parfum	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
15	PT. Uzairon Syamil Asyraf	Jl. Purus III No.7C, Kel. Purus Padang Barat	Parfum	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB
16	Sabun Nilam	Perum Artha Dutha Tampak Durian, Korong Gadang, Kuranji	Sabun	ya	ya	ya	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPKB

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Anggi Susanti	Komplek UPTD BBI Gajah Tanang No.13, Kota Padang Panjang	Nutget ayam	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
2	Triati	Jl. Syamsu Tulus, Tj Harapan, Kota Solok	Rendang daging, Bumbu Rendang Instan, Rendang paku	Produk Olahan Daging Lainnya; Bumbu dan Kondimen; Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/Pasteurisasi	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
3	Randang Salero Anduang	Ampang Kualo, Kp. Jawa, Tj Harapan, Kota Solok	Rendang Daging	Produk Olahan Daging Lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
4	Rachmi Githa Novella	Jl.Gelanggan Tinggi No.85A, Kota Solok	Bumbu Rendang Instan, Rendang daging	Bumbu dan Kondimen; Produk Olahan Daging Lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	Aneka Usaha II	Jorong Galagah, Kab. Solok	Bawang merah goreng	Bumbu dan Kondimen	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
6	Yenti Gusnita	Jorong Tanjung Durian. Kab. Solok Selatan	Jahe instan, Minuman serbuk jahe, Minuman jahe merah	Minuman Serbuk; Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
7	Lady Coco	Jalan H.Samanhudi, Sungai Pasak, Pariaman Timur, Kota Pariama	Minuman Nata de coco	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
8	Sejahtera Bersama Karambie	Korong Padang Karambie, Nag Kuranji Hilir, Kec Sungai Limau, Kab Padang Pariaman	Virgin Coconut Oil	Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
9	Ria Rukmana	Piai Atas Kelurahan Cupak Tengah, Kec. Pauh, Kota Padang	Es Krim	Es Krim	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
10	PT Pangeran Mitra Abadi	Jl. Ahmad Yani No 28, Kota Padang	Bumbu Rendang	Bumbu dan Kondimen	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
11	Muhammad Oskar Syahyogen	Komp. Cendana Koto Baru Tahap 4 Blok D No.01 Rt/Rw 001/006, Kota Padang	Pempek Ikan	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
12	Ngunyah Food	Jln. Pampangan No 21b Rt 04, Rw01Padang	Panekuk Khas Korea Rasa Original (Hotteok)	Produk Serupa Roti Termasuk Roti Untuk Isi (Stuffing) dan Tepung Roti, Tepung Panir	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
13	PT Dua Banteng Internasional	Jl. Pasar Batipuh No. 2b, Padang	Dendeng daging	Produk Olahan Daging Lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

14	PT. RIFMUSTECH CHINDO INTERNATIONAL	Komplek Palimo Indah Blok K No.10, Padang	Virgin Coconut Oil	Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
15	PT Hijrah Azka Mineral	Jl. Raya Padang-Solok, Kab. Solok	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
16	CV Tani Makmur Sejahtera Bersama	Jl. Raya Kuranji, Padang	Garam Konsumsi Beryodium	Garam konsumsi	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
17	CV Mahakayo Minang Kreasi	Luhung, Nagari Pasar Baru, Pesisir Selatan	Rendang daging sapi	Produk Olahan Daging Lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
18	Erdawati	Dusun Sp li,Desa Sidomakmur,Kab.Kep. Mentawai	Kripik Talas	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
19	Englya Aditta	dusun tei tei pabobokat, Kab. Kep. Mentawai	Dendeng ikan tuna	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
20	Saiful Rahman	Jl. Wolter Monginsidi, Kota Pariaman	Vetsin, Tepung Maizena	Bahan Tambahan Pangan; Pati	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-
21	Dapur Kurma	Jl. Marhadin 140, kp Jawa	Rendang daging	Olahan daging dan ikan berbumbu (rendang daging, lokan, ikan, rinuk)	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
22	Yummy Pizza	Jl. Husni Thamrin Bungo Tanjung, Kota Pariaman	Olahan Tepung, bakery	Olahan Tepung, bakery	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
23	IKM BADAWI	Jl. Syech Ibrahim Musa No.14, Kel. Ganting	Rendang Daging Sapi	Produk Olahan Daging Lainnya	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
24	Arfams Durian	Jl. Raya Padang- Bkt Pasa Hilir Kec 2x11 Kayu Tanam	Frozen durian	Olahan buah durian beku	-	Ya	-	-	-	-
25	Ohayo Bakery & Cake by Chantika	Kasang, Batang Anai,	Roti fan kue	Roti tawar dengan penambahan bahan pangan lain	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
26	CV. Minang Gemilang Pangan (Carmel Group)	Kelurahan Kataping, Kec. Batang Anai	Produk Bakery (Roti manis)	Roti tawar dengan penambahan bahan pangan lain	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
27	Rendang Urang Awak	Ampang Kualo, Kel. Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan	Rendang daging	Produk Olahan Daging Lainnya	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
28	Rendang JMK	Jl. Perintis Kemerdekaan No.27, Kel. Jati Baru, Kec. Padang timur	Rendang daging	Produk Olahan Daging Lainnya	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
29	UD. Sari Jangek	Kampung Kalawi, Lubuk Lintah, Kota Padang	Kerupuk Kulit	Kerupuk kulit/rambak	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
30	PT. Moosa Genetika Farmindo	Dusun Rawang, Jorong Lubuk Selasih	Susu Pasteurisasi, Yogurt, Gelato/ Verifikasi IP CPPOB	Minuman Susu, kecuali yang disterilisasi	-	Ya	-	-	-	-
31	Bawang Goreng Muaro danau Diatas	Jl. Muaro danau Diatas, jorong usak, Desa Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti	Bawang Goreng	Bumbu dan Kondimen	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
32	CV. Andalas Salim Sejahtera	Jl. Prof. Hamka no 3 Kel. Silaing atas, Kota Padang Panjang	Garam Konsumsi Beryodium	Garam konsumsi	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki SNI
33	Garda Bambino	Jl. Garuda III blok H, no 5, Kel. Limau manih	Daging Puyuh Frozen	Pangan segar asal hewan	-	Ya	-	-	-	Terkendala anggaran untuk perbaikan ruang produksi

34	Bumbu Suherman	Perum Pondok Indah Pratama, Jl. Pulau no B/2 004/008	Bumbu Siap Pakai	Bumbu dan Kondimen	-	Ya	-	-	-	Melanjutkan perpanjangan PIRT
35	Rendang AMAK	Jl. Kp Jambak RT003/003, Kel. Koto Lalang, Kec. Lubuk Begalung	Rendang daging	Produk Olahan Daging Lainnya	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
36	Nata De Coco Lima Bersaudara	Jl. payakumbuh III No 562, Siteba, Padang	Olahan Kelapa (Nata De Coco)	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
37	KWT Usaha Baru	Durian Tigo Capang, Pauh Duo, Kab Solok	Olahan pisang, umbi, tepung, abon ikan	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
38	UP3HP Cempaka II	Tanjung Limau Kapeh Pakan rabaa utara II, Solok Selatan	Bawang goreng, kerupuk kentang, kue sapik	Bumbu dan Kondimen	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
39	CV. Faghaz Mitra Mandiri	Komplek Villa Melati Mas D3 Kelurahan parupuk Tabing, Koto Tangah, Kota padang	Nutget ayam	Olahan ikan, ayam dan daging _ Rendang tuna, ayam, daging, Pangan beku _bakso, nuget, dimsum dari ayam, daging dan tuna	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
40	Koperasi Produsen Sejahtera Bersama Karambie	Korong Padang Karambie, Nag Kuranji Hilir, Kec Sungai Limau, Kab Padang Pariaman	Virgin Coconut Oil	Lemak dan Minyak Nabati	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
41	Cireng Sumayyah (rozen)	Jl. Lb. Ipuh, Kel. Pasa Ambacang, Kec.Kuranji	Frozen Food	Olahan ikan, ayam dan daging _ Rendang tuna, ayam, daging, Pangan beku _bakso, nuget, dimsum dari ayam, daging dan tuna	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
42	Wan Alan	Jl. Mr. M.Roem No.58, Kel. Guguk Malintang, Kec. Padang Panjang Timur	Aneka Bumbu Dapur	Bumbu dan Kondimen	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
43	Lomel Food	Jl. Destamar , Kel. Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan Kota Solok	Produk Frozen Risoles, Disum	Dimsum udang	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
44	UD. Tani Mulia	Jl. Pampangan Gg.Pandan RT.004/RW004, Kel. Pampangan Nan XX, Kec. Lubuk Begalung	Mie Kering Kuning, Kerupuk Merah Mentah	Pasta dan mi kering serta produk sejenis	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
45	Janaah Food	Komplek Pemda Jalan Aru No 52, Lubuk Begalung	Pempek Beku, rendang paru, ikan	Pangan Olahan Daging, ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
46	Padayo Goat farm	Indarung, Lubuk Kilangan, Padang	Susu Kambing Pasteurisasi	Minuman Susu, kecuali yang disterilisasi	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
47	Dapur Ratu	Jl. Soekarno Hattan No.24, Gg Dahlia, Bukit Surungan, P.Panjang Barat.	Olahan Ikan berbumbu	Olahan Ikan berbumbu	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
48	Dapur Bunda Rizki	Perumahan Villa Azizi Regency, Padang Panjang	Rendang Bada	Olahan daging, ikan, keripik	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
49	KUPS Bundo Gumaran	Nagari Salibutan, nagari Lybuk Alung, Kec. Lubuk Alung	Sirup, Selai	Sirup buah	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
50	Bali Frozen	Jl. Bali No 16, Ulak Karang, Bungus	Bakso frozen	Olahan Pangan ikan Beku, (bakso, nuget, risoles pempek, basreng,)	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB

51	UD. Bersama Iden's	Wisma Indah VI blok N no 4, Kota Padang	Garam Himalaya	-	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
52	Dapoer TACIME	Alai Parak Kopi Residence, Alai, Kota Padang	Sambal Cumi	Cumi cumi dalam kemasan	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
53	Poklahsar Kembang Turi (Delish)	Kepala Hilalang, Kec. 2x11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	bakso ikan	Bakso ikan beku	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
54	Devide Bettawinda (Bumbu Kiambang Raya)	Darah Putih, Kel. Lubuk Pandan, Kec. 2x11 Enam Lingsung, Kab. Padang Pariaman	Bumbu Masak	Bumbu dan Kondimen	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
55	Dimsum Depan mesjid Al Jihad	Jl. Urip Sumoharjo355, Ds. Balai2, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	Dimsum (Frozen)	Dimsum udang	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
56	Bumbu Rendang Mekar Sari (CV Elmass Kurnia Jaya)	Jl. Reformasi N.15 Sp. Rumbio Kota Solok	Bumbu Rendang	Bumbu dan Kondimen	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
57	Rendang Bundo Surau Usang	Gawan, Kel. Tanah Garam, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	Rendang daging	Olahan Daging berbumbu	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
58	Pinugg Frozen	Sungai Sapih, RT1/5, Kota Padang	Olahan pisang - pisang naget	-	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
59	CV Atigoduo Frozen Food	Jl. Tui Kuiranji, Padang	Kulit lumpia, toritla	Olahan tepung beku	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
60	Minyak Goreng Kelapa Archello	Gantiang, Sungai Asam	Minyak Goreng Kelapa	Lemak dan Minyak Nabati	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
61	Bumbu Kiambang; Atigaduo; Bumbu Sate Inyiak datauak	Kl. Raya padang - Bukittinggi; Jl Yui Kuranji; Jl. Gunung Sago	Bumbu masak	Bumbu masak dan Kondimen; Kulit Lumpia dan tortila	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
62	Rendang Ega	Kp tarandam, Bungo Pasang	Rendang ikan	Olahan ikan dan kerang	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
63	Umniah	Kmpg Baru Koto VIII Palangai	Rendang daging	Olahan daging sapi	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
64	*LIKUPS Wanita Lagan Saiyo	Lagan Gadang Mudik, Punggasan Lenghosari Baganti	Squash daging buah pala	Squash daging buah pala	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
65	UPI Kato Saiyo	Padang Laban, Pesisir Selatan	Rendang ikan	Olahan ikan dan kerang	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
66	Es Kristal Zona Asri,	Perum.Zona Asri, Balai Gadang. Koto Tangah. Kota Padang	Es kristal	Es Batu untuk konsumsi	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
67	Riri Frozen Ampalu	Jln kp jua Farena 8 blok f 1 dkt mesjid nurjannah cat Rmh wrna putih	Gyoza	Produk olahan daging lainnya	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
68	Barasaki Fruity	Jl. Gajah Mada No.41, Kota Padang	Lumpia	Kulit pangsit/Risol/Lumpia	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
69	Bumbu Serbaguna ACC / PT. ACC FOOD BROS	Jl. Raya Tembok, Ampang Kualo No.28 Kota Solok	Serbuk Rempah	Serbuk Rempah	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
70	Kecap Dua udang	Simpang Empat Air pacah	Kecap Manis	Kecap Manis	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
71	Ami Frozen	Silaing Bawah RT.13, Padang Panjang	Bakso daging	Olahan daging beku	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB

72	PT. Hello Mushroom Agro Nusantara	Desa Sintuk no 126 Kec. Pariaman Utara	Kerupuk Jamur, Jamur krispi, naget jamur, rendang jamur, minuman kombucha	Kerupuk Jamur, Jamur krispi, naget jamur, rendang jamur, minuman kombucha	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
73	Nagari Sungai Aua	Nagari Sungai Aua, Kec. Sungai Aua, Kab Pasaman Barat	gula dari Nira Sawit	-	-	Ya	-	-	-	Pengajuan kajian bahan baku ke e-standarpanga.pom.go.id
74	Snack 88 Beringin Indah	Ampang Kualo RT RW6, Kel. kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan	Makanan Ringan Olahan Ubi	Makanan Ringan Olahan Ubi	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
75	Dirva Reni (Kulit Lumpia R&R)	Jl. M Yusuf A. Aceh RT01 RW01, Kel. VI Suku. Kec. Lubuk Sikarah	Kulti Lumpia olahan tepung terigu	Kulti Lumpia olahan tepung terigu	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
76	Eng Djoe Bo Baru	Pasar Borong III No.11, Lap Trompet Padang	Air soda	Air soda	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
77	Bolu Sakura	Jl. RPH no.2 RT09, Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Barat	Bolu	Bolu kukus	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
78	Dendeng Mila	Jl. St. Syahril, samping Brimob, gang depan masjid	Dendeng paru	Olahan daging kering	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
79	Kopi Ranah Pasisie	Labuhan Tanjak, Kel. Air Haji Barat, Kc. LinggoSari Baganti	Kopi Bubuk	Kopi Bubuk	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
80	Rendang Ratu	Jl. Pungai I, Kompi Siteba	Rendang daging	Produk Olahan Daging Lainnya	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
81	RN Lumpia	Jl. Puti Bungsu, Belakang Ikan Bakar Indah Raso, Kampung Baru, Kota Solok	Kulit Lumpia	Olahan tepung beku	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
82	Rendang Linda Sentosa	Ds. Titian Batu, Sungai Rotan, Cupak,	Rendang daging	Olahan Daging Berbumbu	-	Ya	-	-	-	Izin edar rendang memenuhi proses IP PMR
83	Olahan susu dadih	Komp Bayamas blok E no 15 B, gunung pangilun	Minuman dadih, biskuit dadih	Dadiah	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
84	Minuman kopi susu gulla aren	Komp Trisandi III, No.1, Sungai Sapih	Minuman kopi	Minuman kopi	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
85	Olahan daging ayam Wintati	Komplek Palm Griya Indah Blok B No.6, Lubuk Begalung	Dimsum Ayam , udang	Dimsum udang	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB
86	Olahan sayur dan ayam (Kariparp) Hendri	Perum The Green Mutiara Blok D 9, Jl Raya Indarung, Kota padang	Kariparp/ pastel ayam	Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Pramasak	-	Ya	-	-	-	Belum memiliki ruang produksi yang memenuhi CPPOB

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar POM di Padang					
I	Kabupaten					
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	jam	2 jam 5 menit			
2	Kabupaten Pesisir Selatan	jam	2 jam 4 menit			
3	Kabupaten Solok	jam	1 jam 42 menit			
4	Kabupaten Solok Selatan	jam	3 jam 36 menit			
5	Kabupaten Padang Pariaman	jam	1 jam 32 menit			
II	Kota					
1	Padang	jam	1 jam 1 menit			
2	Solok	jam	1 jam 45 menit			
3	Pariaman	jam	1 jam 18 menit			
4	Padang Panjang	jam	2 jam 4 menit			
TOTAL		jam	14 jam 187 menit			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut:
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
I	Kabupaten		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	jiwa	92,76
2	Kabupaten Pesisir Selatan	jiwa	532,91
3	Kabupaten Solok	jiwa	410,43
4	Kabupaten Solok Selatan	jiwa	195,03
5	Kabupaten Padang Pariaman	jiwa	459,17
II	Kota		
1	Padang	jiwa	954,18
2	Solok	jiwa	79,46
3	Pariaman	jiwa	98,34
4	Padang Panjang	jiwa	59,45
	TOTAL	jiwa	2881,73

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	Masing - masing 1
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	2	Masing - masing 1
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3167	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3687	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	SDM Teknis*	pegawai	86
2	SDM Administrasi**	pegawai	22
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	10
TOTAL			118

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar di Padang																
1	Kepala		1													1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU		4	1	-	12	1	1			3					22	-
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	12	7	13	5	2	1		2					44	40
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		5	7	-	4	2				3					21	22
5	Kelompok Substansi Penindakan		2	2	-	4	-				1					9	8
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		4	4	-	2	1									11	10
	TOTAL		18	26	7	35	9	3	1		9					108	80

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasidan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan Napza	7	1512	4914	216	702
2	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan	6	609	4663	101,5	777
3	Kosmetik	4	920	3555	230	889
3	Pangan dan Air	10	2009	4971	200,9	497
4	Mikrobiologi	8	1541	5872	192,6	734
	TOTAL	35	6591	23975	941	3599

Keterangan:

Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Pangan dan Air	1. Uji Profisiensi Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam MPASI	PPOMN	seluruh Balai POM dan LOKA	18 Juli - 30 Agustus 2024	Memuaskan (In Lier)
		2. Uji Banding Penetapan Kadar Uji Cemar Pb dalam AMDK	BBPOM di Samarinda	6 Balai Besar/Balai POM di Indonesia (BBPOM di Mataram, BBPOM di Banda Aceh, BBPOM di Padang, BBPOM di Palangkaraya, BPOM di Ambon, BPOM di Mamuju)	27 Februari - 19 Maret 2024	Memuaskan (In Lier)
		3. Uji Banding Penetapan Kadar Kafein dalam Kopi Instan secara KCKT(21/PA/15)	BBPOM di Padang	10 Balai Besar/Balai POM di Indonesia	29 November - 13 Desember 2024	Sebagai provider
2	Mikrobiologi	1. UP-Deteksi Ps.aeruginosa pada sediaan Auricular	PPOMN	seluruh Balai POM dan LOKA	10 Juni - 28 Juni 2024	Memuaskan
		2. UP- Deteksi Salmonella pada Produk Suplemen Kesehatan mengandung probiotik	PPOMN	seluruh Balai POM dan LOKA	5 - 16 Agustus 2024	Memuaskan
		3. UP- Uji ALT Kontaminan Pada Produk susu mengandung probiotik	PPOMN	seluruh Balai POM dan LOKA	23 Juli - 2 Agustus 2024	Memuaskan
		4. UP-Uji Endotoksin bakteri pada sediaan pareteral	PPOMN	seluruh Balai POM dan LOKA	7 - 21 Oktober 2024	Memuaskan
		5. UB-Uji ALT pada Kosmetik	BBPOM di Medan	-	25 Oktober - 5 November 2024	Memuaskan
		6. UB-Deteksi Shigella Pada Obat Tradisional	BBPOM di Medan	-	25 Oktober - 5 November 2024	Memuaskan
		7. UB-Deteksi E.coli pada Obat	BBPOM di Medan	-	25 Oktober - 5 November 2024	Memuaskan
		8. UB-Deteksi Salmonella sp pada Obat Tradisional	BBPOM di Padang	5 Balai POM	November - Desember 2024	Memuaskan
		9. UB-Deteksi Shigella sp pada Obat Tradisional	BBPOM di Padang	5 Balai POM	November - Desember 2024	Memuaskan
3	KONAPPZA	UP-Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	P3OMN	34 BB/BPOM	8-26 Juli 2024	Memuaskan
		UB-Penetapan Kadar Fitomenadion Tablet	BPOM Mataram	6 BB/BPOM	21 Oktober - 11 November 2024	Memuaskan
		UB-Penetapan Kadar Ofloxacin Tablet	BBPOM di Padang	6 BB/BPOM	26 November - 26 Desember 2024	Memuaskan
		UK-Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Dexametason	P3OMN	16 BB/BPOM	21 November - 6 Desember 2024	Memuaskan
		UP-Identifikasi Narkotika Psikotropika dalam Serbuk secara KLT	P3OMN	36 BB/BPOM	8-26 Juli 2024	Memuaskan

4	Kosmetik	UP-Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat	P3OMN	BB/BPOM seluruh Indonesia	3-13 Juni 2024	Memuaskan
		UK-Identifikasi dan Penetapan Kadar Diethylene Glycol dan Ethylene Glycol dalam Kosmetik Sediaan Mouth Washes Secara Kromatografi Gas - Spektrometri Masa"	P3OMN	BB/BPOM seluruh Indonesia	15 Juli - 2 Agustus 2024	Memuaskan
		PRL- IDENTIFIKASI DESONIDE DALAM KOSMETIK SECARA KCKT PDA	P3OMN	BB/BPOM seluruh Indonesia	18 -24 Desember 2024	Memuaskan
5	OBA-SK-K	UB-Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, dan Vardenafil Hidrokkorida dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KLT-Spektrofotodensitometri	BBPOM di Bandar Lampung	20 Peserta (20 BB/BPOM)	22 Januari - 5 Februari 2024	Memuaskan
		UP-Identifikasi Antijamur Dalam Sediaan Semisolida (Mikonazol dan Ketokonazol)	P3OMN	36 Peserta (34 BB/BPOM, 1 LOKA POM, 1 BPKOM)	13 - 18 Maret 2024	Memuaskan
		UP-Identifikasi Bahan Kimia Obat Anti Batuk Dalam Obat Bahan Alam (Efedrin dan Pseudoefedrin)	P3OMN	35 Peserta (34 BB/BPOM, 1 BPKOM)	5 - 15 Agustus 2024	Memuaskan

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 37001:2016	sertifikat	1
4	Predikat WBK	sertifikat	1
5	Predikat WBBM	sertifikat	1
6	Pelayanan Prima	sertifikat	1
7	Badan Publik Informatif	sertifikat	1

Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kab. Solok	08/6/2020	08/6/2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Solok	<p>a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan</p> <p>d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</p> <p>e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan</p> <p>f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional</p> <p>g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan</p> <p>h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>i. Gerakan Keamanan Pangan Desa</p> <p>j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)</p> <p>k. Pemberantasan obat dan makanan ilegal termasuk produk palsu</p>	<p>1. Pengawasan Pre-market dan Post-market, iklan obat dan makanan</p> <p>2. Pembinaan (UMKM)</p> <p>3. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)</p> <p>4. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE Thomas)</p> <p>5. Pemberantasan obat dan makanan ilegal termasuk produk palsu</p>	SK Bupati Kab. Solok No.440-346-2024 tahun 2024 Tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	DIPA BBPOM Padang	Efektif
2	Kwartir Daerah Sumatera Barat	24/04/2019	24/04/2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan, Obat dan Makanan	<p>a. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edikasi Keamanan Obat dan Makanan</p> <p>b. peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan Obat dan Makanan.</p> <p>c. pelaksanaan promosi keamanan Obat dan Makanan dan</p> <p>d. pembinaan keamanan Obat dan Makanan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan Obat dan Makanan di masyarakat</p>	<p>a. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi Keamanan Obat dan Makanan (KIE Anti Mikroba),</p> <p>b. Penyebaran Informasi dalam Rangka Penanaman pohon Mangrove</p> <p>c. Sosialisasi SAKA POM (Kota Pariaman, Padang Panjang, Solok, Padang Kab. Padang Pariaman, Kab Solok)</p>	SK Ketua Kwartir Daerah 03 gerakan Pramuka Sumatera Barat No 23 tahun 2024 tentang Pengurus Pimpinan DAearh Satuan Karya pramuka pengawasan Obat dan Makanan tingkat daerah Sumatera Barat Masa Bakti 2024-2029	DIPA BBPOM Padang	Efektif
3	Pemerintah Kab. Kepulauan Mentawai	06/6/2020	06/6/2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Mentawai	<p>a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan</p> <p>c. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</p> <p>d. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan</p> <p>e. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional</p> <p>f. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan</p> <p>g. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>h. Gerakan Keamanan Pangan Desa</p> <p>i. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)</p> <p>j. Pemberantasan obat dan makanan ilegal termasuk produk palsu</p>	<p>a. Program Pro PN (Desa Pangan Aman dan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah Aman)</p> <p>b. Pengawasan Pre-market dan Post-market, iklan obat dan makanan</p> <p>c. Pembinaan (UMKM)</p>	SK Bupati Kab. Kepulauan Mentawai No.100-3.3.2 tahun 2024 Tentang Penetapan TIM Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Kepulauan Mentawai	DIPA BBPOM Padang	Efektif

4	Pemerintah Kota Solok	1/25/2021	1/25/2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Solok	a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post-market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan c. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) d. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan e. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional f. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan g. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya h. Gerakan Keamanan Pangan Desa i. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) j. Pemberantasan obat dan makanan ilegal termasuk produk palsu	a. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) , Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah Aman (PJAS) ,Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) b. Pengawasan pre-market dan post-market, iklan obat dan makanan c. Pembinaan (UMKM) d. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) e. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE Thomas) f. Pemberantasan obat dan makanan ilegal termasuk produk palsu	SK Walikota Solok No.100-3.3.3.573-2024 tahun 2024Tentang Pembentukan TIM Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Periode 2024-2029	DIPA BBPOM Padang	Efektif
5	APRINDO	07/12/2021	07/12/2026	Pengawasan dan Pembinaan Dalam Rangka Peredaran Obat dan Makanan di Ritel Modern	a. Penguatan pengawasan dan pembinaan obat dan makanan b. Pemanfaatan dan pembaharuan yang berkelanjutan terhadap materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait keamanan dan mutu obat dan makanan c. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan penyuluhan, bimbingan teknis, dan workshop di bidang keamanan dan mutu obat dan makanan; d. Pembinaan ritel Modern dan KIE; e. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	KIE dan Pengawasan Bersama	KIE dan Pengawasan Bersama	DIPA BBPOM Padang	Efektif
6	Komis Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat	13/10/2021	13/10/2026	Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, promosi dan Iklan Obat dan Makanan di Sumatera Barat	a. Pemantauan isi siaran terkait pemberitaan, promosi, dan iklan Obat dan Makanan pada lembaga penyiaran radio dan televisi lokal; dan b. Penyelenggaraan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang obat dan makan.	Pemantauan dan tindak lanjut iklan obat tradisional dengan klim berlebihan dan menampilkan testimoni	Pemantauan dan tindak lanjut iklan obat tradisional dengan klim berlebihan dan menampilkan testimoni	-	Efektif
7	Universitas M. Natsir	6/10/2023	6/10/2028	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi dan pengembangan SDM dibidang pengawasan obat dan Makanan	a) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi SDM lainnya di bidang Obat dan Makanan; b) Penyelenggaraan Konsultasi Informasi dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan c) Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan; d) Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan; e) Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; f) Pertukaran informasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan Komunikasi Informasi dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan	Terlaksananya KIE Obat dan Makanan dan Menambah Jangkauan KIE	-	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	8
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Batas Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (BP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (hari)			Pelaksana		%	No/ Tgl PHO (Berah Terima Hasil)	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai	
															Metode Pelaksanaan	NPWP											Alamat
1	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Baku Pembandingan	Pengadaan Baku Pembandingan Paket RID-P2402-863688	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.H	Rp200.000.000,00			PL.02.01.3A.02.24.19	28/02/2024	Rp16.035.948,00	50	PT Multi Medika Laboratory	100									Rp16.035.948,00				
2	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Baku Pembandingan	Pengadaan Baku Pembandingan Paket RID-P2404-9091740 dan Reagensia Paket RID-P2404-909893	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.H	Rp200.000.000,00			PL.02.01.3A.04.24.66	29/04/2024	Rp9.305.963,00	56	PT Anasains	100										Rp9.305.963,00			
3	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Baku Pembandingan	Pengadaan Baku Pembandingan Paket ALE-P2404-9097614 dan Reagensia Paket ALE-P2404-9097763	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.H	Rp200.000.000,00			PL.02.01.3A.04.24.68	29/04/2024	Rp11.375.280,00	72	PT Radin Nugrah Daksaatama	100											Rp11.375.280,00		
4	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Baku Pembandingan	Pengadaan Baku Pembandingan Paket RID-P2409-10320412	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.H	Rp200.000.000,00			PL.02.01.3A.09.24.259	10/09/2024	Rp8.040.000,00	101	PT Triander Jasketama	100											Rp8.040.000,00		
5	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Baku Pembandingan	Pengadaan Baku Pembandingan Paket RID-P2409-10325337	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.H	Rp200.000.000,00			PL.02.01.3A.09.24.266	12/09/2024	Rp2.681.760,00	79	PT Multi Medika Laboratory	100											Rp2.681.760,00		
6	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Baku Pembandingan	Pengadaan Baku Pembandingan Paket RID-P2409-10369013	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.H	Rp200.000.000,00			PL.02.01.3A.09.24.270	13/09/2024	Rp9.766.779,00	89	PT Arasains	100											Rp9.766.779,00		
7	521811 (PMBP) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Kit PCR	Pengadaan Media Mikro Laboratorium BSL Paket RID-P2410-10509116	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.G	Rp50.000.000,00			PL.02.01.3A.10.24.289	01/10/2024	Rp2.550.800,00	59	PT Triander Jasketama	100											Rp2.550.800,00		
8	521811 (PMBP) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Kit PCR	Pengadaan Media Mikrobiologi Laboratorium BSL Paket ALE-P2410-10509087	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.G	Rp50.000.000,00			PL.02.01.3A.10.24.291	01/10/2024	Rp9.285.328,00	63	PT Enigma Santa Sokosudo	100											Rp9.285.328,00		
9	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Balur RID-P2403-8818683	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.056.D	Rp89.000.000,00			PL.02.01.3A.03.24.38	18/03/2024	Rp53.594.796,00	135	PT Mutlara Labsains	100											Rp53.594.796,00		
10	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Rapid Test Kit Kimia II (PNT & KEC)	Pengadaan Paket Test Kit Kegiatan PNAS RID-P2404-800724 dan Paket Test Kit Kegiatan PNAS Aman RID-P2404-901095	1	e-Purchasing	3165.QDB.003.B	Rp60.000.000,00			PL.02.01.3A.04.24.55	04/04/2024	Rp5.143.800,00	62	PT Mutlara Labsains	100											Rp5.143.800,00		
11	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Rapid Test Kit Kimia II (PNT & KEC)	Pengadaan Rapid Test Kit Kegiatan PNAS Aman Paket RID-P2405-970298	1	e-Purchasing	3165.QDB.003.B	Rp60.000.000,00			PL.02.01.3A.06.24.116	27/06/2024	Rp2.804.000,00	17	PT Mutlara Labsains	100											Rp2.804.000,00		
12	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Pengadaan Rapid Test Kit	Pengadaan Paket Test Kit Kegiatan PNAS RID-P2404-800724 dan Paket Test Kit Kegiatan PNAS Aman RID-P2404-901095	1	e-Purchasing	3165.QDB.001.051.A	Rp221.300.000,00			PL.02.01.3A.04.24.55	04/04/2024	Rp105.990.900,00	62	PT Mutlara Labsains	100											Rp105.990.900,00		
13	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Pengadaan Rapid Test Kit	Pengadaan Media Mikro Kegiatan PNAS Paket ALE-P2404-9098882	1	e-Purchasing	3165.QDB.001.051.A	Rp221.300.000,00			PL.02.01.3A.05.24.78	03/05/2024	Rp36.916.911,00	105	PT Emy Chemib Perdana	100											Rp36.916.911,00		
14	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Perengkapan Kit	Pengadaan Perengkapan Kit Paket RID-P2403-8713762	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.054.A	Rp129.648.000,00			PL.02.01.3A.03.24.27	05/03/2024	Rp51.618.900,00	20	PT Mutlara Labsains	100											Rp51.618.900,00		
15	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Perengkapan Kit	Pengadaan Perengkapan Kit Paket RID-P2410-10732935	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.054.A	Rp129.648.000,00			PL.02.01.3A.10.24.323	23/10/2024	Rp3.385.611,00	37	PT Mutlara Labsains	100											Rp3.385.611,00		
16	521811 (RM) - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Pengadaan Rapid Test Kit Kimia II (PNT)	Pengadaan Rapid Test Kit Kegiatan Desa Pangan Aman Paket RID-P2404-9126412	1	e-Purchasing	3165.QDB.001.052.A	Rp132.880.000,00			PL.02.01.3A.04.24.70	29/04/2024	Rp48.396.000,00	48	PT Mutlara Labsains	100											Rp48.396.000,00		
17	521211 (RM) - Pengadaan Perengkapan Kit dan KOPD Rompi dan Topi (PNT & KEC) & 1 PKT	Pengadaan Kit dan KOPD (Rompi dan Topi) Paket RID-P2404-9151279	1	e-Purchasing	3165.QDB.001.052.A	Rp132.880.000,00			PL.02.01.3A.04.24.72	30/04/2024	Rp35.520.000,00	3	PT Cipta Rezeki Mandiri	100											Rp35.520.000,00		
18	521811 (RM) - Pengadaan Rapid Test Kit Mikro	Pengadaan Media Mikro Kegiatan Desa Pangan Aman Paket ALE-P2404-9129979	1	e-Purchasing	3165.QDB.001.052.A	Rp132.880.000,00			PL.02.01.3A.05.24.78	03/05/2024	Rp30.700.000,00	117	PT Emy Chemib Perdana	100											Rp30.700.000,00		
19	521211 (RM) - Belanja Bahan - Perengkapan Presenta (500 CR x 75 KEC)	Pengadaan Perengkapan Presenta KEC berjenis Tokoh Masyarakat	1	e-Purchasing	3165.BDC.001.051.C	Rp562.500.000,00			PL.02.01.3A.3A.01.24.01	02/01/2024	Rp562.500.000,00	13	PT Cipta Rezeki Mandiri	100											Rp562.500.000,00		
20	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium ALE-P2402-859884	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.02.24.17	28/02/2024	Rp43.000.000,00	21	PT Ditek Jaya	100											Rp43.000.000,00		
21	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium ALE-P2402-859884	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.02.24.15	28/02/2024	Rp19.980.000,00	113	PT Komtekindo Utama	100											Rp19.980.000,00		
22	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium KPMAS Paket ALE-P2405-9385633	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.06.24.109	10/06/2024	Rp137.200.000,00	59	PT Witalab Analitika Sokosudo	100											Rp137.200.000,00		
23	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium Paket ALE-P2408-10112220	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.08.24.193	15/08/2024	Rp5.490.000,00	6	PT Komtekindo Utama	100											Rp5.490.000,00		
24	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium Paket ALE-P2408-1007840	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.08.24.191	15/08/2024	Rp49.500.000,00	48	PT AbadNusa JauhSembesta	100											Rp49.500.000,00		
25	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium Paket AL2-P2408-10078130	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.08.24.189	15/08/2024	Rp19.389.200,00	36	PT Ecco Utama	100											Rp19.389.200,00		
26	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pengadaan Pemeliharaan Alat Polusometer JUN-P2411-1112645	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.12.24.350	04/12/2024	Rp18.315.000,00	20	PT Meloh Indonesia	100											Rp18.315.000,00		
27	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pengadaan Pemeliharaan Alat MHW Water Paket ALE-P2411-1098847	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.12.24.352	04/12/2024	Rp14.900.000,00	19	PT March Chemical and Life Sciences	100											Rp14.900.000,00		
28	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium Paket AL2-P2412-1122200	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.01.3A.12.24.356	06/12/2024	Rp29.400.000,00	19	PT Ecco Utama	100											Rp29.400.000,00		
29	523121 (RM) - Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin - Pemeliharaan dan Perbaikan alat laboratorium	Pemeliharaan Alat Lemari Asam dan Waterbath	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F	Rp400.000.000,00			PL.02.02.3A.12.24.358	06/12/2024	Rp11.500.000,00	14	CV LabPro Analitika	100											Rp11.500.000,00		

189	332111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Meubelair	1	e-Purchasing	1105.CAB.002.053.A.	Rp937.858.000,00		PL_02 01 3A 12 24 354	09/12/2024	Rp76.700.000,00	20 PT Wira Agung Jaya Abadi	Jl. Hang Tuah No.150-152, Belakang Tanjung Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 35117			100						Rp76.700.000,00		
-----	---	---------------------	---	--------------	---------------------	------------------	--	-----------------------	------------	-----------------	-----------------------------	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	-----------------	--	--

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	17.726.626.000	17.208.629.774	20.649.608.000	19.340.688.227	3.283.778.000	3.239.850.659	41.660.012.000	39.789.168.660
2	PNP	0	0	2.368.700.000	2.139.181.345	0	0	2.368.700.000	2.139.181.345
	TOTAL	17.726.626.000	17.208.629.774	23.018.308.000	21.479.869.572	3.283.778.000	3.239.850.659	44.028.712.000	41.928.350.005

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Padang	872.200.000	1.049.450.716	120,32
		18.917.000	28.987.110	153,23
		0	49.775.000	#DIV/0!
		0	89.377.555	#DIV/0!
		0	8.366.626	#DIV/0!
	TOTAL	891.117.000	1.225.957.007	137,58

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	90,00	89,41	99,34
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	83,70	81,76	97,68
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,44	95,30	101,99
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	74,00	95,00	128,38
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93,00	98,39	105,80
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,21	86,51	95,90
7	Nilai Kinerja Anggaran	89,50	92,27	103,09
8	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60,00	71,43	119,05

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2024

Catatan: Untuk Laporan Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Barat	Obat	3506
		Obat Tradisional	780
		Obat Kuasi	154
		Suplemen Kesehatan	418
		Kosmetik	5883
		Pangan	4685



BBPOM DI PADANG

**Jln. Gajah Mada, Gunung Pangilun
Padang - Sumatera Barat**

<https://padang.pom.go.id> - <https://bbpompadang.id>